



**BUKU II
LAPORAN UTAMA**

**DOKUMEN
INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR
TAHUN 2021**

**PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR
PROVINSI JAWA TENGAH**



PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Alamat : Jl. Lawu No. 204 Karanganyar Telp./Fax. (0271) 495149
Website : dlh.karanganyarkab.go.id E-mail. dlh@karanganyarkab.go.id Kode Pos 57716

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DATA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bambang Djatmiko, S.Sos., M.Si.
NIP : 19711223 199003 1 001
Pangkat / Golongan : Pembina Utama Muda / IV-c
Jabatan : Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karanganyar

Dalam rangka Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) Kabupaten Karanganyar Tahun 2021, dengan ini menyatakan bahwa:

1. DIKPLHD Kabupaten Karanganyar disusun sesuai dengan petunjuk teknis yang telah diterbitkan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) melalui Surat Sekretaris Jenderal KLHK RI Nomor S.113/SETJEN/DATIN/DTN.0/2/2022 tanggal 22 Februari 2022 Hal Penyampaian Pedoman DIKPLHD Tahun 2022;
2. Data yang termuat dalam DIKPLHD Kabupaten Karanganyar tahun 2021 bersumber dari instansi pemerintah dan validitas data sepenuhnya menjadi tanggung jawab Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karanganyar;
3. Penyusunan DIKPLHD melibatkan para pemangku kepentingan meliputi Unit Kerja Pemerintah Pusat di Daerah, Perangkat Daerah terkait, BUMN, Perguruan Tinggi dan Lembaga Swadaya Masyarakat;
4. Untuk memberikan kemudahan akses informasi lingkungan hidup, DIKPLHD ini akan dipublikasikan melalui website daerah.

Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Karanganyar, Juli 2022

Mengetahui,

BUPATI KARANGANYAR

Drs. H. JULIYATMONO, M.M.

Yang membuat pernyataan,
KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KABUPATEN KARANGANYAR

BAMBANG DJATMIKO, S.Sos., M.Si.
Pembina Utama Muda
NIP. 19711223 199003 1 001



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Drs. JULIYATMONO, M.M.

Jabatan : Bupati Karanganyar

Menyatakan bahwa :

Perumusan isu prioritas lingkungan hidup daerah yang menjadi dasar analisis Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) Kabupaten Karanganyar Tahun 2021 ini disusun dengan melibatkan partisipasi para pemangku kepentingan di daerah.

Sesuai dengan prinsip pembangunan yang berkelanjutan, maka ditetapkan isu prioritas lingkungan hidup di daerah adalah sebagai berikut :

1. Kualitas air;
2. Resiko Bencana;
3. Tata Guna Lahan;
4. Persampahan (dalam Perkotaan dan Tata Kelola).

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Karanganyar, Juli 2022





SURAT PERNYATAAN INOVASI DAERAH

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Drs. JULIYATMONO, M.M.

Jabatan : Bupati Karanganyar

Menyatakan bahwa :

Beberapa inovasi terlampir merupakan inovasi yang dilakukan dan diciptakan oleh beberapa Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan/atau warga masyarakat di Kabupaten Karanganyar dalam mendukung program kerja serta visi misi Bupati Karanganyar, terutama yang berhubungan dengan pengelolaan lingkungan hidup.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai kelengkapan administrasi Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) Tahun 2021.

Karanganyar, Juli 2022

BUPATI KARANGANYAR


Drs. H. JULIYATMONO, M.M

Lampiran
Surat Pernyataan Inovasi Daerah

No	Nama Inovasi	Inovator	Keterangan
1	Gerakan Ijo Royo-Royo	Bupati Karanganyar	Gerakan penanaman bibit tanaman keras secara serentak sebagai <i>pepeling</i> dalam memperingati tanggal pelantikan Bupati dan Wakil Bupati
2	Sampah Tuntas di Desa	Bupati Karanganyar	Desa dapat mengelola sampah warganya tanpa harus dibuang ke TPA
3	Lemahponik	Komunitas Penggerak Lingkungan di Dusun Sekrincing dan Tawangmangu Kidul, Kecamatan Tawangmangu	Media tanam sayuran organik dalam pralon berisikan pupuk kompos dengan sekam padi bakar
4	Pupuk Organik BOKASHI	Warga di Kecamatan Tawangmangu	Bokashi adalah hasil fermentasi bahan organik (jerami, sampah organik, pupuk kandang) dengan teknologi Effektive Microorganism (Em4)
5	BLUe (Bukti Lulus Uji Elektronik)	Dinas Perhubungan Kab.Karanganyar	Uji Berkala Kendaraan Bermotor sebagai tanda bahwa kendaraan tersebut layak digunakan secara teknis di jalan raya, khususnya bagi kendaraan yang membawa angkutan penumpang dan barang
6	GENG LAPAS (Gerakan Gunung Lawu Tanpa Asap)	Relawan dan warga lereng Gunung Lawu	Gerakan cepat tanggap menghadapi bencana kebakaran dan bencana alam seperti longsor
7	La SEDOTI (Layanan Sedot Tinja)	DLH Kab.Karanganyar	Layanan sedot tinja kepada masyarakat dengan scan barcode yang terhubung langsung dengan petugas
8	Sekolah Sungai	BPBD Kab.Karanganyar	Gerakan bersih-bersih sungai dilaksanakan bersama relawan dan warga sekitar sungai



No	Nama Inovasi	Inovator	Keterangan
9	PeRaNa (Peta Rawan Bencana)	BPBD Kab.Karanganyar	Peta wilayah rawan bencana di Kab.Karanganyar
10	Inovasi Pelayanan PAMTAS (Penanganan Aduan Masyarakat Cepat dan Tuntas)	Satpol PP Kab.Karanganyar	Gerakan cepat tanggap terhadap aduan masyarakat agar tuntas ditangani
11	Pengembangan Sistem Pelayanan Perizinan	DPMPTSP Kab.Karanganyar	Sistem informasi dan pelayanan semua perizinan yang ada di Kab.Karanganyar
12	SIEMPOK (Sistem Informasi Produk Organik Karanganyar)	Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan Kab.Karanganyar	Sistem informasi tentang produk organik di Kab.Karanganyar
13	Nasi Jagung Instan	Kecamatan Jenawi	Upaya peningkatan ketahanan pangan di masa pandemi Covid-19
14	SIDENOKK (Sistem Informasi Data Elektronik Olahraga, Kepemudaan Dan Kepariwisata)	DISPARPORA Kab.Karanganyar	Sistem informasi tentang kegiatan olahraga, kepemudaan dan pariwisata
15	LayangMas (Layanan Anggota Masyarakat)	DISKOMINFO dan BPN Kab.Karanganyar	Aplikasi layanan geospasial mengenai rencana tata ruang dan wilayah, topologi tanah (seperti data dasar bidang tanah), penggunaan tanah, zonasi harga tanah, pariwisata, pertanian juga kawasan rentan bencana alam



BUPATI KARANGANYAR



Drs. H. JULIYATMONO, M.M





KATA PENGANTAR



Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas segala limpahan berkah dan rahmat-Nya yang telah diberikan, sehingga penyusunan buku Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (IKPLHD) Kabupaten Karanganyar 2021 dapat diselesaikan. Dokumen IKPLHD Kabupaten Karanganyar Tahun 2021 disusun sesuai dengan Pedoman Penyusunan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.

Dokumen IKPLHD merupakan gambaran berbagai informasi berkaitan dengan pengelolaan lingkungan hidup di Kabupaten Karanganyar. Dokumen ini berisikan pendahuluan, isu lingkungan hidup strategis, analisis *Driving Force* (Pemicu), *Pressure* (Tekanan), *State* (Kondisi Eksisting), *Impact* (Dampak) dan *Response* (Respon) terhadap isu lingkungan hidup daerah, inovasi daerah dalam pengelolaan lingkungan hidup, dan penutup. Dokumen ini memegang peranan penting sebagai bahan terpercaya untuk evaluasi dan pengelolaan lingkungan menuju lingkungan hidup yang sehat dan nyaman. Dokumen IKPLHD Kabupaten Karanganyar Tahun 2021, diharapkan menjadi acuan penyusunan rencana pembangunan dan pengambilan keputusan dalam rangka mewujudkan visi, misi dan pembangunan berkelanjutan di Kabupaten Karanganyar serta bermanfaat untuk semua pihak dalam rangka peningkatan mutu informasi tentang lingkungan hidup. Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang terkait atas dukungan dan kerjasama yang diberikan dalam pembuatan Dokumen ini.

Karanganyar, Juli 2022



Drs. H. JULYATMONO, M.M





DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	i-1
A. LATAR BELAKANG	i-1
B. PROFIL KONDISI EKOLOGIS KABUPATEN KARANGANYAR	i-2
1. Kondisi Geografis dan Administratif.....	i-2
2. Kajian Lingkungan Abiotik	i-5
3. Kajian Lingkungan Biotik	i-12
4. Kajian Lingkungan Sosial.....	i-14
C. GAMBARAN SINGKAT PENYUSUNAN.....	i-19
1. Perumusan Isu Prioritas	i-19
2. Penyusunan Dokumen IKPLHD Kabupaten Karanganyar	i-20
D. MAKSUD DAN TUJUAN.....	i-23
E. RUANG LINGKUP PENULISAN.....	i-24
1. Batasan Wilayah dan Waktu Kajian	i-24
2. Cakupan Pengkajian dan Metode Analisis	i-25
3. Batasan Format Pelaporan	i-26
4. Cakupan Pengguna Laporan	i-26
BAB II ANALISIS DFPSIR ISU LINGKUNGAN HIDUP DAERAH.....	ii-1
A. TATA GUNA LAHAN	ii-1
B. KUALITAS AIR.....	ii-12
C. KUALITAS UDARA	ii-24
D. RESIKO BENCANA	ii-31
E. PERKOTAAN.....	ii-35
F. TATA KELOLA	ii-42



BAB III ISU PRIORITAS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH	iii-1
A. KUALITAS AIR.....	iii-2
B. RESIKO BENCANA	iii-3
C. TATA GUNA LAHAN	iii-4
D. PENGELOLAAN SAMPAH	iii-6
BAB IV INOVASI DAERAH DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	iv-1
A. KEBIJAKAN UMUM PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR DI BIDANG PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	iv-1
B. INISIATIF KEPALA DAERAH DALAM UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP	iv-2
1. Kelembagaan dan Peningkatan Kapasitas Personil	iv-2
2. Anggaran Pengelolaan Lingkungan Hidup.....	iv-4
3. Penghargaan Bidang Lingkungan Hidup yang Diraih Kabupaten Karanganyar Tahun 2021	iv-4
4. Inovasi Pemerintah Daerah Kabupaten Karanganyar	iv-6
BAB V PENUTUP	v-1
A. KESIMPULAN	v-1
B. RENCANA TINDAK LANJUT	v-2
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.A Penggunaan lahan utama berdasarkan RTRW i-6



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta administratif Kabupaten Karanganyar	i-3
Gambar 2 Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan.....	i-4
Gambar 3 Peta pembagian Sub DAS di Kabupaten Karanganyar	i-10
Gambar 4 Potensi CAT Karanganyar-Boyolali.....	i-11
Gambar 5 Luas Hutan Berdasarkan Fungsi dan Status Kabupaten Karanganyar.....	ii-7
Gambar 6 Peta kawasan lindung terhadap kawasan bawahannya di Kabupaten Karanganyar	ii-8
Gambar 7 Luas Lahan Kritis di Dalam dan Luar Kawasan	ii-10
Gambar 8 Luasan jenis bahan galian	ii-10
Gambar 9 Bupati Karanganyar, Juliyatmono menanam pohon trembesi di sekitaran Alun-alun Karanganyar pada Hari Rabu tanggal 15/12/2021	ii-11
Gambar 10 Komposisi persentase sumber air konsumsi pada rumah tangga di Kabupaten Karanganyar tahun 2021	ii-18
Gambar 11 Jumlah Kendaraan Bermotor dan Jenis Bahan Bakar yang Digunakan.....	ii-25
Gambar 12 Perubahan Penambahan Ruas Jalan	ii-27
Gambar 13 Keadaan jalan Kabupaten Karanganyar Tahun 2021	ii-27
Gambar 14 Hasil uji udara ambient parameter NO ₂ dan SO ₂ di Kabupaten Karanganyar pada tahun 2021.....	ii-28
Gambar 15 Lingkungan Desa Gentungan, Kecamatan Mojogedang peraih proklamasi	ii-31
Gambar 16 Jumlah kejadian, korban terdampak, dan perkiraan kerugian kejadian bencana.....	ii-34
Gambar 17 Jenis Penyakit Utama yang Diderita Penduduk	ii-38
Gambar 18 Jumlah dan Tingkat Pendidikan Pegawai DLH Kabupaten Karanganyar.....	iv-2
Gambar 19 Alfian Silvia Krisnasari mendapat penghargaan dari Pemkab Karanganyar setelah berhasil menjuarai Duta Pepelingsih tingkat nasional.	iv-6
Gambar 20 Children Forest Program dengan Penanaman di Daerah Resapan Air Melibatkan Siswa Sekolah	iv-7
Gambar 21 Gerakan Karanganyar Ijo Royo-Royo	iv-8
Gambar 22 Bupati Karanganyar, Juliyatmono ikut serta memungut sampah di sekitar Alun-alun Karanganyar dalam rangka memperingati World Clean Up Day, Senin (13/9/2021).....	iv-8
Gambar 23 Leaflet Pupuk Bokashi	iv-10
Gambar 24 Lemahponik	iv-10
Gambar 25 Nasi Jagung instan	iv-11
Gambar 26 Penanaman Kelapa oleh Menteri Pertanian	iv-12



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keputusan (SK) Tim Penyusun

Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup Tim Penyusun

Lampiran 3. Dokumentasi pelaksanaan FGD Penentuan Isu Prioritas
Lingkungan

Lampiran 4. Data Tabel IKPLHD



BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pada tahun 2021, dunia masih sedang dihadapkan pada kondisi pandemi Covid-19 yang terjadi semenjak Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) resmi mengumumkan wabah Covid-19 sebagai pandemi global pada Maret 2020. Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (IKPLHD) menjadi wahana pelaporan pengelolaan lingkungan. Berdasarkan evaluasi tersebut, dapat diprediksikan kondisi aspek kualitas sebagai landasan mitigasi masa depan. Hal ini tidak terlepas dari status lingkungan hidup yang sehat sebagai salah satu hak dasar warga negara (Undang Undang Dasar 1945 pasal 28H ayat 1) dan hak keterbukaan informasi (UUD 1945 pasal 28F). Dokumen ini juga menjadi wahana evaluasi dan monitoring pengelolaan lingkungan hidup sesuai dengan Undang Undang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (UUPLH) Nomor 32 tahun 2009 dan Peraturan Pemerintah No 22 tahun 2021.

Pembangunan berkelanjutan menjadi paradigma modern untuk memberikan harmoni pada pencapaian kesejahteraan dan hak lingkungan. Penyusunan agenda pembangunan pasca 2015 yang disepakati dalam Sidang Umum PBB pada September 2015, yaitu Agenda 2030 yang merupakan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) dengan tujuannya adalah pembangunan yang menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, pembangunan yang menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, pembangunan yang menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan yang menjamin keadilan dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas hidup dari satu generasi ke generasi berikutnya.

TPB/SDGs merupakan komitmen global dan nasional dalam upaya untuk menyejahterakan masyarakat mencakup 17 tujuan yaitu:



- (1) Tanpa kemiskinan;
- (2) Tanpa kelaparan;
- (3) Kehidupan sehat dan sejahtera;
- (4) Pendidikan berkualitas;
- (5) Kesetaraan gender;
- (6) Air bersih dan sanitasi layak;**
- (7) Energi bersih dan terjangkau;
- (8) Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi;
- (9) Industri, inovasi dan infrastruktur;
- (10) Berkurangnya Kesenjangan;
- (11) Kota dan permukiman yang berkelanjutan;**
- (12) Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab;**
- (13) Penanganan perubahan iklim;**
- (14) Ekosistem lautan;**
- (15) Ekosistem daratan;**
- (16) Perdamaian, keadilan dan kelembagaan yang tangguh;
- (17) Kemitraan untuk mencapai tujuan.

Ketujuh belas tujuan SDG tersebut dapat dikelompokkan dalam empat pilar. Pilar sosial mencakup tujuan 1, 2, 3, 4, dan 5; pilar ekonomi mencakup tujuan 7, 8, 9, 10, dan 17; pilar lingkungan mencakup tujuan 6, 11, 12, 13, 14, dan 15; serta pilar hukum dan tata kelola mencakup tujuan 16.

B. PROFIL KONDISI EKOLOGIS KABUPATEN KARANGANYAR

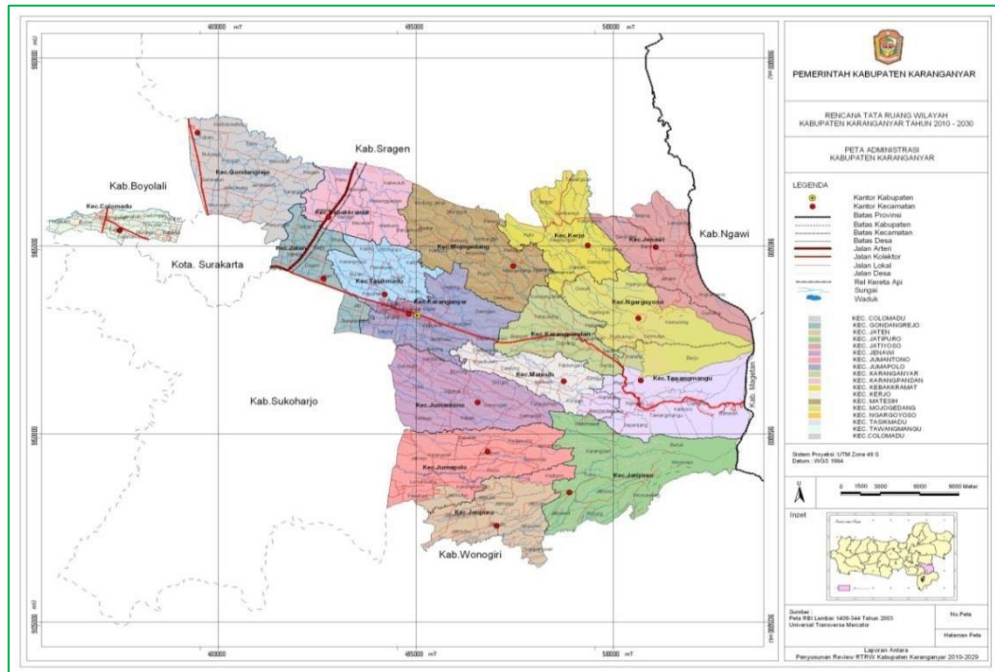
1. Kondisi Geografis dan Administratif

Berdasarkan posisi geografisnya Kabupaten Karanganyar terletak di Provinsi Jawa Tengah dengan batas-batas wilayah:

- Sebelah Utara: Kabupaten Sragen
- Sebelah Timur: Kabupaten Magetan dan Ngawi, Provinsi Jawa Timur
- Sebelah Selatan: Kabupaten Wonogiri dan Kabupaten Sukoharjo
- Sebelah Barat: Kabupaten Boyolali dan Kota Surakarta.



Meskipun berbatasan langsung dengan wilayah administratif Provinsi Jawa Timur, jalur via Karanganyar bukan merupakan lintas utama antar provinsi. Hal ini diakibatkan karena wilayah perbatasan tersebut berada di kawasan pegunungan Lawu dengan kontur berbukit yang tidak menjadi favorit bagi lintas antar provinsi. Kondisi tersebut menjadikan pusat kota kabupaten tidak terlampau padat oleh lalu lintas antar kota dan provinsi.



Gambar 1 Peta administratif Kabupaten Karanganyar

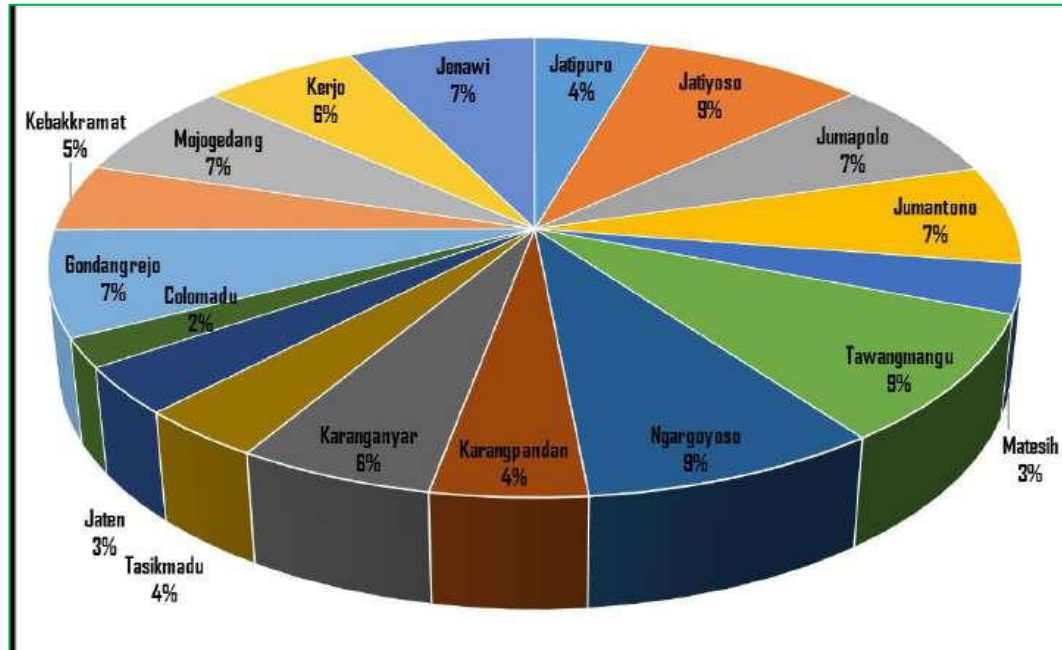
Sumber: RKPD tahun 2022, Perbup No.73 tahun 2021

Luas wilayah Kabupaten Karanganyar adalah 77.378,64 Ha atau 2,36% dari total luas wilayah Provinsi Jawa Tengah (3.280.069 Ha) dan 0,04% dari total luas Indonesia (190.500.000 Ha). Secara administratif Kabupaten Karanganyar terbagi menjadi 17 kecamatan yang terdiri dari 15 kelurahan dan 162 desa, 976 dusun, 1.958 rukun warga dan 6.465 rukun tetangga. Jumlah dusun, rukun warga, dan rukun tetangga mengalami penurunan yang mana pada tahun 2021 Kabupaten Karanganyar memiliki 1039 dusun, 1944 rukun warga dan 6508 rukun tetangga.

Berdasarkan luas wilayah, Kecamatan Tawangmangu merupakan kecamatan terbesar dengan luas wilayah mencapai 7.003,16 Ha.



Kecamatan dengan luasan tersempit berada di Colomadu yang menjadi wilayah membentuk kantung diapit oleh beberapa kabupaten/kota di Solo Raya dengan luasan 1.564,17 Ha.



Gambar 2 Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan

Sumber: data BPS (2022)

Wilayah Kabupaten Karanganyar didominasi oleh lahan kering 57.309,64 ha (74,06%) dan penggunaan sebagai lahan sawah 20.069 ha (25,93%). Kabupaten Karanganyar memiliki wilayah yang terbagi pada beberapa variasi ketinggian diantara 80-2000 mdpl. Konsekuensi dari kondisi ini adalah variasi lingkungan yang memberikan kekayaan secara abiotik, biodiversitas maupun sosiokultural.

Rata-rata ketinggian wilayah di Kabupaten Karanganyar berada pada ketinggian sekitar 511 meter di atas permukaan laut (mdpl). Wilayah terendah berada di Kecamatan Kebakkramat yaitu sekitar 80 mdpl dan wilayah tertinggi di Kecamatan Tawangmangu dengan mencapai ketinggian sekitar 2000 mdpl.



2. Kajian Lingkungan Abiotik

2.1. Kondisi Topografi

Berdasarkan kelerengan, mayoritas topografi Kabupaten Karanganyar didominasi oleh tipe perbukitan-tersayat kuat (35%) dan bergelombang kuat-perbukitan (23%). Tipe topografi tersebut dibentuk oleh selisih ketinggian terendah-tertinggi dan kelerengan (van Zuidam dan Cancelado, 1979).

Berikut adalah pembagian topografi berdasarkan kecamatan-kecamatan yang ada di Kabupaten Karanganyar.

- a. Topografi bergelombang lemah dengan selisih ketinggian 5-50 mdpl dan kelerengan 3-7% berada di Kecamatan Colomadu dan Jaten;
- b. Topografi bergelombang lemah kuat dengan selisih ketinggian 25-75 mdpl dan kelerengan 8-13% berada di Kecamatan Gondangrejo;
- c. Topografi bergelombang kuat-perbukitan dengan selisih ketinggian 50-200 mdpl dan kelerengan 14-20% berada di Kecamatan tasikmadu, kebakkramat, Mojogedang, Karanganyar dan Kerjo;
- d. Topografi perbukitan-tersayat kuat dengan selisih ketinggian 200-500 mdpl dan kelerengan 21-55% berada di Kecamatan Jumapolo, Jumantono, Matesih, Ngargoyoso dan Karangpandan;
- e. Topografi tersayat kuat-pegunungan dengan selisih ketinggian 500-1000 mdpl dan kelerengan 56-140% berada di Kecamatan Jatipuro dan Jatiyoso;
- f. Topografi pegunungan dengan selisih ketinggian >1000 mdpl dan kelerengan >140% berada di Kecamatan Tawangmangu dan Jenawi.

2.2. Kondisi Geologi

Berdasarkan penetapan fisiografi pulau jawa menurut Van Bemmelen (1949), pulau jawa dibagi menjadi 4 propinsi geologi dan daerah Karanganyar masuk ke dalam zone jawa bagian timur, zone solo dan zone pegunungan Kendeng yang menempati bagian utara daerah Kabupaten Karanganyar yang berkembang baik di daerah Tuban dekat Sangiran. Zona



cekungan Solo secara fisiografi dicirikan oleh dataran yang merupakan cekungan atau daerah rendah antara pegunungan Kendeng dibagian utara dan pegunungan selatan di bagian selatan, namun cekungan/daerah rendah tersebut pada saat ini telah diisi dan ditutupi oleh endapan vulkanik Gunung Lawu yang cukup tebal dan luas.

Kabupaten Karanganyar terletak pada suatu cekungan antara Gunung Lawu dan Pegunungan Kendeng dan secara morfologis daerah Kabupaten Karanganyar dapat di bagi menjadi 3 (tiga) satuan morfologi, yaitu daerah perbukitan bergelombang kuat di bagian timur, daerah perbukitan bergelombang lemah di bagian tengah dan daerah dataran di bagian barat. Secara rinci morfologi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Daerah perbukitan bergelombang kuat yang memiliki kemiringan mencapai lebih dari 40 yang meliputi wilayah Kecamatan Tawangmangu, Karangpandan, Matesih, Jenawi, Ngargoyoso, Jatipuro dan sebagian Jumapolo. Sebagian besar berupa hutan dan perkebunan dengan batuan penyusun utama adalah batuan vulkanik muda hasil letusan Gunung Lawu.
2. Daerah perbukitan bergelombang lemah yang memiliki kemiringan lereng berkisar antara 5-20 yang meliputi wilayah Kecamatan Kerjo, Jatiyoso, Karanganyar, Jumapolo, sebagian Mojogedang, Jumapolo dan Jatipuro. Lahan dengan morfologi ini berupa pemukiman, persawahan dan tegalan dengan batuan penyusun utama adalah batuan vulkanik muda (hasil letusan gunung lawu) dan formasi Notopuro.
3. Daerah dataran yang memiliki kemiringan lereng kurang dari 5 yang termasuk dalam wilayah ini adalah Kecamatan Gondangrejo, Kebakramat, Jaten, Colomadu dan Tasikmadu serta sebagian Kecamatan Mojogedang dengan batuan penyusun utama berupa endapan aluvial bengawan solo dan hasil rombakan batuan yang lebih tua.



Penyebaran jenis tanah yang ada di 17 wilayah kecamatan yang ada di Kabupaten Karanganyar yang meliputi jenis tanah Latosol, Andosol, Meditran, Aluvial, Grumusol, dan Regosol adalah sebagai berikut :

- Kecamatan Jatipuro: Jenis tanah adalah Latosol dengan sub jenis tanah Latosol coklat kemerahan.
- Kecamatan Jatiyoso: Jenis tanah adalah Latosol dan Andosol dengan sub jenis tanah Latosol coklat kemerahan.
- Kecamatan Jumapolo: Jenis tanah adalah Latosol dengan sub jenis tanah Latosol coklat kemerahan.
- Kecamatan Jumantono: Jenis tanah adalah Latosol dengan sub jenis tanah Latosol coklat kemerahan.
- Kecamatan Matesih: Jenis tanah adalah Latosol dengan sub jenis tanah Latosol coklat kemerahan dan Meditran dengan sub jenis tanah Meditran merah kuning.
- Kecamatan Tawangmangu: Jenis tanah adalah Andosol, Latosol dan Meditran dengan sub jenis tanah adalah Latosol coklat kemerahan dan Meditran merah kuning.
- Kecamatan Ngargoyoso: Jenis tanah adalah Andosol, Latosol dan Meditran dengan sub jenis tanah Latosol coklat dan Meditran merah kuning.
- Kecamatan Karangpandan: Jenis tanah adalah Latosol, Meditran dan Andosol dengan sub jenis tanah Latosol coklat dan Meditran merah kuning.
- Kecamatan Karanganyar: Jenis tanah adalah Latosol dan Andosol dengan sub jenis tanah Latosol coklat kemerahan, Latosol coklat dan Meditran merah kuning.
- Kecamatan Tasikmadu: Jenis tanah adalah Meditran dan Aluvial dengan sub jenis tanah Meditran merah kuning dan Aluvial kelabu.
- Kecamatan Jaten: Jenis tanah adalah Aluvial dan Grumusol dengan sub jenis tanah Aluvial kelabuan dan grumusol kelabu.
- Kecamatan Colomadu: Jenis tanah adalah Regosol dengan sub jenis



tanah Regosol coklat kelabu.

- Kecamatan Gondangrejo: Jenis tanah adalah Grumusol dan Meditran dengan sub jenis tanah Asosiasi grumusol kelabuan dan kelabuan kekuningan serta grumusol kelabuan.
- Kecamatan Kebakkramat: Jenis tanah adalah Meditran, Aluvial dan Grumusol dengan sub jenis tanah Meditran merah kuning, Aluvial kelabuan, Asosiasi grumusol kelabuan dan kelabuan kekuningan.
- Kecamatan Mojogedang: Jenis tanah adalah Latosol, Meditran dan grumusol dengan sub jenis tanah Latosol coklat, Meditran merah kuning, Asosiasi grumusol kelabuan dan kelabuan kekuningan.
- Kecamatan Kerjo: Jenis tanah adalah Latosol dan Grumusol dengan sub jenis tanah Latosol coklat.
- Kecamatan Jenawi: Jenis Tanah adalah Latosol, Meditran dan Andosol dengan sub jenis tanah Latosol coklat dan Meditran merah kuning.

Secara hidrografis Kabupaten Karanganyar memiliki berbagai sumber air yang antara lain di sebabkan oleh karena terletak di kaki Gunung Lawu, dimana keadaan tanahnya makin ke barat makin datar dan banyak sumber air yang berasal atau bersumber dari Gunung Lawu. Untuk potensi hutan lindung terdapat di wilayah Kecamatan Jatipuro, Kecamatan Jatiyoso, Kecamatan Matesih, Tawangmangu, Ngargoyoso, Karanganyar dan Kecamatan Jenawi.

Sedangkan untuk potensi tambang atau bahan galian yang terdapat di wilayah Kabupaten Karanganyar meliputi :

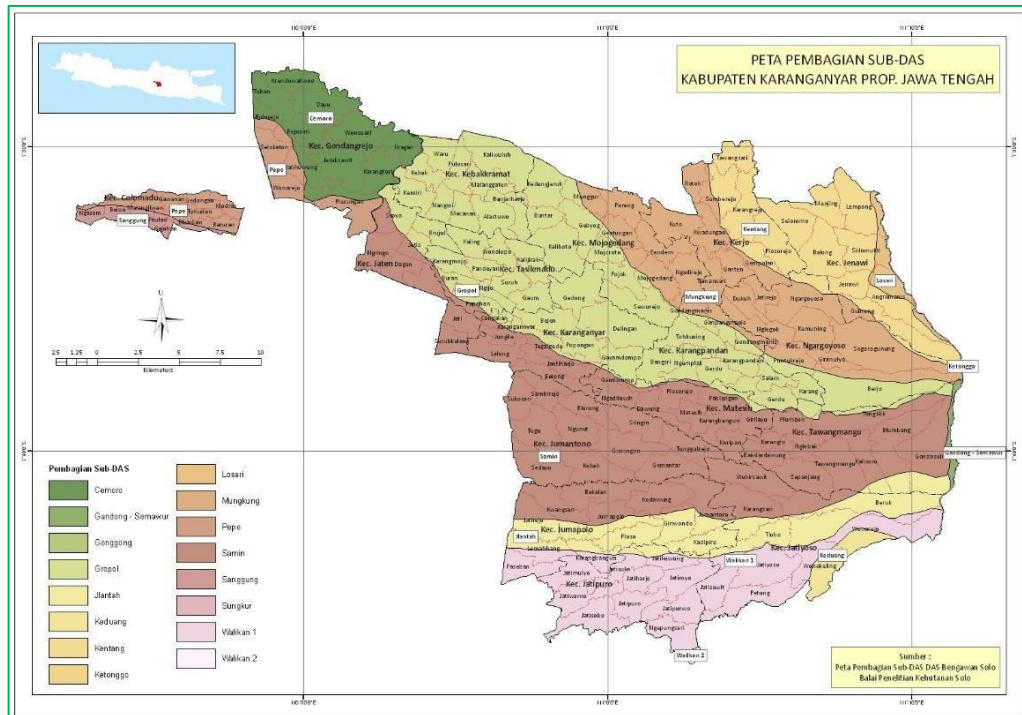
- Tanah urug terdapat di Kecamatan Jatipuro, Jatiyoso, Jumapolo, Jumantono dan Kecamatan Ngargoyoso.
- Tanah liat terdapat di Wilayah Kecamatan Matesih, Karangpandan, Karanganyar, Tasikmadu, Jaten, Colomadu, Gondangrejo, Kebakkramat, Mojogedang dan Kecamatan Kerjo.
- Andesit pasir terdapat di wilayah Kecamatan Jatiyoso, Tawangmangu, Ngargoyoso dan Jenawi.



- Andesit batu terdapat di wilayah Kecamatan Tawangmangu, Ngargoyoso dan Jenawi.
- Tras terdapat di wilayah Kecamatan Matesih, Tawangmangu dan Jenawi.
- Sirtu terdapat di wilayah Kecamatan Jumapolo, Matesih dan Kerjo.
- Batu gamping terdapat di wilayah Kecamatan Tawangmangu dan Jenawi.
- Kaolin terdapat di wilayah Kecamatan Matesih dan Jenawi.
- Emas yang baru dalam tahap eksplorasi terdapat di wilayah Kecamatan Ngargoyoso, Karangpandan dan Jenawi.
- Batu bara muda yang sampai saat ini belum tergarap terdapat di wilayah Kecamatan Jumantono.

2.3. Kondisi Hidrologi

Secara hidrografis Kabupaten Karanganyar memiliki berbagai sumber air tawar yang berasal dari air permukaan (sungai dan waduk) dan air tanah. Karanganyar memiliki potensi sumberdaya air tawar besar air yang disebabkan oleh letaknya di kaki Gunung Lawu, dimana keadaan tanahnya makin ke barat makin datar. Karanganyar berada di dalam DAS Bengawan Solo dengan terdapat 6 Sub DAS yang melingkupi wilayah administratifnya yaitu: Sub DAS Keduang Hulu, Sub DAS Jlantah Walikan, Sub DAS Samin, Sub DAS Mungkung, Sub DAS Kenatan dan Sub DAS Pepe. Sub DAS dengan luasan terbesar adalah Mungkung dan Samin sedangkan debit air terbesar berada di DAS Samin dan Jlantah Walikan.

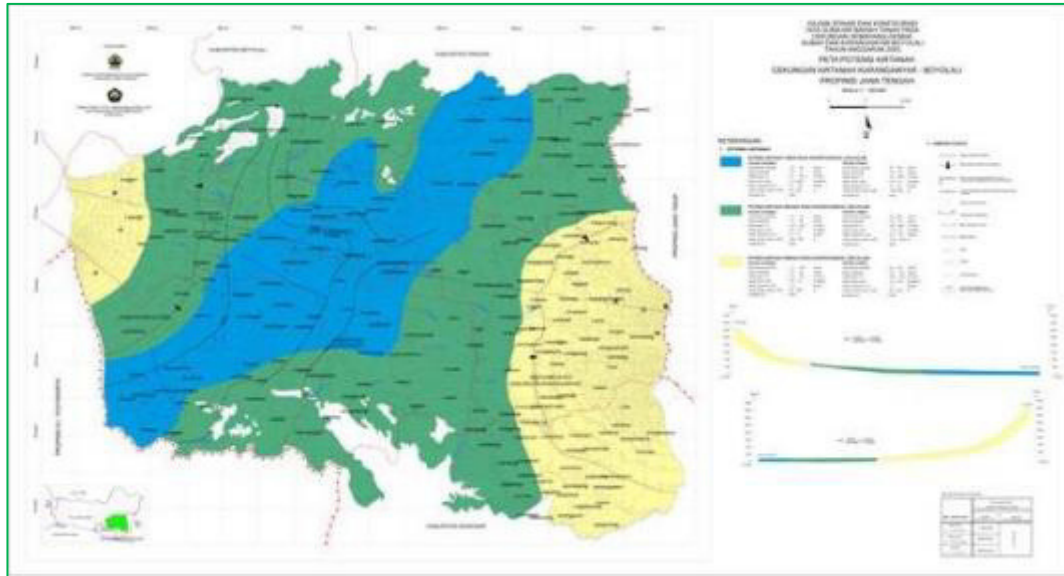


Gambar 3 Peta pembagian Sub DAS di Kabupaten Karanganyar

Sumber: Balai Penelitian dan Teknologi Daerah Aliran Sungai (2018)

Secara umum, penampakan sungai terbanyak berada di DAS Samin seperti Sungai Samin, Ranjing, Plawon, Klenteng, Tlogomadirdo, dan sebagainya. Hal ini menunjukkan kondisi DAS Samin menjadi vital dalam menentukan kualitas maupun kuantitas sumber daya air tawar di Karanganyar.

Sumberdaya air di Kabupaten Karanganyar juga berasal dari keberadaan Cekungan Air Tanah (CAT) Karanganyar Boyolali. CAT Karanganyar Boyolali merupakan cekungan air lintas kabupaten/kota yang membentang di bawah wilayah administratif Karanganyar, Boyolali, Klaten, Sragen, Sukoharjo dan Salatiga. Potensi air tanah bebas di CAT ini adalah yang terbesar di Provinsi Jawa Tengah dengan besar mencapai 1337,8 juta m³/tahun, begitu pula dengan potensi air tanah tertekan yang mencapai 20,7 juta m³/tahun (ESDM Jawa Tengah, 2018). Pengelolaan CAT tersebut berada di bawah kewenangan provinsi.



Gambar 4 Potensi CAT Karanganyar-Boyolali

Sumber: ESDM Jawa Tengah (2018)

2.4. Kondisi Klimatologi

Mengingat letak geografi dan topografi Kabupaten Karanganyar maka iklim adalah tropis dengan temperatur suhu antara 18–31 °C, Suhu terendah berada di wilayah Kecamatan Tawangmangu bila musim penghujan, yaitu 18°C, sedangkan di wilayah Kecamatan Gondangrejo dan Kecamatan Colomadu mencapai suhu 31°C. Total jumlah hari hujan berdasarkan pemantauan pada 5 stasiun pengukur yang dilakukan pada tahun 2020 (Colomadu, Tasikmadu, Mojogedang, Jumapolo, Karangpandan dan Tawangmangu). Pada tahun 2021 tidak didapatkan data dikarenakan kerusakan alat pada stasiun pengamatan. Total jumlah hari hujan adalah 136 hari atau rata-rata 11 hari/bulan sedangkan total jumlah curah hujan mencapai 2363 mm atau rata-rata 197 mm/bulan. Hari hujan terbanyak dan curah hujan tertinggi terjadi pada periode Januari- Maret sementara bulan terkering pada Juli.

Adanya ketinggian yang berbeda secara signifikan memberikan probabilitas perbedaan frekuensi hari maupun curah hujan. Berikut adalah hasil pemantauan pada 5 lokasi stasiun pantau di Kabupaten Karanganyar. Secara umum, wilayah dengan curah hujan tertinggi adalah Tawangmangu



sedangkan hari hujan terbanyak tercatat pada stasiun Mojogedang. Kawasan dengan curah hujan terendah terdeteksi pada stasiun pantau Jumapolo dan hari hujan paling sedikit berada di stasiun pantau Tasikmadu.

3. Kajian Lingkungan Biotik

Kabupaten Karanganyar memiliki potensi biodiversitas beragam dikontribusikan oleh variasi ekosistem yang terbentuk dari tipe-tipe ketinggian. Variasi ekosistem memunculkan variasi habitat spesifik dengan keragaman biodiversitas yang semestinya melimpah. Karanganyar saat ini memiliki fauna identitas berupa Jalak Lawu (*Turdus* sp.) sedangkan flora identitas adalah Duku Matesih (*Lansium parasiticum*). Kekayaan genetik flora di Karanganyar mencakup kelompok tanaman pangan dengan kekhasan pada jenis padi yang hidup pada habitat dataran tinggi (>700 mdpl), tanaman hortikultura (musiman maupun tahunan), tanaman hias, biofarmaka, perkebunan hingga kehutanan.

Potensi genetik tanaman yang ada, ditindaklanjuti dengan pengembangan varietas lokal unggulan Kabupaten Karanganyar. Durian sukun merupakan salah satu varietas durian dari spesies *Durio zibenthinus* Murr, yang berasal dari daerah Gempolan, Kecamatan Kerjo, Kabupaten Karanganyar dan telah dikembangkan oleh Balai Benih Tanaman Hortikultura. Ciri morfologi durian sukun adalah bentuk buahnya bulat telur, agak lonjong, duri besar dan jarang, jumlah biji kempes rata-rata 1-2 per buah. Daging buah berwarna putih kekuningan, tebal, kaku, aroma buah tidak kuat, kering, tidak manis dan sedikit pahit. Daging buah kurang berlemak. Buah terdiri dari lima lokus (juring) dengan setiap lokusnya terdiri dari 4-5 biji. Duku Matesih (*Lansium parasiticum*) menjadi buah unggulan di Karanganyar juga menjadi flora identitas Karanganyar. Kabupaten Karanganyar diketahui juga pernah memiliki jenis Jeruk Lawu yang disayangkan kini punah karena virus.

Kabupaten Karanganyar diketahui juga memiliki beragam jenis biofarmaka yang bernilai ekonomis penting. Jenis-jenis tersebut merupakan



endemik maupun introduksi. Berdasarkan informasi Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional (B2P2TOOT) Tawangmangu, Kabupaten Karanganyar memiliki jenis biofarmaka bernilai penting dan khas di Jawa Tengah seperti pulesari (*Alyxia* sp.), otot-ototan (*Plantago* sp.), sambiloto (*Andrographis paniculate*), kapulaga (*Amomum compactum*) dan Kayumanis (*Cinnamomum burmanii*). Beberapa jenis hanya ditemukan di kawasan Gunung Lawu dan berstatus terancam punah seperti pulesan dan otot ototan. Konservasi pada jenis jenis biofarmaka tersebut menjadi isu penting karena masyarakat belum sepenuhnya mampu mengembangkan potensi sekaligus memahami ancaman kepunahannya. Selain jenis asli, adapun beberapa jenis biofarmaka introduksi yang dikembangkan di Kabupaten Karanganyar seperti timi (*Thymus vulgaris*).

Kekayaan flora dan fauna Karanganyar disumbang oleh keberadaan kawasan Gunung Lawu. Secara umum vegetasi di kawasan Taman Wisata Alam (TWA) Grojogan Sewu dan sekitarnya termasuk tipe vegetasi hutan dataran tinggi dengan dominasi tanaman Pinus (*Pinus merkusii*). Sedangkan jenis-jenis yang tumbuh secara alami umumnya berada di lereng-lereng kawasan antara lain Suren (*Toona sureni*), Puspa (*Schima walichii*), Bulu Karet (*Ficus elastica*), Beringin (*Ficus benjamina*) dan Kayu Manis (*Cinnamomun burmanii*).

Jalak Lawu (*Turdus* sp.) merupakan fauna khas yang ada di Gunung Lawu. Kesesuaian habitat dan ketersediaan jenis pakan tertentu membuat spesies burung ini mampu bertahan pada lokus tertentu di Gunung Lawu (Astirin dkk, 2019). Kekayaan fauna di Karanganyar, secara khusus pada kawasan Gunung Lawu tidak terbatas pada jenis avifauna. Pada kawasaan ini masih dapat ditemukan jenis endemik Macan Tutul (*Panthera pardus*), Monyet ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) hingga Landak (*Hystrix javanica*). Kondisi ini menunjukkan bahwa Gunung Lawu masih menyediakan habitat memadai meski banyak alih fungsi lahan.

Ragam burung langka masih dapat ditemukan tidak hanya di Gunung Lawu namun juga pada kawasan lain seperti di Kawasan Hutan dengan



Tujuan Khusus (KHDTK) Hutan Bromo, Delingan. Jenis jenis tersebut antara lain: Elang hitam (*Ictinaetus malaisiensis*), Elang Jawa (*Nisaetus bartelsi*), Elang ular Bido (*Spilornis cheela*) hingga Serindit Jawa (*Loriculus pussilus*). Beberapa jenis memiliki status konservasi sudah terancam punah. Tim peneliti dan UNS selaku pengelola KHDTK Gunung Bromo pada tahun 2021 mengidentifikasi 44 spesies burung termasuk tiga jenis burung pemangsa (elang ular, elang bido, dan elang hitam), kemudian 19 spesies reptil, 36 jenis kupu-kupu, dan tiga jenis mamalia. Taman Hutan Raya (Tahura) KGPAA Mangkunagoro I merupakan kawasan pelestarian alam untuk menunjang, pendidikan, pariwisata dan rekreasi. Di dalam tahura ini terdapat berbagai jenis flora terdiri dari berbagai jenis vegetasi endemik, dan fauna yang sebagian merupakan fauna langka yang tidak kurang dari 34 jenis binatang.

4. Kajian Lingkungan Sosial

4.1. Kondisi Demografi

Jumlah penduduk di Kabupaten Karanganyar berdasarkan tahun 2021 adalah 938.808 jiwa, terdiri dari laki-laki 468.107 jiwa dan perempuan 470.701 jiwa. Jumlah tersebut meningkat dibandingkan data tahun 2020 yang berjumlah 931.963 jiwa, terdiri dari laki-laki 464.784 jiwa dan perempuan 467.179 jiwa. Laju pertumbuhan penduduk per tahun 2020-2021 adalah 0,98%. Angka ini menurun dibanding proyeksi laju pertumbuhan penduduk 2010–2020 yaitu 1,33%. Laju pertumbuhan populasi tertinggi ada di Kecamatan Jatipuro (2,14%), Jumapolo (2,05%) dan Jumantho (1,82%) yang mengindikasikan kemunculan pusat-pusat perekonomian baru. Laju pertumbuhan terendah pada Kecamatan Tasikmadu (0,00%), Colomadu (0,08%), dan Jaten (0,30%) yang mengindikasikan kejenuhan lokasi tersebut akibat daya tampung mendekati batasan maksimum. Kecamatan Tasikmadu mengalami penurunan jumlah penduduk. Pada tahun 2021 jumlah penduduknya adalah 66.430 jiwa, dan pada tahun 2020 adalah 66.690 jiwa.



Luas wilayah Kabupaten Karanganyar adalah 76.778,64 km², sedangkan jumlah penduduknya adalah 938.808 jiwa, sehingga tingkat kepadatan penduduknya menjadi 1.223 jiwa/km². Penyebaran jumlah penduduk di wilayah Kabupaten Karanganyar belum merata, wilayah bagian barat mempunyai tingkat kepadatan tinggi, sedangkan wilayah bagian timur dan selatan mempunyai tingkat kepadatan rendah. Kecamatan dengan jumlah penduduk terbesar dan tingkat kepadatan penduduk tertinggi tidak mengalami perubahan dibanding tahun 2020. Empat kecamatan dengan jumlah penduduk terbesar adalah Gondangrejo (88.178 jiwa), Karanganyar (85.592 jiwa), Jaten (84.414 jiwa) dan Colomadu (75.357 jiwa). Wilayah dengan kepadatan penduduk tertinggi adalah Kecamatan Colomadu (4818 jiwa/ jiwa/km²), Jaten (3304 jiwa/km²), Tasikmadu (2407 jiwa/km²) dan Karanganyar (1989 jiwa/km²). Kecamatan Colomadu dan Jaten merupakan kawasan aglomerasi Kota Surakarta yang telah berubah secara perlahan menjadi kawasan perbatasan kota (*urban fringe*). Hal ini dipengaruhi faktor kedekatan geografis dengan Kota Surakarta. Sedangkan Kecamatan Karanganyar dan Tasikmadu merupakan pusat perekonomian dan pemerintahan Karanganyar. Faktor topografi dan ketersediaan sarana prasarana menjadi daya tarik lokasi tersebut sebagai pemukiman penduduk. Kondisi berbeda terjadi pada Kecamatan Jenawi, Jatiyoso dan Ngargoyoso yang memiliki penduduk tersedikit sekaligus kepadatan penduduk yang rendah karena aksesibilitas ke pusat perekonomian dan kondisi topografi yang dianggap kurang menguntungkan bagi pemukiman.

Banyaknya jumlah penduduk bisa menjadikan sebagai bonus demografi sebagai dampak positif. Diantaranya dapat menjadi sumber tenaga kerja sehingga dapat mengembangkan kegiatan ekonomi. Jumlah penduduk yang besar juga memberi keuntungan banyaknya konsumen pengguna berbagai barang/produk konsumsi. Sebaliknya jumlah penduduk yang besar membawa dampak negatif bagi lingkungan dalam hal peningkatan tekanan ke lingkungan akibat peningkatan limbah oleh sampah rumah tangga, berkurangnya ketersediaan air bersih, berkurangnya



ketersediaan udara bersih, dan berkurangnya ketersediaan ruang dan lahan pertanian serta aspek kekumuhan pemukiman dan sanitasi lingkungan. Semakin banyak jumlah penduduk, maka resiko terjadinya pencemaran semakin tinggi, jumlah air yang dibutuhkan semakin banyak, ketersediaan udara bersih semakin berkurang, dan ketersediaan ruang dan lahan pertanian semakin sedikit.

4.2. Sosioekonomi

Kabupaten Karanganyar memiliki penciri sebagai wilayah dengan karakter agraris. Hal ini tampak dari penggunaan lahan dengan 74,01% dimanfaatkan untuk kegiatan agraris (CDK Solo, 2020). Kondisi tersebut menunjukkan mayoritas perekonomian penduduk berada pada kegiatan agraris dengan sebagian lagi berupaya memberdayakan potensi pariwisata alam. Data CDK Solo menunjukkan sebagian besar kegiatan agraris ada pada pemanfaatan pertanian lahan kering dan diikuti dengan sawah (*wetland*). Pemanfaatan lahan sebenarnya menunjukkan kondisi yang masih cukup positif terkait penyediaan lahan terbuka dalam kaitan dengan mitigasi perubahan iklim. Ancaman dari penggunaan lahan untuk perekonomian adalah terjadinya ketidaksesuaian pemanfaatan dengan daya dukung lahan pada sektor agrikultur dan pariwisata.

Data CDK Solo (2020) menunjukkan bahwa meski perekonomian cenderung bergantung pada sektor agraris, namun bidang usaha utama terbagi merata pada sektor pertanian, kehutanan-perikanan dan pertambangan, industri-konstruksi (78% pekerja di atas 15 tahun). Hal tersebut mengindikasikan bahwa terjadi modernisasi kegiatan antropogenik menuju ke kegiatan padat karya yang dapat menyerap pekerja lebih banyak seperti industri dan konstruksi. Data dari BPS Karanganyar (2021) mendeskripsikan bahwa kesempatan kerja bagi usia 15 tahun keatas memiliki nilai tinggi yaitu 94,04. Kesempatan kerja bagi laki-laki maupun perempuan cukup seimbang yang menunjukkan adanya kesetaraan gender. Tingkat partisipasi Angkatan kerja juga memiliki angka yang cukup tinggi



yaitu 73,55. Hanya saja, berbeda pada kesempatan kerja, untuk partisipasi Angkatan kerja masih terdapat gap yang cukup besar antar gender (laki-laki 84 sedangkan perempuan 63,4). Tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten Karanganyar saat ini tergolong rendah karena berada di nilai 5,96.

Pendidikan merupakan wahana penting untuk mengangkat kesejahteraan ekonomi terutama melalui penerapan ipteks. Berdasarkan data BPS Karanganyar (2021) mayoritas pekerja berusia 15 tahun keatas memiliki Pendidikan tertinggi sekolah dasar (35%) dan sekolah menengah atas (31%). Untuk pekerja dengan Pendidikan terakhir perguruan tinggi (diploma dan sarjana) masih cukup terbatas jumlahnya

Komposisi Pendidikan ini selaras dengan Angka Partisipasi Kasar (APK) yang tinggi pada level sekolah dasar dan sekolah menengah serta cenderung mengalami penurunan pada level lebih tinggi. Kabupaten Karanganyar memiliki modal sumber daya manusia yang menjanjikan di masa depan. Hal ini dibuktikan dengan angka melek huruf yang tinggi pada usia produktif (100% pada usia 15-24 tahun dan 98,44% pada usia 25-44 tahun). Usia produktif merupakan modal penting sebagai penggerak utama pembangunan daerah sekaligus menyokong kegiatan usia non produktif. Kondisi melek huruf menunjukkan bahwa melalui pemrograman, perencanaan dan pembimbingan yang tepat, maka masa depan pembangunan di Kabupaten Karanganyar cukup menjanjikan. Melek huruf akan menjadi gerbang untuk memahami ipteks modern.

Tinjauan pada atribut kemiskinan menunjukkan adanya indikasi peningkatan kesejahteraan masyarakat pada periode 2016-2020. Hal tersebut tampak pada garis kemiskinan (pendapatan perkapita) yang terus mengalami peningkatan dari 2016 sebesar Rp 329.531,00/kapita/bulan menjadi Rp 385.563,00/kapita/bulan pada akhir sesi 2020.

Persentase penduduk miskin secara umum menunjukkan tren menurun pada periode yang sama meskipun terlihat ada peningkatan pada akhir 2020. Peningkatan tersebut diprediksikan sebagai dampak



permasalahan global yang terjadi yaitu pandemic Covid-19 dengan beban tambahan pada sektor-sektor penyumbang perekonomian lokal.

4.3. Kultural

Variabilitas dalam lingkungan abiotik maupun biotik akan membentuk keanekaragaman kultural sebagai wujud upaya penghormatan, adaptasi dan konservasi masyarakat terhadap fungsi lingkungan. Kabupaten Karanganyar memiliki ragam budaya yang kaya terbentuk olah keragaman lingkungan. Ragam budaya tersebut kerap kali muncul sebagai primadona dalam pengembangan pariwisata dan menjadi aset penting bagi masyarakat maupun pemerintah setempat.

Kabupaten Karanganyar memiliki beragam budaya yang hingga saat ini masih menjadi tradisi masyarakatnya. Salah satunya adalah perayaan upacara Adat Mandhasiya yang termasuk upacara religi, ini dilakukan oleh masyarakat di Kecamatan Tawangmangu khususnya di Kelurahan Pancot, Blumbang dan Kalisoro, sedangkan Kecamatan Jenawi di desa Anggrasmanis dan Gumeng. Kegiatan ini dilaksanakan tiap hari Selasa Kliwon pada Wuku Mandhasiya. Pada intinya upacara Mandhasiya adalah kegiatan bersih desa dan sedekah bumi.

Selain upacara adat Kabupaten Karanganyar juga memiliki banyak kekayaan budaya lainnya dari berbagai unsur seperti:

- Kekayaan bahasa daerah (dialek Karanganyar) seperti Kata Seru/ Sisipan apa saja yang digunakan penduduk Karanganyar yang berbeda dengan daerah lainnya, misalnya kata " laelae" atau "elae";
- Pakaian adat (Mayang Mekar di Kecamatan Ngargoyoso), masih ada dan dilestarikan oleh masyarakat Ngargoyoso Kecamatan Ngargoyoso yang dipakai pada acara-acara tertentu namun kadang juga digunakan pada hari-hari biasa. Pakaian ini dipakai/digunakan oleh laki-laki maupun perempuan;
- Kesenian daerah (Srandhil) yang berkembang di daerah Matesih yang dipentaskan pada acara/upacara yang ada di Matesih;



- Unsur Arsitektur Tradisional Rumah Limasan merupakan arsitektur khas Karanganyar yang keberadaannya hampir punah;
- Permainan olah raga tradisonal seperti Gobagsodor/Mbar Suru yang sampai saat ini masih dimainkan anak-anak baik yang berada di desa maupun kota.

C. GAMBARAN SINGKAT PENYUSUNAN

1. Perumusan Isu Prioritas

Isu prioritas adalah isu utama yang menjadi prioritas dalam memperbaiki kualitas lingkungan hidup di daerah. Isu ini sesuai dengan karakteristik khas permasalahan lingkungan yang dihadapi oleh suatu wilayah. Sesuai dengan Pedoman Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah 2022, isu prioritas minimal 3 (tiga) dan maksimal 5 (lima). Proses penetapan isu prioritas didasarkan pada proses partisipatif melibatkan pemangku kepentingan lingkungan daerah. Proses penetapan isu prioritas menggunakan pendekatan model *Driving Force, Pressure, State, Impact, and Response* (D-P-S-I-R). Deskripsi kondisi lingkungan lokal dan keunikan yang ada harus diungkap dan menjadi pertimbangan. Adapun kriteria yang dapat dijadikan pertimbangan isu prioritas meliputi:

- a. Kerusakan sumber daya alam, kerusakan keanekaragaman hayati.
- b. Pencemaran atau kerusakan lingkungan hidup yang terjadi berdampak signifikan terhadap kehidupan sosial, ekonomi, budaya dan kualitas lingkungan hidup.
- c. Mendapat perhatian publik yang luas dan mendesak ditangani.

Perumusan dan penyusunan isu prioritas di Kabupaten Karanganyar dilakukan melalui proses *Focus Group Discussion* (FGD) dengan melibatkan pemangku lingkungan untuk mewujudkan proses partisipatifnya. Pada pelaksanaan FGD, isu prioritas ditetapkan secara musyawarah mufakat setelah sebelumnya dilakukan diskusi partisipatif bersama seluruh



stakeholder lingkungan Kabupaten Karanganyar. Daftar nominasi isu penting lingkungan terlebih dahulu dirumuskan bersama internal Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karanganyar sebagai bahan diskusi yang tidak menutup kemungkinan ada penambahan atau pengurangan pada proses FGD.

2. Penyusunan Dokumen IKPLHD Kabupaten Karanganyar

Metode dalam penyusunan dokumen IKPLHD terbagi dalam beberapa tahapan yaitu: preparasi, koleksi data, penyusunan laporan, analisis data dan finalisasi dokumen. Data yang dimanfaatkan dalam penyusunan dokumen IKPLHD seluruhnya berupa data sekunder yang berasal dari dokumen resmi pemerintah, swasta, akademisi maupun asosiasi. Berikut disajikan detail masing-masing tahapan tersebut.

a. Preparasi kegiatan

Preparasi kegiatan berlangsung pada tahapan pra kegiatan yang dilakukan untuk mempersiapkan tim penyusun maupun surveyor pengumpul data, pembagian tugas tim surveyor, mempersiapkan daftar isu prioritas bersama internal Dinas Lingkungan Hidup dan penyusunan daftar kebutuhan data. Data utama untuk dokumen IKPLHD telah diarahkan dan ditetapkan dalam Pedoman Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah 2022 dari Kementerian Lingkungan hidup dan Kehutanan sejumlah 61 tabel. Data-data tambahan dikoleksi sebagai bahan pengayaan dalam analisis dan deskripsi menggunakan model *Driving Force, Pressure, State, Impact, and Response* (DPSIR).

b. Koleksi data

Metode pengumpulan atau koleksi data dilakukan melalui pendekatan *top down* dengan mengedepankan pemanfaatan data-data sekunder berupa dokumen resmi dari stakeholder lingkungan Kabupaten Karanganyar. Stakeholder dimaksud dalam kegiatan ini adalah pemangku kepentingan lingkungan yaitu: instansi pemerintah, swasta, asosiasi atau



paguyuban, lembaga swadaya masyarakat dan akademisi.

Pendekatan *top down* cenderung akan meniadakan, membatasi atau meminimalkan pelaksanaan survey primer. Pemilihan pendekatan tersebut sesuai dengan kebutuhan data dalam dokumen IKPLHD, durasi pekerjaan dan sumber daya. Data sekunder resmi stakeholder diharapkan memenuhi kriteria: jelas, relevan, akurat, realistis, dapat dipertanggungjawabkan dan dapat dilacak sumbernya.

Survey primer hanya dilaksanakan dalam kondisi mendesak dan diperlukan atau dapat pula digantikan dengan justifikasi pakar (*expert judgement*). Data-data yang digunakan dalam dokumen adalah memiliki baseline year 2021 serta mengupayakan adanya dukung oleh data periodik (*time series*) selama 5 tahun jika tersedia.

Perumusan dan penentuan isu prioritas lingkungan lokal menjadi bagian dari koleksi data tepatnya dilaksanakan di awal proses koleksi dalam format FGD (*Focus Group Discussion*). Forum dimanfaatkan pula sebagai wahana pengenalan program dan penyatuan visi dalam penyusunan dokumen IKPLHD. Pada kegiatan tersebut dilakukan pengecekan awal ketersediaan data dan pembukaan komunikasi (jejaring data) dengan *stakeholder* pemangku lingkungan Kabupaten Karanganyar.

Periode akhir pengumpulan data menjadi salah satu milestone dalam kegiatan ini dengan penyelenggaraan rapat *stakeholder* kembali melibatkan pemangku kepentingan lingkungan di Kabupaten Karanganyar yang juga hadir dalam FGD. Pertemuan ini dilakukan untuk memaparkan data yang telah masuk, persentase, kekurangan data dan hambatan yang dihadapi. Harapannya melalui pelaksanaan rapat *stakeholder* ini data akan 100% terlengkap ketika penyusunan dan analisis data dilakukan serta memberikan solusi atas hambatan dalam pengumpulan data.

c. Penyusunan laporan

Sesuai dengan Pedoman Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah 2022, laporan sebagai dokumen IKPLHD dalam kegiatan ini terdiri dari 2 buku yaitu:



- (1) Buku I menyajikan Ringkasan Eksekutif dari IKPLHD, maksimal 15 lembar
- (2) Buku II menyajikan laporan utama dengan analisis DPSIR. Laporan utama akan dibagi dalam 3 bagian utama yaitu : bagian awal, bagian utama dan bagian akhir
 - Bagian Awal: Berisikan sampul berisi judul dan nama instansi penyusun, pernyataan bahwa isu prioritas dirumuskan dan ditetapkan dengan melibatkan stakeholder pemangku lingkungan daerah ditandatangani oleh Kepala daerah, kata pengantar ditandatangani oleh Kepala daerah, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran
 - Bagian Utama: Terdiri atas (1) pendahuluan yang berisikan latar belakang; profil lingkungan lokal serta gambaran perumusan isu prioritas dan penyusunan dokumen termasuk didalamnya adalah metode pendekatannya; (2) isu prioritas lingkungan hidup daerah; (3) analisis DPSIR isu lingkungan hidup daerah pada tataguna lahan, kualitas air, kualitas udara, resiko bencana dan masalah perkotaan; (4) inovasi daerah dalam pengelolaan lingkungan hidup; (5) penutup; (6) daftar pustaka; (7) lampiran
 - Bagian Akhir: Memuat lampiran-lampiran pendukung dokumen IKPLHD seperti data perhitungan, peta, foto, keputusan kepala daerah terkait IKPLHD dan data riwayat hidup tim penyusun.

d. Analisis data

Sesuai dengan Pedoman Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah 2022 analisis data dilakukan dengan pendekatan DPSIR (*Driving force, Pressure, State, Impact and Response*). Hal ini dapat diartikan bahwa analisis data dalam dokumen tersebut disajikan melalui perbandingan kausalitas antara unsur-unsur penyebab terjadinya persoalan lingkungan hidup, status dan upaya untuk memperbaiki kualitas lingkungan.



Jumlah tabel yang dapat ditampilkan pada laporan utama IKPLHD (Buku II) telah ditentukan sejumlah 61 tabel berikut dengan ketentuan isi tabel tersebut. Data lain berupa tabel dapat ditampilkan dalam lampiran. Adapun beberapa data pelengkap pada laporan utama akan ditampilkan dalam format grafis (grafik, chart, histogram dan sebagainya).

Fase akhir dari tahapan ini adalah kegiatan *QA/QC (Quality Assesment dan Quality Control)* yang dilakukan bersama internal Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karanganyar. Tujuan kegiatan ini adalah pengecekan ulang data dan penjaminan mutu dokumen sebelum dilakukan finalisasi berupa pengajuan kepada kepala daerah dan pemaparan pada stakeholder.

e. Finalisasi dokumen

Finalisasi dokumen berupa pengajuan dokumen kepada kepala daerah (dalam hal ini adalah Bupati Karanganyar) dan pemaparan kepada seluruh pemangku kepentingan di Kabupaten Karanganyar. Dokumen final berwujud dua buku IKPLHD sesuai dengan format dari Pedoman Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah 2021.

D. MAKSUD DAN TUJUAN

Berdasarkan konten data, konsep dan pemilihan metode dalam analisis informasi dalam dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2021, maka maksud penyusunan dokumen ini adalah sebagai berikut.

1. Menyediakan informasi yang terbuka kepada publik berkaitan dengan kondisi lingkungan hidup Kabupaten Karanganyar dengan berbasis data resmi dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah
2. Mendokumentasikan perubahan dan kecenderungan kondisi lingkungan hidup Kabupaten Karanganyar
3. Sebagai wahana penyatuan visi dan keseragaman komunikasi tentang kondisi lingkungan hidup Kabupaten Karanganyar antar komponen



- pemangku kepentingan lingkungan termasuk masyarakat
4. Mempersiapkan data untuk mendukung kewaspadaan dini dan mitigasi terhadap ancaman degradasi lingkungan hidup Kabupaten Karanganyar

Tujuan penyusunan Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2021 adalah sebagai berikut

1. Menyediakan data dasar bagi penyusunan perencanaan pengelolaan lingkungan hidup dan permasalahannya di Kabupaten Karanganyar sekaligus sebagai perbaikan pengambilan keputusan pada semua tingkatan pemangku kepentingan lingkungan hidup pada komponen pemerintah lokal;
2. Sebagai wahana untuk meningkatkan kepedulian, kesadaran dan pemahaman tentang kondisi, permasalahan dan kecenderungan yang terjadi pada lingkungan hidup Kabupaten Karanganyar;
3. Sebagai sarana evaluasi kinerja pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup Kabupaten Karanganyar;
4. Sebagai penjaminan akses lingkungan hidup yang terbaru, ilmiah dan akurat secara ilmiah bagi publik, industri, organisasi non pemerintah serta semua tingkatan lembaga pemerintah.

E. RUANG LINGKUP PENULISAN

1. Batasan Wilayah dan Waktu Kajian

Wilayah kajian dalam penyusunan dokumen ini adalah wilayah administratif Kabupaten Karanganyar sesuai dengan peta resmi yang diakui oleh pemerintah seluas 77.379 ha (setara dengan 773,79 km²). Artinya adalah pengumpulan data akan dibatasi pada data dan permasalahan lingkungan yang terjadi dalam wilayah administratif Kabupaten Karanganyar. Adanya himpitan wilayah perbatasan antar kota/kabupaten yang memungkinkan adanya dampak terhadap lingkungan Kabupaten Karanganyar tidak menjadi bagian dari kajian dan penyusunan dokumen IKPLHD ini.



Waktu pengumpulan data adalah pada tahun 2022 dengan *baseline* tahun data adalah tahun 2021 atau jika tersedia akan menggunakan data tahun berjalan. *Baseline* tahun data adalah patokan rilis data terbaru yang digunakan sebagai dasar penyusunan dokumen ini. Dokumen ini juga akan memanfaatkan ketersediaan data maksimum 5 tahun terakhir terhitung sejak tahun 2021 (maksimum terlama 2016) sebagai bahan pertimbangan dalam analisis DPSIR (*Driving force, Pressure, State, Impact and Response*) untuk mengetahui kecenderungan yang terjadi pada sebuah permasalahan atau kondisi spesifik lingkungan Kabupaten Karanganyar.

2. Cakupan Pengkajian dan Metode Analisis

Pendekatan pengumpulan data dalam pengumpulan atau koleksi data IKPLHD Kabupaten Karanganyar menggunakan pendekatan *top down*. Pendekatan tersebut mengoptimalkan pemanfaatan dokumen sekunder milik pemerintah, swasta maupun akademisi terkait dengan kondisi, kecenderungan, permasalahan maupun response lingkungan. Pemanfaatan pendekatan *top down* bermakna bahwa data yang digunakan dalam penyusunan dokumen ini adalah data sekunder. Pendekatan *top down* tidak menutup kemungkinan untuk dilakukannya survey primer, namun pelaksanaan terbatas pada wawancara instansi- instansi terkait.

Kajian isu prioritas lingkungan ditetapkan berdasarkan proses partisipatif bersama seluruh stakeholder lingkungan Kabupaten Karanganyar. Sebelum dilakukakan proses partisipatif, nominasi isu prioritas lingkungan terlebih dahulu disusun dan dirumuskan bersama internal Dinas Lingkungan Hidup selaku penanggung jawab, evaluator dan regulator utama permasalahan lingkungan Kabupaten Karanganyar. Pada proses partisipatif kesempatan tetap terbuka untuk perubahan, modifikasi atau penambahan isu prioritas lingkungan. Perubahan tersebut tetap berpegang pada koridor bahwa isu prioritas lingkungan harus menunjukkan karakteristik permasalahan lingkungan setempat dan berjumlah antara 3-5 isu prioritas.



Penyusunan dokumen IKPLHD Kabupaten Karanganyar dilakukan dengan pendekatan kajian holistik menyeluruh dalam menganalisis permasalahan dan kondisi lingkungan yang akan mencakup komponen abiotik, biotik dan kultural. Pendekatan secara holistik menjadikan dokumen IKPLHD Kabupaten Karanganyar memenuhi persyaratan kajian ilmiah tentang lingkungan hidup. Kajian tersebut dituangkan dalam metode DPSIR (*driven, pressure, state, impact* dan *response*) untuk menghubungkan antara sebuah kondisi aktual dan kecenderungan dengan tekanan yang menyebabkan permasalahan lingkungan menjadi lebih besar, diimbangi deskripsi mengenai langkah- langkah penanggulangannya.

3. Batasan Format Pelaporan

Format pelaporan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Karanganyar mengikuti Pedoman Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) 2022. Terdapat pula pembatasan pada tabel yang ditampilkan pada bagian utama DIKPLHD. Data-data pendukung analisis DPSIR yang tidak termasuk dalam tabel utama akan ditampilkan dalam bentuk grafis dengan data-data berformat tabel akan dilampirkan.

4. Cakupan Pengguna Laporan

Secara umum, Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) merupakan dokumen yang terbuka untuk diakses oleh publik. Hal tersebut sesuai dengan maksud dan tujuan penyusunan dokumen IKPLHD. Secara khusus, pengguna DIKPLHD daerah Kabupaten Karanganyar dapat dikelompokkan sebagai berikut : masyarakat umum, lembaga swadaya masyarakat, akademisi, kelompok industri, swasta lainnya, pengambil keputusan di bidang pemerintahan, perencana dan pengelola sumber daya alam, media cetak dan elektronik; serta lembaga internasional.



BAB II ANALISIS DPSIR ISU LINGKUNGAN HIDUP DAERAH

Kerangka pendekatan melalui metode DPSIR digunakan untuk menganalisis hubungan sebab-akibat antara kegiatan manusia dan lingkungannya dan sistem manusia. Analisis ini dapat digunakan untuk membantu pembuat kebijakan dalam memahami informasi terkait suatu sistem secara menyeluruh dan membantu fasilitasi proses intervensi dan penyusunan kebijakan. Dari hasil FGD I diperoleh isu lingkungan hidup pada Kabupaten Karanganyar, sebagai berikut:

A. TATA GUNA LAHAN

Tata guna lahan merupakan pengaturan dalam penggunaan lahan melalui kebijakan dan program ketataruangan sehingga dapat diperoleh manfaat total dan berkelanjutan dari daya dukung tiap bagian lahan yang tersedia. Sebagai data pendukung untuk analisis adalah Lampiran Tabel 1 s/d Tabel 17 beserta data tambahannya untuk memperkuat analisis.

Driving Force

Pertumbuhan penduduk dan kegiatan manusia yang ada di dalamnya mendorong terjadinya perubahan penggunaan lahan. Kegiatan manusia mencakup penyediaan pemukiman, pembangunan industri, jasa dan ekspansi perdagangan serta penyediaan infrastruktur dasar. Perubahan spesifik dari penggunaan untuk pertanian ke pemanfaatan bagi nonpertanian yang kemudian dikenal dengan istilah alih fungsi (konversi) lahan dari waktu ke waktu mengalami peningkatan. Pengembangan wilayah merupakan dinamika daerah menuju kemajuan yang diinginkan masyarakat. Hal tersebut merupakan konsekuensi logis dalam memajukan kondisi sosial, ekonomi dan fisik suatu daerah yang akan menuntut kebutuhan ruang yang lebih luas untuk perumahan, pendidikan, pertanian, dan fasilitas umum lainnya.



Pressure

Peningkatan jumlah penduduk diikuti pembangunan infrastruktur dan fasilitas pelayanan pemenuhan kebutuhan penduduk seperti pembangunan jalan, perumahan, perkantoran, rumah sakit dan industri menimbulkan tekanan terhadap tata guna lahan, terutama pada lahan hijau.

State

Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Karanganyar Tahun 2013–2032 yang telah disahkan sesuai Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 1 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 19 Tahun 2019 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Karanganyar Tahun 2013–2032, maka penggunaan lahan di Kabupaten Karanganyar terbagi menjadi dua kawasan sebagai berikut:

- 1) Kawasan Peruntukan Lindung, penggunaan kawasan lindung meliputi:
 1. Kawasan yang memberikan perlindungan terhadap Kawasan bawahannya, meliputi:
 - a. Kawasan Hutan Lindung
Memiliki luas 6.808 Ha meliputi Kecamatan Tawangmangu, Ngargoyoso, Jenawi, Jatiyoso, Matesih, dan Jatipuro.
 - b. Kawasan resapan air
Kawasan Cekungan Air Tanah (CAT) Karanganyar-Boyolali seluas 49.140 Ha, meliputi Kecamatan Tawangmangu, Jenawi, Ngargoyoso, Jatiyoso, Kerjo, Karangpandan, Matesih, Jatipuro, Jumapolo, Jumantono, Karanganyar, dan Mojogedang.
 2. Kawasan Perlindungan Setempat
 - a. Kawasan sempadan sungai
Terdapat di seluruh kecamatan di Kabupaten Karanganyar dengan luas kurang lebih 4.397 Ha.
 - b. Kawasan sekitar danau atau waduk
Memiliki luas kurang lebih 96 Ha meliputi Waduk Delingan di Kecamatan Karanganyar, Waduk Lalung di Kecamatan



Karanganyar, Waduk Jlantah di Kecamatan Jatiyoso, Waduk Gondang di Kecamatan Kerjo, dan Waduk Gemantar di Kecamatan Jumantono.

- c. Ruang Terbuka Hijau (RTH) Perkotaan, meliputi RTH privat dan RTH publik.
 - d. Kawasan Lindung spiritual dan kearifan lokal
Memiliki luas kurang lebih 28 Ha, meliputi:
 1. Candi Suku di Kecamatan Ngargoyoso
 2. Candi Cetho di Kecamatan Jenawi
 3. Masjid Karangnom di Kecamatan Karanganyar
 4. Masjid Jami' di Kecamatan Tasikmadu
 5. Makam Raja-raja Surakarta di Kecamatan Matesih
3. Kawasan Konservasi
- a. Taman Wisata Alam (TWA)
Yaitu TWA Grojogan Sewu, dengan luas kurang lebih 64 Ha yang terletak di Desa Kalisoro dan Desa Tawangmangu, Kecamatan Tawangmangu.
 - b. Taman Hutan Raya (TAHURA)
Yaitu TAHURA K.G.P.A.A. Mangkunegoro I dengan luas kurang lebih 250 di Desa Berjo, Kecamatan Ngargoyoso.
4. Kawasan Rawan Bencana Alam
- a. Kawasan rawan bencana gerakan tanah
Dengan luas 1.426 Ha meliputi Kecamatan Jenawi, Ngargoyoso, Tawangmangu, Jatiyoso, Jumapolo, Jumantono, Jatipuro, Karangpandan, Matesih, Karanganyar, Kerjo, Kebakkramat, Gondangrejo, dan Mojogedang.
 - b. Kawasan rawan bencana banjir
Merupakan Kawasan yang terdampak dari *backwater* Sungai Bengawan Solo meliputi Kecamatan Jaten, Kebakkramat, dan Gondangrejo.



5. Kawasan Lindung Geologi

a. Kawasan cagar alam geologi

Memiliki luas kurang lebih 1 Ha, meliputi Situs Ngasinan/Watukandang di Kecamatan Matesih, Situs Palanggatan di Kecamatan Ngargoyoso, dan Situs Menggung di Kecamatan Tawangmangu.

b. Sempadan mata air

Merupakan Kawasan dengan jarak 200 meter sekeliling mata air seluas kurang lebih 336 Ha, yang terdapat di Kecamatan Tawangmangu, Matesih, Karangpandan, Ngargoyoso, Karanganyar, Jumapolo, Jatipuro, Jatiyoso, Gondangrejo, Moogedang, Kebakkramat dan Jumantono.

6. Kawasan Cagar Budaya

Memiliki luas kurang lebih 2.392 Ha meliputi Pabrik Gula Colomadu di Kecamatan Colomadu dan Situs Sangiran di Kecamatan Gondangrejo.

2) Kawasan Peruntukan Budidaya

a. Kawasan Hutan Produksi terbatas, dengan luas kurang lebih 29 Ha meliputi Kecamatan Karanganyar dan Kecamatan Matesih.

b. Kawasan Hutan dengan tujuan khusus, dengan luas kurang lebih 115 Ha berada di Kecamatan Karanganyar.

c. Kawasan Hutan rakyat, diarahkan untuk menunjang fungsi lindung, sosial, dan ekonomi. Ditetapkan dengan luas kurang lebih 5.216 Ha meliputi Kecamatan Jatipuro, Jatiyoso, Jenawi, Jumantono, Jumapolo, Ngargoyoso, dan Tawangmangu.



d. Kawasan pertanian

- Kawasan tanaman pangan dan hortikultura, dengan fungsi utama untuk mendukung kemandirian, ketahanan, dan kedaulatan pangan nasional, mencakup:
 - Kawasan tanaman pangan dengan komoditas padi dan palawija seluas kurang lebih 20.665 Ha.
 - Kawasan hortikultura seluas kurang lebih 4.741 Ha
- Kawasan perkebunan, seluas 6.129 Ha.
- Kawasan peternakan, meliputi peternakan unggas, sapi, domba/kambing, dan babi.

e. Kawasan perikanan

- Kawasan perikanan tangkap, meliputi sungai, waduk dan embung yang tersebar di seluruh kabupaten.
- Kawasan perikanan budidaya, meliputi pengembangan kolam, sungai, waduk dan embung yang tersebar di seluruh kabupaten.

f. Kawasan pertambangan berupa potensi pertambangan meliputi:

- Kawasan pertambangan mineral bukan logam di Kecamatan Matesih, Jumapolo, Ngargoyoso, dan Jenawi.
- Kawasan pertambangan batuan (golongan C) di seluruh wilayah Kabupaten Karanganyar.

g. Kawasan peruntukan industri, seluas 2.435 Ha, meliputi:

- Kawasan industri, seluas 2.135 Ha meliputi Kecamatan Gondangrejo, Kebakkramat, Jaten, Tasikmadu, Colomadu, Karangpandan, Karanganyar, dan Mojogedang.
- Sentra industri kecil dan menengah, seluas 300 Ha meliputi Kecamatan Jumantono, Jumapolo, Jatipuro, Colomadu, Karangpandan, Kerjo, Ngargoyoso, dan sentra industri kecil di setiap kecamatan.

h. Kawasan pariwisata

i. Kawasan permukiman, meliputi kawasan permukiman perkotaan



seluas 10.391 Ha dan Kawasan permukiman pedesaan seluas 14.423 Ha.

j. Kawasan pertahanan dan keamanan, seluas 76 Ha.

Tabel 1.A Penggunaan lahan utama berdasarkan RTRW

No	Kawasan Peruntukan	Luas (Ha)	Persentase (%)
1	Kawasan Lindung	66,247	51
2	Kawasan Budidaya	36,895	28
3	Industri	2,435	2
4	Permukiman	24,814	19
5	Pertahanan dan Keamanan	76	0
Total		130,467	100

Kabupaten : Karanganyar

Tahun : 2021

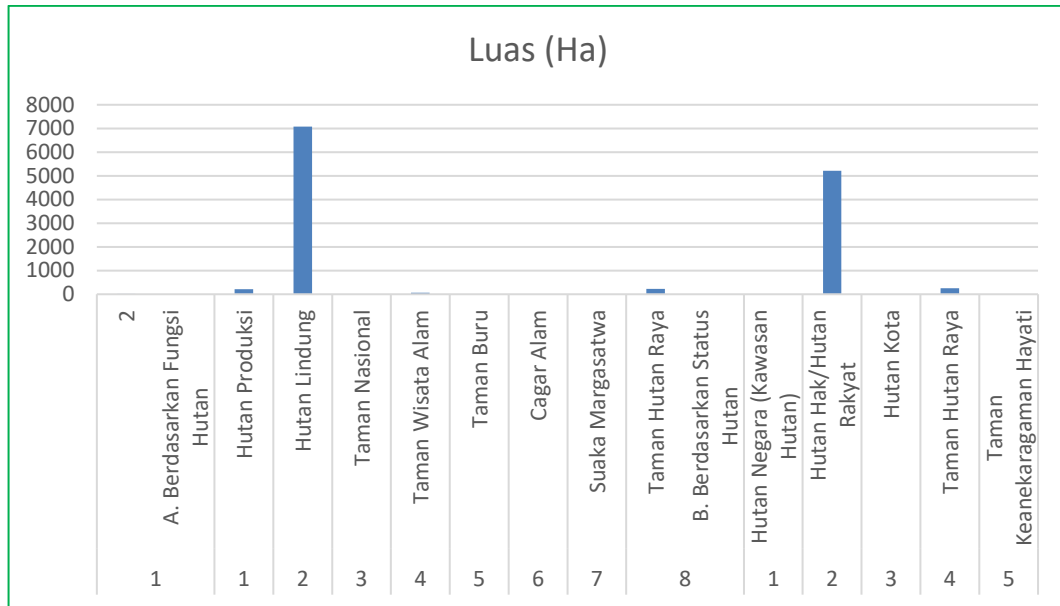
Keterangan :

Analisis data Tabel-1 Lampiran Dokumen IKPLHD Kab. Karanganyar 2021

Sumber : RTRW Kab. Karanganyar 2013-2032

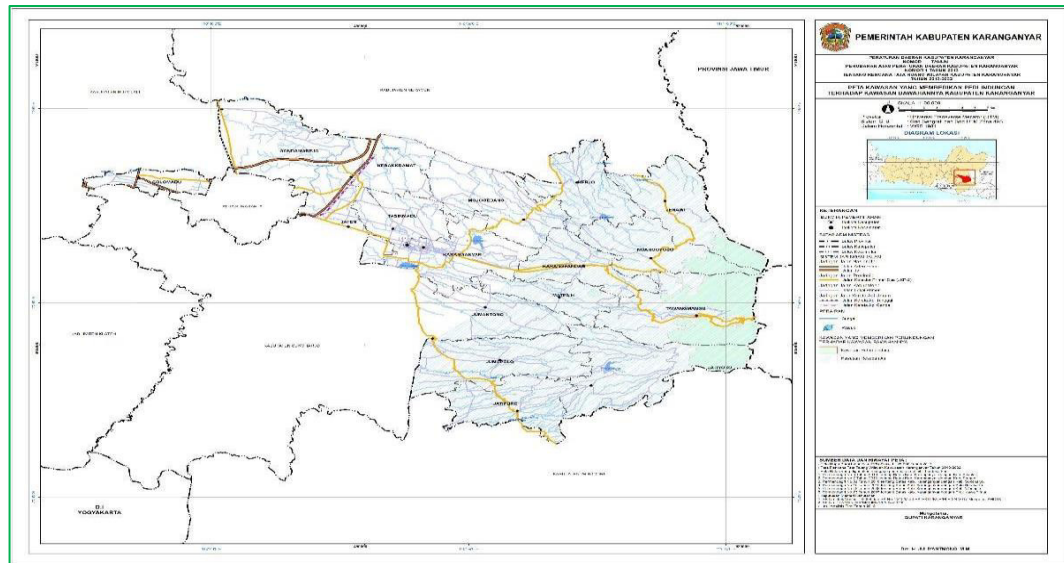
(Peraturan Daerah Kab.Karanganyar No.19 Tahun 2019)

Berdasarkan data tabel di atas, penggunaan lahan utama berdasarkan RTRW menunjukkan bahwa Kawasan Lindung, Kawasan Budidaya, dan Kawasan Permukiman merupakan tiga penggunaan lahan utama terbesar di Kabupaten Karanganyar. Kawasan Lindung mempunyai persentase terbesar (51%), menunjukkan komitmen Pemerintah Kabupaten Karanganyar untuk mempertahankan keberadaan dan keutuhan Hutan Lindung, serta batasan kawasan resapan air untuk mempertahankan daya dukung lingkungan.



Gambar 5 Luas Hutan Berdasarkan Fungsi dan Status Kabupaten Karanganyar

Komitmen untuk menyediakan Kawasan perlindungan setempat dilakukan melalui penyediaan RTH secara spesifik adalah untuk kawasan urban (perkotaan). Perencanaan secara terukur (1309 ha) adalah untuk penyediaan RTH publik demi memenuhi 20% sesuai regulasi nasional. Untuk RTH privat tidak ada angka spesifik dengan komitmen pemerintah setempat untuk memenuhi minimum 10%. Penyediaan RTH di kawasan perkotaan merupakan hal yang penting untuk dikelola karena alih fungsi menjadi lahan terbangun yang riskan. Kawasan budidaya menempati peruntukkan terbesar kedua (28%). Kawasan budidaya peruntukkan terbesar adalah untuk pertanian tanaman pangan (16%), baik untuk lahan basah maupun lahan kering. Hal ini menunjukkan bahwa lahan pertanian merupakan salah satu prioritas Pemerintah Kabupaten Karanganyar untuk mendukung ketahanan pangan nasional. Peruntukkan terbesar ketiga adalah untuk permukiman sebesar 19% mencakup Permukiman perkotaan sebesar 8% dan permukiman perdesaan sebesar 11%.



Gambar 6 Peta kawasan lindung terhadap kawasan bawahannya di Kabupaten Karanganyar

Sumber: Lampiran Perda Kab. Karanganyar No 19 Tahun 2019

Selain untuk peruntukan yang telah disebutkan diatas, pemerintah Kabupaten Karanganyar menyiapkan satu kawasan lindung untuk pembangunan arboretum. Hal ini tercantum dalam Perda No 6 tahun 2021 tentang Rencana Pengelolaan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Karanganyar 2018-2023. Arboretum Mongkrang berlokasi di Kecamatan Tawangmangu dengan pengelolaannya melalui Direktorat Jenderal Sumber Daya Air (Ditjen SDA), yang dalam hal ini diwakili oleh Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Bengawan Solo.

Berdasarkan Lampiran Tabel-4, di Kabupaten Karanganyar setidaknya terdapat 127 spesies fauna dan flora yang meliputi 24 spesies golongan mamalia, 23 spesies golongan aves (burung), 19 spesies golongan reptil, 6 spesies amphi, 51 spesies golongan pisces (ikan), dan 4 spesies flora. Flora dan fauna tersebut tersebar di seluruh wilayah Kabupaten Karanganyar. Penangkaran Satwa dan Tumbuhan Liar di Kabupaten Karanganyar berdasarkan data (Tabel-5 Lampiran) terdapat 6 izin Penangkaran Satwa dan Tumbuhan Liar, baik berupa Badan Usaha maupun

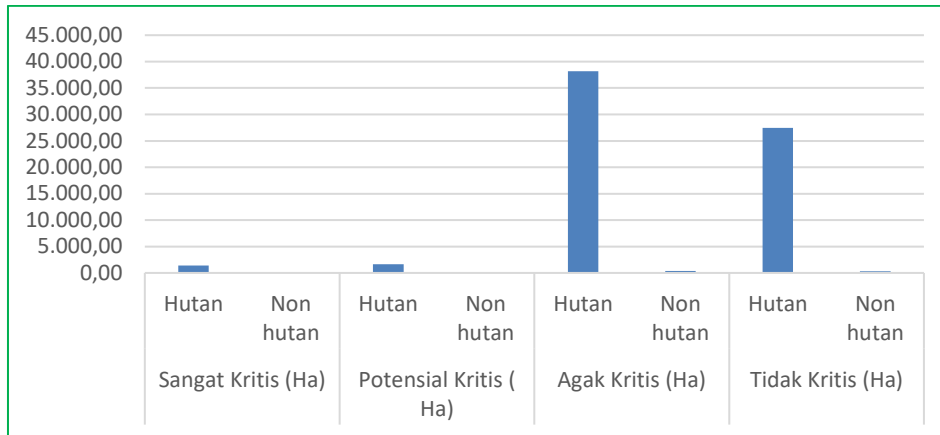


Perseorangan. Jenis satwa yang ditangkarkan yaitu: 5 unit izin penangkaran aves atau burung, dan 1 unit izin penangkaran mamalia.

Impact

Secara ekologis perubahan ini berdampak signifikan dan berkelanjutan. Alih fungsi lahan mengakibatkan berkurangnya lahan terbuka termasuk ruang terbuka hijau. Reduksi penggunaan tersebut mengakibatkan degradasi fungsi lingkungan pada kemampuan resapan air dan peran vegetasi sebagai regulator emisi karbon. Alih fungsi lahan menjadi pemukiman akan diikuti oleh pembangunan fasilitas jasa dan perekonomian lain. Kondisi ini akan membuat permintaan lahan terbangun naik signifikan dan cenderung mengorbankan ketersediaan lahan terbuka untuk pemenuhannya. Perubahan kawasan rural ke urban memiliki potensi besar untuk menambah tekanan permasalahan lingkungan yang lebih kompleks. Dampak permasalahan tataguna lahan juga muncul pada upaya pemanfaatan potensi alam terutama pariwisata. Dampak yang teramati pada alih fungsi lahan di kawasan pegunungan Kabupaten Karanganyar adalah keterjadian bencana longsor meningkat begitu pula jumlah lahan kritis. Kondisi tersebut memang belum dipastikan sepenuhnya karena alih fungsi. Hal ini karena beberapa lokasi di Kabupaten Karanganyar memang secara natural memiliki kerentanan yang tinggi terhadap longsor. Namun, kenampakan lahan yang dikonversi menjadi perkebunan di lereng lereng curam menggambarkan peningkatan kerawanan tersebut.

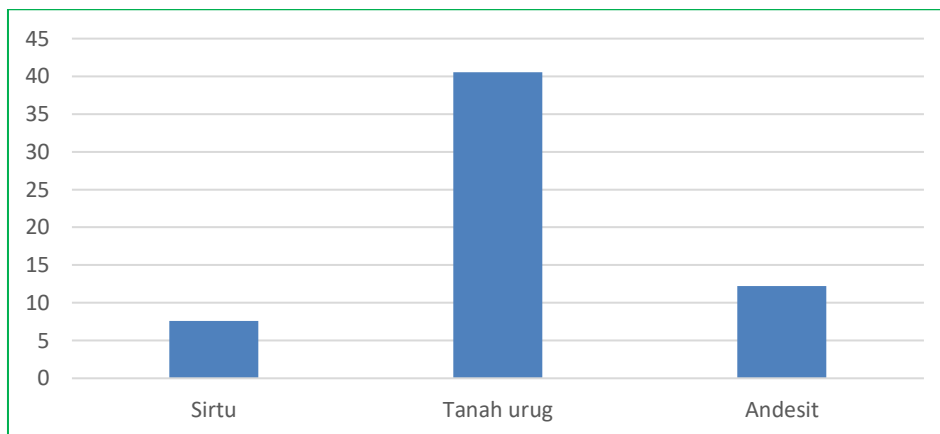
Data lahan kritis di dalam dan luar Kawasan di Kabupaten Karanganyar (Lampiran Tabel-6) menunjukkan Kawasan hutan memiliki risiko lebih tinggi dibanding non hutan. Hal tersebut disebabkan oleh potensi kerusakan vegetasi penutup yang lebih tinggi. Berdasarkan tingkat kekritisannya, baik wilayah hutan maupun non hutan, luasan terbesar adalah dengan kondisi agak kritis. Hal ini bisa menjadi pengingat agar kerusakan vegetasi penutup dapat dimitigasi sehingga kerusakan lahan tidak terus berlanjut.



Gambar 7 Luas Lahan Kritis di Dalam dan Luar Kawasan

Sumber: Diolah dari BPS Provinsi Jawa Tengah tahun 2022

Pertambangan menjadi salah satu sektor yang menyumbang perubahan lahan. Di tahun 2021 Pemerintah Kabupaten Karanganyar melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu mengeluarkan izin 9 unit usaha pertambangan (Lampiran Tabel -15). Dari luasan izin yang diberikan merupakan pertambangan rakyat. Tanah urug merupakan bahan galian dengan luasan tertinggi.



Gambar 8 Luasan jenis bahan galian

Response

Alih fungsi lahan bisa dikendalikan memperketat peraturan yang ada. Kabupaten Karanganyar merevisi peraturan daerah tentang tata ruang dengan disahkannya Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 19 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten



Karanganyar Nomor 1 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Karanganyar Tahun 2013-2032. Ketersediaan regulasi memudahkan perencanaan, implementasi ruang hingga penerapan sanksi pada pelanggaran tataguna lahan. Hal ini semakin valid apabila mempertimbangkan bahwa penetapan RTRW tersebut telah didukung oleh Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) yang disusun pada 2018 dengan memasukkan kajian Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan (RPJMD Karanganyar, 2018). Ketersediaan dokumen KLHS setidaknya menunjukkan bahwa proses perencanaan tataguna lahan telah disusun secara adaptif dan partisipatif.



Gambar 9 Bupati Karanganyar, Juliyatmono menanam pohon trembesi di sekitaran Alun-alun Karanganyar pada Hari Rabu tanggal 15/12/2021

Sumber: <https://jateng.tribunnews.com/2021/12/15/gerakan-karanganyar-ijo-royo-royo-jadi-penyemangat-menjaga-alam>.

Pemerintah Kabupaten Karanganyar menyadari bahwa wilayahnya menjadi rumah bagi kekayaan biodiversitas maupun sumber daya genetik. Bupati Karanganyar mencanangkan “Gerakan Karanganyar Ijo Royo-royo” yang dilakukan setiap 15 Desember. Melalui kegiatan ini menjadi momentum penyemangat masyarakat bagaimana pentingnya menanam pohon dan menjaga alam. Pada tahun 2021, gerakan ini sudah berjalan untuk kedelapan kalinya. Diharapkan melalui kegiatan ini menjadi



momentum penyemangat masyarakat bagaimana pentingnya menanam pohon dan menjaga alam. Hal ini mendorong upaya untuk melakukan konservasi sebagai konsep harmoni antara perlindungan dan pemanfaatan menuju keberlanjutan. Selain ditandai dengan penanaman bibit pohon di kawasan Alun-alun Karanganyar oleh jajaran Forkopimda, gerakan ini juga dilakukan oleh seluruh elemen masyarakat di sejumlah wilayah yang tersebar di Kabupaten Karanganyar. Gerakan Karanganyar Ijo Royo-royo ini mendapatkan dukungan dari sejumlah pihak. Penanaman bibit pohon selain dilakukan di wilayah Karanganyar Kota juga dilakukan di Kecamatan Karangpandan dan Jatiyoso. Dari DLHK Provinsi Jawa Tengah melalui program kebun bibit rakyat dan desa telah menyalurkan bantuan bibit sejumlah 522.650 ke 7 kecamatan. Bibit tanaman tersebut terdiri dari tanaman buah dan keras. DispertanPP juga telah memberikan bantuan 35.610 batang untuk 9 kecamatan. Selain itu sebelumnya juga telah dilakukan penanaman 700 bibit oleh UNS dan beberapa OPD lingkungan Pemerintah Kabupaten Karanganyar di KHDTK Alas Bromo.

B. KUALITAS AIR

Air sangat penting bagi kehidupan, sehingga sumber daya air harus dikelola agar kelestariannya terjamin. Kabupaten Karanganyar dengan keuntungan kondisi hidrologisnya, harus menjaga kelestarian perairan yang ada. Analisis DPSIR dilakukan dengan mempertimbangkan informasi faktor pendorong dan tekanan yang dihadapi dalam pengelolaan kualitas air, mengungkapkan kondisi (kualitas dan kuantitas) sumber-sumber air di daratan termasuk air sungai dan air tanah/sumur, serta curah hujan rata-rata bulanan, serta respon berupa tindakan dan kebijakan program dan kegiatan untuk mengatasi permasalahan pengelolaan kualitas air di Kabupaten Karanganyar, dengan melakukan perbandingan dengan baku mutu air, serta analisis statistik sederhana berdasarkan hasil pengukuran kualitas air.



Driving Force (Pemicu)

Faktor driving force utama pada kualitas air di Kabupaten Karanganyar adalah pembuangan limbah industri, domestik maupun pertanian secara langsung ke badan air. Limbah industri merupakan masalah yang jamak bagi hampir seluruh wilayah perkotaan modern di dunia. Kawasan industri di Kabupaten Karanganyar beberapa berada tersebar dan beberapa ada di aliran Sungai Bengawan Solo. Konteks lokal dalam DIKPLHD Sungai Bengawan Solo tidak menjadi fokus pengelolaan, namun dampak pencemaran pada sungai sungai lain akan bermuara ke Bengawan Solo.

Limbah domestik berasal dari air limbah rumah tangga yang sebagian tidak terkelola dengan baik atau langsung terbuang ke badan sungai. Pencemaran aktivitas rumah tangga (domestik) ke badan air juga dikontribusikan oleh sampah padat yang dibuang sembarangan ke badan sungai.

Bagian pertama tentang tataguna lahan memperlihatkan intensitas dan luasan besar kegiatan agraris di Kabupaten Karanganyar. Aktivitas ini memiliki potensi mempengaruhi kualitas air melalui pembuangan limbah pengolahan lahan maupun run off (limpasan). Hal ini termasuk dipengaruhi oleh keberadaan lahan pertanian yang biasanya berdekatan dengan badan badan air terbuka.

Faktor *driving force* tersebut selaras dengan yang diungkap pada RPJMD Kabupaten Karanganyar 2018-2023. Pada dokumen tersebut dinyatakan bahwa kondisi pencemaran pada sungai dan waduk di Kabupaten Karanganyar memiliki tren yang cenderung meningkat. Penyebab peningkatan adalah kenaikan buangan limbah domestik dan industri. Kondisi pada bagian hilir yang menuju bermuara ke Bengawan Solo memiliki kualitas lebih buruk daripada bagian hulu sebagai penanda atau karakter sumber pencemar kawasan urban.



***Pressure* (Tekanan)**

Driving force berwujud pencemaran oleh tiga sektor yaitu industri, domestik dan pertanian membuat faktor *pressure* dapat ditarik dari intensitas sumber, pengelolaan (*treatment*) awal limbah, pengawasan dan kesadaran untuk memelihara lingkungan. Berikut adalah faktor-faktor *pressure* berdasarkan pada tiga hal tersebut.

Faktor *pressure* ini cukup mudah dijelaskan. Peningkatan populasi akan meningkatkan kebutuhan sehingga mendorong industri maupun pertanian meningkatkan kapasitas produksi. Hal ini mengindikasikan kenaikan signifikan pada produksi sektor industri dan pembangunan pemukiman baru yang keduanya berkonsekuensi pada peningkatan limbah. Pada sisi berbeda, upaya pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang juga meningkat namun tidak signifikan untuk mengimbangi jumlah limbah yang dihasilkan.

Peningkatan produksi berarti bahwa limbah yang terbuang akan semakin besar terutama apabila mitigasi dan adaptasi teknologi ramah lingkungan tidak kunjung diaplikasikan. Populasi yang bertambah berarti bahwa konsumsi yang dilakukan oleh setiap rumah tangga akan semakin besar.

Peningkatan konsumsi sekaligus memiliki potensi pada peningkatan limbah yang terbuang ke sungai terutama dalam bentuk limbah cair. Pengendalian pembuangan limbah cair rumah tangga ke badan air terbuka cenderung lebih sulit dilakukan dibandingkan implementasi hal serupa pada sektor industri. Sementara itu, penambahan kadar pencemar dalam badan air akan cenderung meningkat secara signifikan seiring waktu.

Berdasarkan data BPS Provinsi Jawa Tengah (2018) menunjukkan bahwa Kabupaten Karanganyar hanya sedikit memiliki pemukiman yang berada di kawasan bantaran sungai (2,87%) dengan jumlah keseluruhan pemukiman kumuh 3,39%. Permasalahannya adalah hampir keseluruhan desa di Kabupaten Karanganyar dilewati oleh sungai dengan hanya 1,69% yang tidak dilewati. Hal ini mengindikasikan keterikatan dan interaksi erat



masyarakat dengan sungai, termasuk potensi terbuangnya limbah domestik maupun sampah ke badan sungai. Tekanan yang timbul dari penurunan kualitas air, yaitu:

a. Keterbatasan fasilitas IPAL dan SPAL komunal

Keberadaan instalasi pengelolaan air limbah dan sistem pengelolaan air limbah vital untuk mereduksi konsentrasi pencemar yang terbuang ke badan air terbuka dari aktivitas industri maupun domestik. Pada aspek sanitasi, Kabupaten Karanganyar merupakan salah satu wilayah administratif yang mendapat penghargaan nasional karena cakupan sanitasi layak yang tinggi. Data dari sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Kementerian Kesehatan menunjukkan bahwa Kabupaten Karanganyar tidak memiliki lagi kondisi buang air besar sembarangan (BABS). Hampir keseluruhan rumah tangga (93,6%) telah terhubung. Hanya saja berdasarkan Statistik Lingkungan BPS (2020) jumlah kepemilikan septik tank rumah tangga cenderung mengalami penurunan meski tidak terlampau signifikan pada 2017-2019.

Berdasarkan data Percepatan Pembangunan Sanitasi Pemukiman (PPSP) Kabupaten Karanganyar memiliki setidaknya 26 IPAL komunal untuk pelayanan domestik. Jumlah tersebut tentu sangat terbatas dibandingkan dengan masyarakat yang harus dilayani. Hal ini kembali mempertimbangkan bahwa lebih dari 98% desa di Kabupaten Karanganyar dilewati oleh sungai.

b. Pengawasan dan konsep *reward-punishment* belum optimal.

Kabupaten Karanganyar memiliki cukup banyak regulasi yang secara langsung maupun tidak langsung turut mengendalikan pembuangan limbah ke badan air. Meskipun demikian, terkadang implementasi, pengawasan hingga pemberian sanksi di lapangan belum optimal dilaksanakan. Konsep *reward and punishment* belum sepenuhnya diterapkan secara tegas. Secara positif sudah cukup banyak komunitas masyarakat lokal yang menunjukkan peran serta



dalam membangun fasilitas pengelolaan limbah domestik. Pengawasan dan konsep *reward and punishment* yang tidak optimal hanya akan melemahkan ikatan regulasi. Hal ini membuat sebagian lagi masyarakat maupun kelompok industri masih merasa bebas untuk membuang limbah ke badan air terbuka, bahkan tanpa pengelolaan terlebih dahulu.

Pengawasan dapat bermakna pula pada evaluasi operasional IPAL industri maupun domestik komunal. Monitoring dan evaluasi perlu dilakukan pada operasional karena instrumen IPAL cenderung memiliki durasi dan kapasitas efektivitas pengolahan. Ketika kapasitas berlebih atau durasi efektif terlampaui maka kualitas limbah tetap buruk meski telah masuk ke instalasi pengolahan. Evaluasi harus dilakukan pula terhadap kesesuaian ipteks IPAL pada karakter limbah yang dihasilkan.

c. Kepedulian dan persepsi lingkungan masih rendah

Persepsi masyarakat Indonesia pada keberadaan sungai hingga kini harus diakui masih kurang baik. Hal ini membuat sebagian masyarakat cenderung menjadikan sungai sebagai wahana pembuangan limbah atau sampah secara praktis.

Komunitas pemerhati lingkungan atau sungai secara spesifik (seperti relawan bersih sungai) bermunculan. Namun cakupan komunitas ini belum benar-benar mencapai seluruh lapisan masyarakat. Hal ini dikarenakan sebagian masyarakat masih memiliki pemahaman rendah tentang fungsi lingkungan yang diberikan oleh sungai. Kawasan urban belum sepenuhnya menjadikan sungai sebagai bagian kehidupan yang dapat memberikan manfaat melalui jasa lingkungan. Kondisi yang akan menyulitkan pembentukan persepsi dan opini positif dari masyarakat terkait keberadaan dan kepentingan konservasi sumber daya air tawar.

State (Kondisi Eksisting)

Sumber daya air yang tersedia di Kabupaten Karanganyar adalah air tawar yang berasal dari air permukaan (sungai, waduk dan embung) maupun air bawah tanah. Hal ini membuat fokus pembahasan terkait



dengan kualitas air akan berada pada sumber daya tersebut. Sumber air baku utama masyarakat Kabupaten Karanganyar terbagi antara sumur dan ledeng (disediakan oleh PDAM Tirta Lawu) dengan beberapa juga dapat memanfaatkan sumber mata air melalui program Pamsimas. Berdasarkan data BPS Jawa Tengah sekitar 35% masih memanfaatkan sumber air baku dari sumur bor/pompa atau model sumur lainnya. Data BPS Kabupaten Karanganyar menunjukkan bahwa pada tahun 2020 terdapat 61222 rumah tangga yang melanggan air PDAM Tirta Lawu dengan debit layanan mencapai 12,6 juta m³.

Angka tipe sumber air baku menunjukkan masyarakat masih cukup bergantung pada air sumur. Tabel 22 (Lampiran) menunjukkan hasil pengujian kualitas air sumur di Kabupaten Karanganyar.

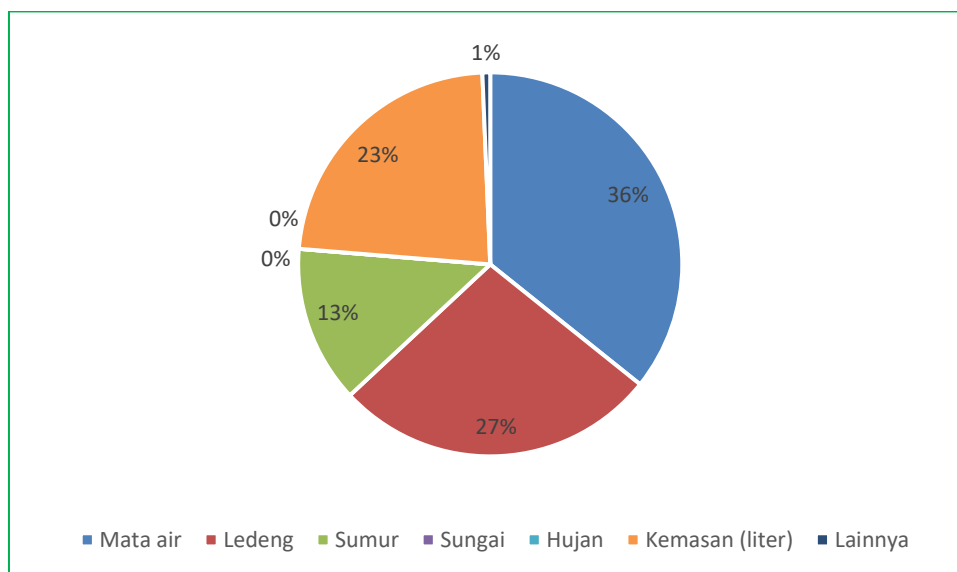
Kabupaten Karanganyar memiliki 6 lokasi stasiun meteorologi untuk memperoleh data yang berlokasi di Colomadu, Tasikmadu, Mojogedang, Jumapolo, Karangpandan dan Tawangmangu. Pada tahun 2021 tidak diperoleh data dikarenakan kerusakan alat ukur di semua stasiun yang ada. Sementara itu, Stasiun Karangpandan tidak melakukan pengambilan data pada tahun 2020. Berdasarkan ketinggian maka data yang tidak terambil pada stasiun Karangpandan dapat di substitusi menggunakan data stasiun Tawangmangu dengan ketinggian relatif serupa. Kabupaten Karanganyar memiliki rata-rata curah hujan tahunan berkisar 1506-2722 mm/tahun, mayoritas berada dalam kelas 1.500-2500 mm/tahun dengan kriteria Sedang.

Rata-rata curah hujan bulanan mengikuti pola Monsunal, artinya memiliki satu kali periode basah dan satu kali periode kering dengan ciri adanya perbedaan yang jelas antara kondisi curah hujan pada periode basah dengan periode kering. Jumlah bulan kering dengan intensitas <100 mm/bulan terdapat sebanyak 5 bulan, dan bulan basah dengan intensitas >200 mm/bulan adalah sebanyak 5 bulan. Kawasan tersebut menurut kriteria Oldeman (1979) memiliki Zona Agroklimat C-3, dengan panjang potensi masa tanam untuk tanaman pangan di lahan sawah adalah



sepanjang 7 bulan dan bisa dilakukan dua kali tanam padi.

Jumlah rumah tangga pada masing-masing penggunaan sumber air minum merupakan hasil interpolasi dari penggunaan air ledeng dan data BPS Jawa Tengah. Data penggunaan air ledeng sudah merujuk jumlah rumah tangga berbasis dokumen PDAM Tirta Lawu. Data BPS Jawa Tengah menunjukkan persen rumah tangga pengguna masing masing sumber jumlah rumah tangga total dan pada masing masing penggunaan sumber tersebut pada tahun yang sama. Kompilasi keduanya dapat diperoleh perhitungan jumlah rumah tangga pada masing-masing sumber air minum.



Gambar 10 Komposisi persentase sumber air konsumsi pada rumah tangga di Kabupaten Karanganyar tahun 2021

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa sumber air minum terbesar adalah dari mata air (36 %) dan diikuti air ledeng (27%). Mata air yang digunakan mencakup mata air terlindung dan mata air tak terlindung. DLH Kabupaten Karanganyar telah melakukan pengujian kualitas air di 3 mata air (Jumog, Karang dan Putri) pada tahun 2019. Analisis hasil uji laboratorium menunjukkan kualitas air di ketiga lokasi tersebut memenuhi baku mutu air bersih menurut Permenkes Nomor 416 Tahun 1990 dan memenuhi baku mutu air minum menurut Permenkes Nomor 492 Tahun 2010.



Sungai menjadi badan air penting yang membentuk, mempengaruhi dan kondisi lingkungan di sekitarnya. Kabupaten Karanganyar dengan dominasi kegiatan agraris memerlukan suplai air sungai terutama terkait pemanfaatan irigasi. Sungai-sungai utama untuk mendukung aktivitas pertanian ditentukan oleh debit maksimal yang mampu diberikan (secara kuantitas). Kabupaten Karanganyar berada di dalam DAS Bengawan Solo dengan terdapat 6 Sub DAS yang melingkupi wilayah administratifnya yaitu: Sub DAS Keduang Hulu, Sub DAS Jlantah Walikan, Sub DAS Samin, Sub DAS Mungkung, Sub DAS Kenatan dan Sub DAS Pepe. Terdapat beberapa sungai yang berada dalam masing masing sub DAS dan masuk di wilayah administratif Kabupaten Karanganyar (Lampiran Tabel-27).

Kabupaten Karanganyar memiliki dua waduk, satu bendungan, empat embung sebagai penampung air buatan. Bendungan Gondang merupakan yang terbesar dengan luas 96,23 Ha dan volume air maksimum 9,15 juta m³. Pemanfaatan Waduk Gondang meliputi irigasi 4.680 Ha, air baku 200 liter/detik, pengendalian banjir 639,22 m³/detik, dan listrik 0,33 Mw. Pemanfaatan waduk saat ini adalah untuk kepentingan irigasi dan usaha perikanan, dan pariwisata (RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023). Observasi pada kedua waduk saat musim kemarau menunjukkan kondisi terancam kekeringan sehingga menyulitkan fungsi utama tersebut.

Kabupaten Karanganyar juga memiliki tampungan air buatan berupa embung. Tercatat saat ini terdapat 4 embung untuk menyokong kebutuhan irigasi meski tidak semua embung tersebut dalam kondisi optimal untuk operasional. Dari keempat embung tersebut, tidak semua embung dalam kondisi optimal untuk operasional. Embung Plalar yang secara luasan merupakan yang terbesar (6 Ha) saat ini membutuhkan revitalisasi karena menghadapi permasalahan sedimentasi yang cukup parah.

Sungai menjadi badan air permukaan yang rentan terhadap pencemaran. Hal ini karena interaksi sungai dengan aktivitas antropogenik begitu intens. Pada beberapa lokasi masih tampak sungai menjadi wahana



pembuangan limbah atau sampah. Hampir seluruh wilayah desa atau kelurahan di Kabupaten Karanganyar dilewati oleh sungai. Kondisi positif adalah Kabupaten Karanganyar tidak memiliki banyak kawasan pemukiman yang langsung berada di bantaran sungai. Masyarakat Kabupaten Karanganyar juga diketahui tidak lagi menggunakan air sungai sebagai bahan baku air konsumsi maupun non konsumsi.

Pemantauan terhadap kualitas air sungai di Karanganyar menggunakan data dalam periode dua tahun yaitu 2021 dan 2022. Data tahun 2021 merupakan hasil pemantauan di tingkat provinsi dan pusat. Sedangkan data tahun 2022 merupakan pemantauan di tingkat kabupaten. Data 2021 yang didapat merupakan sungai yang melintasi Kabupaten Karanganyar. Sedangkan titik pengambilan sampel pada tahun 2022 mengambil pola serupa untuk semua sungai yaitu dengan membagi sampel pada bagian hulu, tengah, dan hilir.

Hasil analisis laboratorium dapat menjadi kajian dalam menentukan kelas peruntukan dengan komparasi nilai observasi dengan baku mutu dalam Peraturan Pemerintah Nomor 22 tahun 2021 (Lampiran VI). Secara keseluruhan air sungai yang diuji memenuhi baku mutu Kelas II. Sehingga air sungai dapat dimanfaatkan untuk prasarana/sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian, dan/atau peruntukan lain yang mempersyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

Di beberapa lokasi sampel tertentu, terdapat nilai yang melebihi baku mutu. Nilai TSS di hulu Sungai Grompol (Kebakkramat), dan hulu Sungai Jlantah (Jumapolo) melebihi baku mutu yang ada. Besarnya TSS pada suatu perairan menunjukkan kondisi sedimentasi dari perairan tersebut. Penyebab TSS di perairan yang utama adalah kikisan tanah atau erosi tanah yang terbawa ke badan air. Konsentrasi TSS yang tinggi mengakibatkan terganggunya proses fotosintesis yang diakibatkan oleh menghambat masuknya cahaya ke dalam air. Indikasi pencemaran di dua sungai tersebut didukung pula oleh nilai Nitrit (NO₂) yang melebihi baku mutu. Keberadaan



nitrit menggambarkan berlangsungnya proses biologis perombakan bahan organik yang memiliki kadar oksigen terlarut rendah. Sumber nitrit dapat berupa limbah industri dan limbah domestik. Garam-garam nitrit digunakan sebagai penghambat terjadinya proses korosi pada industri. Pada manusia dan hewan, konsumsi nitrit yang berlebihan dapat mengakibatkan terganggunya proses pengikatan oksigen oleh hemoglobin darah, yang selanjutnya membentuk met-hemoglobin yang tidak mampu mengikat oksigen. Kadar Klorin bebas dan Fosfat relatif tinggi. Di Sungai Pepe (Colomadu) dan Sungai Grompol (Kebakkramat) kadar Klorin bebas dan Total Fosfat melebihi baku mutu. Tingginya kandungan Klorin dan Fosfat yang sudah melebihi baku mutu, kemungkinan besar berasal dari aktivitas pertanian baik pemupukan maupun penggunaan pestisida yang dilakukan di sepanjang daerah aliran sungai. Air yang tercemar Klorin akan memberikan dampak terhadap kesehatan masyarakat seperti gatal atau iritasi kulit. Hasil uji *fecal coliform* pada air sampel terdapat beberapa lokasi dengan jumlah coliform di atas baku mutu. Keberadaan *fecal coliform* pada lingkungan akuatik mengindikasikan bahwa perairan telah terkontaminasi dengan feses baik manusia maupun hewan, hal ini berhubungan dengan masih banyaknya penduduk yang menjadikan sungai sebagai pembuangan limbah kotoran hewan ternak. *Fecal coliform* dapat juga berasal dari material tanaman atau limbah. Berdasar hasil pengujian pada tahun 2022, kondisi hilir Sungai Samin (Karanganyar), hulu Sungai Siwaluh (Karangpandan), hulu Sungai Ngringo (Karangpandan), dan hilir Sungai Ngringo (Jaten) melebihi baku mutu *fecal coliform*. Kondisi perairan seperti ini memerlukan pengolahan terlebih dulu sebelum digunakan.

Sumber daya air pada waduk atau embung memiliki beragam potensi pemanfaatan seperti pengairan (irigasi), perikanan air tawar hingga pariwisata. Masyarakat Kabupaten Karanganyar diketahui tidak memanfaatkan air di waduk atau embung sebagai bahan baku konsumsi. Sumber daya air pada kedua tampungan buatan tersebut saat ini dioptimalkan untuk kepentingan pengairan dan perikanan. Adanya



pemanfaatan sebenarnya berkonsekuensi dengan kewajiban untuk melakukan pemantauan terhadap kualitas air. Hal ini sebagai langkah evaluasi terhadap kesesuaian peruntukan hingga dasar penetapan upaya mitigasi dan adaptasi untuk mengelola kualitas air.

Impacts (Dampak)

Tahun 2021, diperoleh capaian Indeks Kualitas Air 56,67. Indeks Kualitas Air pada tahun 2021 lebih rendah dari tahun 2020 (69,41), dikarenakan masa pandemik diberlakukan PSBB dan PPKM sehingga pengambilan sampel terhenti pada periode dan lokus tertentu dan laboratorium yang dapat melakukan analisa sampel tidak menerima pelayanan saat PSBB dan PPKM, akibatnya mempengaruhi akumulasi perhitungan Indeks Kualitas Air (IKA). Perhitungan indeks kualitas air (IKA) Kabupaten Karanganyar menunjukkan kondisi air sungai yang ada dalam kategori sedang.

Salah satu penyebab degradasi kualitas air dipengaruhi oleh aktivitas di sekitar sungai. Titik sungai yang berlokasi dekat dengan aktivitas manusia menunjukkan tingkat pencemaran yang lebih tinggi. Terdapat pula kecenderungan nilai COD yang terus meningkat dari segmen hulu ke hilir. Parameter BOD dan NO_2 menunjukkan cemaran bahan organik sedangkan COD menunjukkan kecenderungan peningkatan konsentrasi bahan kimia di air sungai. Kondisi dari parameter tersebut menunjukkan kontribusi kegiatan pertanian, domestik dan industri terutama ke arah hilir yang didominasi kawasan urban.

Air baku konsumsi (air minum) masyarakat di Kabupaten Karanganyar bersumber dari air sumur, ledeng, air kemasan dan mata air. Akses terhadap sumber daya air di Kabupaten Karanganyar sangat baik. Mata air menjadi pilihan utama sebagian masyarakat dengan persentase di atas pemanfaatan air ledeng. Pemanfaatan mata air sebagai air konsumsi merupakan salah satu karakter khas masyarakat Kabupaten Karanganyar terutama di wilayah lereng Gunung Lawu.

Kabupaten Karanganyar memiliki fasilitas penampungan air berupa



waduk dan embung. Pemerintah Kabupaten Karanganyar belum melakukan evaluasi terhadap kualitas air di waduk maupun embung sehingga belum dapat dilakukan kajian terhadap kelayakan pemanfaatan saat ini. Berdasarkan observasi dan informasi media, waduk maupun embung di Kabupaten Karanganyar mengalami permasalahan sedimentasi.

Secara umum, dampak dari kondisi kualitas air di Kabupaten Karanganyar saat ini adalah sebagai berikut.

- a. Potensi pemanfaatan fungsi air sungai dan air sumur mengalami penurunan akibat degradasi kualitas air.
- b. Penurunan kualitas mata air membuat masyarakat harus mempersiapkan anggaran tambahan untuk melanggan jasa air bersih (ledeng) maupun pembelian air kemasan.
- c. Masyarakat masih dapat mengoptimalkan pemanfaatan sumber mata air untuk kepentingan konsumsi maupun non konsumsi ditinjau dari kondisi.
- d. Pencemaran dan degradasi air sungai akan mengancam habitat biota air yang juga menjadi salah satu sumber mata pencaharian bagi sebagian masyarakat.
- e. Ancaman pada pendangkalan waduk dan embung akibat sedimentasi yang secara langsung mengancam pada kelangsungan fungsi keduanya sebagai fasilitas penampung air maupun fungsi lainnya.
- f. Ancaman eutrofikasi waduk yang disebabkan oleh penumpukan sedimen yang membawa tambahan cemaran bahan organik. Eutrofikasi dapat mempercepat pendangkalan sekaligus mengancam habitat ideal bagi biota air maupun pembudidayaan perikanan air tawar.

Response (Respon)

Respon terhadap upaya pengelolaan kualitas air dilakukan via pendekatan tata kelola, konsistensi dan peningkatan monitoring evaluasi serta optimalisasi partisipasi masyarakat. Kabupaten Karanganyar merupakan salah satu kawasan yang telah mencapai 100% *Open Defecation Free* (ODF) atau Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM). Hal tersebut



tercapai melalui sinergi pemberdayaan masyarakat. Pendekatan tata kelola kualitas air dilakukan pula melalui perilisan regulasi. Regulasi tersebut antara lain Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 6 Tahun 2011 tentang "Pengelolaan Air Tanah", Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 10 Tahun 2012 tentang "Pengelolaan Air Limbah", Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 60 Tahun 2015 tentang "Rencana Aksi Daerah Air Minum dan Penyehatan Lingkungan Kabupaten Karanganyar 2015-2019". Pendekatan pemeliharaan juga dilakukan melalui penggiatan penanaman vegetasi sebagai filter awal kualitas air.

C. KUALITAS UDARA

Udara terdiri atas komposisi gas nitrogen sekitar 78,1%, oksigen 20,93%, karbon dioksida 0,03%, dan selebihnya berupa campuran mekanis dari bermacam-macam gas, seperti gas argon, xenon dan helium. Selain itu, udara juga mengandung uap air, debu, dan sisa materi lainnya. Udara merupakan salah satu faktor kehidupan bagi makhluk hidup yang ada di bumi, karena udara mengandung bahan kehidupan yaitu Oksigen (O_2). Oksigen adalah unsur yang sangat dibutuhkan karena digunakan untuk proses pernapasan dan metabolisme. Peranan udara juga tak kalah penting dengan air di permukaan bumi. Pencemaran udara adalah masuknya atau dimasukkannya zat, energi, dan/atau komponen lain (kontaminan) ke dalam udara ambien oleh kegiatan manusia, sehingga melampaui baku mutu lingkungan yang telah ditetapkan. Pada pembahasan sub bab ini akan dijelaskan berdasarkan *Driving Force* (Pemicu), *Pressure* (Tekanan), *State* (Kondisi), *Impact* (Dampak), dan *Response* (Tanggapan) terhadap masalah pencemaran udara di Kabupaten Karanganyar.

Driving Force

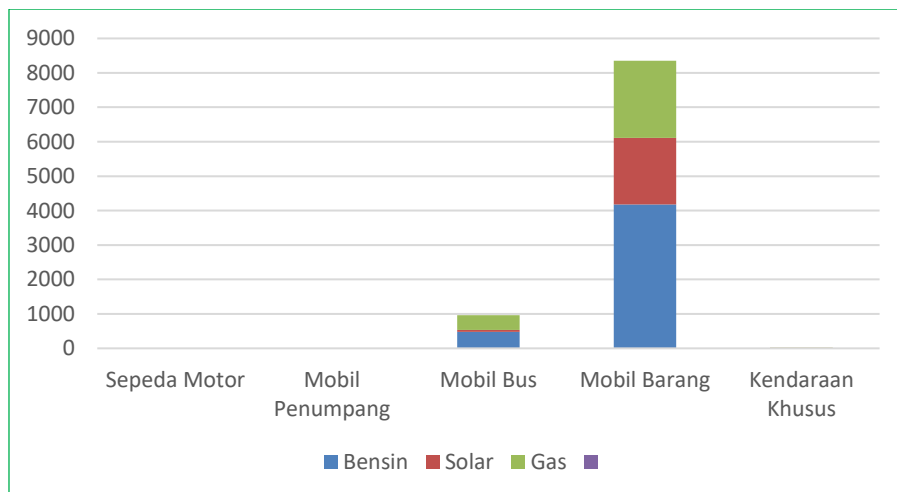
Permasalahan kualitas udara belum terjadi signifikan dan cenderung terlokalisasi pada kawasan urban dan aglomerasi di Kabupaten Karanganyar. Ragam dan intensitas kegiatan manusia menentukan kondisi kualitas udara tersebut. *Driving factor* kualitas udara adalah



ketidakseimbangan antara emisi dan pengendali. Kompleksitas masalah kualitas udara di Kabupaten Karanganyar akan didorong oleh faktor aglomerasi, ketergantungan pada bahan bakar fosil serta persepsi lingkungan dan kesiapan mitigasi-adaptasi masyarakat.

Peningkatan jumlah penduduk dan perubahan perilaku masyarakat juga menjadi faktor pendorong dalam penurunan kualitas udara. Pola konsumtif masyarakat turut menyebabkan peningkatan jumlah kendaraan bermotor dan industri manufaktur dan jasa, sehingga meningkatkan potensi pencemaran udara.

Bertambahnya kendaraan bermotor akan meningkatkan paparan jumlah gas buang yang akan berdampak pada pencemaran udara oleh emisi sumber bergerak yang berasal dari penggunaan bahan bakar kendaraan bermotor. Setiap tahun terjadi peningkatan penggunaan kendaraan bermotor. Lampiran Tabel – 49 menyampaikan detail penggunaan bahan bakar pada jenis kendaraan. Bahan bakar yang diketahui digunakan adalah bensin dan solar.



Gambar 11 Jumlah Kendaraan Bermotor dan Jenis Bahan Bakar yang Digunakan

Bertambahnya jumlah kendaraan bermotor berakibat naiknya pemakaian bahan bakar dan kebutuhan sarana jalan. Semakin banyak bahan bakar yang digunakan maka semakin besar paparan gas buang yang dikeluarkan ke udara. Peningkatan jumlah kendaraan bermotor juga



berdampak pada kemacetan. Titik kemacetan di Kabupaten Karanganyar terutama terjadi pada jam berangkat dan pulang sekolah dan kerja di Kecamatan Karanganyar dan Kecamatan Jaten. Selain itu pada akhir pekan di lokasi ke arah tempat wisata di Kecamatan Karangpandan, Tawangmangu, dan Ngargoyoso menjadi titik kecamatan karena padatnya animo wisata ke daerah tersebut.

Pressure

Peningkatan jumlah moda transportasi akan meningkatkan paparan konsentrasi gas buang yang berdampak pada pencemaran udara oleh emisi dari sumber bergerak, dan bertambahnya jumlah industri berdampak terhadap pencemaran udara emisi sumber tak bergerak yang berasal dari penggunaan batubara, BBM dan bahan bakar lainnya untuk kegiatan industri.

Pencemaran udara adalah masuk atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energi dan atau komponen lain ke dalam udara dan atau berubahnya tatanan (komposisi) udara oleh kegiatan manusia atau oleh proses alam, sehingga kualitas udara menjadi kurang atau tidak dapat berfungsi lagi sesuai dengan peruntukannya. Zat pencemar primer diantaranya sulfur dioksida, nitrogen dioksida, karbon dioksida, karbon monoksida, hidrokarbon, partikulat dan sebagainya.

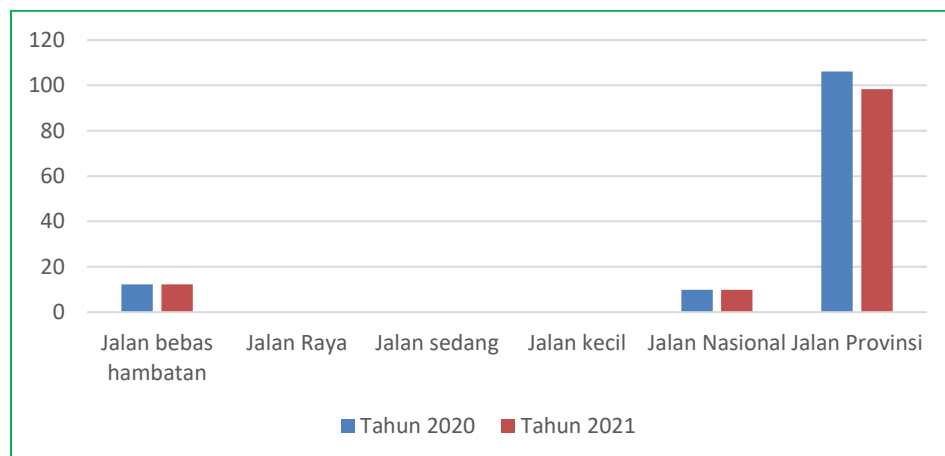
Sumber tekanan (*pressure*) penurunan kualitas udara di Kabupaten Karanganyar berasal dari:

- 1) Sumber emisi bergerak (*line source*) yang terdapat di Kabupaten Karanganyar berupa kendaraan bermotor (mobil, bus, truk dan sepeda motor).
- 2) Sumber tidak bergerak (*point source*) berupa kegiatan industri, kegiatan domestik, peternakan, pertanian dan kegiatan Tempat Pembuangan Sampah (TPA).
- 3) Sumber area seperti kawasan permukiman, kawasan perkantoran dan perniagaan. Adanya pemicu akan menimbulkan beberapa tekanan terhadap kualitas udara di Kabupaten Karanganyar, antara lain

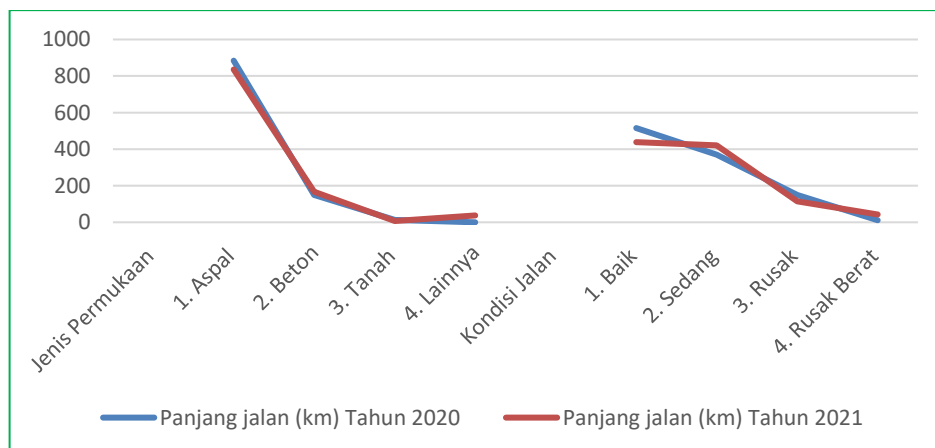


peningkatan permukiman, peningkatan sektor usaha/industri, peningkatan jumlah kendaraan bermotor, dan berkurangnya vegetasi.

Kondisi jalan berkorelasi dengan aktivitas kendaraan yang melewatinya. Peningkatan kendaraan menuntut kondisi jalan yang baik. Pada tahun 2021 perubahan panjang jalan terjadi pada jalan provinsi yang mana sebelumnya 106, 1 km menjadi 98, 33 km. Keadaan jalan pada tahun 2021 (Lampiran Tabel 40-A) menunjukkan bahwa jenis permukaan jalan tanah mengalami penurunan panjang jalan. Hal ini merupakan satu indikasi bahwa tekanan terhadap lingkungan guna merespon adanya kebutuhan jalanan yang baik. Kondisi jalan menunjukkan bahwa jalan baik menurun ke arah sedang dan jalan rusak menurun ke arah rusak berat.



Gambar 12 Perubahan Penambahan Ruas Jalan



**Gambar 13 Keadaan jalan Kabupaten Karanganyar
Tahun 2021**

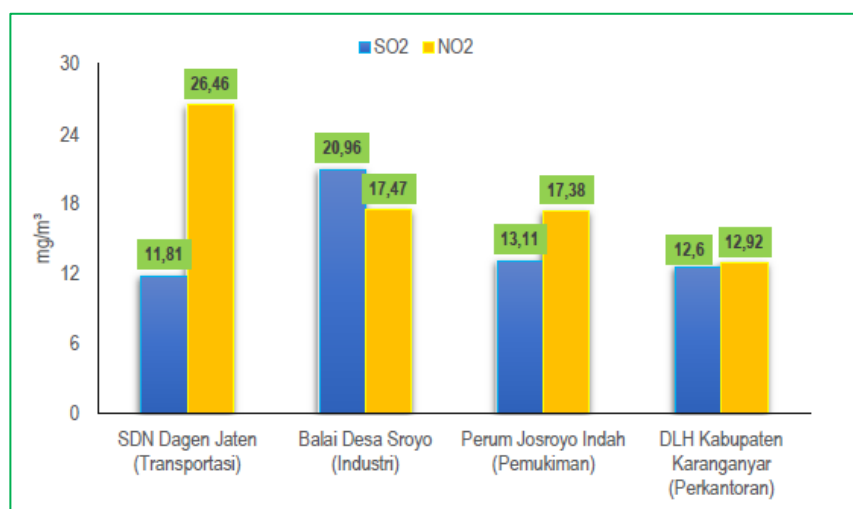


State

Pada data hitungan IKLH Kabupaten Karanganyar tahun 2021, pengujian sampel udara ambien dilaksanakan pada empat lokasi yang mewakili setiap representasi aktivitas antropogenik utama. Pengujian udara ambien hanya dilakukan pada satu waktu (bulan Juni 2021) dengan pendekatan *passive sampler*. Keempat lokasi tersebut adalah:

1. Depan SDN Dagen Jaten, representasi aktivitas transportasi
2. Depan Balai Desa Sroyo, representasi aktivitas industri
3. Perum Josroyo Indah, representasi aktivitas permukiman
4. Depan Kantor DLH Karanganyar, representasi aktivitas perkantoran.

Representasi wilayah kegiatan antropogenik spesifik yang dominan dilakukan merupakan syarat minimum perhitungan IKU dapat dianggap mewakili keseluruhan populasi. Penjelasan hal tersebut adalah adanya perwakilan kawasan untuk kegiatan transportasi, permukiman, perkantoran dan industri dalam pengujian udara ambien. Kabupaten Karanganyar telah memiliki keempat representasi tersebut melalui uji udara ambien yang dilakukan pada Juni 2021 (musim kemarau). Lokasi sampel secara keseluruhan (4 lokasi) berada di kawasan perkotaan Kabupaten Karanganyar. Berikut adalah hasil uji udara ambien tersebut.



Gambar 14 Hasil uji udara ambient parameter NO2 dan SO2 di Kabupaten Karanganyar pada tahun 2021



Hasil pengukuran udara ambient memunculkan rata rata NO_2 adalah $18,56 \mu\text{g}/\text{m}^3$ dan rata rata SO_2 adalah $14,62 \mu\text{g}/\text{m}^3$. Hasil rata-rata tersebut mengindikasikan permasalahan kualitas udara di perkotaan Kabupaten Karanganyar dominan dikontribusikan oleh transportasi. Nilai NO_2 tertinggi diperoleh pada titik sampel depan SDN Dagen Jaten yang memang merupakan lokasi dengan representasi aktivitas transportasi yang dominan. Kawasan Jaten merupakan jalur penting antar kota sekaligus sebagai salah satu kawasan aglomerasi Kota Surakarta. Nilai SO_2 tertinggi diperoleh pada titik depan Balai Desa Sroyo yang menjadi lokasi dengan representasi aktivitas industri yang dominan.

Indeks Kualitas Udara (IKU) pada tahun 2021 adalah 72.36 yang berarti kategori **cukup baik** (Lampiran II Permen LHK Nomor 27 Tahun 2021 Tentang Indeks Kualitas Lingkungan Hidup). Nilai tersebut sedikit mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kondisi kualitas udara di Kabupaten Karanganyar didukung oleh aktivitas antropogenik yang cenderung memusat di wilayah urban dan aglomerasi dengan ketersediaan vegetasi yang memadai terutama pada kawasan pedesaan. Meskipun demikian, intensitas kegiatan industri dan perdagangan post-pandemi dengan penggunaan bahan bakar fosil padat (batubara atau biomassa) yang masif patut dikendalikan. Transportasi turut menjadi ancaman bagi penurunan kualitas udara karena perkembangan kawasan perkotaan dan aglomerasi yang tidak diimbangi oleh pengendalian penggunaan kendaraan pribadi yang optimal.

Impact

Penurunan kualitas udara perkotaan berdampak signifikan terhadap kesehatan yang salah satunya berpotensi menimbulkan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) serta iritasi terhadap kelompok masyarakat yang lebih sensitif. Selain itu juga mengakibatkan perubahan iklim. Perubahan iklim yang sulit untuk diprediksi, musim hujan tahun 2021 datang lebih awal dan lebih panjang. Hal ini menjadi salah satu hambatan dan kendala dalam pencapaian produksi pertanian pada tahun 2021.



Response

Sejalan dengan tata guna lahan, respon pengelolaan kualitas udara dilakukan melalui perilisan Perda Kabupaten Karanganyar Nomor 19 Tahun 2019 terkait RTRW secara khusus pada penyediaan ruang terbuka hijau publik maupun privat. Upaya pengendalian emisi dilakukan pula melalui kegiatan uji udara ambien secara rutin meski perlu dilengkapi inventarisasi emisi untuk memenuhi penetapan wilayah pengelolaan udara sesuai PP 22 Tahun 2021. Otoritas setempat berupaya membangun kawasan strategis dengan harmoni ruang terbuka hijau melalui pembangunan koridor kota hijau, taman kota, taman vertikal dan node garden. Pemberdayaan masyarakat dilakukan melalui program unggulan penanaman pohon massal "Ijo Royo Royo" yang telah berlangsung selama 8 tahun. Pemkab Karanganyar juga menyelenggarakan *Car Free Day* pada jalur utama setiap minggu pagi untuk mengkampanyekan pemanfaatan jalan raya untuk kegiatan non transportasi bermotor.

Dalam skala program nasional, Kabupaten Karanganyar berpartisipasi aktif dalam penguatan kapasitas masyarakat dalam mitigasi dan adaptasi dampak perubahan iklim melalui Program Kampung Iklim (PROKLIM). Pada tahun 2021 empat dusun dan satu desa di empat kecamatan memperoleh predikat PROKLIM. Lima wilayah yang telah berhasil tersebut yakni Desa Kaliwuluh, Dusun Menjing Desa Menjing, Dusun Jenawi Desa Jenawi di Kecamatan Jenawi, Dusun Ngampel, Desa Gentungan di Kecamatan Mojogedang, dan Dusun Kasihan Desa Kerjo di Kecamatan Kerjo.



Gambar 15 Lingkungan Desa Gentungan, Kecamatan Mojogedang peraih proklamasi

(Sumber: Rudi Hartono/ Radar Solo)

D. RESIKO BENCANA

Kabupaten Karanganyar termasuk memiliki risiko bencana karena keadaan geografisnya. Dalam RTRW, kawasan rawan bencana alam mencakup kawasan rawan bencana gerakan tanah dan kawasan rawan bencana banjir. Selain faktor alamiah, terdapat faktor campur tangan manusia yang menimbulkan peningkatan risiko bencana terjadi di Kabupaten Karanganyar. Contohnya, faktor alam yang dapat memicu bencana adalah pergeseran lempeng bumi dan curah hujan tinggi, sedangkan aktivitas manusia yang dapat memicu bencana adalah membuang sampah sembarangan, eksploitasi penggunaan lahan yang tidak sesuai dengan aturan, serta konsumsi air tanah yang berlebih. Dampak dari bencana ini dapat memberikan kerugian secara langsung maupun tidak langsung. Dalam rencana tata ruang wilayah (RTRW) Kabupaten Karanganyar, telah dipetakan kawasan rawan bencana alam. Peta ini dapat menjadi sumber informasi sekaligus pedoman dalam mitigasi bencana alam yang terjadi di Kabupaten Karanganyar.



Driving Force

Driving force (faktor pendorong) risiko bencana adalah faktor alam terkait kondisi fisik alam Kabupaten Karanganyar dan faktor manusia terkait aktivitas bawaannya. Secara morfologi wilayah Kabupaten Karanganyar berada di lereng bagian barat Gunung Lawu dengan topografi pegunungan, perbukitan dan dataran rendah. Faktor yang menyebabkan terjadinya longsor lahan, yakni faktor pengontrol yang mempengaruhi kondisi material itu sendiri (seperti: kondisi geologi, kondisi kemiringan lereng, adanya sesar dan kekar pada batuan), dan faktor pemicu yakni curah hujan, erosi yang terjadi pada kaki lereng, adanya peristiwa gempa bumi, serta aktivitas manusia dalam penggunaan lahan serta segala hal yang menyebabkan bergesernya material tersebut. Longsor merupakan peristiwa berpindahya material kelerengan yang berupa batuan, tanah, bahan rombakan, atau material campuran ke arah bawah maupun keluar lereng. Bobot tanah bertambah karena adanya resapan air. Tanah akan menjadi licin apabila air terus meresap sampai lapisan kedap air, tanah hasil pelapukan di atasnya akan bergerak mengikuti lereng dan keluar lereng. Syarat longsor lahan terjadi yakni (1) lereng yang cukup curam, (2) di bawah permukaan tanah terdapat lapisan kedap air, dan (3) tanah di atas lapisan kedap air jenuh air.

Pressure

Faktor *pressure* adalah kondisi natural berhadapan dengan ragam kepentingan pengembangan seperti pariwisata, agrikultur hingga pemukiman. *Pressure* berikut adalah kesiapan mitigasi dan tanggap darurat bencana yang merata pada seluruh kawasan. Pertumbuhan penduduk sangat erat kaitannya dengan kebutuhan lahan untuk pemukiman. Semakin meningkatnya kebutuhan lahan untuk pemukiman, mengakibatkan tingginya tekanan penduduk terhadap lahan. Pembangunan permukiman melalui pembukaan lahan dengan memotong lereng dapat menyebabkan perubahan bentanglahan dan mengganggu kestabilan lereng, sehingga berpotensi terjadinya longsor dan peningkatan run off.



Dalam aktivitas pertanian, pemanfaatan lahan pertanian yang tidak sesuai dengan fungsi lahan dan daya dukungnya, serta kurangnya kesadaran untuk masyarakat dalam penggunaan pupuk dan pestisida yang ramah lingkungan, berpotensi menyebabkan terjadinya penurunan kualitas lahan yang apabila dibiarkan terus menerus akan menyebabkan terjadinya lahan kritis.

State

Data tahun 2021 menunjukkan hampir seluruh kecamatan di Kabupaten Karanganyar memiliki resiko bencana alam. Tanah longsor merupakan jenis bencana dengan kekerapan tinggi terutama pada kawasan lereng Gunung Lawu. Kejadian bencana alam di tahun 2021 meliputi 83 longsor, 41 angin ribut, 5 banjir, 43 kebakaran, 1 tanah gerak, dan 16 rumah roboh (Lampiran Tabel-44). Sesuai dengan peta RTRW kejadian longsor merupakan bencana tersering (83 kejadian) yang terjadi di Kecamatan Karanganyar, Karangpandan, Matesih, Tawangmangu, Ngargoyoso, Kerjo, Jenawi, Jumapolo, Jatipuro, Jatiyoso, dan Gondangrejo. Selain itu terdapat 1 kejadian bencana tanah gerak di Kecamatan Kerjo. Kejadian bencana banjir yang merupakan luapan dari Sungai Bengawan data diantisipasi. Ditunjukkan dengan total pada tahun 2021 terjadi 1 kejadian banjir di Kecamatan Jaten, 2 kejadian banjir di Kecamatan Kebakkramat, dan 1 kejadian banjir di Kecamatan Gondangrejo. Satu kejadian banjir di wilayah lereng Gunung lawu terjadi di Kecamatan Ngargoyoso.

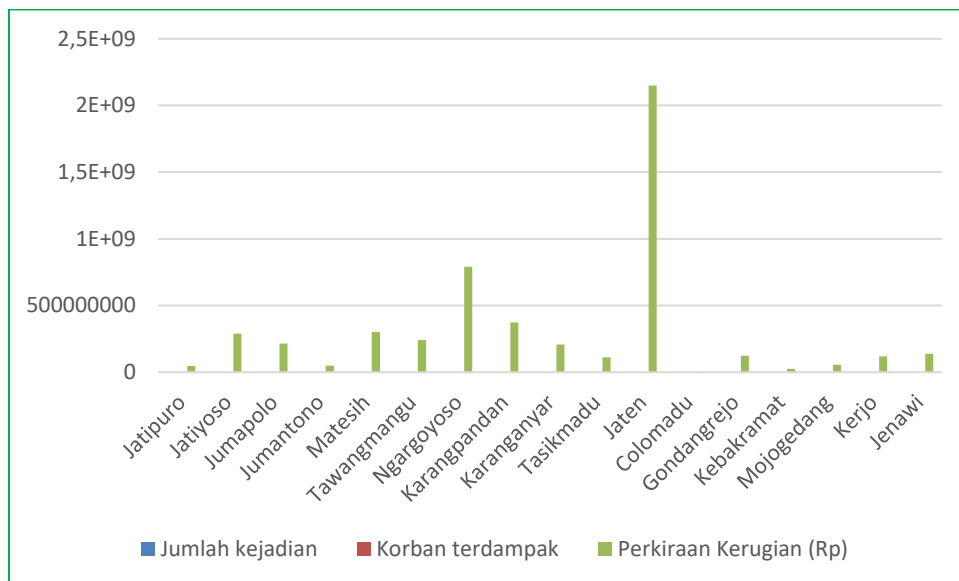
Impact

Impact (dampak) risiko bencana di Kabupaten Karanganyar mengakibatkan kerugian korban jiwa, kerugian ekonomi, kerusakan sarana dan prasarana umum, menimbulkan masalah kesehatan, serta terhambatnya perekonomian. Jumlah korban terdampak pada tahun 2021 meliputi: 250 korban terdampak dari 83 kejadian longsor, 231 korban terdampak dari 41 kejadian angin ribut, 39 korban terdampak dari 5 kejadian banjir, 44 korban terdampak dari 43 kejadian kebakaran,



1 korban terdampak dari 1 kejadian tanah gerak.

Tabel 44.A menyajikan total kejadian, korban terdampak, dan perkiraan kerugian per kecamatan. Kecamatan Jaten merupakan kecamatan dengan perkiraan kerugian terbesar dengan 11 kejadian bencana dan 16 korban terdampak. Dari 11 kejadian tersebut, 8 diantaranya adalah kejadian bencana kebakaran. Kerugian besar pada bencana kebakaran mengindikasikan bahwa kegiatan manusia menjadi fokus utama dalam kebencanaan.



Gambar 16 Jumlah kejadian, korban terdampak, dan perkiraan kerugian kejadian bencana

Response

Respon utama Kabupaten Karanganyar dalam mitigasi bencana adalah dengan menjadikan isu penting dan strategis dalam RPJMD Tahun 2018-2023. Upaya menangani resiko bencana dilakukan melalui pelayanan informasi rawan bencana (sosialisasi, komunikasi, informasi, dan edukasi), pelatihan pencegahan dan mitigasi bencana, pengembangan kapasitas tim reaksi cepat bencana, pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban. Bencana banjir dapat diminimalisir dengan pemeliharaan drainase, kegiatan resik-resik sungai, penggalakan sumur resapan dan lobang biopori untuk pemanenan air hujan, revitalisasi bantaran sungai serta



pengerjaan sistem talut dan drainase di banyak wilayah. Masalah kekeringan diatasi dengan pembuatan sumur dalam (pamsimas) dan suplai bantuan air bersih pada musim kemarau. Mitigasi tanah longsor dilakukan dengan menetapkan wilayah dengan tingkat kemiringan tinggi sebagai kawasan non budidaya.

Respon dilakukan pula dengan pemberdayaan masyarakat untuk penguatan tangguh bencana. Desa Tangguh Bencana (Destana) merupakan salah satu program unggulan yang telah terwujud pada tahun 2020. Terbentuk 3 Destana kategori pratama yaitu di Desa Nglegok Kecamatan Ngargoyoso, Desa Karang Sari kecamatan Jatiyoso dan Desa Menjing Kecamatan Jenawi. Partisipasi masyarakat dalam penurunan resiko bencana turut terfasilitasi oleh lembaga swadaya bertaraf lokal (Anak Gunung Lawu) maupun internasional (OISCA) melalui kegiatan langsung dalam tanggap darurat dan penanaman pohon untuk pencegahan bencana longsor.

Pemerintah Kabupaten Karanganyar menerapkan aplikasi ipteks modern dalam upaya penguatan tanggap bencana. Salah satunya melalui implementasi *Early Warning System* (EWS) longsor. Pemerintah Kabupaten Karanganyar mendapatkan bantuan 5 unit EWS dari PSB UNS yang akan ditempatkan di 3 kecamatan yaitu Ngargoyoso, Tawangmangu dan Karangpandan. Kampanye tangguh bencana juga dilakukan dengan pendekatan teknologi informasi modern melalui optimalisasi website BPBD Kabupaten Karanganyar.

E. PERKOTAAN

Kawasan perkotaan adalah wilayah yang mempunyai kegiatan utama bukan pertanian dengan susunan fungsi kawasan sebagai tempat permukiman perkotaan, pemusatan dan distribusi pelayanan jasa pemerintahan, sosial, dan ekonomi. Berdasarkan RTRW Kabupaten Karanganyar Tahun 2013-2032, sistem perkotaan yang direncanakan pada Kabupaten Karanganyar sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf



Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar No. 19 Tahun 2019 tentang RTRW Kabupaten Karanganyar 2013–2032 terdiri atas:

- a) Pusat Kegiatan Lokal (PKL) adalah kawasan perkotaan yang berfungsi untuk melayani kegiatan skala Kabupaten/Kota atau beberapa kecamatan. PKL meliputi: Kecamatan Karanganyar; dan Colomadu.
- b) Pusat Pelayanan Kawasan (PPK) merupakan Kawasan perkotaan yang berfungsi untuk melayani kegiatan skala kecamatan atau beberapa berada di Kecamatan Kebakkramat, Kerjo, Jumapolo, Gondangrejo, Tawangmangu, Karangpandan, Matesih, dan Ngargoyoso.
- c) Pusat Pelayanan Lingkungan (PPL) merupakan pusat permukiman yang berfungsi untuk melayani kegiatan skala antar desa. meliputi Kecamatan Mojogedang, Kebakkramat, Matesih, Jenawi, Ngargoyoso, Jatipuro, Jatiyoso, Jumantono, Jumapolo, dan Gondangrejo.

Driving Force

Kedekatan secara geografis dengan Kota Surakarta menjadi faktor pendorong munculnya aglomerasi perekonomian. Pertumbuhan Kota Surakarta yang sedemikian pesat juga mendorong pertumbuhan Kabupaten Karanganyar yang secara langsung berbatasan dan terkoneksi terutama kawasan sisi barat yang menjadi perkotaan. Permasalahan perkotaan di Kabupaten Karanganyar dipicu oleh kepadatan populasi. Beberapa wilayah telah berubah bercorak perkotaan seperti Colomadu dan Jaten. Wilayah tersebut mengalami peningkatan kepadatan yang langsung berkonsekuensi pada peningkatan ragam dan intensitas kegiatan antropogenik. Muara kegiatan tersebut adalah peningkatan perekonomian dan pencapaian kesejahteraan yang tidak hanya berdampak pada wilayah urban namun keseluruhan Kabupaten Karanganyar.

Pressure

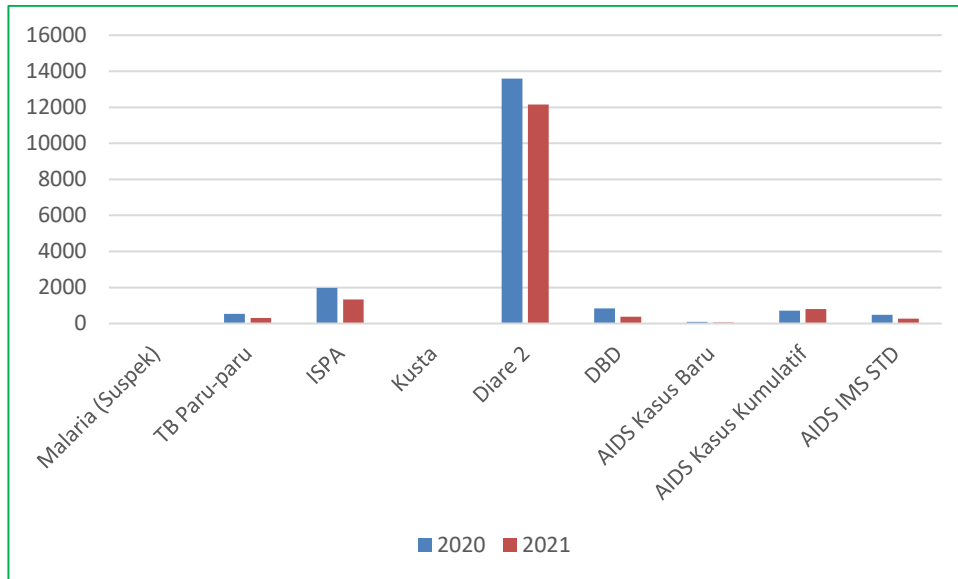
Masalah yang muncul pada wilayah perkotaan adalah pemenuhan kebutuhan air bersih, pengelolaan sampah dan limbah B3. Tekanan permasalahan lingkungan hidup di perkotaan ada dipengaruhi oleh peningkatan jumlah penduduk dan industri. Permasalahan perkotaan lebih



sering terjadi pada daerah padat penduduk dan kawasan industri, seperti di empat kecamatan dengan kepadatan penduduk tertinggi (Gondangrejo, Karanganyar, Jaten, Colomadu). Pada permasalahan perkotaan timbul sampah semakin besar yang didorong oleh jumlah penduduk terus bertambah, meningkatnya kemampuan ekonomi, produksi dan konsumtivitas. Peran masyarakat dan dunia usaha masih rendah dalam upaya minimalisasi sampah. Masyarakat masih menganut paradigma lama yaitu kumpul, angkut, dan buang.

Industri adalah aktivitas khas yang berkembang pada masyarakat urban modern. Industri dianggap mampu mengangkat ekonomi secara efisien dan cepat serta memberikan lapangan kerja secara masal. Kegiatan industri dianggap dapat pemeratakan kesejahteraan masyarakat. Salah satu tantangan dari industri adalah jumlah limbah yang dihasilkan dalam jumlah besar. Lampiran Tabel-35 menyajikan jumlah limbah padat dan cair berdasarkan sumber pencemaran. Dari gambaran data di Tabel-35 mengindikasikan bahwa masih sedikit kegiatan usaha yang sudah menginformasikan dan mengelola limbah cair, padat, dan B3.

Kesehatan masyarakat merupakan indikator dalam sebuah keberhasilan pembangunan, kesejahteraan ekonomi dan kondisi lingkungan itu sendiri. Masalah lingkungan akan berdampak pada kesehatan dan mempengaruhi kondisi ekonomi bahkan sosial suatu wilayah. Sebagai contoh adalah masalah pencemaran lingkungan yang berdampak kepada kesehatan masyarakat, menimbulkan beban ekonomi tambahan hingga pada titik tertentu dapat memantik masalah sosial. Hal ini yang menjadsikan lingkungan yang sehat akan memberi pondasi pada kesehatan masyarakat kemudian akan menyokong keberhasilan sebuah pembangunan. Tidak ada ekonomi berkelanjutan dapat dibangun diatas sebuah kondisi kesehatan yang rapuh. Lampiran Tabel 33 menyajikan penyakit utama yang diderita oleh masyarakat Kabupaten Karanganyar selama tahun 2021. Secara kuantitas penderita berkurang pada tahun 2021 dibanding tahun 2020 (Gambar).



Gambar 17 Jenis Penyakit Utama yang Diderita Penduduk

Berdasarkan data tersebut, jenis penyakit yang paling banyak diderita adalah gangguan pencernaan (diare). Gangguan pencernaan dapat dipicu beragam sebab, salah satunya akibat dari pencemaran air maupun higienis yang tidak terjamin. Peringkat berikut dalam permasalahan kesehatan masyarakat adalah gangguan kesehatan yang berkaitan dengan saluran pernafasan (ISPA dan TB paru paru). Infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) dapat disebabkan oleh terjadinya pencemaran udara oleh beragam elemen.

State

Penanganan sampah di Kabupaten Karanganyar baik dalam pengangkutan atau pengelolaan sampah di TPA Sukasari tidak melibatkan pihak swasta. Rute truck setiap harinya sudah dijadwal oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karanganyar. Jumlah TPS yang diambil masing-masing truck berbeda, hal ini didasarkan pada volume sampah dimasing-masing TPS. Ritasi truck ke TPA tidak sama, rata-rata: 3 kali/hari. Selain dari sampah Rumah tangga dan usaha ada juga sampah dari pasar, Dinas Perindustrian Perdagangan, Koperasi dan UMKM yang mengelola pasar ikut membuang sampah pasar di TPA Sukosari Jumantono.



Kabupaten Karanganyar merupakan kabupaten dengan angka ODF (*open defecation free*) optimal atau tidak lagi ditemukan kasus buang air besar sembarangan (BABS). Hal ini menunjukkan kondisi prima dari kepemilikan atau penyediaan sarana sanitasi di Kabupaten Karanganyar. Pendataan STMB Kemenkes (Lampiran Tabel-31) menunjukkan bahwa Kabupaten Karanganyar pada seluruh kecamatan telah memiliki fasilitas sanitasi lengkap, secara kepemilikan mandiri maupun bersama. Kondisi tersebut mendorong ODF maupun penggunaan sungai sebagai fasilitas sanitasi langsung. Secara keseluruhan 98,2% rumah tangga telah memiliki fasilitas sanitasi mandiri, sedangkan persentase fasilitas bersama tercatat 0,48% dari total jumlah KK di Kabupaten Karanganyar, dan fasilitas umum sejumlah 0,74%.

Berdasarkan data terkait penggunaan akses jamban sehat bersama, maka kecamatan dengan penggunaan terbesar pada Mojogedang dan Jatiyoso. Penggunaan jamban sehat bersama tentu menjadi target berikut untuk meningkat sebagai kepemilikan sendiri. Pelayanan Instalasi Pengolahan Limbah Terpadu (IPLT) ada di Kaliboto digunakan untuk seluruh wilayah Kabupaten Karanganyar, namun selama ini wilayah yang memanfaatkan jasa penyedotan tinja untuk diolah di IPLT Kaliboto masih sangat terbatas, yaitu di perkotaan Karanganyar.

Luas keseluruhan wilayah administratif Kabupaten Karanganyar mencapai 773,79 km². Luasan yang berkonsekuensi pada kebutuhan layanan yang besar terutama mempertimbangkan pada ragam bentang lahan yang ada. Jumlah keseluruhan penduduk mencapai 938.808 jiwa dengan mayoritas terkonsentrasi pada kawasan urban atau pusat pemerintahan. Rasio pertumbuhan penduduk mencapai 0,98% dengan kepadatan 1.223 jiwa/km². Secara daya dukung, wilayah administratif Kabupaten Karanganyar masih memadai untuk penyediaan pemukiman maupun infrastruktur pelayanannya.



Impact

Dampak dari permasalahan perkotaan yaitu peningkatan beban pencemar, peningkatan potensi penyakit dan penurunan kenyamanan masyarakat. Hal ini menimbulkan terjadinya pencemaran air sungai, pencemaran tanah, timbulnya pemukiman kumuh akibat sampah yang tidak terkelola, menurunnya tingkat kesehatan masyarakat dari limbah B3 yang dihasilkan. Indikator kualitas air diukur menunjukkan pelampauan pada variabel yang merujuk ke pertanian, industri dan domestik dengan kecenderungan kondisi makin memburuk ke arah hilir. Produksi sampah juga berdampak pada *overload* penampungan. TPA Sukosari terletak di Desa Sukosari, Jumantono memiliki luasan keseluruhan 4,8 ha dan kapasitas tampungan keseluruhan 725.528,29 m³. Pengolahan yang dilakukan terhadap sampah di fasilitas ini adalah *controlled landfill*. Saat ini volume sampah yang ada di TPA Sukosari mencapai 92,58% dari kapasitasnya. Dengan perkiraan timbunan sampah per hari mencapai 375.523,20 m³ dan mempertimbangkan kapasitas TPA Sukosari yang mendekati maksimal maka perlu diupayakan langkah terobosan untuk mengatasi permasalahan sampah.

Response

a. Menggunakan Regulasi

Respon/upaya-upaya yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Karanganyar dalam terkait volume limbah padat dan cair berdasarkan sumber pencemaran meliputi:

- 1) Pengawasan kepada pelaku kegiatan usaha melalui monitoring, evaluasi dan pelaporan pengendalian pencemaran dan perusakan lingkungan hidup;
- 2) Pemeriksaan/pemantauan kualitas limbah industri.

Secara regulasi, Pemerintah Kabupaten Karanganyar telah memiliki regulasi khusus sampah dalam Perda No 16 tahun 2010 tentang "Pengelolaan sampah dan Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan". Regulasi tersebut telah mengatur agar sampah dikelola dengan



berwawasan lingkungan. Ketentuan kewajiban menyediakan tempat sampah, melakukan pemilahan sampah, larangan pembuangan sampah tidak pada tempatnya sehingga menimbulkan pencemaran dan larangan membakar sampah. Namun, kondisi ideal seperti yang diharapkan dalam regulasi tersebut belum tercapai. Tantangan pada pengawasan, penegakan hukum hingga pelayanan masih terhambat beragam faktor terutama cakupan wilayah layanan yang begitu luas. Terkait air limbah, pemerintah Kabupaten Karanganyar telah memiliki Perda No 10 tahun 2012 tentang Pengelolaan Air Limbah. Perda tersebut telah mengatur kewajiban penyediaan IPAL dan larangan membuang air limbah yang melebihi baku mutu.

Aturan pengelolaan limbah B3 di Kabupaten Karanganyar mengikuti arahan regulasi nasional. Setiap usaha dengan limbah B3 wajib mengajukan izin pengelolaan mulai dari standar penyimpanan, transporter pada pihak ketiga bahkan jika ada pengelolaan upaya mandiri. Mekanisme persetujuan lingkungan berbasis resiko akan memberikan peringatan dini sekaligus langkah mitigasi terhadap lingkungan termasuk pengelolaan limbah. Kewajiban tentang persetujuan (izin) lingkungan telah tercantum dalam Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 7 tahun 2017 tentang Izin Lingkungan dan Dokumen Lingkungan Hidup. Peraturan Bupati ini sudah dalam proses perubahan Raperbup baru. RPJMD Kabupaten Karanganyar 2018-2023 telah memasukkan urusan persampahan menjadi salah satu target pengembangan pengelolaan. RPJMD mencanangkan rencana peningkatan pelayanan sampah dan hal tersebut tercapai dengan peningkatan menjadi 72,46% pada 2019 dari 66,03% pada 2017.

b. Perbaikan dan modernisasi infrastruktur

Pemerintah Kabupaten Karanganyar telah melakukan peningkatan infrastruktur pengelolaan sampah termasuk rencana pengembangan TPA Sukosari dan pembangunan TPA Regional di Gondangrejo (RPJMD Kabupaten Karanganyar 2018-2023).



c. Pemberdayaan masyarakat

Sampah memiliki potensi untuk memberikan nilai tambah bagi perekonomian sekaligus memberikan pengelolaan dengan baik. Hal ini juga berdasarkan pada fakta bahwa sampah saat ini didominasi oleh bahan-bahan yang dapat didaur ulang seperti plastik, kertas maupun sisa sisa tanaman. Konsep 3R sampah akan memberikan manfaat bagi lingkungan, menghemat sumber daya melalui pemanfaatan kembali dan memberi nilai tambah secara ekonomi. Bank sampah menjadi salah satu upaya untuk memberikan nilai tambah pada sampah dan memberdayakan masyarakat dalam pengelolaan sampah. Bank sampah memberi wadah sekaligus dorongan bagi masyarakat untuk mulai memilah sampah sejak dini dan memanfaatkan sebagai nilai tambah ekonomi. Keberadaan bank sampah akan memudahkan penyaluran beragam sampah padat daur ulang pada pengepul atau pendaur ulang. Pada tahun 2021, tercatat 53 bank sampah aktif di Kabupaten Karanganyar (Lampiran Tabel-48). Jumlah ini meningkat 39, 4% dibandingkan pada tahun 2020. Hal ini mengindikasikan bahwa animo masyarakat untuk pemilahan sampah tinggi.

F. TATA KELOLA

Tata kelola lingkungan sebagai interaksi pengelolaan pada tingkat lokal, nasional, internasional/global. Tata kelola perkotaan merupakan sebuah aktivitas mengelola dan menata sebuah kota untuk mencapai sistem perkotaan yang lebih baik dengan mewujudkan prinsip keberlanjutan kota, supaya perkotaan menjadi layak huni dan berkelanjutan yaitu memenuhi kebutuhan sekarang tanpa mengorbankan pemenuhan kebutuhan generasi masa depan. Dalam mengelola perkotaan yang berkelanjutan diperlukan ide yang tepat dalam menangani permasalahan, selain itu juga diperlukan dukungan managerial yang baik dari segi sumber daya manusia maupun dari segi infrastruktur, serta perlu adanya inovasi.



Driving Force

Driving force bagi tata kelola lingkungan di Kabupaten Karanganyar adalah arah dan tujuan pembangunan. Kondisi tersebut kemudian didorong menjadi sebuah masalah lingkungan oleh beberapa faktor seperti cakupan wilayah kelola yang luas, kekayaan potensi alam dan jasa lingkungan, keterbatasan data dan partisipasi masyarakat dianggap masih kurang.

Pressure

Tata kelola yang baik mencakup sejak perencanaan hingga pelaksanaan monitoring dan evaluasi. Tata kelola lingkungan akan mengedepankan sebuah perencanaan yang adaptif untuk menjamin keberlanjutan. Faktor *pressure* terkait pelaksanaan tata kelola di Kabupaten Karanganyar.

a. Cakupan wilayah kelola

Kabupaten Karanganyar memiliki wilayah administratif yang luas. Konsekuensi kondisi tersebut adalah kesulitan dalam manajemen perencanaan, implementasi hingga monitoring termasuk untuk pengelolaan lingkungan. Regulasi harus disertai dengan implementasi lapangan yang sistematis dan terpantau agar dapat efektif, kondisi yang menjadi sebuah tantangan besar bagi Kabupaten Karanganyar dengan wilayah administratif luas dan kondisi

Beberapa kawasan Kabupaten Karanganyar saat ini merupakan zona aglomerasi kawasan urban Kota Surakarta. Pada kawasan tersebut tata kelola akan terdistraksi dan terpengaruh oleh kebijakan maupun kepentingan dari kabupaten/kota lain sampai di tingkat provinsi.

b. Potensi jasa ekosistem lokal

Kabupaten Karanganyar memiliki beragam potensi jasa ekosistem seperti kekayaan sumber daya alam (jasa penyediaan) hingga potensi pariwisata. Beragam potensi tersebut akan menjadi daya tarik bagi investor sekaligus tekanan bagi lingkungan. Contoh situasi tersebut adalah perkembangan kawasan wisata di Tawangmangu dan Ngargoyoso. Secara



ekonomi kondisi tersebut menguntungkan bagi masyarakat lokal namun secara lingkungan menimbulkan ancaman pada alih fungsi lahan yang dapat berdampak bagi beragam fungsi lingkungan. Kondisi tersebut akan menjadi tantangan bagi tata kelola untuk menyeimbangkan antara keuntungan perekonomian dengan keberlanjutan lingkungan. Situasi yang akan menjadi rumit karena kemungkinan tata kelola akan berhadapan dengan kepentingan masyarakat setempat untuk mendapatkan kemajuan secara ekonomi.

c. Keterbatasan data

Data merupakan dasar dan penentu efektivitas suatu kebijakan, regulasi, program mitigasi adaptasi maupun penegakan hukum. Hal tersebut bermakna bahwa pada sebuah tatanan tata kelola, data menjadi bagian paling hulu. Data yang lengkap, objektif dan dapat dipertanggungjawabkan akan menjamin pada sebuah tata kelola lingkungan ideal.

State

Kabupaten Karanganyar memiliki keuntungan secara spasial dalam pengelolaan lingkungan (77.369 Ha). Keuntungan tersebut berupa luas wilayah yang memberikan porsi lebih besar untuk menata penggunaan ruang maupun keseimbangan kepentingan antropogenik dan lingkungan. Pada sisi berbeda, luas wilayah tersebut menjadi tantangan besar bagi pelaksanaan pengelolaan lingkungan. Upaya tata kelola kemudian harus dilaksanakan dengan energi ekstra karena keterbatasan sumber daya manusia maupun instrumen pendukung.

Pemanfaatan hasil hutan kayu menjadi potensi besar sumber daya alam yang ada di Kabupaten Karanganyar. Hal ini didukung fakta bahwa Kabupaten Karanganyar memiliki hutan yang cukup luas. Berdasarkan data dari CDK Solo diketahui bahwa Jumlah industri primer hasil hutan kayu yang memiliki Izin Usaha Industri Primer Hasil Hutan Kayu (IU-IPPHK) sejumlah 24 unit usaha, Pelaku Usaha Perakayuan Bersertifikat Sertifikat Legalitas Kayu (SLK) sejumlah 14, Pengrajin yang mendapat akses (Sistem



Informasi Penatausahaan Hasil Hutan) SIPUHH Online sejumlah 14, dan Industri Pengolahan Kayu Belum Berizin sejumlah 56 (Lampiran Tabel 18a). Produksi kayu bulat pada tahun 2021 dari Kawasan hutan hak di Kabupaten Karanganyar menunjukkan sejumlah 23.360,00 m³ kayu bulat diproduksi dari jenis kayu jati, mahoni, sengon, dan lainnya (Lampiran Tabel 18b). Produksi hasil hutan bukan kayu merupakan nilai tambah dari pemanfaatan hutan. Tercatat produksi hasil hutan bukan kayu dari komoditas madu bambu, empon-empon, dan lainnya (Lampiran Tabel 19a).

Tata kelola terhadap hutan bersifat kompleks karena potensi kawasan hutan yang beraneka ragam. Hutan tidak hanya memiliki hasil kayu namun juga menyediakan habitat bagi biodiversitas yang kerap kali memiliki nilai komersil tinggi. Situasi tersebut mendorong terjadinya perdagangan satwa dan tumbuhan terutama pada spesies dengan nilai ekonomis yang biasanya merupakan jenis jenis langka atau endemik. Keberadaan fauna bernilai ekonomis akan memicu upaya perdagangan terutama secara ilegal mengingat beberapa jenis fauna bernilai ekonomis tinggi telah dilindungi secara regulasi. Perdagangan ilegal tersebut menysasar wujud hidup fauna maupun bagian bagian tertentu yang bernilai ekonomis tinggi. Data terkait perdagangan satwa dan tumbuhan belum dapat terisi, namun dapat dianalisis dari izin penangkaran (Lampiran Tabel 5) bahwa, jenis-jenis tersebut kemungkinan diperdagangkan juga.

Data dari Disparpora Kabupaten Karanganyar mengidentifikasi 29 lokasi wisata jasa lingkungan (Lampiran Tabel-21). Mayoritas sebagai desa wisata karena karakter unggulan yang dimiliki sebagai bonus daya tarik alam dan budaya. Kabupaten Karanganyar memiliki wisata yang memanfaatkan keberadaan sumber daya air termasuk 3 air terjun yang telah dikembangkan sebagai panorama wisata. Pemanfaatan terluas untuk air terjun berada di TWA Grojogan Sewu di Kecamatan Tawangmangu. Air terjun lain yaitu Air Terjun Jumog di Desa Gandu, Ngargoyoso (3 Ha) dan Air Terjun Parang Ijo di Desa Beji, Tawangmangu (7 Ha).



Meskipun wisata alam atau ekowisata merupakan jalur terbaik dalam pemanfaatan lingkungan tanpa perusakan fisik (penebangan atau pengambilan tanaman dan satwa liar/TSL) namun segala aktivitas antropogenik memiliki resiko terhadap lingkungan. Kondisi di Tawangmangu memperlihatkan resiko tersebut dengan maraknya alih fungsi lahan untuk kepentingan pariwisata. Resiko tersebut belum menghitung pada jumlah limbah yang dihasilkan dan perubahan sosiokultur akibat aktivitas wisata. Ancaman utama berwujud sebagai pelampauan daya dukung dan daya tampung lingkungan yang sebenarnya menjadi ruh bagi keberadaan ragam wisata alam. Tata kelola yang baik memiliki peran memastikan keberlanjutan potensi jasa lingkungan seperti pariwisata alam karena segala dampak yang ditimbulkan memiliki resiko menghilangkan potensi tersebut.

Impact

Dampak yang kemudian muncul sebagai akibat dari tata kelola yang buruk adalah penurunan kualitas. Didapatkan nilai IKLH Kabupaten Karanganyar adalah 57,64 atau termasuk dalam kategori 'sedang'. Tata kelola yang tidak baik, dapat mempengaruhi kualitas lingkungan yang pada akhirnya dapat berdampak pada biodiversitas flora dan fauna di Kabupaten Karanganyar. Untuk mendukung tata kelola lingkungan yang keberlanjutan dapat tercapai melalui koordinasi antara pemerintah dan masyarakat.

Response

Pelaksanaan kewajiban persetujuan lingkungan melalui penyusunan dokumen lingkungan menjadi bagian penting untuk perlindungan dan pengelolaan lingkungan. Penyusunan dokumen lingkungan dapat menjadi tahapan awal untuk memitigasi resiko sebuah kegiatan antropogenik. Dokumen tersebut berperan sebagai wujud komitmen pemrakarsa suatu kegiatan terkait pengelolaan lingkungan dan memudahkan upaya monitoring dan evaluasi terkait. Dokumen lingkungan juga berperan sebagai wahana transparansi dan keikutsertaan masyarakat untuk mengetahui kondisi dan mengelola lingkungan.



Pemberian izin kegiatan merupakan hal integrasi antara kemudahan berusaha dan komitmen tanggung jawab dari pelaku usaha atas izin yang diberikan. Pada tahun 2021 penyelenggaraan perizinan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, dan perizinan lingkungan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Berdasarkan system OSS tercatat 1024 izin yang telah dikeluarkan pada rentang waktu Agustus-Desember tahun 2021 (Lampiran Tabel-41). Respon untuk optimalisasi tata kelola lingkungan dilakukan pula melalui kegiatan monitoring dan evaluasi pada pelaksanaan dokumen lingkungan. Sepanjang tahun 2021, DLH Kabupaten Karanganyar telah melaksanakan 39 kegiatan pemantauan terhadap persetujuan lingkungan untuk segala jenis kategori dokumen (Lampiran Tabel 43). Masih ditemukan sejumlah pelanggaran yang kemudian ditindaklanjuti melalui pemberian teguran hingga sanksi administratif. Partisipasi masyarakat dalam tata kelola difasilitasi oleh keberadaan wahana aduan masalah lingkungan dan LSM lingkungan. Pada tahun 2021, DLH Kabupaten Karanganyar telah menindaklanjuti 23 aduan lingkungan terutama tentang pencemaran. Kondisi perilisan rincian teknis pengelolaan limbah B3 sepanjang tahun 2020 menunjukkan ada 32 usaha yang mendapat rekom LB3 (Lampiran Tabel-42).

Pada akhir tahun 2021, personil Pegawai DLH Kabupaten Karanganyar berjumlah 218 orang dengan tingkat pendidikan dari SD sampai S-2. Berkaitan dengan dukungan anggaran untuk pencapaian sasaran strategis pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karanganyar, total anggaran untuk belanja daerah pada Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp. 14.816.825.000,-. Anggaran tersebut mengalami perubahan menjadi sebesar Rp. 14.286.559.000,-.



BAB III ISU PRIORITAS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH

Tujuan pengelolaan lingkungan adalah terlaksananya pembangunan berkelanjutan dan terkendalinya pemanfaatan sumber daya alam. Permasalahan lingkungan yang timbul dapat disebabkan karena adanya kegiatan yang dilakukan tanpa memperhatikan faktor keseimbangan lingkungan yang ada seperti perubahan kondisi lingkungan dan penurunan kualitas fungsi lingkungan baik itu penurunan kualitas air, penurunan kualitas udara, perubahan sumber daya alam, tataguna lahan, serta tata kelola lingkungan. Penggambaran dari perubahan kondisi lingkungan tersebut menimbulkan isu lingkungan hidup. Isu lingkungan hidup memiliki dimensi yang sangat luas karena berkaitan dengan berbagai sendi-sendi kehidupan manusia di permukaan bumi. Namun demikian, dalam rangka efektivitas dan efisiensi penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (IKPLHD) Kabupaten Karanganyar Tahun 2021, isu lingkungan hidup yang akan dibahas secara mendalam adalah yang bersifat utama atau yang menjadi prioritas.

Isu prioritas lingkungan hidup Kabupaten Karanganyar dirumuskan melalui proses partisipatif dengan metode diskusi bersama dengan keseluruhan pemangku kepentingan lingkungan hidup Kabupaten Karanganyar. Hal tersebut tentunya dilakukan sesuai dengan arahan pada Pedoman Nirwasita Tantra Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia tahun 2022. Pelaksanaan *Focus Group Discussion* (FGD) dalam rangka perumusan dan penentuan isu prioritas lingkungan hidup Kabupaten Karanganyar dilaksanakan pada Senin tanggal 28 Maret 2022. Pertimbangan dalam pemilihan nominasi tersebut adalah (1) aktualisasi, urgensi, keberlanjutan, kecenderungan, keunikan dan popularitas isu lingkungan di masyarakat Kabupaten Karanganyar; (2) hasil analisis indeks kualitas lingkungan hidup (IKLH) Kabupaten Karanganyar; (3) *expert judgement* dari ahli lingkungan hidup lokal; dan (4) pedoman isu prioritas



lingkungan hidup menurut Nirwasita Tantra tentang kriteria pertimbangan pemilihan meliputi :

- a. Kerusakan sumber daya alam, kerusakan keanekaragaman hayati.
- b. Pencemaran atau kerusakan lingkungan hidup yang terjadi berdampak signifikan terhadap kehidupan sosial, ekonomi, budaya dan kualitas lingkungan hidup.
- c. Mendapat perhatian publik yang luas dan perlu ditangani segera.

Terdapat 4 (empat) isu prioritas lingkungan hidup di Kabupaten Karanganyar, yaitu Kualitas Air, Resiko Bencana, Tata Guna Lahan, dan Persampahan (dalam Perkotaan dan Tata Kelola).

A. KUALITAS AIR

Kondisi saat ini, sumber daya air yang tersedia di Kabupaten Karanganyar adalah air tawar yang berasal dari air permukaan (sungai, waduk dan embung) maupun air bawah tanah. Hal ini membuat fokus pembahasan terkait dengan kualitas air akan berada pada sumber daya tersebut. Sumber air baku utama masyarakat Kabupaten Karanganyar terbagi antara sumur dan ledeng (disediakan oleh PDAM Tirta Lawu) dengan beberapa juga dapat memanfaatkan sumber mata air melalui program Pamsimas.

Pemicu utama pada kualitas air di Kabupaten Karanganyar adalah pembuangan limbah industri, domestik maupun pertanian secara langsung ke badan air. Pada dokumen RPJMD Kabupaten Karanganyar 2018-2023 dinyatakan bahwa kondisi pencemaran pada sungai dan waduk di Kabupaten Karanganyar memiliki tren yang cenderung meningkat. Penyebab peningkatan adalah kenaikan buangan limbah domestik dan industri. Kondisi pada bagian hilir yang menuju bermuara ke Bengawan Solo memiliki kualitas lebih buruk daripada bagian hulu sebagai penanda atau karakter sumber pencemar kawasan urban.



Keadaan itu juga semakin ditekan oleh peningkatan populasi akan meningkatkan kebutuhan sehingga mendorong industri maupun pertanian meningkatkan kapasitas produksi. Hal ini mengindikasikan kenaikan signifikan pada produksi sektor industri dan pembangunan pemukiman baru yang keduanya berkonsekuensi pada peningkatan limbah. Pada sisi berbeda, upaya pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang juga meningkat namun tidak signifikan untuk mengimbangi jumlah limbah yang dihasilkan.

Dampak yang ditimbulkan terhadap kualitas air adalah diperolehnya capaian Indeks Kualitas Air sebesar 56,67 pada tahun 2021. Angka ini menunjukkan penurunan dari tahun 2020 yang mencapai 69,41.

Upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Karanganyar adalah via pendekatan tata kelola, konsistensi dan peningkatan monitoring evaluasi serta optimalisasi partisipasi masyarakat. Hal yang telah dicapai seperti pencapaian 100% Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) serta telah adanya regulasi-regulasi terkait dengan pengelolaan air tanah, air limbah, rencana aksi daerah air minum dan penyehatan lingkungan.

Maka dari itu, kualitas air merupakan isu lingkungan hidup yang pertama dari Kabupaten Karanganyar.

B. RESIKO BENCANA

Faktor pendorong risiko bencana yang terjadi di Kabupaten Karanganyar adalah faktor alam terkait kondisi fisik alam Kabupaten Karanganyar dan faktor manusia terkait aktivitas bawaannya. Kabupaten Karanganyar terletak di lereng Gunung Lawu. Hal ini semakin ditekankan karena ragam kepentingan pengembangan seperti pariwisata, agrikultur hingga pemukiman. Pressure berikut adalah kesiapan mitigasi dan tanggap darurat bencana yang merata pada seluruh kawasan.

Pada tahun 2021 terlihat bahwa hampir seluruh kecamatan di Kabupaten Karanganyar memiliki resiko bencana alam, seperti tanah longsor, angin ribut, banjir, kebakaran, tanah gerak, serta rumah roboh.



Dampak yang ditimbulkan adalah kerugian korban jiwa dan ekonomi, kerusakan sarana dan prasarana umum, menimbulkan masalah kesehatan, serta terhambatnya perekonomian.

Hal yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Karanganyar adalah melalui pelayanan informasi rawan bencana (sosialisasi, komunikasi, informasi, dan edukasi), pelatihan pencegahan dan mitigasi bencana, pengembangan kapasitas tim reaksi cepat bencana, pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban. Bencana banjir dapat diminimalisir dengan pemeliharaan drainase, kegiatan resik-resik sungai, penggalakan sumur resapan dan lobang biopori untuk pemanenan air hujan, revitalisasi bantaran sungai serta pengerjaan sistem talut dan drainase di banyak wilayah. Masalah kekeringan diatasi dengan pembuatan sumur dalam (pamsimas) dan suplai bantuan air bersih pada musim kemarau. Mitigasi tanah longsor dilakukan dengan menetapkan wilayah dengan tingkat kemiringan tinggi sebagai kawasan non budidaya. Respon dilakukan pula dengan pemberdayaan masyarakat untuk penguatan tangguh bencana.

Maka dari itu, resiko bencana merupakan isu lingkungan hidup yang kedua dari Kabupaten Karanganyar.

C. TATA GUNA LAHAN

Isu lingkungan berikutnya yang diangkat di Kabupaten Karanganyar adalah isu tata guna lahan. Sebenarnya peraturan tentang RTRW telah menjelaskan ketersediaan lahan di Kabupaten Karanganyar. Namun perubahan yang signifikan dari penggunaan lahan dari kawasan hijau ke non hijau mempengaruhi dalam perencanaan penggunaan lahan dalam suatu kawasan. Perubahan tata guna lahan di picu dengan bertambahnya jumlah penduduk dan juga masyarakat menginginkan pembangunan wilayah seperti wilayah wisata di Kabupaten Karanganyar. Selain itu, meningkatnya investor yang membuka rumah makan serta tempat-tempat di sekitar wisata juga mempengaruhi perubahan tata guna lahan.



Kendala yang dihadapi tersebut diikuti oleh pembangunan infrastruktur dan fasilitas pelayanan guna pemenuhan kebutuhan penduduk seperti pembangunan jalan, perumahan, perkantoran, rumah sakit dan industri menimbulkan tekanan terhadap tata guna lahan, terutama pada lahan hijau.

Dampak yang ditimbulkan dari alih fungsi lahan yang terjadi dapat dirasakan dengan perubahan ruang kawasan. Kawasan yang dahulunya hijau sedikit demi sedikit diperuntukkan menjadi pemukiman dan tempat wisata (termasuk di dalamnya hotel, penginapan, dan rumah makan) seiring dengan kebutuhan.

Hal yang dilakukan oleh Kabupaten Karanganyar dalam merespon alih fungsi lahan tersebut adalah dengan memperketat peraturan yang ada, seperti dengan adanya Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Karanganyar Tahun 2013–2032 yang telah disahkan sesuai Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 19 Tahun 2019 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Karanganyar Tahun 2013–2032, yang telah diubah oleh Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 1 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 1 Tahun 2013 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Karanganyar Tahun 2013–2032, sehingga menjelaskan lebih detail lagi terkait peruntukan kawasan. Selain itu, melakukan pengoptimalan lahan yang belum terbangun seperti dengan rencana adanya lahan sawah yang dilindungi. Hal berikutnya yang dilakukan adalah dengan mensosialisasikan kepada masyarakat terkait pentingnya menjaga lingkungan hidup seperti dengan melakukan gerakan ijo royo royo, penanaman serentak yang diharapkan mampu menjaga kawasan hijau kabupaten karanganyar.

Maka dari itu, tata guna lahan merupakan isu lingkungan hidup yang ketiga dari Kabupaten Karanganyar.



D. PERSAMPAHAN

Seiring dengan perkembangan jaman dan peningkatan jumlah penduduk, menyebabkan tingkat konsumsi masyarakat semakin meningkat. Sistem pengelolaan sampah dalam perkotaan dan tata kelola di Kabupaten Karanganyar secara teknis ditangani langsung oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH) sebagai pelayanan persampahan dan kebersihan. Masalah pengelolaan sampah di perkotaan dan tata kelola karena keterbatasan cakupan layanan pengambilan, keterbatasan tempat pembuangan sementara dan kapasitas tempat pembuangan akhir sudah mencapai 70%. Kondisi tersebut secara langsung berpengaruh pula terhadap peningkatan jumlah sampah. Produksi sampah di Kabupaten Karanganyar $\pm 260 \text{ m}^3 / \text{hari}$. Dari jumlah tersebut, sekitar 75% terangkut ke Tempat Pemrosesan Akhir Sampah (TPA) Sukosari, Jumantono. Sekitar 15 % diolah di TPS-TPS, dan sisanya tidak terangkut yang disebabkan keterbatasan prasarana dan sarana persampahan yang dimiliki Pemerintah Kabupaten Karanganyar.

Dari 17 Kecamatan yang ada di Kabupaten Karanganyar hanya 8 (delapan). Kecamatan yang dilayani oleh pengangkutan sampah ke TPA. Sembilan kecamatan yang lain masalah persampahan yang dikelola oleh DLH hanya sampah pasar saja. Jadi produksi masing-masing oleh warga yang tidak terlayani oleh DLH dikelola secara mandiri dengan membakar sampahnya masing-masing yang telah dibuat cekungan oleh masyarakat sendiri untuk tempat pembuangan sampahnya. Sebagian besar komposisi timbunan sampah tersebut dari sampah rumah tangga, sampah pasar dan sampah pabrik sedikit mendominasi. Pengelolaan sampah dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karanganyar, terutama dilakukan di kawasan perkotaan yang meliputi pengumpulan dari rumah tangga hingga pengolahan di TPA. Sarana TPA yang tersedia di Kabupaten Karanganyar saat ini berupa TPA Sukosari dengan luas lahan keseluruhan 4,8 Ha. Pengelolaan sampah di TPA Sukosari sendiri saat ini telah menerapkan *controlled landfill*.



Dalam pengelolaan sampahnya, sistem TPA Sukosari terdiri dari *controlled landfill* seluas 13.000 m² dan cadangan tanah urug seluas 7.800 m². Sistem open dumping yang terdapat di TPA Sukosari adalah 25% dari luas lahan yang dimanfaatkan atau 14% dari luas lahan keseluruhan. Tahun 2012 TPA Sukosari di revitalisasi dari dana APBD Tingkat I untuk dijadikan Controlled Landfill dengan dana 4 (empat) milyar sehingga pada tahun 2013 TPA Sukosari sudah menggunakan *Controlled Landfill*.

Sumber sampah di Kabupaten Karanganyar yang kemudian berakhir di TPA Sukosari sebagian besar berasal dari penduduk perkotaan. Namun, sampah dari penduduk tersebut tidak semua dibuang ke TPA Sukosari karena sebagian besar wilayah di Kabupaten Karanganyar masih berupa pedesaan sehingga masih banyak masyarakat yang membuang sampah di halaman yang digunakan sebagai pupuk kompos. Selain kendala jumlah timbulan sampah yang semakin banyak dan juga keadaan kendaraan pengangkut sampah yang semakin menurun, terdapat kendala berupa jarak yang terlalu jauh antara wilayah pelayanan dengan TPA, seperti jarak wilayah Kecamatan Tawangmangu, Colomadu dan Gondangrejo ke TPA Sukosari yang berjarak kurang lebih 30 km.

Untuk itu pada beberapa kecamatan tersebut akan dikembangkan sistem persampahan dengan berbasiskan 3R (*Reuse, Reduce dan Recycle*). Untuk daerah di sekitar kota Surakarta sudah mulai direncanakan dibangunnya TPA Regional, yang akan melayani kabupaten/kota sekitar Tempat Pemroses Akhir (TPA) adalah tempat untuk memproses dan mengembalikan sampah ke media lingkungan.

- a. Penanganan sampah di Kabupaten Karanganyar baik dalam pengangkutan atau di Pengelolaan sampah di TPA Sukasari tidak melibatkan pihak swasta.
- b. Rute truck setiap harinya sudah dijadwal oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karanganyar.
- c. Jumlah TPS yang diambil masing-masing truck berbeda, hal ini didasarkan pada volume sampah dimasing-masing TPS.



- d. Ritasi truck ke TPA tidak sama, rata-rata: 3 kali/hari. Selain dari sampah Rumah tangga dan usaha ada juga sampah dari pasar, Dinas Perindustrian Perdagangan, Koperasi dan UMKM yang mengelola pasar ikut membuang sampah pasar di TPA Sukosari Jumantono.

Kabupaten Karanganyar melalui Dinas Lingkungan Hidup selaku pengelola persampahan di Kabupaten Karanganyar. Respon atau tindakan yang dilakukan melalui kebijakan program dan kegiatan Pemerintah dalam upaya pengelolaan sampah diantaranya adalah :

- a. Melalui Pengelolaan sampah berbasis *Waste to Energy* (WTE) *Incinerator Gasification* dengan teknologi pembersih emisi berstandar internasional untuk meningkatkan sarana dan prasarana dalam pelayanan pengelolaan sampah di TPA, menciptakan kelancaran pengolahan sampah secara terpadu dan terprogram di TPA Sukosari Jumantono.
- b. Sosialisasi persampahan oleh DLH
Sosialisasi dan edukasi pengelolaan lingkungan hidup pada lingkungan sekitar tempat tinggal. Hal ini karena masih rendahnya pengetahuan masyarakat tentang lingkungan dan pengelolaan sampah tingkat rumah tangga. Sosialisasi di tiap desa maupun kelurahan berisi himbauan agar membentuk BUMDES atau kelompok organisasi dalam penanganan sampah. Sasaran : Sampah rumah tangga bisa dipilah, diolah dari sumbernya agar sampah tuntas di desa atau kelurahan.
- c. Penggalakan Bank Sampah di daerah desa dan kelurahan.
- d. Memfasilitasi pelatihan pengelolaan sampah, seperti pembuatan Kompos, pembuatan kerajinan sampah anorganik
- e. Melakukan monitoring pengelolaan sampah, yaitu dengan :
 - Terbentuknya Tim dari OPD terkait yang didukung dengan SK Kepala Dinas.



- Memonitoring keberadaan status bank sampah dan TPS di wilayah Kabupaten Karanganyar
- f. Optimalisasi pemanfaatan TPA Sukosari

Maka dari itu, pengelolaan persampahan merupakan isu lingkungan hidup yang ketiga dari Kabupaten Karanganyar.



BAB IV INOVASI DAERAH DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

A. KEBIJAKAN UMUM PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR DI BIDANG PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

Kebijakan Pemerintah Kabupaten Karanganyar yang terkait dengan lingkungan hidup sebagaimana termaktub dalam RPJMN 2020-2024 “Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim”, direspons dengan RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023 khususnya pada misi ke-1: Pembangunan Infrastruktur Menyeluruh, dengan indikator tujuan “Indeks Kualitas Lingkungan Hidup”. Dari tujuan dalam RPJMD tersebut diperoleh sasaran meningkatnya kualitas lingkungan hidup. Sasaran dalam RPJMD inilah yang menjadi tujuan Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karanganyar.

Dengan tujuan meningkatnya kualitas lingkungan hidup dengan indikator tujuan, yaitu Indeks Kualitas Lingkungan Hidup, maka telah ditentukan pula sasaran strategis Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karanganyar untuk tahun 2018–2023 yaitu sebagai berikut :

1. Terkendalinya pencemaran dan kerusakan lingkungan

Indikator sasaran :

- Indeks Kualitas Air
- Indeks Kualitas Udara
- Indeks Kualitas Tutupan Lahan

2. Meningkatnya pemerintahan yang akuntabel, efisien dan efektif serta pelayanan yang berkualitas, dengan Indikator sasaran : Nilai evaluasi AKIP OPD

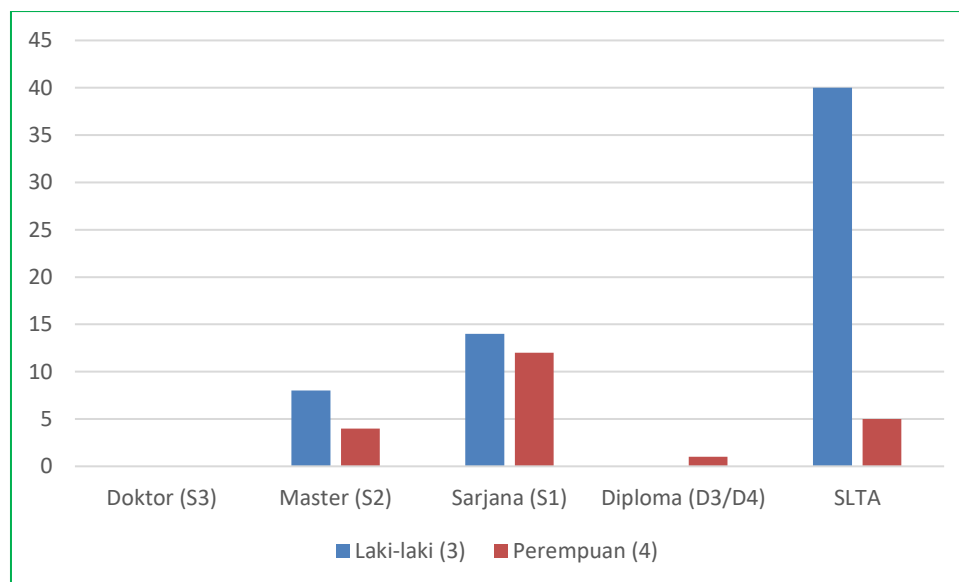


Pembahasan laporan utama Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah salah satunya memuat Inovasi Daerah dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup. Bagian ini memuat inisiatif-inisiatif yang dilakukan oleh Kabupaten Karanganyar dalam upaya meningkatkan kualitas lingkungan hidup. Inisiatif yang dilakukan dalam bentuk peningkatan kapasitas lembaga daerah (seperti melalui APBD, peningkatan kapasitas personil, pengembangan jejaring kerja, peningkatan transparansi dan akuntabilitas kepada publik), dan inisiatif yang dikembangkan oleh masyarakat.

B. INISIATIF KEPALA DAERAH DALAM UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP

1. Kelembagaan dan Peningkatan Kapasitas Personil

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karanganyar didukung sumber daya manusia dengan gambaran komposisi jumlah personil dan tingkat pendidikan personil disajikan pada Gambar



**Gambar 18 Jumlah dan Tingkat Pendidikan Pegawai DLH
Kabupaten Karanganyar**

Personil ASN DLH Kabupaten Karanganyar pada tahun 2021 sejumlah 84 orang, yang terdiri dari laki-laki 62 orang dan perempuan 22 orang



(Tabel-52 Lampiran). Berdasarkan tingkat pendidikannya 45 orang (54%) tingkat SLTA, 1 orang (1%) Diploma, 26 orang (31 %) sarjana (S1), dan 12 orang (14 %) pascasarjana (S2). Peningkatan kapasitas kapasitas personil dengan diklat spesialisasi pada jabatan fungsional tertentu dan mengikuti diklat. Pada tahun 2021 terdapat 9 orang dengan Jabatan Fungsional Tertentu Pengendali Dampak Lingkungan, 6 orang diantaranya (67%) sudah mengikuti diklat (Tabel-53 Lampiran). Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan juga dilakukan melalui pembentukan lembaga swadaya masyarakat di bidang lingkungan hidup. Keberadaan LSM pada sisi positif akan membantu tata kelola lingkungan terutama ketika ada keterbatasan sumber daya manusia (Tabel-51 Lampiran).

Pada rentang waktu 2021, produk hukum yang ada merupakan amanah dari UU 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan turunannya. Sehingga pada tingkat Kabupaten dalam tahap penyesuaian dengan regulasi yang ada. Data yang ditampilkan adalah produk hukum pada periode 2019-2020. Pemkab Karanganyar merilis 5 regulasi yang berkait pengelolaan lingkungan (Tabel 58- Lampiran). Regulasi yang cukup krusial adalah terkait rencana pengelolaan jangka menengah daerah (RPJMD) dan rencata tata ruang wilayah (RTRW). Kepala Dinas DLH Kabupaten Karanganyar merilis 13 produk hukum selama tahun 2020. Produk tersebut terkait penyusunan dokumen dasar lingkungan, tim pengawasan lingkungan hidup, penyelesaian sengketa lingkungan hingga rekomendasi izin lingkungan. Penyediaan anggaran menjadi salah satu faktor penting pada pengelolaan lingkungan hidup. Ketersediaan anggaran akan memudahkan eksekusi program, penyediaan sumber daya manusia maupun infrastruktur pengelolaan lingkungan hidup. Cakupan wilayah pengelolaan yang luas membutuhkan ketersediaan dana memadai untuk membantu efektifitas pengelolaan.



2. Anggaran Pengelolaan Lingkungan Hidup

Pada tahun 2021 Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karanganyar mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 14.816.825.000,- dan mengalami perubahan anggaran menjadi Rp. 14.286.559.000,-. Dana anggaran tersebut digunakan untuk belanja operasi (terdiri dari belanja pegawai dan belanja barang dan jasa) dan belanja modal. Sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2021 dana yang terealisasi sebesar Rp. 13.946.859.491,- sehingga terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 339.699.509,-. Capaian kinerja keuangan untuk tahun 2021 mencapai 97,62%.

Dana anggaran untuk Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karanganyar pada tahun 2021 sebesar Rp 6,045,973,000 (Tabel – 59 Lampiran). Persentase penggunaan anggaran yang terbesar pada tahun 2021 adalah program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan sebesar 76%. Besarnya anggaran program kerja Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan digunakan untuk peningkatan kualitas dan kuantitas infrastruktur sarana prasarana persampahan, serta program sosialisasi persampahan untuk masyarakat. Diharapkan hal ini berpengaruh baik dan dapat mengatasi permasalahan pengelolaan sampah yang ada di Kabupaten Karanganyar yang merupakan salah satu isu prioritas lingkungan hidup.

3. Penghargaan Bidang Lingkungan Hidup yang Diraih Kabupaten Karanganyar Tahun 2021

Penghargaan diberikan sebagai bentuk apresiasi dan pengakuan pemerintah atas keberhasilan dalam bidang tertentu yang terkait dengan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Pada tahun 2021 beberapa kelompok/organisasi maupun individu di Kabupaten Karanganyar meraih penghargaan bidang lingkungan hidup tingkat Provinsi dan Pusat.

Pembinaan dan Pendampingan Sekolah Adiwiyata, yang bertujuan mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. Diharapkan setiap warga sekolah ikut



terlibat dalam kegiatan sekolah menuju lingkungan yang sehat dan menghindari dampak lingkungan yang negatif. Adiwiyata lebih bermakna pada pembentukan sikap anak didik dan warga sekolah terhadap lingkungan, yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Pemerintah Kabupaten Karanganyar, dalam hal ini Dinas Lingkungan Hidup, telah melakukan pembinaan dan pendampingan terhadap sekolah adiwiyata. Pembinaan dilakukan kepada 19 sekolah adiwiyata pada tahun 2020, dan 11 sekolah adiwiyata pada tahun 2021 (Tabel -55 Lampiran). Bupati Karanganyar memberikan penghargaan Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah Tingkat Kabupaten kepada 11 sekolah (Tabel-54 Lampiran).

Diterbitkannya Peraturan Desa tentang Pengelolaan Lingkungan oleh desa pelopor Proklamasi merupakan terobosan Kabupaten Karanganyar dalam rangka mendukung dan menegakkan peraturan pengelolaan lingkungan hidup di desa. Peraturan Desa Trengguli Kecamatan Jenawi Kabupaten Karanganyar Nomor 8 Tahun 2020 tentang Pelestarian Lingkungan Hidup Desa Trengguli Kecamatan Jenawi Kabupaten Karanganyar.

Penetapan Kebijakan Bupati untuk 1 Desa harus ada setidaknya 1 Kampung Iklim Bupati Karanganyar telah mengeluarkan Surat Edaran Nomor 660.1/9504.9 tanggal 16 Desember 2019 tentang Himbuan Pembentukan Kampung Iklim di wilayah Kelurahan/Desa di Seluruh Kabupaten Karanganyar. Sejak tahun 2019 hingga 2021 terdapat 29 kampung iklim yang telah terdaftar pada Sistem Registri Nasional (SRN-PPI), dengan komposisi 13 Proklamasi pada tahun 2019, 14 Proklamasi pada tahun 2020 dan 2 Proklamasi pada tahun 2021. Dusun Dawe, Desa Mojoroto, Mojogedang mendapat penghargaan Proklamasi Kategori Utama dan Dusun Bendo, Desa Pojok, Mojogedang mendapat penghargaan Proklamasi Kategori Madya dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Pada kategori pribadi, Salah seorang pemuda asal Kabupaten Karanganyar berhasil menyabet gelar Juara I Tingkat Nasional Duta Pemuda Peduli Lingkungan Asri dan Bersih (Pepelingasih) 2021 yang diselenggarakan



Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora). Duta Pepelingasih ini lebih akrab disebut Duta Lingkungan bertugas mengajak pemuda menciptakan lingkungan bersih, asri, dan berkelanjutan.



**Gambar 19 Alfian Silvia Krisnasari mendapat penghargaan dari
Pemkab Karanganyar setelah berhasil menjuarai Duta
Pepelingasih tingkat nasional.**

Sumber: Solopos, 18 November 2021

4. Inovasi Pemerintah Daerah Kabupaten Karanganyar

Inovasi dalam pengelolaan lingkungan akan berkaitan dengan upaya untuk meningkatkan nilai tambah lingkungan maupun konservasi lingkungan. Inovasi yang strategis adalah melibatkan masyarakat dan bersifat adaptif untuk mengatasi permasalahan lingkungan setempat. Inovasi yang ada dapat juga merupakan program berkelanjutan dari tahun sebelumnya (Lampiran Tabel-61).

Hampir keseluruhan instansi sebenarnya memiliki program yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung dengan pengelolaan lingkungan. Beberapa kegiatan dilakukan secara berkolaborasi antar instansi seperti penghijauan lingkungan (Lampiran Tabel-49). Pendataan tahun 2020-2021 menunjukkan terdapat 7 kegiatan fisik yang diinisiasi oleh instansi lain di luar DLH Kabupaten Karanganyar. Kegiatan tersebut 4



diantaranya tercakup dalam program DPUPR Kabupaten Karanganyar terkait pembangunan SPAM untuk penyediaan air minum, pembangunan ALS untuk instalasi air limbah, pemeliharaan taman dan rehabilitasi irigasi. Kegiatan fisik lain adalah pencaangan konsep Green Hospital di RSUD Karanganyar dan kegiatan yang melibatkan swasta serta masyarakat bersama CDK X Wilayah Surakarta dengan penanaman bibit tanaman buah di Kecamatan Tasikmadu. Juga melibatkan siswa sekolah dalam penanaman bibit tanaman di daerah resapan air dan sumber-sumber air.



Gambar 20 Children Forest Program dengan Penanaman di Daerah Resapan Air Melibatkan Siswa Sekolah

Gerakan Ijo Royo-Royo, merupakan inovasi Pemkab Karanganyar dalam pengelolaan lingkungan hidup. Kegiatan ini rutin dilakukan setiap tahun sebagai tanda “pepeling” atau peringatan Hari Pelantikan Bupati dan Wakil Bupati Karanganyar. Dilakukan dengan penanaman bibit di kawasan rawan bencana ataupun kawasan sumber-sumber air bersama masyarakat dan stake holders. Tahun 2021 tercatat menanam 522.650 bibit pohon, tersebar di 17 kecamatan.



Gambar 21 Gerakan Karanganyar Ijo Royo-Royo

Gerakan Pungut Sampah Serempak oleh Siswa Sekolah, pegawai instansi, dan masyarakat dalam rangka memperingati *World Clean Up Day*. Gerakan ini mendorong partisipasi para relawan untuk ikut peduli terhadap lingkungan, utamanya terkait pencemaran di sungai.



Gambar 22 Bupati Karanganyar, Juliyatmono ikut serta memungut sampah di sekitar Alun-alun Karanganyar dalam rangka memperingati World Clean Up Day, Senin (13/9/2021).

Sumber: jateng.tribunnews.com



Inovasi yang tak kalah pentingnya adalah dalam mendukung pertanian berkelanjutan yang berwawasan lingkungan. Melalui Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar No. 6 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Pertanian Daerah ditetapkan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B). Komitmen menjaga lahan pertanian agar tetap dijaga sesuai dengan fungsinya. Dengan adanya program LP2B diharapkan dapat menjadi dasar perencanaan dan perlindungan lahan sawah untuk rencana tata ruang wilayah.

Dalam rencana tata ruang wilayah Kabupaten Karanganyar diatur strategi pemantapan kawasan pertanian terpadu di Kabupaten Karanganyar yang meliputi:

- Mengelola sistem irigasi dengan baik, guna mempertahankan dan meningkatkan status irigasi.
- Menjaga intensitas tanam dan meningkatkan nilai tambah dari hasil pertanian.
- Mencegah alih fungsi lahan pertanian pangan berkelanjutan untuk penggunaan bukan pertanian.
- Mengembangkan sarana dan prasarana pendukung pertanian untuk meningkatkan produksi dan nilai tambah hasil pertanian.
- Menggunakan teknologi dan modernisasi dalam pengelolaan pertanian.
- Mengembangkan usaha pertanian dan perkebunan secara terpadu melalui sistem agrobisnis.
- Mengembangkan insentif dan disinsentif guna mendukung program lahan pertanian pangan berkelanjutan.

Pada proses pertaniannya, inovasi seperti pupuk Organik BOKASHI, Lemahponik, produk nasi jagung instan.



PUPUK BOKASHI
Fermentasi Bahan Organik (Sampah) dengan EM4

BAGAIMANA CARA PENGGUNAN PUPUK BOKASHI?

Cara Penggunaan Umum :

1. 3-4 genggam Bokashi setiap meter persegi disebar merata diatas permukaan tanah. Pada tanah yang kurang subur dapat diberikan lebih.
2. Cangkul/bajak tanah untuk mencampurkan Bokashi ke dalam tanah. Penggunaan penutup tanah (mulus) dan jerami atau rumput-rumputan kering sangat dianjurkan pada tanah legian. Pada tanah sawah pemberian Bokashi dilakukan pada waktu pembajakan dan setelah tanam padi berumur 14 hari dan 1 bulan.
3. Siramkan/semprotkan 2 cc EM4/liter air kedalam tanah.
4. Biarkan Bokashi selama seminggu. Kemudian bibit siap ditanam.
5. Untuk tanaman buah-buahan, Bokashi disebar merata dipermukaan tanah/perakaran tanaman. Dan siramkan 2 cc EM4/liter air setiap minggu sekali.

Cara Penggunaan Khusus :

1. Bokashi Jerami dan Bokashi Pupuk Kandang baik dipakai untuk melanjutkan fermentasi (mulus) dan bahan-bahan organik lainnya dilahan pertanian. Juga dapat digunakan.
2. Bokashi Pupuk Kandang dan Bokashi Pupuk Kandang Tanah baik dipakai untuk pembibitan dan menanam bibit yang masih kecil.
3. Bokashi Express baik digunakan sebagai penutup tanah (mulus) pada tanaman sayur-sayuran dan buah-buahan.
4. Pembuatan Bokashi dapat disesuaikan dengan ketersediaan bahan di masing-masing lahan.

**DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KABUPATEN KARANGANYAR**
Alamat : Jl. Lawu No.204 Karanganyar
Telp/Fax : (0271) 495149
Website : dih.karanganyarkab.go.id
Email : dih@karanganyarkab.go.id

Gambar 23 Leaflet Pupuk Bokashi



Gambar 24 Lemahponik



Gambar 25 Nasi Jagung instan

Pada tahun 2021, diberikan perhatian khusus dari Kementerian Pertanian ke Kabupaten Karanganyar. Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo (SYL) melakukan penguatan eksistensi sektor pertanian di masa pandemi COVID-19 terhadap pertumbuhan perekonomian nasional. Salah satunya dengan gerakan padat karya di kawasan *integrated farming* berbasis korporasi di Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Gerakan padat karya ini untuk meningkatkan partisipasi masyarakat di masa pandemi COVID-19 sehingga diharapkan dapat meringankan beban masyarakat yang terkena dampak ekonomi di masa pandemi ini. Menteri Pertanian menggerakkan Gerakan padat karya pengendalian organisme pengganggu tumbuhan (OPT), penanganan dampak perubahan iklim dan tanam jeruk dan kelapa dalam rangka pemulihan ekonomi nasional di Desa Kaling, Kecamatan Tasik Madu, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah meliputi pengendalian wereng batang coklat, pemeliharaan saluran air serta penanaman jeruk dan kelapa bersama Kelompok Tani.



Gambar 26 Penanaman Kelapa oleh Menteri Pertanian

Sumber: finance.detik.com



BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Berdasarkan proses yang melibatkan para pemangku kepentingan, diperoleh 4 (empat) isu prioritas lingkungan hidup di Kabupaten Karanganyar Tahun 2021 yang telah ditetapkan oleh Bupati Karanganyar, yaitu :
 - (1) Kualitas Air,
 - (2) Resiko Bencana,
 - (3) Tata Guna Lahan, dan
 - (4) Persampahan.
2. Keragaman ekosistem merupakan penciri lingkungan di Kabupaten Karanganyar yang dibentuk oleh variasi bentang lahan karena keberadaan Gunung Lawu dengan potensi sumber daya genetik dan jasa lingkungan tinggi. Penciri permasalahan berupa keberadaan kawasan-kawasan yang menjadi wilayah aglomerasi. *Driving force* pada permasalahan lingkungan di Kabupaten Karanganyar adalah pertumbuhan populasi manusia dan kebutuhannya serta kondisi daya dukung natural. Faktor *pressure* terutama akibat aglomerasi, intensitas aktivitas antropogenik, kapasitas layanan lingkungan dan persepsi lingkungan masyarakat yang belum merata.
3. Kondisi lingkungan di Kabupaten Karanganyar berdasarkan perhitungan indeks kualitas lingkungan hidup (IKLH) 2021 berada dalam kategori **cukup** (64,4) dengan penjabaran untuk indeks kualitas air (IKA) kategori cukup baik (56,67), indeks kualitas udara (IKU) dalam kategori cukup baik (72,36) dan indeks kualitas tutupan lahan (IKTL) dalam kategori cukup baik (63,3). Kondisi lingkungan Kabupaten Karanganyar dalam kondisi memadai dalam artian adalah masih mampu mendukung fungsi untuk kehidupan manusia dengan baik dengan daya dukung memadai namun memunculkan kewaspadaan pada ancaman degradasi. Tren menunjukkan



peningkatan nilai IKLH dari tahun sebelumnya (62,35 menjadi 64,4).

4. Dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk dan jumlah industri, alih fungsi lahan, kegiatan industri serta prasarana pendukung jasa seperti pasar, hotel, rumah sakit, sekolah, perkantoran, dan permukiman akan meningkatkan tekanan (*pressure*) terhadap lingkungan hidup di Kabupaten Karanganyar sehingga memicu alih fungsi lahan, penurunan kualitas air, penurunan kualitas udara, timbulnya bencana dan masalah perkotaan tentang peningkatan timbulan sampah dan limbah B3. Respon dalam penanganan lingkungan yang dilakukan pemerintah daerah Kabupaten Karanganyar cukup baik ditandai dengan tren inovasi pengelolaan dengan prinsip perbaikan berkelanjutan, tanpa meninggalkan inovasi terdahulu yang telah dilakukan. Respon dilakukan melalui penyelenggaraan tata kelola untuk tujuan pembangunan berkelanjutan (TPB) dengan target terukur, perilisan regulasi vital terkait perlindungan dan pengelolaan lingkungan serta beragam inovasi dari seluruh stakeholders lingkungan.

B. RENCANA TINDAK LANJUT

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan, rencana dan tindak lanjut termasuk yang berimplikasi kepada kebijakan Kepala Daerah yang perlu diperhatikan antara lain :

1. Menjadikan isu prioritas terkait lingkungan hidup sebagaimana yang tertuang di dalam Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan dan perencanaan pembangunan Kabupaten Karanganyar.
2. Berupaya untuk memenuhi nilai Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) sesuai target RPJMD.
3. Mendorong pelaksanaan kegiatan berkelanjutan pada sektor pariwisata (*ecotourism*) dan pertanian (*green agriculture*)



4. Melakukan kegiatan adaptasi dan mitigasi perubahan iklim, perbaikan kualitas lingkungan, perbaikan kualitas sumber daya alam, dan perbaikan tata kelola lingkungan.
5. Menambah jumlah dan kompetensi personil lembaga pengelola lingkungan hidup melalui pelatihan atau bimbingan teknis.
6. Melakukan berbagai upaya untuk pencapaian target pengurangan dan penanganan sampah sesuai dengan Jakstrada Kabupaten Karanganyar.
7. Peningkatan dalam penyediaan data lingkungan.
8. Optimalisasi pemanfaatan media informasi dan komunikasi modern (melalui internet dan gadget) untuk program-program lingkungan
9. Peningkatan terhadap upaya monitoring dan evaluasi lingkungan dan penegakan hukum terhadap regulasi yang telah ditetapkan lebih ditegaskan dan didisiplinkan.
10. Peningkatan sarana dan prasarana terutama yang berkaitan dengan pengelolaan sampah dan mitigasi bencana.
11. Optimalisasi kerjasama dengan kelompok akademis dengan memanfaatkan ketersediaan maupun keberadaan berbagai perguruan tinggi di sekitar Kabupaten Karanganyar.



DAFTAR PUSTAKA

Astirin, O.P., Sugiyarto dan Nugraha, S. 2019. Studi identifikasi keanekaragaman hayati pada habitat Jalak Lawu, wilayah lereng Gunung Lawu, Kabupaten Magetan. Jurnal Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan 3 (1) : 244-257

Badan Pusat Statistik. 2020. Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Karanganyar 2020. Karanganyar. BPS Kabupaten Karanganyar

Badan Pusat Statistik. 2020. Kabupaten Karanganyar dalam Angka 2020. Karanganyar. BPS Kabupaten Karanganyar

Badan Pusat Statistik. 2021. Kabupaten Karanganyar dalam Angka 2021. Karanganyar. BPS Kabupaten Karanganyar

Badan Pusat Statistik. 2021. Produk Domestik regional Bruto Kabupaten Karanganyar menurut Lapangan Usaha 2016-2020. Karanganyar. BPS Kabupaten Karanganyar

Badan Pusat Statistik. 2022. Provinsi Jawa Tengah dalam Angka 2022. Karanganyar. BPS Kabupaten Karanganyar

Badan Pusat Statistik. 2022. Kabupaten Karanganyar dalam Angka 2022. Karanganyar. BPS Kabupaten Karanganyar

Cabang Dinas kehutanan Wilayah X. 2021. Buku Profil

Pamilih, A.D.R. 2020. Pengelolaan Sampah di Kabupaten Karanganyar. Skripsi. Surakarta. Fakultas Geografi UMS.

Pemerintah Kabupaten Karanganyar. 2019. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Karanganyar 2018-2023. Karanganyar. Baperlitbang

Pusat Data dan Informasi Sekjen KLHK. 2022. Pedoman Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah. Jakarta. KLHK

<https://jateng.tribunnews.com/2021/12/15/gerakan-karanganyar-ijo-royo-royo-jadi-penyemangat-menjaga-alam>. Diunduh pada 30 Juli 2022.

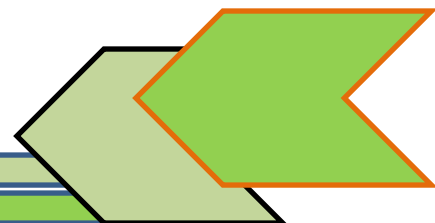
<https://radarsolo.jawapos.com/daerah/karanganyar/10/05/2021/5-desadi-karanganyar-raih-predikat-kampung-proklim/> Diunduh pada 29 Juli 2022.



**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021**

LAPORAN UTAMA

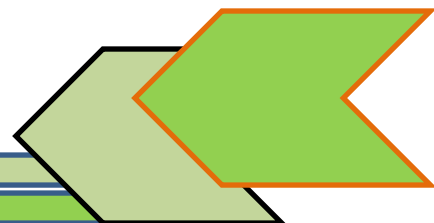
<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5482433/perkuat-perekonomian-mentan-galakkan-padat-karya-di-karanganyar>. Diunduh pada 30 Juli 2022





LAMPIRAN I

SURAT KEPUTUSAN (SK) TIM PENYUSUN





BUPATI KARANGANYAR PROVINSI JAWA TENGAH

KEPUTUSAN BUPATI KARANGANYAR
NOMOR 660.1/ 127 TAHUN 2022

TENTANG

PENUNJUKAN TIM PENYUSUN DOKUMEN INFORMASI KINERJA
PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH

BUPATI KARANGANYAR,

- Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan pasal 62 Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup perlu menetapkan Keputusan Bupati tentang Penunjukan Tim Penyusun Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Djawa Tengah;
2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5059) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan

Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- KESATU : Tim Penyusun Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (IKPLHD) sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Bupati ini.
- KEDUA : Tugas Tim Penyusun Dokumen IKPLHD sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU adalah :
- a. menentukan isu prioritas lingkungan yang ada di Kabupaten Karanganyar;
 - b. memberikan informasi program kegiatan Pemerintah Kabupaten Karanganyar maupun *stakeholder* dalam meningkatkan kesadaran dan pencegahan kerusakan lingkungan hidup;
 - c. memberikan data dan informasi tentang lingkungan dan perubahannya sebagai wujud akuntabilitas publik;
 - d. menyusun Dokumen IKPLHD Kabupaten Karanganyar Tahun 2022 bekerjasama dengan *stakeholder* Kabupaten Karanganyar; dan
 - e. melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan kepada Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karanganyar.
- KETIGA : Dalam melaksanakan tugasnya sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA Tim bertanggung jawab kepada Pengguna Anggaran
- KEEMPAT : Segala biaya yang timbul akibat ditetapkannya Keputusan Bupati ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun Anggaran 2022.

KELIMA : Keputusan Bupati ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Karanganyar
pada tanggal 13 Januari 2022



Tembusan :

1. Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah;
2. Kepala Perangkat Daerah Kabupaten Karanganyar terkait;
3. Kepala Bagian Hukum, Sekretariat Daerah Kabupaten Karanganyar;
4. Tim yang bersangkutan.

LAMPIRAN
 KEPUTUSAN BUPATI KARANGANYAR
 NOMOR 660.1 / 127 TAHUN 2022
 TENTANG PENUNJUKAN TIM
 PENYUSUN DOKUMEN INFORMASI
 KINERJA PENGELOLAAN
 LINGKUNGAN HIDUP

SUSUNAN TIM PENYUSUN DOKUMEN INFORMASI KINERJA
 PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

NO	KEDUDUKAN DALAM TIM	NAMA DAN INSTANSI
1	2	3
1.	Pembina	Drs. H. JULIYATMONO, M.M. Bupati Karanganyar
2.	Pengarah	ROBER CHRISTANTO, S.E. Wakil Bupati Karanganyar
3.	Penanggung Jawab	Drs. SUTARNO, M.Si. Sekretaris Daerah Kabupaten Karanganyar
4.	Koordinator	BAMBANG DJATMIKO, S.Sos., M.Si Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karanganyar
5.	Ketua	Drs. MURSENO Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karanganyar
6.	Sekretaris	Dra. RETNO DARMASTUTI, M.M. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karanganyar
7.	Anggota	1. MUHAMMAD ZAENAL ARIFIN, S.T., M.M. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karanganyar
		2. SURONO, S.T. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karanganyar
		3. IKE HESTI KARUNIASARI, S.T. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karanganyar

1	2	3
		4. SUYONO, S.H. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karanganyar
		5. BETI ENDAR KUSUMAWATI, S.S.T.P, M.Si. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karanganyar
		6. PUTRI SURYANI HANDAYANI, S.Si. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karanganyar
		7. WINARNI, S.T. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karanganyar
		8. MAGDALENA KRISTANTRI, S.T. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karanganyar
		9. ARIS NURHIDAYAH, S.T. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karanganyar
		10. LATIFAH HAJAR, S.T Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karanganyar
		11. WAHYU DWI RIZQI SETYAWAN, S.Tr.Kes. Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar
		12. HENRY WINANDAR, S.T., M.Si. Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Karanganyar
		13. DWI PURWANTI, S.E. Badan Keuangan Daerah Kabupaten Karanganyar
		14. M. IRSYAD BAIQUNI, S.T., M.T. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Karanganyar
		15. RIANI, S.Kom. Dinas Perhubungan Kabupaten Karanganyar

1	2	3
		<p>16. MARCELLINUS FERRI PRASETYO KURNIAWAN, S.T. Dinas Perdagangan, Tenaga Kerja, Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Karanganyar</p>
		<p>17. Ir. NUR ROHMAH TRIASTUTI, M.M. Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar</p>
		<p>18. CHRISTINA TRI CAHYANI S.S.T, M.Sc Badan Pusat Statistik Kabupaten Karanganyar</p>
		<p>19. BUDI HARTONO, S.H. Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Lawu Kabupaten Karanganyar</p>
		<p>20. SUWARDI, S.H., M.H. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Karanganyar</p>
		<p>21. TRI WALUYO, S.E Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Karanganyar</p>
		<p>22. WIDHI HIMAWAN, S.Si, M.Si. Universitas Sebelas Maret Surakarta</p>
		<p>23. EKO NUR MUNDJIANTO Perum Perhutani KPH Surakarta</p>
		<p>24. ADIEL PUTRA WIJAYA, S.T., M.Eng Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo</p>
		<p>25. RIFA'AN Koordinator Children Forest Program dan Pendidikan Lingkungan Hidup</p>

1	2	3
		26. DANURI, M.Pd.,Si Ketua Ormas Anak Negeri Karanganyar



BUPATI KARANGANYAR,



J. RIYATMONO





LAMPIRAN II

DAFTAR RIWAYAT HIDUP TIM PENYUSUN



**BIODATA ANGGOTA TIM PENYUSUN / PEMBAHASAN
DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN
HIDUP DAERAH (IKPLHD) KABUPATEN KARANGANYAR**

Nama : MUHAMMAD ZAENAL ARIFIN, S.T., M.M.
Lembaga / Instansi : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karanganyar
Jabatan : Pengawas Lingkungan Hidup Ahli Muda
Alamat Instansi : Jl. Lawu No. 204 Karanganyar.

Nama : SURONO, S.T
Lembaga / Instansi : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karanganyar
Jabatan : Pengawas Lingkungan Hidup Ahli Muda
Alamat Instansi : Jl. Lawu No. 204 Karanganyar.

Nama : IKE HESTI KARUNIASARI, S.T.
Lembaga / Instansi : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karanganyar
Jabatan : Pengendali Dampak Lingkungan Hidup Ahli Muda
Alamat Instansi : Jl. Lawu No. 204 Karanganyar.

Nama : SUYONO, S.H.
Lembaga / Instansi : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karanganyar
Jabatan : Kepala Bidang Pengendalian, Pencemaran dan
Kerusakan Lingkungan Hidup
Alamat Instansi : Jl. Lawu No. 204 Karanganyar.

Nama : BETI ENDAR KUSUMAWTI, S.S.T.P, M.Si.
Lembaga / Instansi : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karanganyar
Jabatan : Kepala Bidang Pengelolaan Sampah Limbah dan
Peningkatan Kapasitas
Alamat Instansi : Jl. Lawu No. 204 Karanganyar.



**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021**

LAPORAN UTAMA

Nama : PUTRI SURYANI HANDAYANI, S.Si.
Lembaga / Instansi : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karanganyar
Jabatan : Pengendali Dampak Lingkungan Hidup Ahli Muda
Alamat Instansi : Jl. Lawu No. 204 Karanganyar.

Nama : WINARNI, S.T.
Lembaga / Instansi : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karanganyar
Jabatan : Pengendali Dampak Lingkungan Hidup Ahli Muda
Alamat Instansi : Jl. Lawu No. 204 Karanganyar.

Nama : MAGDALENA KRISTANTRI, S.T.
Lembaga / Instansi : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karanganyar
Jabatan : Perencana Ahli Muda
Alamat Instansi : Jl. Lawu No. 204 Karanganyar.

Nama : ARIS NURHIDAYAH, S.T.
Lembaga / Instansi : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karanganyar
Jabatan : Analis Lingkungan Hidup
Alamat Instansi : Jl. Lawu No. 204 Karanganyar.

Nama : LATIFAH HAJAR, S.T.
Lembaga / Instansi : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karanganyar
Jabatan : Analis Lingkungan Hidup
Alamat Instansi : Jl. Lawu No. 204 Karanganyar.

Nama : WAHYU DWI RIZQI SETYAWAN, S.Tr.Kes.
Lembaga / Instansi : Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar
Jabatan : Tenaga Sanitasi Lingkungan Pertama
Alamat Instansi : Jl. Lawu No. 168 Karanganyar.



**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021**

LAPORAN UTAMA

Nama : HENRY WINANDAR, S.T., M.Si.
Lembaga / Instansi : Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan
Kabupaten Karanganyar
Jabatan : Analis Perencanaan
Alamat Instansi : Kompleks Perkantoran Cangakan,
Badran Asri Karanganyar

Nama : DWI PURWANTI, S.E.
Lembaga / Instansi : Badan Keuangan Daerah Kabupaten Karanganyar
Jabatan : Penata Laporan Keuangan
Alamat Instansi : Jl. KH. Wachid Hasyim No.2, Dompon, Karanganyar.

Nama : M. IRSYAD BAIQUNI, S.T., M.T.
Lembaga / Instansi : DPUPR Kabupaten Karanganyar
Jabatan : Penata Ruang Ahli Muda
Alamat Instansi : Jl. Lawu No. 371, Cangakan, Karanganyar.

Nama : RIANI, S.Kom.
Lembaga / Instansi : Dinas Perhubungan Kabupaten Karanganyar
Jabatan : Pranata Komputer Pertama
Alamat Instansi : Jl. Nyi Ageng Karang No. 1, Dompon, Karanganyar.

Nama : MARCELLINUS FERRI PRASETYO K., S.T.
Lembaga / Instansi : DISDAGNAKERKOP UKM Kabupaten Karanganyar
Jabatan : Calon Penera
Alamat Instansi : Jl. KH. Samanhudi, Badran Asri,
Cangakan, Karanganyar.

Nama : Ir. NUR ROHMAH TRIASTUTI, M.M.
Lembaga / Instansi : DISPERTAN PP Kabupaten Karanganyar
Jabatan : Kepala Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan
Alamat Instansi : Jl. KH. Samanhudi No.2, Badran Asri,
Cangakan, Karanganyar.



**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021**

LAPORAN UTAMA

Nama : CHRISTINA TRI CAHYANI, S.S.T., M.Sc.
Lembaga / Instansi : Badan Pusat Statistik Kabupaten Karanganyar
Jabatan : Fungsional Umum
Alamat Instansi : Jl. Majapahit No.11B, Badran Asri,
Cangakan, Karanganyar.

Nama : BUDI HARTONO, S.H.
Lembaga / Instansi : PUDAM TIRTA LAWU Kabupaten Karanganyar
Jabatan : Staf
Alamat Instansi : Jl. KH. Samanhudi, Badran Asri,
Cangakan, Karanganyar.

Nama : SUWARDI, S.H, M.H.
Lembaga / Instansi : DPMPTSP Kabupaten Karanganyar
Jabatan : Kasi Penanaman Modal dan
Energi Sumber Daya Mineral
Alamat Instansi : Jl. Brigjen Slamet Riyadi,
Ngaliyan, Lalung, Karanganyar.

Nama : TRI WALUYO, S.E.
Lembaga / Instansi : BPBD Kabupaten Karanganyar
Jabatan : Penyusun Rencana Kebutuhan Logistik
Alamat Instansi : Jl. Brigjen Slamet Riyadi, Bibis,
Jungke, Karanganyar.

Nama : WIDHI HIMAWAN, S.Si, M.Si.
Lembaga / Instansi : UNIVERSITAS NEGERI SURAKARTA
Jabatan : Dosen
Alamat Instansi : Jl. Ir. Sutami No.36, Ketingan,
Kec. Jebres, Kota Surakarta.



**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021**

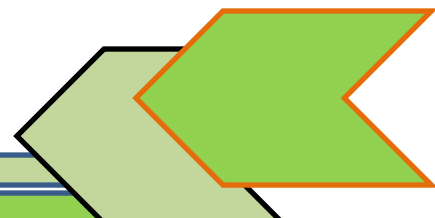
LAPORAN UTAMA

Nama : EKO NUR MUNDJIANTO.
Lembaga / Instansi : PERUM Perhutani KPH Surakarta
Jabatan : KSS K3 dan Lingkungan
Alamat Instansi : Jl. Gajahmada No.45, Punggawan,
Banjarsari, Surakarta.

Nama : ADIEL PUTRA WIJAYA, S.T, M.Eng.
Lembaga / Instansi : Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo
Jabatan : Staf Ahli
Alamat Instansi : Banaran, Pabelan, Kec. Kartasura,
Kabupaten Sukoharjo.

Nama : RIFA'AN.
Lembaga / Instansi : Children Forest Program dan Pendidikan
Lingkungan Hidup
Jabatan : Koordinator
Alamat Instansi : OISCA Karangpandan

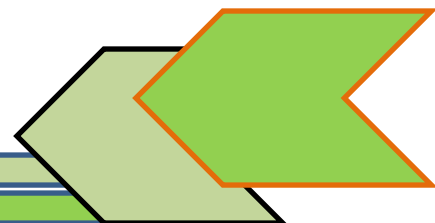
Nama : DANURI, M.Pd., Si.
Lembaga / Instansi : Ormas Anak Negeri Karanganyar
Jabatan : Ketua
Alamat Instansi : Jalan Lawu, Kabupaten Karanganyar





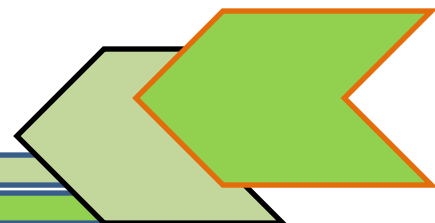
LAMPIRAN III

**DOKUMENTASI PELAKSANAAN FGD
PENENTUAN ISU PRIORITAS LINGKUNGAN**





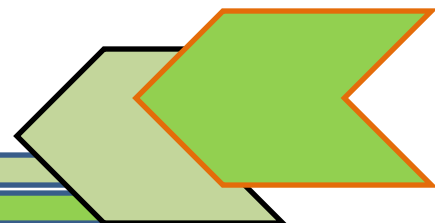
**LAPORAN UTAMA
DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021**





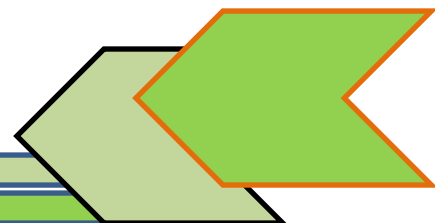
**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021**

LAPORAN UTAMA





LAMPIRAN IV
DATA TABEL IKPLHD





Tabel- 1 Luas Kawasan Lindung Berdasarkan RTRW dan Tutupan Lahannya
Kabupaten : Karanganyar
Tahun: 2021

Nama kawasan				Luas kawasan	Tutupan lahan			
(1)	(2)	(3)	(4)		Vegetasi	Area terbangun	tanah terbuka	badan air
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kawasan Lindung	Kawasan Lindung terhadap kawasan bawahannya	1. Kawasan hutan lindung		6808	-	-	-	-
		2. Kawasan bergambut		-	-	-	-	-
		3. Kawasan resapan air		49140	-	-	-	-
	Kawasan perlindungan setempat	1. Sempadan pantai		-	-	-	-	-
		2. Sempadan sungai		4397	4397	-	-	-
		3. Kawasan sekitar danau		96	96	-	-	-
		4. Ruang terbuka hijau		1309	1309	0	0	0
		5. Kawasan lindung spiritual dan kearifan lokal		28	-	-	-	-



**LAPORAN UTAMA
DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021**

Nama kawasan		Luas kawasan	Tutupan lahan			
			Vegetasi	Area terbangun	tanah terbuka	badan air
Kawasan suaka alam, pelestarian alam dan cagar budaya	1. Kawasan suaka alam	-	-	-	-	-
	2. Kawasan suaka laut dan perairannya	-	-	-	-	-
	3. Suaka margasatwa dan suaka margalaut	-	-	-	-	-
	4. Cagar alam dan cagar alam laut	-	-	-	-	-
	5. Kawasan pantai berhutan bakau	-	-	-	-	-
	6. Taman nasional dan taman nasional laut	-	-	-	-	-
	7. Taman wisata alam dan taman wisata laut	314	314	-	-	-
	8. Kawasan cagar budaya dan ilmu pengetahuan	2420	-	-	-	-
Kawasan rawan bencana	1 Kawasan rawan tanah longsor	1426	-	-	-	-



LAPORAN UTAMA
DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021

Nama kawasan			Luas kawasan	Tutupan lahan			
				Vegetasi	Area terbangun	tanah terbuka	badan air
Kawasan lindung geologi	2 Kawasan rawan gelombang pasang		-	-	-	-	-
	3 Kawasan rawan banjir		-	-	-	-	-
	1 Kawasan cagar alam	i. Kawasan keunikan batuan dan fosil	1	-	-	-	-
		ii. Kawasan keunikan bentang alam	-	-	-	-	-
		iii. Kawasan keunikan proses geologi	-	-	-	-	-
	2 Kawasan rawan bencana	i. Kawasan rawan letusan gunung berapi	-	-	-	-	-
		ii. Kawasan rawan gempa bumi	-	-	-	-	-
		iii. Kawasan rawan gerakan tanah	1426	-	-	-	-



LAPORAN UTAMA
DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021

Nama kawasan		Luas kawasan	Tutupan lahan			
			Vegetasi	Area terbangun	tanah terbuka	badan air
		iv. Kawasan yang terletak di zona patahan aktif	-	-	-	-
		v. Kawasan rawan tsunami	-	-	-	-
		vi. Kawasan rawan abrasi	-	-	-	-
		vii. Kawasan rawan gas beracun	-	-	-	-
		3 Kawasan yang memberikan perlindungan terhadap air tanah	49140	-	-	-
		ii. Sempadan mata air	336	336	-	1,6
	Kawasan lindung lainnya	1 Cagar biosfir	-	-	-	-
		2 Ramsar	-	-	-	-
		3 Taman buru	-	-	-	-



LAPORAN UTAMA
DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021

Nama kawasan			Luas kawasan	Tutupan lahan			
				Vegetasi	Area terbangun	tanah terbuka	badan air
		4 Kawasan perlindungan plasma nutfah	-	-	-	-	-
		5 Kawasan pengungsian satwa	-	-	-	-	
		6 Terumbu karang	-	-	-	-	
		7 Kawasan koridor bagi jenis satwa atau Biota laut dilindungi	-	-	-	-	
Kawasan budidaya	Hutan produksi		29	-	-	-	-
	Hutan rakyat		5216	5216	-	-	-
	Hutan dengan tujuan khusus (KHDTK)	Alas Bromo Delingan	115	115	-	-	-
	Pertanian	Kawasan tanaman pangan	Komoditas padi dan palawija	20655	20655	-	-
Kawasan hortikultura			4741	4741	-	-	-
Kawasan perkebunan			6129	6129	-	-	-
Kawasan peternakan			-	-	-	-	-
Perikanan			-	-	-	-	-



LAPORAN UTAMA
DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021

Nama kawasan			Luas kawasan	Tutupan lahan			
				Vegetasi	Area terbangun	tanah terbuka	badan air
Kawasan Pertambangan			-	-	-	-	-
Kawasan Peruntukan Industri	Kawasan industri		2315	-	-	-	-
	Sentra industri kecil dan menengah		300	-	-	-	-
Kawasan Pariwisata	Pengembangan wisata alam		-	-	-	-	-
	Pengembangan wisata budaya		-	-	-	-	-
	Pengembangan wisata buatan		-	-	-	-	-
Kawasan Pemukiman	Kawasan pemukiman perkotaan		10391	-	10391	-	-
	Kawasan pemukiman pedesaan		14421	-	14423	-	-
Kawasan Pertahanan keamanan			76	-	76	-	-

Keterangan: (-) data tidak diketahui

Sumber: RTRW Kab. Karanganyar 2013-2032 (Peraturan Daerah Kab.Karanganyar No.19 Tahun 2019)



Tabel-1a. Luas Kawasan Lindung Berdasarkan RTRW dan Tutupan Lahannya
Kabupaten : Karanganyar
Tahun: 2021

No	Nama Kawasan		Luas (Ha)	Persentase (%)	
	Peruntukan	Keterangan			
A	Kawasan Lindung	1. Kawasan yang memberikan perlindungan terhadap Kawasan bawahannya	Hutan lindung	6,808	5.00
			Resapan air	49,140	38.00
		2. Kawasan perlindungan setempat	Sempadan sungai	4,397	3.00
			Sekitar danau atau waduk	96	-
			Ruang terbuka hijau	1,309	1.00
			Kawasan lindung spiritual dan kearifan lokal	28	-
		3. Kawasan konservasi	TWA Grojogan Sewu	64	-
			TAHURA KGPA A Mangkunegoro I	250	-
		4. Kawasan rawan bencana alam	Kawasan rawan bencana gerakan tanah	1,426	1.00
		5. Kawasan Lindung geologi	Kawasan cagar alam geologi	1	-
			Sempadan mata air	336	
		6. Kawasan cagar budaya	Kawasan cagar budaya	2,392	2.00
B	Kawasan Budidaya	Hutan Produksi terbatas	Hutan Produksi terbatas	29	-
		Hutan dengan tujuan khusus	KHDTK Alas Bromo Delingan	115	-
		Hutan rakyat	Hutan rakyat	5,216	4.00
		Pertanian	Tanaman pangan	20,665	16.00
			Hortikultura	4,741	4.00
		Perkebunan	Perkebunan	6,129	5.00



**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021**

LAPORAN UTAMA

C	Industri		Industri	2,435	2.00
D	Permukiman	Perkotaan	Perkotaan	10,391	8.00
		Perdesaan	Perdesaan	14,423	11.00
E	Pertahanan dan Keamanan		Pertahanan dan Keamanan	76	-
Total				130,467	100.00

Keterangan : Data aktual Tabel-1 IKPLHD Kab. Karanganyar 2021

Sumber: RTRW Kab. Karanganyar 2013-2032 (Peraturan Daerah Kab.Karanganyar No.19 Tahun 2019)



**Tabel-2. Luas Wilayah Menurut Penggunaan Lahan Utama
Kabupaten: Karanganyar
Tahun :2021**

No.	Kabupaten/ Kota / Kecamatan	Luas Lahan Non Pertani an (Ha)	Luas Lahan Sawah (Ha)	Luas Lahan Kering (Ha)	Luas Lahan Perkeb unan (Ha)	Luas Lahan Hutan (Ha)	Luas Lahan Badan Air (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Jatipuro	-	1.154,94	2.281,56	-	-	-
2	Jatiyoso	-	732,00	5.984,49	-	-	-
3	Jumapolo	-	1.735,17	3.831,85	-	-	-
4	Jumantono	-	1.536,10	3.819,34	-	-	-
5	Matesih	-	1.130,38	1.496,25	-	-	-
6	Tawangmangu	-	55,22	6.947,94	-	-	-
7	Ngargoyoso	-	353,31	6.180,63	-	-	-
8	Karangpandan	-	1.387,92	2.023,16	-	-	-
9	Karanganyar	-	1.683,62	2.619,02	-	-	-
10	Tasikmadu	-	1.384,96	1.374,77	-	-	-
11	Jaten	-	1.087,14	1.467,67	-	-	-
12	Colomadu	-	373,69	1.190,48	-	-	-
13	Gondangrejo	-	1.722,45	5.093,95	-	-	-
14	Kebakramat	-	1.929,51	1.716,12	-	-	-
15	Mojogedang	-	2.122,17	3.208,73	-	-	-
16	Kerjo	-	1.061,21	3.621,06	-	-	-
17	Jenawi	-	495,90	5.112,38	-	-	-
	Total	-	19.945,6 7	56.832,9 7	-	-	-

Keterangan: (-) data tidak diketahui

Sumber: BPS Kabupaten Karanganyar (2022)



**Tabel-2a. Luas Wilayah Total Menurut Penggunaan Lahan Utama
Kabupaten: Karanganyar
Tahun :2021**

No	Kabupaten	Luas Lahan Non Pertanian (Ha)	Luas Lahan Sawah (Ha) ^a	Luas Lahan Kering (Ha) ^a	Lahan perkebunan (Ha) ^b	Lahan hutan (Ha) ^c	Luas Lahan Badan Air (Ha) ^d
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Karanganyar	-	19.945,67	56.832,97	3.516,97	7.339,2	78.231,19

Keterangan: (-) data tidak diketahui

Sumber:

^{a,b} BPS Kabupaten Karanganyar (2022)

^c Cabang Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Tengah Wilayah X

^d Diolah dari RTRW 2013-2032



**Tabel-2b. Luas Lahan Perkebunan
Kabupaten: Karanganyar
Tahun :2021**

No	Komoditas	Luas Lahan (Ha)
1	Kelapa	1009.54
2	Kelapa hibrida	201.32
3	Kopi robusta	12.62
4	Kopi arabika	396.32
5	Tembakau	143.22
6	Tebu	995.05
7	Lada	0.78
8	Cengkeh	758.12
9	Total	3516.97



**Tabel-2c. Luas Badan Air
Kabupaten: Karanganyar
Tahun :2021**

No	Sumber daya air	Luas (Ha)
1	Sub DAS Keduwang Hulu	257
2	Sub DAS Jlantah Walikan	11.564
3	Sub DAS Samin	20.412
4	Sub DAS Mungkung	31.129
5	Sub DAS Kenatan	7.408
6	Sub DAS Pepe	7.254
7	Waduk Delingan	47
8	Waduk Lalung	63,96
9	Bendungan Gondang	96,23
10	Total	78.231,19



**Tabel-3. Luas Hutan Berdasarkan Fungsi dan Status
Kabupaten: Karanganyar
Tahun : 2021**

No.	Fungsi Hutan	Luas (Ha)
(1)	(2)	(3)
A. Berdasarkan Fungsi Hutan		
1	Hutan Produksi	29
2	Hutan Lindung	6808
3	Taman Nasional	0
4	Taman Wisata Alam	64,12
5	Taman Buru	0
6	Cagar Alam	1
7	Suaka Margasatwa	0
8	Taman Hutan Raya	231,30
B. Berdasarkan Status Hutan		
1	Hutan Negara (Kawasan Hutan)	0
2	Hutan Hak/Hutan Rakyat	5216
3	Hutan Kota	0
4	Taman Hutan Raya	250
5	Taman Keanekaragaman Hayati	0

Keterangan: Luas kawasan hutan menurut fungsi dan status sesuai ketentuan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang dituangkan dalam RTRW atau Perda, SK Gub/ Bupati/Walikota

Sumber: DLH Karanganyar (2021), RPJMD Karanganyar (2021)



Tabel-4. Keadaan Flora dan Fauna
Kabupaten : Karanganyar
Tahun : 2021

Golongan	Nama spesies diketahui		Status			
	Nama latin	Nama Lokal	Endemik	Terancam	Dilindungi	Tidak Dilindungi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mamalia	<i>Callociurus sp.</i>	Bajing	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Chiropetra sp</i>	Kelelawar	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Felis bengalensis</i>	Kucing hutan	Ya	Ya	Ya	Tidak
	<i>Felis sp</i>	Macan kumbang	Ya	Ya	Ya	Tidak
	<i>Herpestes javanicus</i>	Garangan	Ya	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Hystrix brachyura</i>	Landak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Iomis horfieldi</i>	Bajing terbang	Tidak	Ya	Ya	Tidak
	<i>Lariscus hosei</i>	Bajing tanah bergaris	Ya	Ya	Ya	Tidak
	<i>Lariscus insignia</i>	Bajing tanah	Ya	Ya	Ya	Tidak
	<i>Macaca fascicularis</i>	Monyet ekor panjang	Ya	Ya	Ya	Tidak
	<i>Manis javanica</i>	Trenggiling	Tidak	Ya	Ya	Tidak
	<i>Muntiacus muntjak</i>	Kijang	Tidak	Ya	Ya	Tidak
	<i>Mus sp.</i>	Mencit	Tidak	Ya	Ya	Tidak
	<i>Panther pardus</i>	Macan tutul	Ya	Ya	Ya	Tidak
	<i>Hemaphrodites paradoxurus sp</i>	Luwak	Ya	Ya	Ya	Tidak
	<i>Paradoxurus sp</i>	Musang	Ya	Ya	Ya	Tidak
	<i>Presbythis fredericae</i>	Surili jawa	Ya	Ya	Ya	Tidak
	<i>Prionailurus bengalensis</i>	Kucing hitam	Ya	Ya	Ya	Tidak
	<i>Pteropus vampyrus</i>	Kalong besar	Ya	Ya	Ya	Tidak
		<i>Sundasciurus sp</i>	Bajing	Tidak	Tidak	Tidak
	<i>Sus scrofa</i>	Babi hutan	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Tragulus sp</i>	Kancil	Tidak	Ya	Ya	Tidak



LAPORAN UTAMA
DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021

2. Aves	<i>Halcyon cyanoventris</i>	Cekakak Jawa	Ya	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Todirampus chloris</i>	Cekakak sungai	Ya	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Callochalia linchi</i>	Wallet Linchi	Ya	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Hemipus hirusdinaceus</i>	Jinjing batu	Ya	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Perocrocotus miniatus</i>	Sepah Gunung	Ya	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Perocrocotus flameus</i>	Sepah Hutan	Ya	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Megalaima lineate</i>	Takur bultok	Ya	Tidak	Ya	Tidak
	<i>Megalaima corvine</i>	Takur bututut	Ya	Tidak	Ya	Tidak
	<i>Megalaima australis</i>	Takur tenggeret	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Megalaima javensis</i>	Takur tulung tumpuk	Ya	Tidak	Ya	Tidak
	<i>Megalaima armillaris</i>	Takur tortor	Ya	Tidak	Ya	Tidak
	<i>Streptopelia chiensis</i>	Tetukur biasa	Ya	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Macropygia emiliana</i>	Uncal buau	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Macropygia ruficeps</i>	Uncal kouran	Ya	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Macropygia unchal</i>	Uncal loreng	Ya	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Ptilonopus purphoryus</i>	Walik kepala ungu	Ya	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Dicaeum trochileum</i>	Cabe Jawa	Ya	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Dicrurus paradiceus</i>	Sigunting batu	Ya	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Turdus sp</i>	Jalak Lawu	Ya	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Ictinaetus malaiensis</i>	Elang Hitam	Tidak	Tidak	Ya	Tidak
<i>Nisaetus bartelsi</i>	Elang Jawa	Ya	Ya	Ya	Tidak	
<i>Spilornis cheela</i>	Elang ular Bido	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	
<i>Loriculus pussilus</i>	Serindit Jawa	Ya	Ya	Ya	Tidak	
3. Reptil	<i>Ahaetulla prasina</i>	Ular gadung	Tidak	Tidak	Tidak	Ya



LAPORAN UTAMA
DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021

	<i>Bungarus candid us</i>	Ular weling	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Bungarus fasciatus</i>	Ular weling	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Caloselasma</i>	Ular edor	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Cerberus rhyncorp x</i>	Ular air	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Cosymbotus platyurus</i>	Cicak tembok	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Dendaralapi pictus</i>	Ular dadung	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Draco volans</i>	Klarap	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Hemanthopus sp</i>	Ular air	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Hemidactylus frenatus</i>	Cicak kayu	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Gecko gecko</i>	Tokek hutan	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Leiophyton albertisi</i>	Sanca coklat	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Mabouya multifascianta</i>	Kadal	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Naja sputatrix</i>	Ular kobra	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Phyton sp</i>	Sanca	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Ptyas sp</i>	Ular tikus	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Varanus sp</i>	Biawak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Python sp</i>	Ular sawo	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
4. Amphibi	<i>Fajervarya cancrivora</i>	Katak hijau	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Rana choleonata</i>	Katak pohon hijau	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Huaia massoni</i>	Katak pohon kuning	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Rana erythraea</i>	Katak pohon coklat	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Bufo melanosticus</i>	Bangkong	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Kaloufa baleata</i>	Kintel	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
5. Pisces	<i>Aequedens pulcher</i>	Golosom	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Anabas testudineus</i>	Betok	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Anguila bicolour</i>	Sidat	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Aplocheilus panchax</i>	Wader Peto	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Channa gaucha</i>	Kutuk benguk	Tidak	Tidak	Tidak	Ya



**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021**

LAPORAN UTAMA

<i>Channa striata</i>	Bogo	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
<i>Clarias batrachus</i>	Lele	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
<i>Clarias meladenna</i>	Lele Keli	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
<i>Clarias nieuhofii</i>	Limbat	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
<i>Clarias teijsmani</i>	Lele	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
<i>Cyprinus carpio</i>	Karper	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
<i>Glyptothorax platypogon</i>	Kehkel	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
<i>Hampala macrolepidota</i>	wader, sucu Palung	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
<i>Hypostomus pardalis</i>	Ikan Sapusapu	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
<i>Macrognathus aculeatus</i>	Ikan Berod	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
<i>Mastacambelus unicolor</i>	Tilan Kelokoi	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
<i>Monopterus albus</i>	Lindung	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
<i>Mystus micracanthus</i>	Kathing	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
<i>Mystus nigiceps</i>	Keting	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
<i>Nemachilus fasciatus</i>	Uceng	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
<i>Oreochromis mossambicus</i>	Mujahir	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
<i>Oreochromis niloticus</i>	Nila	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
<i>Ospronemus gouramy</i>	Gurami	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
<i>Osteocfulus hasseiti</i>	Nilem	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
<i>Pangio kuhli</i>	Mata Keringat	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
<i>Poecillia reticulata</i>	Ikan Guppy	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
<i>Puntius binotatus</i>	Benter	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
<i>Puntius javanicus</i>	Tawes	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
<i>Puntius orphoides</i>	Beureum Panon	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
<i>Rasbora argyrotaenia</i>	Lunjar andong	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
<i>Sicyopterus cynocephalus</i>	Ikan Mungkus	Tidak	Tidak	Tidak	Ya



LAPORAN UTAMA
DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021

	<i>Trichogaster pectorafis</i>	Sepat Siam	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Tiichogaster trichopterus</i>	Sepat Rawa	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Xiphophorus helleri</i>	Ikan Pedang	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Puntius javanicus</i>	Tawes	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Osteochillus hassefti</i>	Nilem	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Oreochromis niloticus</i>	Nila	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Cyprinus carpio</i>	Karper	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Osteochilus hasseiti</i>	Gurami	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Clarias batrachus</i>	Lele	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Trichogaster pectorafis</i>	Sepat siam	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Helostoma temmincki</i>	Tambakan	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Oreochromis mossambicus</i>	Mujahir	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Parastromateus niger</i>	Bawal	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Macrobrachium idea</i>	Udang	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Macrobrachium oenone</i>	Udang	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Macrobrachiumcolewsi</i>	Udang	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Macrobrachium lancestri</i>	Udang	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Macrobrachium esculentum</i>	Udang	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Macrobrachium rosenbergii</i>	Udang galah	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
6. Flora yang Dilindungi	<i>Alyxia reinwardtii</i>	Pulesari (besar)	Ya	Ya	Tidak	Ya
	<i>Alyxia reinwardtii</i>	Pulesari (kecil)	Ya	Ya	Tidak	Ya
	<i>Plantago major</i>	Otot ototan	Ya	Ya	Tidak	Ya
	<i>Pinus merkusii</i>	Pinus	Tidak	Ya	Tidak	Ya

Keterangan: status konservasi berdasarkan IUCN, status perlindungan berdasarkan PPRI No 7 Tahun 1999, PermenLHK No 92 Tahun 2018 dan PermenLHK No 106 Tahun 2018

Sumber: DLH Kabupaten Karanganyar (2021), DLH Provinsi Jawa Tengah (2019)



**Tabel-5. Penangkaran Satwa dan Tumbuhan Liar
Kabupaten: Karanganyar
Tahun: 2021**

No	Nama perusahaan	SK	Jenis Satwa/Tanaman Liar yang Ditangkarkan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pebru Joko Suyono	-	Curik Bali, Jalak Putih
2	Lilik Dwi Santoso/ Tahura	-	Rusa Timor, Kijang
3	Khusnul Hadi	-	Jalak Putih
4	Ari Sugeng Mulyono	-	Curik Bali
5	Tri Wijanarto	-	Nuri Bayan, Betet Biasa, Nuri Raja Papua, Betet Ekor Panjang, Kakatua putih
6	CV. Gerbang Berkat Indonesia	-	Betet kelapa filipina, Betet kelapa paruh besar, Betet kelapa punggung biru, Kakatua alba, Kakaktua cempaka, Kakatua maluku, Kakatua putih besar jambul kuning, Kakatua putih medium jambul kuning, Kakkatua raja, Kakatua rawa, Kakatua tanimbar, Kasturi raja, Kasturi ternate, Mambruk victoria, Merak hijau Nuri aru, Nuri bayan rotatus, Nuri bayan vosmaeri, Nuri coklat, Nuri kelam, Nuri hitam, Nuri kalung ungu, Nuri kepala hitam, Nuri maluku Nuri merah kepala hitam, Nuri saap hitam, Nuri talaud, Nuri tanimbar, Perkici biak, Perkici dada merah, Perkici flores, Perkici oranye, Perkici pelangi, Green winged macaw, Blue and gold macaw, Sfrican grey parrot, Galah cockatoo, Severe macaw, Tiong mas/beo, Nuri Bayan Cornelia, Julang Sulawesi, Jurai Emas, Kangkareng Perut Putih, rangkong Badak, Julang Emas, Maleo Senkawor, Mmbruk Ubiaat, Mambruk Selatan, Kuau Raja, Nuri Bayan Riedei, Perkici Dora.
7	PT. Tri Rahardja	-	Kayu sonokeling

Keterangan : (-) tidak diketahui

Sumber : Cabang Dinas kehutanan Wilayah X



**Tabel-6. Lahan Kritis Luas di Dalam dan Luar Kawasan
Kabupaten Karanganyar:
Tahun: 2021**

No.	Kabupaten/Kota/Kecamatan	Kritis (Ha)		Sangat Kritis (Ha)		Potensial Kritis (Ha)		Agak Kritis (Ha)		Tidak Kritis (Ha)	
		Hutan	Non hutan	Hutan	Non hutan	Hutan	Non hutan	Hutan	Non hutan	Hutan	Non hutan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Karanganyar	11.470,50	91,16	1.435,57	8,81	1.677,35	17,56	38.197,48	367,64	27.459,78	290,27

Keterangan: cukup jelas

Sumber: BPS Provinsi Jawa Tengah (2022)



**Tabel-7. Evaluasi Kerusakan Tanah di Lahan Kering
Akibat Erosi Air Kabupaten: Karanganyar
Tahun : 2021**

No.	Lokasi	Tebal Tanah	Ambang Kritis Erosi (PP 150/2000) (mm/10 tahun)	Besaran erosi (mm/10 tahun)	Status Melebihi/Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	-	< 20 cm	0,2 – 1,3	-	-
2	-	20 - < 50 cm	1,3 - < 4	-	-
3	-	50 - < 100 cm	4,0 - < 9,0	-	-
4	-	100 – 150 cm	9,0 – 12	-	-
5	-	> 150 cm	> 12	-	-

Keterangan : tidak dilakukan pengujian untuk mengevaluasi kerusakan tanah di lahan kering akibat erosi air



**Tabel-8. Evaluasi Kerusakan Tanah di Lahan Kering
Kabupaten: Karanganyar
Tahun :2021**

No.	Lokasi	Parameter	Ambang Kritis (PP 150/2000)	Hasil Pengamatan	Status Melebihi/ Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	-	Ketebalan Solum	< 20 cm	-	-
2	-	Kebatuan Permukaan	> 40 %	-	-
3.A	-	Komposisi Fraksi	< 18 % koloid;	-	-
3.B	-	Komposisi Fraksi	> 80 % pasir kuarsitik	-	-
4	-	Berat Isi	> 1,4 g/cm ³	-	-
5	-	Porositas Total	< 30 % ; > 70 %	-	-
6	-	Derajat Pelulusan air	< 0,7 cm/jam; > 8,0	-	-
7	-	pH (H ₂ O) 1 : 2,5	< 4,5 ; > 8,5cm/jam	-	-
8	-	Daya Hantar Listrik/DHL	> 4,0 mS/cm	-	-
9	-	Redoks	< 200 mV	-	-
10	-	Jumlah Mikroba	< 10 ² cfu/g tanah	-	-

Keterangan : tidak dilakukan pengujian



Tabel-9. Evaluasi Kerusakan Tanah di Lahan Basah Kabupaten: Karanganyar Tahun Data : 2021

No.	Lokasi	Parameter	Ambang Kritis (PP 150/2000)	Hasil Pengamatan	Melebihi/ Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	N/A	Subsistensi Gambut di atas pasir kuarsa	> 35 cm/tahun untuk ketebalan gambut \geq 3m atau 10% / 5 tahun untuk ketebalan gambut < 3m	N/A	N/A
2	N/A	Kedalaman Lapisan Berpirit dari permukaan tanah	< 25 cm dengan $\text{pH} \leq 2,5$	N/A	N/A
3	N/A	Kedalaman Air Tanah dangkal	> 25 cm	N/A	N/A

Keterangan : Kabupaten Karanganyar tidak memiliki lahan gambut



**Tabel-10. Luas dan Kerapatan
Tutupan Mangrove Kabupaten :
Karanganyar
Tahun : 2021**

No	Lokasi	Luas Lokasi (Ha)	Persentase tutupan (%)	Kerapatan (pohon/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	N/A	N/A	N/A	N/A

Keterangan : Kabupaten Karanganyar tidak memiliki tutupan mangrove



Tabel-11. Luas dan Kerusakan Padang Lamun
Kabupaten : Karanganyar
Tahun : 2021

No	Provinsi/Kabupaten/Kota	Luas (Ha)	Persentase Area Kerusakan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
	N/A	N/A	N/A

Keterangan : Kabupaten Karanganyar tidak memiliki padang lamun



**Tabel-12. Luas Tutupan dan Kondisi Terumbu Karang
Kabupaten : Karanganyar
Tahun : 2021**

No.	Provinsi/Kabupaten/Kota	Luas Tutupan (Ha)	Sangat Baik (%)	Baik (%)	Sedang (%)	Rusak (%)
1	2	3	4	5	6	7
	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

Keterangan : Kabupaten Karanganyar tidak memiliki terumbu karang



**Tabel-13. Luas Perubahan Penggunaan Lahan Pertanian
Kabupaten : Karanganyar
Tahun : 2019**

No.	Jenis Penggunaan	Luas Lahan (Ha)	
		Lama	Baru
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Permukiman	12810	(NA)
2	Industri	(NA)	(NA)
3	Tanah kering	24660	(NA)
4	Perkebunan	3871	(NA)
5	Semak belukar	13732	(NA)
6	Tanah kosong	153,8	(NA)
7	Perairan/kolam	188,9	(NA)
8	Hutan Sekunder	3253,63	(NA)
9	Hutan Tanaman	3555,35	(NA)
10	Pertambangan	124,51	(NA)

Keterangan : (NA) berarti belum tersedia data

Sumber : CDK Solo (2020), DLH Karanganyar (2020)



**Tabel-14. Jenis Pemanfaatan Lahan
Kabupaten : Karanganyar
Tahun : 2021**

No.	Jenis Pemanfaatan Lahan	Jumlah	Skala Usaha	Luas	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tambang	0	Besar	-	-
			Menengah	-	-
			Kecil	-	-
			Rakyat	-	-
			Mikro	-	-
2	Perkebunan	0	Besar	-	-
			Menengah	-	-
			Kecil	-	-
			Rakyat	-	-
			Mikro	-	-
3	Pertanian	14	Besar	0	-
			Menengah	42	-
			Kecil	0	-
			Rakyat	0	-
			Mikro	-	-
4	Pemanfaatan Lahan	0	Besar	-	-
			Menengah	-	-
			Kecil	-	-
			Rakyat	-	-
			Mikro	-	-

Keterangan : - (tidak ada data)

Sumber: CDK Solo (2020)



**Tabel-15. Luas Areal dan Produksi Pertambangan Menurut Jenis Bahan Galian
Kabupaten : Karanganyar
Tahun : 2021**

No.	Lokasi	Jenis Bahan Galian	Nama Perusahaan	Luas Ijin Usaha Penambangan (Ha)	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton/Tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Ngargoyoso, Karanganyar	Sirtu	Suwanto	7.16	-	-
2	Banjarharjo, Kebakkramat	Tanah Urug	Andri Kurniawan	6.5	-	-
3	Jeruk Sawit, Gondangrejo	Tanah Urug	Edy Waluya	5.67	-	-
4	Kaliwuluh, Kebakkramat	Tanah Urug	Saptono Rahardjo	4.158	-	-
5	Lempong, Jenawi	Andesit	Warsito	3	-	-
6	Jeruksawit, Gondangrejo	Tanah Urug	Tarman	18.97	-	-
7	Seloromo, Jenawi	Sirtu	Andi Kurniawan	0.42	-	-
8	Sidomukti, Jenawi	Andesit	Bima Wahyu Saputra	9.2	-	-
9	Sukosari, Jumantono	Tanah Urug	Suradi	5.23	-	-

Sumber
(2021)

: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu



Tabel-16. Realisasi Kegiatan Penghijauan dan Reboisasi
Kabupaten : Karanganyar
Tahun : 2020

No	Kecamatan	Lokasi Penanaman	Penghijauan				Reboisasi		
			Target (Ha)	Luas Realisasi (Ha)	Realisasi Jumlah Pohon (batang)	Jumlah Pohon Hidup (batang)	Target (Ha)	Luas Realisasi (Ha)	Realisasi Jumlah Pohon (batang)
1	Jatipuro	Jatimulyo	750	(NA)	750	750	0	0	0
		Jatipurwo	750	(NA)	750	750	0	0	0
		Jatisobo	750	(NA)	750	750	0	0	0
2	Jatiyoso	Wonorejo	2740	(NA)	2740	2740	0	0	0
		Karang Sari	10000	25	10000	10000	0	0	0
3	Jumapolo	Jumantoro	10000	25	10000	10000	0	0	0
		Giriwondo	750	(NA)	750	750	0	0	0
		Paseban	750	(NA)	750	750	0	0	0
		Jatirejo	750	(NA)	750	750	0	0	0
4	Jumantono	Tunggulrejo	750	(NA)	750	750	(NA)	(NA)	1300
		Tugu	750	(NA)	750	750	0	0	0
5	Matesih	Koripan	750	(NA)	750	750	0	0	0
		Karangbangun	750	(NA)	750	750	0	0	0
		Pablengan	750	(NA)	750	750	0	0	0
		Plosorejo	750	(NA)	750	750	0	0	0
6	Tawangmangu	Sendang	1481	(NA)	1481	1481	0	0	0
		Plumbon	750	(NA)	750	750	0	0	0
		Tengklik	750	(NA)	750	750	0	0	0
		Kalisoro	750	(NA)	750	750	0	0	0
		Segorogunung	750	(NA)	2620	2620	0	0	0



LAPORAN UTAMA
DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021

7	Ngargoyoso	Berjo	750	(NA)	750	750	0	0	0
		Girimulyo	750	(NA)	750	750	0	0	0
		Kemuning	750	(NA)	750	750	0	0	0
		Ngargoyoso	2000	5	2000	2000	0	0	0
8	Karangpandan	Salam	750	(NA)	750	750	0	0	0
		Doplang	750	(NA)	750	750	0	0	0
		Ngemplak	750	(NA)	750	750	0	0	0
9	Karanganyar	Delingan	750	(NA)	750	750	0	0	0
		Gedong	750	(NA)	750	750	0	0	0
10	Tasikmadu	Kalijirak	750	(NA)	750	750	0	0	0
11	Jaten		0	0	0	0	0	0	0
12	Colomadu		0	0	0	0	0	0	0
13	Gondangrejo		0	0	0	0	0	0	0
14	Kebakkramat		0	0	0	0	0	0	0
15	Mojogedang	Pereng	750	(NA)	750	750	0	0	0
16	Kerjo	Taman Sari	750	(NA)	750	750	0	0	0
		Ganten	750	(NA)	750	750	0	0	0
		Gempolan	750	(NA)	750	750	0	0	0
17	Jenawi	Jenawi	4080	4	4080	4080	0	0	0
		Sidomukti	4000	10	4000	4000	0	0	0
		Anggrasmanis	2350	4	2350	2350	0	0	0
		Lempong	750	(NA)	750	750	0	0	0
		Seloromo	750	(NA)	750	750	0	0	0
		Menjing	750	(NA)	750	750	0	0	0
		Trengguli	0	0	0	0	0	(NA)	(NA)

Keterangan : (NA) berarti data belum tersedia, 0 berarti tidak ada program penghijauan atau reboisasi Sumber : CDK Solo (2020), DLH Karanganyar (2020)



**Tabel-17 Luas dan Kerusakan Lahan Gambut
Kabupaten: Karanganyar
Tahun : 2021**

No.	Kabupaten/Kota/Kecamatan	Lokasi	Luas (Ha)	Kedalaman maksimal (m)	Prosentase Kerusakan (%)	Penyebab Kerusakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Karanganyar	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

Keterangan : Kabupaten Karanganyar tidak memiliki lahan gambut



**Tabel 18. Jumlah dan Produksi Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu
Kabupaten: Karanganyar
Tahun : 2021**

No	Kabupaten	Lokasi	SK Definif		Keterangan
			Jumlah Produksi	Luas (Ha)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Karanganyar	-	-	-	-

Keterangan : (-) tidak ada data



**Tabel 18a- Industri Primer Hasil Hutan Kayu
Kabupaten: Karanganyar
Tahun: 2021**

No	Kabupaten	IU-IPHHK	Pelaku Usaha Perkayuan Bersertifikat SLK	Pengrajin yang mendapat akses SIPUHH Online	Industri Pengolahan Kayu Belum Berizin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Karanganyar	24	14	14	56

Ket: Cukup jelas

Sumber: CDK Solo (2021)



Tabel 18b-Produksi Kayu Bulat
Kabupaten: Karanganyar
Tahun: 2021

No	Asal Produksi	Jumlah (M3)
(1)	(2)	(3)
1	Jati	3.716,00
2	Mahoni	4.148,00
3	Sengon	12.600,00
4	Jenis lain	2.796,00
	Jumlah	23.260,00

Ket: Data produksi kayu bulat tahun 2021 diperoleh dari tebangan pohon yang tumbuh pada lahan hutan hak

Sumber: CDK Solo (2021)



**Tabel-19 Jumlah dan Luas Ijin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu
Kabupaten : Karanganyar
Tahun : 2021**

No	Kabupaten	Jumlah Unit	Luas (Ha)	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Karanganyar	-	-	-

Keterangan : (-) tidak ada data



**Tabel-19a Produksi Hasil Hutan Bukan Kayu
Kabupaten : Karanganyar
Tahun : 2021**

No	Jenis HHBK	Satuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Madu	liter	3.072,00
2	Bambu	batang	124.569,00
3	Empon-empon	kilogram	32.718,00
4	DII		18.348,00
	Jumlah		178.707,00

*Ket: Data produksi kayu bulat tahun 2021 diperoleh dari tebangan pohon yang tumbuh pada lahan hutan hak
Sumber: CDK Solo (2021)*



**Tabel-20. Perdagangan Satwa dan Tumbuhan
Kabupaten: Karanganyar
Tahun : 2021**

No	Nama spesies	Bagian - bagian yang diperdagangkan	Status menurut CITES
(1)	(2)	(3)	(4)
-	-	-	-

Keterangan : (-) tidak ada data



**Tabel-21. Jumlah dan Ijin Usaha Pemanfaatan Jasa Lingkungan dan Wisata Alam
Kabupaten: Karanganyar
Tahun: 2021**

No.	Lokasi	Jenis IUPJLWA							SK
		Nama Perusahaan	Luas Pemanfaatan Jasa aliran Air (Ha)	Luas Pemanfaatan Air (Ha)	Luas Wisata alam (Ha)	Luas Perlindungan an Keanekaragaman Hayati (Ha)	Luas Penyelamatan dan Perlindungan Lingkungan (Ha)	Luas Penyerapan Karbon (Ha)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Desa Gerdu, Kec. Karangpandan	Kampung Wisata Barokah	-	-	-	-	-	-	-
2	Desa Wonorejo, Kec. Jatiyoso	Desa Wisata Wonorejo Elok	-	-	-	-	-	-	-
3	Desa Pendem, Kec. Mojogedang	Desa Wisata Sumberbulu	-	-	-	-	-	-	-
4	Desa Nglurah, Kec. Tawangmangu	Kampung Wisata Sewu	-	-	-	-	-	-	-



LAPORAN UTAMA
DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021

5	Desa Plesungan, Kec. Gondangrejo	Desa Wisata Sendang	-	-	-	-	-	-	-
6	Desa Berjo, Kec. Ngargoyoso	Desa Wisata Berjo	-	-	-	-	-	-	-
7	Desa Girilayu, Kec. Mojogedang	Desa Wisata Batik Girilayu	-	-	-	-	-	-	-
8	Desa Mojoroto, Kec. Mojogedang	Desa Wisata Sendang Bejen	-	-	-	-	-	-	-
9	Desa Girimulyo, Kec. Ngargoyoso	Desa Wisata Girimulyo	-	-	-	-	-	-	-
10	Desa Kemuning, Kec. Ngargoyoso	Desa Wisata Kemuning	-	-	-	-	-	-	-



LAPORAN UTAMA
DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021

11	Desa Anggrasmanis, Kec. Jenawi	Desa Wisata Anggrasmanis	-	-	-	-	-	-	-
12	Desa Dayu, Kec. Gondangrejo	Desa Wisata Kampung Purba Dayu	-	-	-	-	-	-	-
13	Desa Gentungan, Kec. Mojogedang	Desa Wisata Lembah Dongde	-	-	-	-	-	-	-
14	Desa Gempolan, Kec. Kerjo	Desa Wisata Gempolan	-	-	-	-	-	-	-
15	Desa Ganten, Kec. Kerjo	Desa Wisata Ganten	-	-	-	-	-	-	-
16	Desa Taman Sari, Kec. Kerjo	Desa Wisata Taman Sari	-	-	-	-	-	-	-
17	Desa Ngeblak, Kec. Tawangmangu	Desa Wisata Umbul Udal Udalan	-	-	-	-	-	-	-



LAPORAN UTAMA
DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021

18	Desa Pablengan, Kec. Matesih	Desa Wisata Pablengan	-	-	-	-	-	-	-
19	Kel. Kalisoro, Kec. Tawangmangu	Kampung Wisata Sekipan	-	-	-	-	-	-	-
20	Desa Gumeng, Kec. Jenawi	Desa Wisata Cetho	-	-	-	-	-	-	-
21	Kel. Blumbang, Kec. Tawangmangu	Kampung Wisata Blumbang	-	-	-	-	-	-	-
22	Desa Klatak, Kec. Karangpandan	Desa Wisata Klatak	-	-	-	-	-	-	-
23	Desa Dawung, Kec. Matesih	Desa Wisata Kembang Desa Dawung	-	-	-	-	-	-	-
24	Desa Harjosari, Kec. Karangpandan	Desa Wisata Harjosari	-	-	-	-	-	-	-



LAPORAN UTAMA
DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021

25	Desa Gandu, Kec. Ngargoyoso	Air Terjun Jumog	-	3	-	-	-	-	-
26	Kec. Tawangmangu	Air Terjun Grojogan Sewu	-	20	-	-	-	-	-
27	Desa Beji, Kec. Tawangmangu	Air Terjun Parang Ijo	-	7	-	-	-	-	-
28	Jalan Trengguli, Kec. Jenawi	Grojogan Sewawar Sedinding	-	-	-	-	-	-	-
29	Desa Berjo, Kec. Ngargoyoso	Taman Hutan Raya	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan : (-) tidak tersedia data

Sumber : Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kab. Karanganyar (2021)



**Tabel-22 Kualitas Air Sumur
Kabupaten : Karanganyar
Tahun: 2018**

No	Lokasi sumur/Titik pantau	Waktu sampling (tgl/bln/thn)	Titik kordinat		Temp (°C)	ph	Kekeruhan	Warna	Rasa	Bau	TDS (mg/l)	BOD (mg/l)	COD (mg/l)	DO (mg/l)	Total pospat sbg P (mg/l)	NO ₃ sbg N (mg/l)	NH ₃ -N (mg/l)
			Lintang	Bujur													
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
1	Jaten I	5 juni 2018	(NA)	(NA)	27	6,54	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	86	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	2,607	(NA)
2	Jaten II	5 juni 2018	(NA)	(NA)	27	7,69	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	91	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	7,676	(NA)
3	Karanganyar I	5 juni 2018	(NA)	(NA)	27	6,39	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	83	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	0,425	(NA)
4	Gondangrejo	5 juni 2018	(NA)	(NA)	27	6,82	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	97	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	1,223	(NA)
5	Kebakkramat	5 juni 2018	(NA)	(NA)	27	6,39	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	96	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	2,321	(NA)
6	Colomadu	5 juni 2018	(NA)	(NA)	27	6,09	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	93	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	6,829	(NA)
7	Tawangmangu	5 juni 2018	(NA)	(NA)	27	5,84	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	93	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	0,391	(NA)

Sambungan

No	Lokasi sumur/Titik pantau	Waktu sampling (tggl/bln/thn)	Arsen (mg/l)	Kobal (mg/l)	Barium (mg/l)	Boron (mg/l)	Selenium (mg/l)	Kadmium (mg/l)	Kromium (VI) (mg/l)	Tempaga (mg/l)	Besi (mg/l)	Timbal (mg/l)	Mangan (mg/l)	Air Raksa (mg/l)	Seng (mg/l)	Klorida (mg/l)	Sianida (mg/l)
(1)	(2)	(3)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)
1	Jaten I	5 Juni 2018	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	<0,001	<0,003	<0,001	0,706	<0,006	0,208	(NA)	0,054	52,59	(NA)
2	Jaten II	5 Juni 2018	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	<0,001	<0,003	<0,001	0,447	<0,006	<0,001	(NA)	0,119	12,77	(NA)
3	Karanganyar I	5 juni 2018	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	<0,001	<0,003	<0,001	0,618	<0,006	0,266	(NA)	0,062	23,04	(NA)
4	Gondangrejo	5 juni 2018	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	<0,001	<0,003	<0,001	0,137	<0,006	0,200	(NA)	0,080	62,73	(NA)
5	Kebakkramat	5 juni 2018	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	<0,001	<0,003	<0,001	0,212	<0,006	0,635	(NA)	0,050	52,48	(NA)
6	Colomadu	5 juni 2018	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	<0,001	<0,003	<0,001	<0,003	<0,006	0,877	(NA)	0,026	22,74	(NA)
7	Tawangmangu	5 juni 2018	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	<0,001	<0,003	<0,001	0,134	<0,006	1,637	(NA)	0,219	9,64	(NA)



LAPORAN UTAMA
DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021

Sambungan

No	Lokasi sumur/Titik pantau	Waktu sampling (tgl/bln/thn)	Fluorid a (mg/l)	Nitrit sbg N (mg/l)	Sulfat mg/l	Klorin bebas (mg/l)	Belera ng sbg H ₂ S (mg/l)	Fecal coliform (jml/100 ml)	Total coliform (jml/100 ml)	Gross-A (Bq/l)	Gross-B (Bq/l)
(1)	(2)	(3)	(34)	(35)	(36)	(37)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)
1	Jaten I	5 Juni 2018	(NA)	0,004	38,43	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
2	Jaten II	5 Juni 2018	(NA)	0,002	21,23	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
3	Karanganyar I	5 juni 2018	(NA)	0,003	10,47	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
4	Gondangrejo	5 juni 2018	(NA)	<0,001	18,05	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
5	Kebakkramat	5 juni 2018	(NA)	0,001	58,77	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
6	Colomadu	5 juni 2018	(NA)	0,013	29,56	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
7	Tawangmangu	5 juni 2018	(NA)	0,008	18,07	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)

Keterangan

analisis parameter Sumber

: (NA) berarti data belum tersedia atau tidak dilakukan

: DLH Karanganyar (2019)



LAPORAN UTAMA
DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021

Tabel-23 Kualitas Air Laut
Kabupaten
Tahun

: Karanganyar
: 2021

No	Nama Lokasi/Titik Pantau	Waktu sampling (tgl/bln/thn)	Kordinat		Lokasi sampling	Warna (Mt)	Bau	Kecerahan (M)	Kekeruha (NTU)	TSS (mg/l)	Sampah	Lapisan minyak	Temp. (°C)	pH	Salinitas (%)
			Lintang	Bujur											
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

Sambungan

No	Nama Lokasi/Titik Pantau	Waktu sampling (tgl/bln/thn)	DO (mg/l)	BOD5 (mg/l)	COD (mg/l)	Amonia total (mg/l)	NO-2N (mg/l)	NO-3N (mg/l)	PO4-P (mg/l)	Sianida (CN-) (mg/l)	Sulfida (H2S) (mg/l)	Klor (mg/l)	Minyak bumi (mg/l)	Fenol (mg/l)	Pestisida (mg/l)	PCB (mg/l)
(1)	(2)	(3)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)
N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

Keterangan : (tad) tidak ada data karena tidak ada kawasan laut



**Tabel-24. Curah Hujan Rata-Rata Bulanan
Kabupaten : Karanganyar
Tahun : 2020**

No	Nama dan Lokasi Stasiun Pengamatan	Titik Koordinat		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sept	Okt	Nop	Des
		Latitude	Longitude												
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Colomadu	(NA)	(NA)	278	493	442	155	195	54	0	0	34	223	240	338
2	Tasikmadu	(NA)	(NA)	282	184	187	138	171	7	14	84	0	81	290	289
3	Mojogedang	(NA)	(NA)	571	521	270	241	215	15	0	224	5	192	365	362
4	Jumapolo	(NA)	(NA)	260	452	532	118	182	61	0	55	10	76	299	308
5	Karangpandan	(NA)	(NA)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tawangmangu	(NA)	(NA)	316	405	442	155	187	73	3	48	62	233	163	217

Keterangan : (NA) berarti data belum tersedia, satuan curah hujan dalam mm
Sumber : BPS Kabupaten Karanganyar (2021)



Tabel-25. Jumlah Rumah Tangga dan Sumber Air Minum
Kabupaten : Karanganyar
Tahun data : 2021

No.	Kabupaten	Mata air	Ledeng*	Sumur	Sungai	Hujan	Kemasan (liter)	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Karanganyar	83,857	64,039	31,081	-	-	54,068	1,539

*Keterangan: *perhitungan dengan asumsi menggunakan ketersediaan data pelanggan PDAM Tirta Lawu dan persentase sumber air minum, dalam jumlah rumah tangga*
Sumber : BPS Jawa Tengah (2022)



**Tabel-26. Kualitas Air Hujan
Kabupaten : Karanganyar
Tahun : 2021**

Lokasi Pengamatan	Titik Koordinat		Waktu Pemantauan	pH	DHL	SO ₄	NO ₃	Cr	NH ₄	Na	Ca ²⁺	Mg ²⁺
	Latitude	Longitude										
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
-	-	-	Jan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	Feb	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	Mar	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	Apr	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	Mei	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	Jun	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	Jul	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	Ags	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	Sep	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	Okt	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	Nop	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	Des	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan : Kabupaten Karanganyar tidak melakukan pengukuran kualitas air hujan

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karanganyar



Tabel-27. Kondisi Sungai
Kabupaten : Karanganyar
Tahun : 2020

No	Nama Sungai	Lokasi	Panjang (km)	Lebar muka (m)	Lebar Dasar (m)	Kedalaman (m)	Debit Maks (m ³ /dtk)	Debit Min (m ³ /dtk)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	K. Siwaluh	Kab. Karanganyar	36,96	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
2	K. Widodaren	Kab. Karanganyar	13,83	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
3	K. Watuburik	Kab. Karanganyar	7,05	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
4	K. Walikan	Kab. Karanganyar	36,60	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
5	K. Umet	Kab. Karanganyar	19,31	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
6	K. Tunjungan/ Gondang / Kuniran	Kab. Karanganyar	29,40	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
7	K. Triyagan	Kab. Karanganyar	11,23	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
8	K. Tempuran	Kab. Karanganyar	30,08	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
9	K. Tempuran	Kab. Karanganyar	2,22	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
10	K. Sejambe /Sepletuk / Kedungjaran	Kab. Karanganyar	17,89	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
11	K. Segrasak	Kab. Karanganyar	3,73	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
12	K. Sawur	Kab. Karanganyar	42,69	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
13	K. Sangit	Kab. Karanganyar	7,60	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
14	K. Samin	Kab. Karanganyar	57,26	N/A N/A N/A	N/A N/A	N/A N/A	N/A N/A	N/A N/A
15	K. Salam	Kab. Karanganyar	3,78		N/A	N/A	N/A	N/A
16	K. Ranjing	Kab. Karanganyar	49,53	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
17	K. Rancah	Kab. Karanganyar	1,19	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
18	K. Puru	Kab. Karanganyar	7,48	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
19	K. Pulosari	Kab.	7,78	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A



LAPORAN UTAMA
DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021

No	Nama Sungai	Lokasi	Panjang (km)	Lebar muka (m)	Lebar Dasar (m)	Kedalaman (m)	Debit Maks (m ³ /dtk)	Debit Min (m ³ /dtk)
		Karanganyar						
20	K. Prak	Kab. Karanganyar	5,60	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
21	K. Poncol / Kenteng	Kab. Karanganyar	19,50	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
22	K. Pohrubuh	Kab. Karanganyar	9,46	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
23	K. Platar	Kab. Karanganyar	14,97	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
24	K. Pepe / Grawah	Kab. Karanganyar	61,53	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
25	K. Pengok	Kab. Karanganyar	3,38	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
26	K. Pengkol	Kab. Karanganyar	4,73	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
27	K. Ngringo	Kab. Karanganyar	15,93	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
28	K. Ngrenjeng	Kab. Karanganyar	5,20	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
29	K. Ngluwak	Kab. Karanganyar	5,81	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
30	K. Ngablak	Kab. Karanganyar	3,72	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
31	K. Mungkung/ Jambangan/ Jamplang	Kab. Karanganyar	60,52	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
32	K. Munggur	Kab. Karanganyar	13,09	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
33	K. Mento / Bangkang	Kab. Karanganyar	24,34	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
34	K. Lunyu	Kab. Karanganyar	18,40	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
35	K. Lebet	Kab. Karanganyar	6,63	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
36	K. Labang	Kab. Karanganyar	4,83	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
37	K. Kumpul	Kab. Karanganyar	12,29	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
38	K. Kresak	Kab. Karanganyar	5,05	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
39	K. Kligung	Kab. Karanganyar	4,10	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
40	K. Kepyar / Mangir	Kab. Karanganyar	14,97	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A



LAPORAN UTAMA
DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021

No	Nama Sungai	Lokasi	Panjang (km)	Lebar muka (m)	Lebar Dasar (m)	Kedalaman (m)	Debit Maks (m ³ /dtk)	Debit Min (m ³ /dtk)
41	K. Kendal / Kerincing	Kab. Karanganyar	14,30	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
42	K. Kenatan	Kab. Karanganyar	44,29	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
43	K. Kedungkeris/ Celep	Kab. Karanganyar	10,64	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
44	K. Junjang	Kab. Karanganyar	7,16	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
45	K. Jowo	Kab. Karanganyar	2,77	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
46	K. Jlantah	Kab. Karanganyar	58,81	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
47	K. Jetis / Cabak	Kab. Karanganyar	14,89	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
48	K. Jetis / Bandungsogo/ Pilangsari	Kab. Karanganyar	27,77	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
49	K. Jaten / Amblo / Sobokerto	Kab. Karanganyar	30,23	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
50	K. Gropol / Kumpul /Seklitik / Tengah	Kab. Karanganyar	51,27	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
51	K. Grenjeng / Ngasinan	Kab. Karanganyar	12,20	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
52	K. Grenjeng	Kab. Karanganyar	9,57	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
53	K. Girimanik	Kab. Karanganyar	6,76	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
54	K. Gentong	Kab. Karanganyar	5,77	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
55	K. Gembong/ Sikatjingga	Kab. Karanganyar	31,44	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
56	K. Gatak	Kab. Karanganyar	10,72	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
57	K. Garuda / Dawung / Botok	Kab. Karanganyar	48,75	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
58	K. Gadingan/ Padas	Kab. Karanganyar	13,84	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
59	K. Gading	Kab. Karanganyar	3,17	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
60	K. Gading	Kab. Karanganyar	25,86	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
61	K. Doho / Serut	Kab. Karanganyar	16,11	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A



LAPORAN UTAMA
DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021

No	Nama Sungai	Lokasi	Panjang (km)	Lebar muka (m)	Lebar Dasar (m)	Kedalaman (m)	Debit Maks (m ³ /dtk)	Debit Min (m ³ /dtk)
		Karanganyar						
62	K. Cempleng	Kab. Karanganyar	4,00	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
63	K. Cemoro / Suruan/Cemoro	Kab. Karanganyar	61,42	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
64	K. Cekel / Jeruksawit	Kab. Karanganyar	8,75	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
65	K. Blumbang	Kab. Karanganyar	6,31	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
66	K. Bitis	Kab. Karanganyar	10,93	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
67	K. Bening	Kab. Karanganyar	4,99	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
68	K. Bendo / Pucungan	Kab. Karanganyar	19,29	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
69	K. Bebek	Kab. Karanganyar	8,07	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
70	K. Bagor	Kab. Karanganyar	10,96	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
71	K. Babon	Kab. Karanganyar	11,79	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
72	K. Amblu	Kab. Karanganyar	5,13	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

Keterangan : (NA) berarti data belum tersedia atau terukur
Sumber : DLH Kabupaten Karanganyar (2021)



**Tabel-28. Kondisi Danau/Waduk/Situ/Embung
Kabupaten : Karanganyar
Tahun : 2021**

No	Nama Danau/Waduk/ Situ/Embung	Lokasi	Luas (Ha)	Volume (m ³)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Waduk Delingan	Desa Delingan, Kec. Karanganyar	47	2070000
2	Waduk Lalung	Desa Lalung, Kec. Karanganyar	63,96	4150000
3	Bendungan Gondang	Desa Ganten & Desa Gempolan, Kec. Kerjo	96,23	9150000
4	Embung Alastuwo	Desa Wonolopo, Kec. Tasikmadu	3,75	-
5	Embung Jungke	Kel. Jungke, Kec. Karanganyar	0,85	-
6	Embung Dungdo	Desa Gantiwarno, Kec. Matesih	1,25	-
7	Embung Plalar	Desa Kaliwuluh, Kec. Kebakkramat	6	-

Keterangan : -

Sumber : DLH Kabupaten Karanganyar (2022); BBWS Bengawan Solo (2021)



**Tabel-29. Kualitas Air Sungai
Kabupaten : Karanganyar
Tahun: 2021-2022**

No	Nama Sungai	Lokasi	Titik pantau	Titik kordinat		Waktu sampling (tgl/bln/thn)	Temp (°C)	pH	DHL (µS/cm)	TDS (mg/l)	TSS (mg/l)	DO (mg/l)	BOD (mg/l)	COD (mg/l)	NO2 (mg/l)
				Lintang	Bujur										
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Samin	Tawangmangu, Karanganyar	Hulu	07° 39' 27,7"	111° 06' 39,3"	27 Oktober 2021	23,5	8,53	266	100	4	7	3,1	6,6	0,02
2	Pepe	Colomadu, Karanganyar	-	07° 31' 48,50"	110° 47' 37,40"	21 Oktober 2021	30,6	7,96	499	300	4	6	2	17	2
3	Pepe	Colomadu, Karanganyar	-	07° 31' 42,80"	110° 43' 55,90"	21 Oktober 2021	29,8	8,4	757	300	10	7	2	8,5	0,04
4	Mungkung	Mojogedang, Karanganyar	Hulu	07° 33' 43,3"	110° 01' 43,7"	27 Oktober 2021	26,1	8,3	407	200	20	7	2	6,2	0,02
5	Jlantah	Jumapolo, Karanganyar	Hulu	07° 42' 52,5"	110° 58' 30,2"	27 Oktober 2021	28,3	8,38	260	100	20	7	2	9	0,02
6	Grompol	Kebakkramat, Karanganyar	Hulu	06° 29' 35"	110° 55' 11"	27 Oktober 2021	28,3	7,73	252	100	40	6	2	28	0,04
7	Bengawan Solo	Ngringo, Karanganyar	-	7° 32' 41.880"	110° 52'23.632"	22 Oktober 2021	28,4	6,24	954	187	18	5	2	13,5	0,0015
8	Bengawan Solo	Ngringo, Karanganyar	-	7° 32' 41.880"	110° 52'23.632"	13 Agustus 2021	29,5	6,48	1648	203	23	5,25	3,21	16,5	0,12
9	Pepe	Colomadu, Karanganyar	-	07° 31' 48,50"	110° 47' 37,40"	19 Januari 2021	28,9	8,34	0,488	281	-	8	2	12	0,061
10	Pepe	Colomadu, Karanganyar	-	07° 31' 48,50"	110° 43' 55,90"	19 Januari 2021	27,8	8,33	0,352	185	-	8	2	15	0,04
11	Grompol	Kebakkramat, Karanganyar	Hulu	07° 29' 35,1"	110° 55' 11"	20 Januari 2021	25,6	7,84	274	100	60	6	2	11	0,09



LAPORAN UTAMA
DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021

12	Jlantah	Jumapolo, Karanganyar	Hulu	07° 42' 52,5"	110° 51' 30,2"	20 Januari 2021	26,4	8,54	359	300	210	7	2	5,3	0,07
13	Samin	Tawangmangu, Karanganyar	Hulu	07° 39' 27,7"	111° 06' 39,3"	20 Januari 2021	23,3	8,64	307	100	20	7	2	4,1	0,02
14	Mungkung	Mojogedang, Karanganyar	Hulu	07° 33' 41,3"	110° 01' 42,85"	20 Januari 2021	27,6	8,43	503	250	20	5	2	3,9	0,02
15	Bengawan Solo	Ngringo, Karanganyar	NA	07° 32' 41.880"	110° 52'23.632"	29 Mei 2021	29,7	6,88	595	182	18	5,60	3,31	13,8	0,15
16	Samin	Tawangmangu, Karanganyar	Hulu	07° 65' 75,81"	110° 11' 09.5"	10 Maret 2022	20	7,65	-	-	1,33	4,4	2,94	6,34	-
17	Samin	Matesih, Karanganyar	Tengah	07° 64' 37,17"	111° 04' 84.31"	9 Maret 2022	23,5	7,27	-	-	1	4,5	2,53	6,34	-
18	Samin	Bolong, Karanganyar	Hilir	07° 62' 03,56"	110° 94' 60.42"	9 Maret 2022	26	7,18	-	-	1	4,2	2,85	6,34	-
19	Grompol	Karangpandan, Karanganyar	Hulu	07° 36' 51,72"	111° 5' 0.67"	10 Maret 2022	24,5	7,27	-	-	0,67	4,4	3,54	6,34	-
20	Grompol	Mojogedang, Karanganyar	Tengah	07° 57' 52,89"	111° 5' 0.67"	10 Maret 2022	24,5	7,16	-	-	4	4,3	3,54	6,34	-
21	Grompol	Kebakkramat, Karanganyar	Hilir	07° 49' 30,64"	110° 91' 96,83"	10 Maret 2022	27,5	6,96	-	-	4,33	4,4	3,14	6,34	-
22	Siwaluh	Karangpandan, Karanganyar	Hulu	07° 37' 29,08"	111° 3' 30,82"	9 Maret 2022	24	6,96	-	-	1	4,3	3,53	6,34	-
23	Siwaluh	Karanganyar	Tengah	07° 35' 53,89"	110° 57' 12,08"	9 Maret 2022	25,5	6,66	-	-	1,67	N/A	2,94	6,34	-
24	Siwaluh	Jaten, Karanganyar	Hilir	07° 31' 32,00"	110° 52' 59,00"	9 Maret 2022	27,5	6,35	-	-	0,47	4,1	3,33	6,34	-
25	Ngringo	Tegalgede, Karanganyar	Hulu	07° 36' 13,00"	110° 57' 16,00"	10 Maret 2022	26	6,86	-	-	20,67	4	3,92	10,45	-
26	Ngringo	Tasikmadu, Karanganyar	Tengah	07° 34' 39,07"	110° 54' 34,33"	10 Maret 2022	27	7,26	-	-	5,33	4,5	2,74	6,34	-



LAPORAN UTAMA
DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021

27	Ngringo	Jaten, Karanganyar	Hilir	07° 33' 30,00"	110° 52' 10,00"	10 Maret 2022	26,5	7,22	-	-	18,80	4,2	3,54	6,95	-
----	---------	-----------------------	-------	-------------------	--------------------	------------------	------	------	---	---	-------	-----	------	------	---

Sambungan

No	Nama Sungai	Lokasi	Titik pantau	NO3 (mg/l)	NH3 (mg/l)	Klorin bebas (mg/l)	T-P (mg/l)	Fenol (µg/l)	Minyak & Lemak (µg/l)	Detergen (µg/l)	Fecal coliform (jml/1000ml)	Total coliform (jml/1000ml)	Sianida (mg/l)	H2S (mg/l)
(1)	(2)	(3)	(4)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)
1	Samin	Tawangmangu, Karanganyar	Hulu	2	0,03	0,05	0,08	-	-	-	11200	59300	-	-
2	Pepe	Colomadu, Karanganyar	-	2	0,21	0,2	0,25	-	-	-	6200	27900	-	-
3	Pepe	Colomadu, Karanganyar	-	2	0,08	0,1	0,25	-	-	-	4800	21000	-	-
4	Mungkung	Mojogedang, Karanganyar	Hulu	0,8	0,03	0,1	0,05	-	-	-	700	4800	-	-
5	Jlantah	Jumapolo, Karanganyar	Hulu	2	0,03	0,2	0,02	-	-	-	1500	31500	-	-
6	Grompol	Kebakkramat, Karanganyar	Hulu	1	0,07	0,3	0,22	-	-	-	7300	62400	-	-
7	Bengawan Solo	Ngringo, Karanganyar	-	1,90	0,003	0,011	0,0043	0,001	0,20	0,003	920	1100	0,003	-
8	Bengawan Solo	Ngringo, Karanganyar	-	2,45	0,003	0,011	0,13	0,001	0,30	0,0042	2400	5400	0,003	-
9	Pepe	Colomadu, Karanganyar	N/A	2	0,07	0,04	0,13	-	-	-	5900	42100	-	-
10	Pepe	Colomadu, Karanganyar	N/A	2	3	0,08	0,12	-	-	-	7800	37800	-	-



LAPORAN UTAMA
DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021

11	Gropol	Kebakkramat, Karanganyar	Hulu	2	0,6	0,3	0,12	-	-	-	11700	22300	-	-
12	Jlantah	Jumapolo, Karanganyar	Hulu	1	0,003	0,07	0,14	-	-	-	2000	9500	-	-
13	Samin	Tawangmangu , Karanganyar	Hulu	2	0,003	0,04	0,08	-	-	-	5200	18400	-	-
14	Mungkung	Mojogedang, Karanganyar	Hulu	1	0,003	0,12	0,09	-	-	-	10500	21200	-	-
15	Bengawan Solo	Ngringo, Karanganyar	N/A	2,64	0,003	0,014	0,13	0,001	0,30	0,0031	9200	14000	0,003	-
16	Samin	Tawangmangu , Karanganyar	Hulu	0,12	-	-	0,04	-	-	-	360	-	-	-
17	Samin	Matesih, Karanganyar	Tenga h	0,21	-	-	0,04	-	-	-	920	-	-	-
18	Samin	Bolong, Karanganyar	Hilir	0,14	-	-	0,06	-	-	-	1400	-	-	-
19	Gropol	Karangpandan , Karanganyar	Hulu	0,12	-	-	0,04	-	-	-	750	-	-	-
20	Gropol	Mojogedang, Karanganyar	Tenga h	0,11	-	-	0,04	-	-	-	930	-	-	-
21	Gropol	Kebakkramat, Karanganyar	Hilir	0,02	-	-	0,07	-	-	-	930	-	-	-
22	Siwaluh	Karangpandan , Karanganyar	Hulu	0,22	-	-	0,01	-	-	-	1500	-	-	-
23	Siwaluh	Karanganyar	Tenga h	0,11	-	-	0,06	-	-	-	740	-	-	-
24	Siwaluh	Jaten, Karanganyar	Hilir	0,03	-	-	0,05	-	-	-	920	-	-	-
25	Ngringo	Tegalgede, Karanganyar	Hulu	0,07	-	-	0,15	-	-	-	1100	-	-	-



LAPORAN UTAMA
DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021

26	Ngringo	Tasikmadu, Karanganyar	Tenga h	0,03	-	-	0,09	-	-	-	930	-	-	-
27	Ngringo	Jaten, Karanganyar	Hilir	0,31	-	-	0,14	-	-	-	1100	-	-	-

Keterangan : -

Sumber : DLH Karanganyar (2021)



**Tabel - 30. Kualitas Air Danau/Waduk/Situ/Embung
Kabupaten : Karanganyar
Tahun data : 2021**

No	Nama	Lokasi	Waktu sampling (tgl/bl/th)	Titik kordinat		Temp. (°C)	Residu Terlarut (mg/l)	Residu tersuspensi (mg/l)	ph	DHL (mg/l)	TDS (mg/l)	TSS (mg/l)	DO (mg/l)	BOD (mg/l)	COD (mg/l)
				Lintang	Bujur										
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sambungan

No	Nama	Lokasi	NO2 (mg/l)	NO3 (mg/l)	NH3 (mg/l)	Klorin bebas (mg/l)	T-P (mg/l)	Fenol (mg/l)	Minyak& Lemak (µg/l)	Detergen (µg/l)	Fecal coliform (jml/1000ml)	Fecal coliform (jml/1000ml)	Sianida (mg/l)	H2S (mg/l)
(1)	(2)	(3)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan : tidak dilakukan sampling dan pengujian kualitas air danau/waduk/situ/embung



Tabel-31. Jumlah Rumah Tangga dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar

Kabupaten : Karanganyar

Tahun data : 2021

No	Kecamatan	Jumlah KK	Fasilitas Tempat Buang Air Besar			
			Sendiri	Bersama	Umum	Sungai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Jatipuro	11738	11738	0	0	0
2	Jatiyoso	13585	13259	309	17	0
3	Jumapolo	14269	14269	0	0	0
4	Jumantono	16235	16150	0	85	0
5	Matesih	14455	14455	0	0	0
6	Tawangmangu	15375	15375	0	0	0
7	Ngargoyoso	12020	11879	0	141	0
8	Karangpandan	14265	14173	144	92	0
9	Karanganyar	27996	27846	0	150	0
10	Tasikmadu	21310	21065	0	245	0
11	Jaten	25517	25338	0	179	0
12	Colomadu	20536	20199	150	187	0
13	Gondangrejo	27040	26236	0	804	0
14	Kebakkramat	20111	19969	106	36	0
15	Mojogedang	22234	21573	502	159	0
16	Kerjo	12552	12315	128	109	0
17	Jenawi	8758	8624	114	20	0

Keterangan : -

Sumber : Dinas Kesehatan (2021)



**Tabel-33. Jenis Penyakit Utama yang Diderita Penduduk
Kabupaten: Karanganyar
Tahun: 2021**

No (1)	Lokasi (2)	Jenis Penyakit (3)	(jiwa) (4)
1	Kabupaten Karanganyar	Malaria (Suspek)	0
2	Kabupaten Karanganyar	TB Paru-paru	313
3	Kabupaten Karanganyar	Pneumonia/ISPA	1328
4	Kabupaten Karanganyar	Kusta	9
5	Kabupaten Karanganyar	Tetanus	0
6	Kabupaten Karanganyar	Campak	32
7	Kabupaten Karanganyar	Diare 2	12151
8	Kabupaten Karanganyar	DBD	372
9	Kabupaten Karanganyar	AIDS Kasus Baru	50
10	Kabupaten Karanganyar	AIDS Kasus Kumulatif	803
11	Kabupaten Karanganyar	AIDS IMS STD	268

Keterangan : -

Sumber : BPS (2022)



**Tabel-34. Jenis Rumah Tangga Miskin
Kabupaten: Karanganyar
Tahun: 2021**

No	Kabupaten	Jumlah Rumah Tangga	Jumlah Rumah Tangga Miskin	Persentase Jumlah Rumah Tangga Miskin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
-	-	-	-	-



**Tabel-34a. Jumlah Penduduk Miskin
Kabupaten: Karanganyar
Tahun: 2021**

No	Kabupaten	Garis kemiskinan(rupiah/kapita/bulan)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu)	Persentase Penduduk Miskin
1	Karanganyar	401542	95.41	10.68

Keterangan : -

Sumber : BPS (2022)



**Tabel - 35. Jumlah Limbah Padat dan Cair Berdasarkan Sumber Pencemaran
Kabupaten: Karanganyar
Tahun data: 2021-2022**

No	Sumber Pencemaran	Lokasi	Type/Jenis/Klasifikasi	Luas (Ha)	Volume Limbah Padat (kg/hari)	Volume Air Limbah (m3/hari)	Jumlah Limbah B3 Padat (ton/tahun)	Jumlah Limbah B3 Cair (m3/tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	PT. PP MATS INDONESIA	Jl. Puter Distrik RT 03 RW 04 Jetak, Wonorejo, Kecamatan Gondangrejo	Pabrik	0,5	200	NA	NA	NA
2	PT. INOX REKA PRESISI	Jl. Mojo Dagen, Jaten, Karanganyar	Pabrik	0,4	NA	NA	NA	NA
3	PERUSAHAAN TIKAR PLASTIK SWAN "LUMBUNG REJEKI"	Desa Ngringo, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar	Pabrik	NA	NA	NA	NA	NA
4	PT. KUSUMAHADI SANTOSA	Jl. Solo - Tawangmangu Km. 9,5 Jaten Karanganyar	Pabrik	5,8	NA	NA	731	NA
5	PT. INDACO WARNA DUNIA	Jl. Raya Solo-Sragen Km. 13,2 Desa Pulosari, Kec. Kebakkramat, Karanganyar	Pabrik	2,7	NA	NA	NA	NA



LAPORAN UTAMA
DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021

6	PT. SEGORO MAS SOLO Jl. Raya Solo-Sragen Km. 7,5 Gerdu, Desa Jetis, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar	Jl. Raya Solo-Sragen Km. 7,5 Gerdu, Desa Jetis, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar	Pabrik	NA	NA	NA	NA	NA
7	PT. SUNAN REPAIRINDO	Dusun Jongkang RT 01 RW 05, Buran, Kecamatan Tasikmadu, Kabupaten Karanganyar	Pabrik	0,09	NA	NA	NA	NA
8	PT. PRIMA PARQUET INDONESIA UNIT DAGEN	Jl. Kyai Mojo Celep Kidul RT 002 RW 003, Desa Dagen, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar	Pabrik	2,8	NA	NA	NA	NA
9	PT. PRIMA PARQUET INDONESIA UNIT POPONGAN	Jl. Raya Solo- Tawangmangu Km. 20,8 Karanganyar, Desa Gayamdompo, Popongan	Pabrik	NA	NA	NA	NA	NA
10	CV. RODA JATI	Jl. Solo-Purwodadi Km 3,5 Wonorejo Gondangrejo Karanganyar	Pabrik	1,6	500	NA	NA	NA
11	PT. SIBA PRIMA UTAMA FEED MILL	Desa Silamat RT 01 RW 12, Ngringo, Jaten, Karanganyar	Pabrik	0,59	0,017	NA	NA	NA
12	PT.SURYA CAKRA SEJAHTERA	Jl.Raya Solo-Tawangmangu Km. 9.9, Jumok 02/07, Jaten, Karanganyar	Pabrik	NA	NA	NA	NA	NA



LAPORAN UTAMA
DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021

13	PT. POLYMEDITRA INDONESIA	Jl.Raya Solo-Tawangmangu km.9.9 Jumok 02/07, Jaten, Karanganyar	Pabrik	NA	NA	NA	49,068	NA
14	PT. DUNIA SETIA SANDANG TEXTILE I	Jl.Raya Palur Km.7,1,, Karanganyar	Pabrik	1,2	NA	NA	NA	NA
15	PT. BINTANG ABADI PERSADA	Jl.Raya Palur Km.7,1,, Karanganyar	Pabrik	NA	57	NA	NA	NA
16	PT. DUNIA SETIA SANDANG ASLI TEKSTIL V	Jl.Raya Solo - Sragen KM.6,8, Dagen, Jaten, Karanganyar	Pabrik	3,4	1,4	NA	160	NA
17	PB. OBOR	(GUDANG)Celep Lor, Dagen, Jaten, Karanganyar	Pabrik	0,3	42	NA	NA	NA
18	PT. SEKAR BENGAWAN TEXTILE	Jl.Raya Palur - Sragen KM.8,6, Karanganyar	Pabrik	2,1	60	NA	2530,8	NA
19	PT. DELTA MERLIN DUNIA TEXTILE	Jl.Raya Solo - Sragen KM.14, Kebakkramat, Karanganyar	Pabrik	5	1,55	NA	89,46	NA
20	PT. JAVATEX INTERNUSA PERKASA	Jl.Mahabarata RT.06/RW.07, Banaran, Ngringo, Jaten, Karanganyar	Pabrik	0,6	12	NA	86,4	NA
21	PT. INDO ACIDATAMA Tbk	Jl.Raya Solo - Sragen KM.11,4, Kemiri, Kebakkramat, Karanganyar	Pabrik	NA	300	NA	1442	108
22	PT. SEKARNUSA KREASI INDONESIA	Jl.Raya Solo - Karanganyar KM.9,6, Jaten, Karanganyar	Pabrik	1,7	NA	NA	NA	NA



LAPORAN UTAMA
DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021

23	PT. IFARS PHARMACEUTICAL LABORATORIES	Jl.Raya Solo - Sragen KM.14,9, Karanganyar	Pabrik	0,6	36,72	NA	27,28	2427
24	PT. AIR MANCUR	Jl.Raya Solo - Sragen KM.7, Palur, Karanganyar	Pabrik	2,9	NA	NA	0,018	0,045
25	PT. SARI WARNA ASLI III	Jl.Raya Solo - Sragen KM.9-10, Karanganyar	Pabrik	3,3	NA	NA	429,97	NA
26	PT. ANDALAN MANDIRI BUSANA 1	Jl.Raya Solo – Karanganyar, Km 9,9 Jaten, Karanganyar.	Pabrik	NA	NA	NA	NA	60
27	RSUD Karanganyar	Jl.Laksda Yos Sudarso, Karanganyar	Rumah sakit	5,1	NA	NA	NA	NA
28	PT. JAYA ASRI GARMINDO	Jl.Raya Solo - Sragen KM.9,7, Kasak, Sroyo, Karanganyar	Pabrik	0,9	200	NA	48	60
29	PT. HARDO SOLOPLAST	Jl.Raya Palur KM.8, Jetis, Jaten, Karanganyar.	Pabrik	1,4	156	NA	0,120	NA
30	PT. INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP. Tbk	Jl.Raya Solo - Purwodadi KM.7,2, Selorejo Rt.02 Rw.09, Wonorejo, Gondangrejo, Karanganyar	Pabrik	2,7	0,5	NA	18	NA
31	PT. SCG Readymix Indonesia	Ingasrejo, Plesungan, Gondangrejo, Karanganyar	Pabrik	NA	0,5	NA	18	
32	PT. ARGANTHA JAYA GLOBALINDO	Jl.Raya Solo - Purwodadi KM.9, Selokaton, Gondangrejo, Karanganyar	Pabrik	0,5	12	NA	NA	NA



LAPORAN UTAMA
DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021

33	PT. HASIL ALBIZIA NUSANTARA	Jl.Raya Solo - Purwodadi KM.7, Selorejo Rt.02 Rw.09, Wonorejo, Gondangrejo, Karanganyar	Pabrik	0,6	600	NA	0,020	NA
34	PT. PANCA WIRA PUTRA	Jl.Tentara Pelajar, Bakalan Rt.03 RW.09, Colomadu, Karanganyar	Pabrik	NA	NA	NA	NA	NA
35	PT. PANCADARMA PUSPAWIRA	Jl.Tentara Pelajar, Bakalan Rt.03 RW.09, Colomadu, Karanganyar	SPBE	1	NA	NA	NA	NA
36	PT. GERRALDI META SEMESTA	Jl.Raya Solo - Sragen KM.9,3, Grumbul Sawit 02/09, Jetis, Jaten, Karanganyar	Pabrik	0,3	NA	NA	NA	NA
37	PT. KENINDO GRAND SEJAHTERA	Jl.Dalon Raya Ring Road KM 01, Plesungan, Gondangrejo, Karanganyar	Pabrik	NA	NA	NA	NA	NA
38	CV.VALASINDO SENTRA USAHA	Jl.Solo-Purwodadi Km 8,5 Selokaton, Gondangrejo, Karanganyar.	Pabrik	1,3	40,5	2,5	NA	NA
39	PT. KUSUMA MULIA TEXTILE	Jl.Raya Solo – Sragen KM.09, Karanganyar	Pabrik	NA	4,5	NA	36	NA
40	PT. GUDANG GARAM,Tbk	Jl.Raya Solo – Purwodadi Km.11,6, Tuban, Gondangrejo, Karanganyar	Pabrik	8,5	NA	NA	NA	NA



LAPORAN UTAMA
DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021

41	PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IX DIVISI TANAMAN TAHUNAN KEBUN BATUJAMUS (KERJOARUM)	Jl.Dalon Raya Ring Road KM 01, Plesungan, Gondangrejo, Karanganyar	Karet	1,4	40	NA	NA	NA
42	PT. NATURA AROMATIK NUSANTARA	Jl.Raya Solo-Sragen KM7 Kel.Dagen, Kec.Jaten, Kab.Karanganyar	Pabrik	1,2	11	NA	NA	NA
43	PT. KEMILAU KHARISMA SEJAHTERA	Jl.Raya Solo Sragen KM.13 Nglarangan RT.04 RW.02, Kec.Kebakkramat, Kab.Karanganyar	Pabrik	NA	100	NA	41,4	NA
44	PT. ASIA RECYCLE	Jl.Raya Solo – Purwodadi KM.7,8, Karanganyar	Pabrik	1,2	11	NA	NA	NA
45	PT. KHASRISMA PARWITEX	Desa Benowo, Kecamatan Jaten, Kab.Karanganyar	Pabrik	0,63	NA	NA	NA	NA
46	PT. RESTUGAS AJI	Jl.Raya Solo Sragen KM.7,8 Jetis, Jaten,, Kab.Karanganyar	Pabrik	1,4	NA	NA	NA	NA
47	PT. SEGORO MAS SOLO	Gerdu, Jetis, Jaten, Kab.Karanganyar	Pabrik	NA	NA	NA	NA	NA
48	PT. KEMILAU INDAH PERMANA	Jl.Raya Solo Sragen KM.13 Nglarangan RT.04 RW.02, Kec.Kebakkramat, Kab.Karanganyar	Pabrik	3,1	NA	NA	NA	NA
49	PT. GUNUNG SUBUR SEJAHTERA	JL. Raya Jaten KM 9, Jaten, Kab.Karanganyar	Pabrik	NA	NA	NA	NA	NA



LAPORAN UTAMA
DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021

50	PT. DPT. Dunia Sandang Abadi Tekstil V	Jl. Raya Solo-Sragen Km.6,8, Dagen, Jaten, Karanganyar.	Pabrik	1,2	1,35	NA	NA	NA
51	PT. ASIA RECYCLE MANDIRI	Jl. Raya Solo-Purwodadi Km.7,8, Karanganyar.	Pabrik	1,2	11	NA	NA	NA
52	PT. Delta Merlin Dunia Textil VII	Jl. Raya Solo-Sragen Km.12,8, Kebak, Kebakkramat, Karanganyar.	Pabrik	0,5	NA	NA	151	NA
53	PT. PINDI MULYA ABADI	Jl. Mojo No.007 RT.02 RW.03, Dagen, Jaten, Karanganyar.	Pabrik	0,6	23	NA	NA	NA
54	PT. SCG READYMIX INDONESIA	Ingarrejo, Plesungan, Gondangrejo, Karanganyar.	Pabrik	NA	NA	NA	NA	NA
55	PT. Delta Merlin Dunia Textil I	Jl. Raya Solo – Sragen KM 12,5, Kebakkramat, Karanganyar.	Pabrik	3	1,6	NA	NA	NA
56	PT. ANDALAN MANDIRI BUSANA I	Jl. Solo – Tawangmangu KM 9,9, Jumok, Jaten, Karanganyar.	Pabrik	NA	NA	17	NA	NA
57	PT. BUDI LUMBUNG CIPTA TANI	Jl.Dalon Raya Ring Road KM 01, Plesungan, Gondangrejo, Karanganyar	Pabrik	7	1562	NA	395	NA
58	PT. Delta Merlin Dunia Tekstil III	Jl. Raya Solo-Sragen Km.12, Kebakkramat, Karanganyar.	Pabrik	5,2	1,55	NA	216	NA



LAPORAN UTAMA
DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021

59	PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IX DIVISI TANAMAN SEMUSIM PG TASIKMADU AFD.COLOMADU	Desa Ngijo, Kec. Tasikmadu, Kab. Karanganyar	NA	NA	NA	NA	NA	NA
60	PT. TISSAN NUGRAHA GLOBALINDO	Kebakjetis RT.02 RW.09, Nangsri, Kebakkramat, Karanganyar.	Pabrik	0,1	NA	NA	NA	NA
61	PT. TRI RAHARDJA	Jl. Raya Solo – Tawangmangu Km.32, Gedangan, Salam, Karangpandan, Karanganyar.	Pabrik	1	196	NA	0,042	NA
62	PT. SARI WARNA ASLI	Jl. Raya Solo – Sragen, Km.11,4 Desa Kemiri, Kebakkramat, Karanganyar.	Pabrik	7,3	NA	NA	78	NA
63	PT. KARANGANYAR INDO AUTO SYSTEMS	Jl. Mojo, Bulu RT.02 RW.05, Jaten, Karanganyar.	Pabrik	NA	5,8	NA	NA	NA
64	PT. ARGANTHA PIPA PRIMA INDONESIA	Jl. Solo-Purwodadi Km.8,5 Selokaton, Gondangrejo, Karanganyar.	Pabrik	0,45	2	0,5	NA	NA
65	PT. MUTU GADING TEKSTIL	Jl. Raya Solo-Purwodadi Km.11, Selokaton, Gondangrejo, Karanganyar.	Pabrik	NA	234	NA	36	NA



LAPORAN UTAMA
DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021

66	PT. SARI WARNA ASLI III	Jl.Raya Solo - Sragen KM.9-10, Karanganyar	Pabrik	3,3	NA	NA	841	NA
67	PT. CHEIL JEDANG INDONESIA - PASURUAN	Desa Kalijirak , Kec.Tasikmadu, Karanganyar	Gudang	0,8	NA	NA	NA	NA
68	PT. YUPI INDO JELLY GUM	Jl.Raya Grompol – Jambangan KM.5, Muringan RT.04 RW.13, Desa Kaliwuluh, Kecamatan Kebakkramat, Karanganyar	Pabrik	2,8	159	NA	300	NA
69	PT. GLORIA WARNA TEXTILE	Dusun Dukuh, Desa Kaling, Kec.Tasikmadu, Kab. Karanganyar	Pabrik	0,6	1,5	NA	446	NA
70	PT. LEGENDA BINTANG BOLA	Jl.Raya Purwodadi Km 5,7. Wonorejo, Gondangrejo, Kab. Karanganyar	Pabrik	0,7	80	NA	NA	NA
71	PT. GUDANG GARAM	Jl.Raya Solo-Purwodadi Km 11,6.Tuban, Gondangrejo, Kab. Karanganyar	Pabrik	8,5	6,7	NA	NA	NA
72	KLINIK PRATAMA RAWAT INAP An NUUR	Jl.Pakel 33 Baturan Colomadu, Kab. Karanganyar	Rumah sakit	0,04	0,1	NA	NA	NA
73	PT. GRAHA FARMA	Jl.Raya Grompol- Jambangan KM. 3,5, Kaliwuluh, Kebakkramat, Karanganyar	Pabrik	9	10	NA	0,1	NA



LAPORAN UTAMA
DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021

74	PT. INDO ACIDATAMA	Jl.Raya Solo-sragen Km. 11,4 Kemiri, Kebakkramat, Karanganyar	Pabrik	NA	300	NA	1800	400
75	PT. PRIMA PARQUET INDONESIA	Jl.Kiai Mojo, Celep Kidul RT.02 RW.03, Dagen, Jaten, Karanganyar	Pabrik	2,8	NA	NA	NA	NA
76	CV. PRADIPTA PARAMITA	Jl.Waru No.5 RT.03 RW.04, Waru, Pulosari, Kebakkramat, Karanganyar	Pabrik	0,2	NA	NA	NA	NA
77	PT. SUMBER CAHAYA AGUNG TEKSTIL	Jl.Raya Solo-Sragen KM. 9,1 , Desa Sroyo, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar	Pabrik	NA	NA	NA	NA	NA
78	PT. BANGUN MAJU LESTARI	Jl.Mojo KM 3, Dusun Bulu, Desa Jaten, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar	Pabrik	1	NA	NA	NA	NA
79	Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar	Jl.Papahan Tasikmadu Karanganyar Kode Pos 57722	Rumah sakit	2	20	NA	NA	NA
80	PT. NATURA AROMATIK	Jl.Raya Solo – Sragen KM 7., Kelurahan Dagen, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar	Pabrik	1,2	16	NA	NA	NA
81	CV. RANOTEX	Jl.Raya Solo – Sragen KM 13, Nglarangan, Kebak, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar	Pabrik	NA	1	NA	3,6	NA



LAPORAN UTAMA
DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021

82	PT. ALTRA MULTI SANDANG	Jl.Raya Dagen – Tasikmadu KM 4,5. Kecamatan Tasikmadu, Kabupaten Karanganyar	Pabrik	NA	2	NA	NA	NA
83	PT. NASMOCO ABADI MOTOR	Jl.Ring Road Utara Km 9, Kasak, Sroyo, Jaten, Kabupaten Karanganyar	Bengkel	1,2	2	NA	NA	NA
84	PT. DUNIA SANDANG ABADI TEXTILE	Jl.Raya Solo Tawangmangu Km 9,5 Kecamatan jaten, Kabupaten Karanganyar	Pabrik	1,7	33	NA	58,68	NA
85	PT. INDO VENEER UTAMA	Jl.Adisucipto, Desa Blulukan, Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar	Pabrik	4,3	348,56	NA	NA	NA
86	CV. RODA JATI	Jl. Solo – Purwodadi KM 3,5 Winorejo, Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar	Pabrik	1,6	555	NA	NA	NA
87	CV. VALASINDO SENTRA USAHA	Jl. Solo – Purwodadi KM 8,5, selokaton, Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar	Pabrik	1,3	53,5	NA	NA	NA
88	CV. GARUDA SOLO PERKASA	Jl. Solo – Sragen Km. 6,5, Desa Brujul, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar	Pabrik	5,8	21,25	NA	64,8	NA



LAPORAN UTAMA
DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021

89	PT. CIOMAS ADISATWA (Pternakan Ayam Pullet – TUGU FARM)	Dusun Tugurejo, Desa Tugu, Kecamatan Jumantono, Kabupaten Karanganyar	Peternakan	1,6	NA	NA	NA	NA
90	PT. CIOMAS ADISATWA (Pternakan Ayam Pullet – HOSANA FARM)	Dusun Pule, Desa Karangturi, Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar	Peternakan	3,5	267	NA	NA	NA
91	PT. AGRA KENCANA GITA CEMERLANG	Banaran 27 IV/VII, Ngringo, Jaten, Kabupaten Karanganyar	Pabrik	1,6	NA	NA	38,32	NA
92	PT. KUSUMA MUKTI REMAJA	Jl. Solo-Sragen Km. 7,9 Dusun Gerdu 01/07, Desa Jetis, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar	Pabrik	1,4	14	NA	24	NA
93	PT. PALUR HOKI LAND	Jl. Solo-Sragen Km. 1, Palur, Kabupaten Karanganyar	Perdagangan	0,9	NA	NA	NA	NA
94	PT. MUKTI WIJAYA SANTOSA MANUNGAL	Jl. Solo-Sragen Km. 9,6, Brujul, Jaten, Kabupaten Karanganyar	Pabrik	0,39	42	NA	NA	NA
95	PT. CHEIL JEDANG INDONESIA PASURUAN	Desa Kalijirak, Kecamatan Tasikmadu, Kabupaten Karanganyar	Gudang	0,8	NA	NA	NA	NA
96	PT. DELTA MERLIN DUNIA TEKSTIL	Jl. Solo – Sragen Km 14, Pulosari, Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar	Pabrik	5,2	1,55	NA	89,46	NA



LAPORAN UTAMA
DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021

97	PT. KUSUMAHADI SANTOSA	Jl. Lawu, KM 9,5 Jaten, Kabupaten Karanganyar	Pabrik	5,8	1,55	NA	655,6	NA
98	PT. GERALDI META SEMESTA	Jl. Raya Solo – Sragen Km 9,3. Desa Grumbul Sawit RT.02 RW.09, Kelurahan Jetis, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar.	Pabrik	0,3	0,2	NA	NA	NA
99	PT. INTI INDAH DUNIA PLASINDO	Jl.Solo – Karanganyar KM. 9,6 , Jaten, Kabupaten Karanganyar	Pabrik	1,9	NA	NA	NA	NA



**Tabel-36. Suhu Udara Rata-Rata
Bulanan Kabupaten : Karanganyar
Tahun data : 2020**

No	Nama dan Lokasi Stasiun	Lokasi	Titik Koordinat		Suhu Udara Rata-Rata Bulanan (0C)											
			Latitude	Longitude	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	SMPK Puslitbang Fakultas Pertanian UNS	Jumantono, Karanganyar	(NA)	(NA)	26.40	26.80	26.70	27.90	27.90	26.50	26.00	26.40	27.40	29.00	29.20	27.90

Keterangan : (NA) berarti belum tersedia data

Sumber : DLH Kabupaten Karanganyar (2021)



Tabel-37. Kualitas Udara Ambien
Kabupaten : Karanganyar
Tahun : 2020

Lokasi	Titik Koordinat		Lama Pengukuran	SO2 (µg/Nm ³)	CO (µg/Nm ³)	NO2 (µg/Nm ³)	O3 (µg/Nm ³)	HC (µg/Nm ³)	PM10 (µg/Nm ³)	PM2,5 (µg/Nm ³)	TSP (µg/Nm ³)	Pb (µg/Nm ³)	Dustfall (µg/Nm ³)	Total Fluorides Sebagai F	Fluor Index (µg/Nm ³)	Klorine dan Klorine Dioksida	Sulphat Index (µg/Nm ³)
	Latitude	Longitude															
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Transportasi (SDN Dagen 1, Jaten)	(NA)	(NA)	24 jam	9,4	(NA)	22,82	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
Industri (SMA Muhammadiyah 5 Karanganyar)	(NA)	(NA)	24 jam	21,94	(NA)	13,11	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
Pemukiman (Perum Josroyo Indah Jaten)	(NA)	(NA)	24 jam	11,5	(NA)	9,23	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
Perkantoran (DLH Kabupaten Karanganyar)	(NA)	(NA)	24 jam	10,68	(NA)	6,875	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)

Keterangan : (NA) berarti belum tersedia data
Sumber : DLH Kabupaten Karanganyar (2021)



**Tabel-38. Penggunaan Bahan Bakar Industri dan Rumah
Tangga Kabupaten : Karanganyar
Tahun data : 2020**

No	Penggunaan	Minyak Bakar	Minyak Diesel	Minyak Tanah	Gas	Batubara	LPG	Briket	Kayu Bakar	Biomassa	Bensin	Solar
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
A	Industri											
1	Industri Kecil	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
2	Industri Sedang	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
3	Industri Besar	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
B	Rumah Tangga	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	40019,41	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)

Keterangan : satuan LPG dalam ton/tahun, (NA) berarti belum tersedia data

Sumber : BPS Jawa Tengah (2021)



Tabel 39. Jumlah Kendaraan Bermotor dan Jenis Bahan Bakar yang di gunakan Kabupaten : Karanganyar Tahun data : 2021

No	Jenis Kendaraan Bermotor	Jumlah (Unit)			
		Jumlah	Bensin	Solar	Gas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Sepeda Motor	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
2	Mobil Penumpang	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
3	Mobil Bus	479	60	419	0
4	Mobil Barang	4.174	1.942	2.232	0
5	Kendaraan Khusus	9	1	8	0

Keterangan : (NA) berarti belum tersedia data Sumber Karanganyar (2021)

: Dinas Perhubungan Kabupaten



**Tabel 40. Tabel Perubahan Penambahan Ruas Jalan
Kabupaten : Karanganyar
Tahun : 2021**

No	Jenis Jalan	Panjang Jalan Dua Tahun Terakhir (km)	
		Tahun 2020	Tahun 2021
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Jalan bebas hambatan ¹	12,3	12,3
2	Jalan Raya	-	-
3	Jalan sedang	-	-
4	Jalan kecil	-	-
5	Jalan Nasional	9,9	9,9
6	Jalan Provinsi	106,1	98,33

Sumber : BPS Kabupaten Karanganyar (2022)



**Tabel 40A Keadaan jalan
Kabupaten : Karanganyar
Tahun Data : 2021**

Keadaan	Panjang jalan (km)	
	Tahun 2020	Tahun 2021
Jenis Permukaan		
1. Aspal	884,19	835,78
2. Beton	150,17	167,14
3. Tanah	12,15	6,92
4. Lainnya	0	36,67
Kondisi Jalan		
1. Baik	515,89	437,86
2. Sedang	370,22	421,56
3. Rusak	149,05	114,56
4. Rusak Berat	11,35	42,68



**Tabel-41. Dokumen Izin Lingkungan
Kabupaten : Karanganyar
Tahun data: 2021**

No	Tahun	Jenis	Kegiatan	Komisi	Pemrakarsa	Dokumen
		Dokumen		Penilai		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	2021	Sertifikat Standar	0608210001533	-	PARNANTO	-
2	2021	Persetujuan PKPLH	608210001533	-	PARNANTO	-
3	2021	Sertifikat Standar	0608210004839	-	AS NURUL GUPITA SARI	-
4	2021	Persetujuan PKPLH	0608210004839	-	AS NURUL GUPITA SARI	-
5	2021	Sertifikat Standar	0908210016849	-	FERI FARKHAN	-
6	2021	Persetujuan PKPLH	0908210016849	-	FERI FARKHAN	-
7	2021	Sertifikat Standar		-	RINTANG INGGAT PRASASTI	-
8	2021	Sertifikat Standar	1008210028752	-	SOLEH AJI PRAKOSO	-
9	2021	Persetujuan PKPLH	1008210028752	-	SOLEH AJI PRAKOSO	-
10	2021	Sertifikat Standar	1508210007449	-	TONI DHARMAWAN	-
11	2021	Sertifikat Standar	1508210011848	-	TRIYADI DEWANTO	-
12	2021	Sertifikat Standar	1608210001003	-	ERLIANA	-
13	2021	Sertifikat Standar	1608210024506	-	DEWI RETNO SARI	-
14	2021	Sertifikat Standar	1708210008465	-	AGUS SETIYANTO	-
15	2021	Persetujuan PKPLH	1708210008465	-	AGUS SETIYANTO	-
16	2021	Sertifikat Standar	1808210024745	-	MUH QOSIM	-
17	2021	Sertifikat Standar	1200000301876	-	ADNAN RAHARJO	-
18	2021	Sertifikat Standar	1908210005159	-	KINGKIN DYAH AYU WARDHANI	-
19	2021	Sertifikat Standar	0220003531415	-	MERAH KUNING HIJAU	-
20	2021	Sertifikat Standar	0220003531415	-	MERAH KUNING HIJAU	-



LAPORAN UTAMA
DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021

21	2021	Sertifikat Cara Pembuatan Alat Kesehatan yang Baik (CPAKB)	1228000240782	-	NINIK DORAWATI	-
22	2021	Sertifikat Standar	2008210028369	-	MOH NURCHOLIS	-
23	2021	Sertifikat Standar	2008210032184	-	SANIMAN	-
24	2021	Sertifikat Standar	1508210004863	-	WARDOYO	-
25	2021	PKKPR Darat	1200000720874	-	WIDI PRAKARSA CONSULTING	-
26	2021	Sertifikat Standar	1200000720874	-	WIDI PRAKARSA CONSULTING	-
27	2021	Sertifikat Standar	0220007571686	-	MULIA GLOBAL MEDIKA	-
28	2021	Sertifikat Standar	2408210042538	-	GUNAWAN	-
29	2021	PKKPR Darat	1200000720874	-	WIDI PRAKARSA CONSULTING	-
30	2021	PKKPR Darat	1200000720874	-	WIDI PRAKARSA CONSULTING	-
31	2021	PKKPR Darat	1200000720874	-	WIDI PRAKARSA CONSULTING	-
32	2021	PKKPR Darat		-	SARTONO	-
33	2021	Sertifikat Standar	2608210050901	-	DUTA RASA	-
34	2021	Sertifikat Standar	2708210031721	-	RAHMAD KUNAINI	-
35	2021	Sertifikat Standar	2708210002561	-	MEGA KARYA SEKAWAN	-
36	2021	Sertifikat Standar	2708210002561	-	MEGA KARYA SEKAWAN	-
37	2021	PKKPR Darat	9120114021479	-	RIZKY ANDADARI	-
38	2021	Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)	9120114021479	-	RIZKY ANDADARI	-
39	2021	PKKPR Darat	9120114021479	-	RIZKY ANDADARI	-
40	2021	Sertifikat Standar	2808210021179	-	SURATMIN	-
41	2021	Sertifikat Standar	3008210026381	-	PARYANTO	-
42	2021	Persetujuan PKPLH	3008210026381	-	PARYANTO	-
43	2021	Sertifikat Standar	0109210047348	-	SRI WIDODO	-
44	2021	PKKPR Darat	0809210000884	-	MEGA GEO ENERGI	-
45	2021	Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)	0809210000884	-	MEGA GEO ENERGI	-



LAPORAN UTAMA
DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021

46	2021	Sertifikat Standar	0209210001559	-	WIRO SUMARNO	-
47	2021	Sertifikat Standar	0209210001664	-	WIRO SUMARNO	-
48	2021	Sertifikat Standar	0309210018653	-	PRAMUDI SAKSONO	-
49	2021	Sertifikat Standar	0309210018326	-	PRAMUDI SAKSONO	-
50	2021	Sertifikat Standar	0220208300396	-	SETYAWAN SUMBER REJEKI	-
51	2021	Sertifikat Standar	0409210010453	-	TK ISLAM ROHMAN NUR	-
52	2021	Sertifikat Standar	0509210028026	-	SUMIATUN	-
53	2021	Sertifikat Cara Pembuatan Alat Kesehatan yang Baik (CPAKB)	1245000320644	-	WAHYU AJI	-
54	2021	Sertifikat Standar	0609210068193	-	FAJAR SUNTORO	-
55	2021	Persetujuan PKPLH	0609210068193	-	FAJAR SUNTORO	-
56	2021	Sertifikat Standar		-	SEPTI ANISYA DINI	-
57	2021	Sertifikat Standar		-	LAILAN MALIUNA IZZATUR RAHMAN	-
58	2021	Sertifikat Standar	0709210005833	-	SUGIARTO SUMIN	-
59	2021	Sertifikat Standar	0709210009703	-	SUGIYANTO	-
60	2021	Sertifikat Standar	0709210024417	-	SAIDI	-
61	2021	Sertifikat Standar	0709210027299	-	SUGITO	-
62	2021	Sertifikat Standar	0709210036964	-	BAYU RAHIMANSYAH IRIANTO	-
63	2021	Sertifikat Standar	0709210037651	-	REZA INDRIYANI	-
64	2021	Sertifikat Standar	0809210003088	-	SUYATNO	-
65	2021	Persetujuan PKPLH	0809210003088	-	SUYATNO	-
66	2021	Sertifikat Standar	0809210036445	-	DEWO KURNIAWAN	-
67	2021	Sertifikat Standar	1227000102245	-	BUDHIARTA	-
68	2021	PKKPR Darat	9120009160582	-	TRIJAYA ARRUM LESTARI	-
69	2021	PKKPR Darat	9120009160582	-	TRIJAYA ARRUM LESTARI	-
70	2021	Sertifikat Standar	1109210043582	-	EKO MUCHTADI	-



LAPORAN UTAMA
DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021

71	2021	Sertifikat Standar	1209210001101	-	KARMI	-
72	2021	Persetujuan PKPLH	1209210001101	-	KARMI	-
73	2021	Sertifikat Standar	1209210028171	-	SUGIARNI	-
74	2021	Sertifikat Standar	1209210045326	-	MASTER SOLOSINDO	-
75	2021	Sertifikat Standar	1209210045326	-	MASTER SOLOSINDO	-
76	2021	Sertifikat Standar	1209210045326	-	MASTER SOLOSINDO	-
77	2021	Sertifikat Standar	0220109221036	-	HUTSA RAMA INDONESIA	-
78	2021	Sertifikat Standar	1309210001947	-	SYIFAUR ROHMAH MEDIKA	-
79	2021	Sertifikat Standar	1309210004423	-	MULTOPO HASTO SUSILO	-
80	2021	Persetujuan PKPLH	0220109221036	-	HUTSA RAMA INDONESIA	-
81	2021	Izin	1218000302723	-	KOP PRIMKOPAU DEPOHAR 50	-
82	2021	Sertifikat Standar	1309210052426	-	ANDI WIBOWO	-
83	2021	Sertifikat Standar	1309210060638	-	SOEMARDI HARSO WIRANTO	-
84	2021	Sertifikat Standar	1309210076651	-	FAJAR KRISTANTY WILHELMINA	-
85	2021	Sertifikat Standar	1309210097553	-	HERY DARYONO	-
86	2021	Persetujuan PKPLH	1309210097553	-	HERY DARYONO	-
87	2021	Sertifikat Standar	1409210006246	-	AGUS SUPRIYANTO	-
88	2021	Sertifikat Standar	1409210012658	-	THOMAS ADAM RAHARDJA	-
89	2021	Sertifikat Standar	1509210007812	-	MIKI KIJANG	-
90	2021	Sertifikat Standar	1509210027555	-	KUSUMO BUONO PUTRO	-
91	2021	Sertifikat Standar	1509210025169	-	MUHAMMAD FAJRI	-
92	2021	Persetujuan PKPLH	1509210027555	-	KUSUMO BUONO PUTRO	-
93	2021	Sertifikat Standar	1509210037391	-	MINTARI NUR AZIZA	-
94	2021	Persetujuan PKPLH	1509210007812	-	MIKI KIJANG	-
95	2021	PKKPR Darat	1808210024824	-	WIJI PRABU GEMILANG	-



LAPORAN UTAMA
DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021

96	2021	PKKPR Darat	1808210024824	-	WIJI PRABU GEMILANG	-
97	2021	PKKPR Darat	1808210024824	-	WIJI PRABU GEMILANG	-
98	2021	Sertifikat Standar	1609210056165	-	SRI LESTARI	-
99	2021	Sertifikat Standar	1709210004719	-	SUYATNO	-
100	2021	Sertifikat Standar	1809210006509	-	PUTERA MULYA BERLIAN	-
101	2021	Sertifikat Standar	1809210006509	-	PUTERA MULYA BERLIAN	-
102	2021	Sertifikat Standar	1809210011018	-	SUKAMDI MEI RAHARJO	-
103	2021	Sertifikat Standar	1909210001764	-	EKO WIDODO	-
104	2021	Sertifikat Standar	2009210002823	-	EDY SURYO PRASETYO	-
105	2021	Sertifikat Standar	2009210047983	-	SELISTYO	-
106	2021	Persetujuan PKPLH	2009210047983	-	SELISTYO	-
107	2021	PKKPR Darat	1808210024824	-	WIJI PRABU GEMILANG	-
108	2021	PKKPR Darat	1808210024824	-	WIJI PRABU GEMILANG	-
109	2021	PKKPR Darat	3108210009809	-	CAKRA BINTANG INOVASI	-
110	2021	Sertifikat Standar	2109210014489	-	SAYEKTI BUDI WALUYO	-
111	2021	Persetujuan PKPLH	2109210014489	-	SAYEKTI BUDI WALUYO	-
112	2021	Sertifikat Standar	2109210016651	-	WAGINO	-
113	2021	Sertifikat Standar	2109210023366	-	SUDARNO	-
114	2021	Persetujuan PKPLH	2109210023366	-	SUDARNO	-
115	2021	Sertifikat Standar	0234010202402	-	PAINEM	-
116	2021	Sertifikat Standar	8120006742639	-	MULTI GLOBAL AGRINDO	-
117	2021	Sertifikat Standar	2209210013614	-	KASINO	-
118	2021	Sertifikat Standar	0220109221036	-	HUTSA RAMA INDONESIA	-
119	2021	Persetujuan PKPLH	2309210000236	-	TUGINI NINGSIH	-
120	2021	Sertifikat Standar	0220605802643	-	BAGUS HANDOKO	-



LAPORAN UTAMA
DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021

121	2021	Persetujuan PKPLH	0220605802643	-	BAGUS HANDOKO	-
122	2021	Sertifikat Standar	2309210048636	-	MUHTARUL HADI	-
123	2021	Sertifikat Standar	9120202740836	-	HASAN UMAR JUFRI	-
124	2021	Persetujuan PKPLH	9120202740836	-	HASAN UMAR JUFRI	-
125	2021	Sertifikat Standar	2209210049423	-	HANI FAATIH	-
126	2021	Sertifikat Standar	2509210000148	-	MUHAMMAD FAJAR RIANTO	-
127	2021	Sertifikat Standar	9120008831632	-	BAGUS DEWANTORO	-
128	2021	Persetujuan PKPLH	9120008831632	-	BAGUS DEWANTORO	-
129	2021	Sertifikat Standar	2709210010017	-	ADHICK STORE	-
130	2021	Sertifikat Standar	2709210010017	-	ADHICK STORE	-
131	2021	Persetujuan PKPLH	2709210010017	-	ADHICK STORE	-
132	2021	Sertifikat Standar	9120009811934	-	KHARISMA BAYUTEX SEJAHTERA PERSADA	-
133	2021	Sertifikat Standar	2709210041363	-	SUNARNO	-
134	2021	Sertifikat Standar	0220300802497	-	BAMBANG SETIAWAN	-
135	2021	Sertifikat Standar	2809210000763	-	T YUDA HANDIANTO	-
136	2021	Persetujuan PKPLH	0220300802497	-	BAMBANG SETIAWAN	-
137	2021	Sertifikat Standar	2809210046992	-	DIGITAL MEDIA INOVASI	-
138	2021	Persetujuan PKPLH	2809210046992	-	DIGITAL MEDIA INOVASI	-
139	2021	Sertifikat Standar	1509210021874	-	ANGGUN NILLA MONICA	-
140	2021	Sertifikat Standar	2909210001743	-	BERKAH MAKMUR	-
141	2021	Sertifikat Standar	2909210001743	-	BERKAH MAKMUR	-
142	2021	Sertifikat Standar	2909210001743	-	BERKAH MAKMUR	-
143	2021	Sertifikat Standar	2909210001743	-	BERKAH MAKMUR	-
144	2021	Sertifikat Standar	2909210001743	-	BERKAH MAKMUR	-
145	2021	Persetujuan PKPLH	2909210001743	-	BERKAH MAKMUR	-



LAPORAN UTAMA
DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021

146	2021	Persetujuan PKPLH	2909210001743	-	BERKAH MAKMUR	-
147	2021	Persetujuan PKPLH	2909210001743	-	BERKAH MAKMUR	-
148	2021	Persetujuan PKPLH	2909210001743	-	BERKAH MAKMUR	-
149	2021	Persetujuan PKPLH	2909210001743	-	BERKAH MAKMUR	-
150	2021	PKKPR Darat	0710210052904	-	JALIN KARYA MANDIRI	-
151	2021	PKKPR Darat	9120007880084	-	WARUNG MAKAN " AYAM GORENG MBAK MUL"	-
152	2021	Sertifikat Standar	2909210049581	-	ANISA AYU ANDRIYANI SUYATNO	-
153	2021	Sertifikat Standar	1281000701963	-	JOKO SUWOTO	-
154	2021	Sertifikat Cara Pembuatan Alat Kesehatan yang Baik (CPAKB)	3009210029903	-	SRI LESTARI	-
155	2021	Sertifikat Cara Pembuatan Alat Kesehatan yang Baik (CPAKB)	1294000612452	-	MIFTAHUL HIDAYAT	-
156	2021	Sertifikat Standar	0110210010076	-	SUHARTONO	-
157	2021	Sertifikat Standar	0110210013799	-	SUGENG HARIYANTO	-
158	2021	Sertifikat Standar	9120114021479	-	RIZKY ANDADARI	-
159	2021	Persetujuan PKPLH	9120114021479	-	RIZKY ANDADARI	-
160	2021	Sertifikat Standar	0210210004883	-	SUGIYATMI	-
161	2021	Sertifikat Standar	0210210017918	-	JOKO PURWANTO	-
162	2021	Sertifikat Standar	9120107940958	-	LESTARI	-
163	2021	Sertifikat Standar	9120016092955	-	CITRA CESYNDO SAN	-
164	2021	Persetujuan PKPLH	9120016092955	-	CITRA CESYNDO SAN	-
165	2021	Sertifikat Standar	9120101960265	-	OPTIK PRANOTO	-
166	2021	PKKPR Darat	0220205110796	-	TJANDRA SUGIYANTO	-
167	2021	Sertifikat Cara Pembuatan Alat Kesehatan yang Baik (CPAKB)	0220205270456	-	PUJI ASMINI	-
168	2021	Sertifikat Standar	0510210036476	-	SUNARWAN	-
169	2021	Persetujuan PKPLH	0510210036476	-	SUNARWAN	-



LAPORAN UTAMA
DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021

170	2021	Sertifikat Standar	0220003381275	-	DIDIK SUSANTO	-
171	2021	Sertifikat Standar	1258000413901	-	RAHARDJO INDOKARYA	-
172	2021	Sertifikat Standar	0610210005293	-	IRRA MAYASARI SPSI	-
173	2021	Sertifikat Cara Pembuatan Alat Kesehatan yang Baik (CPAKB)	0610210005807	-	MARIA MAGDALENA ISTTY FEBRIANI	-
174	2021	Persetujuan PKPLH	1258000413901	-	RAHARDJO INDOKARYA	-
175	2021	SPPL	9120114021479	-	RIZKY ANDADARI	-
176	2021	Sertifikat Standar	0610210019445	-	JAVA PRINCESSHESHA	-
177	2021	SPPL	1276000623702	-	BASIRUN	-
178	2021	SPPL	0220205881545	-	HERNAWATI	-
179	2021	SPPL	1294000612452	-	MIFTAHUL HIDAYAT	-
180	2021	SPPL	8120006842394	-	TIRTAKENCANA TATAWARNA	-
181	2021	SPPL	9120009160582	-	TRIJAYA ARRUM LESTARI	-
182	2021	SPPL	1276000623702	-	BASIRUN	-
183	2021	SPPL	1200000301876	-	ADNAN RAHARJO	-
184	2021	SPPL	9120102800652	-	SELFIDAR SEJAHTERA	-
185	2021	SPPL	0909210021629	-	SELFIDAR SEJAHTERA	-
186	2021	SPPL	8120006842394	-	TIRTAKENCANA TATAWARNA	-
187	2021	SPPL	9120107940958	-	LESTARI	-
188	2021	SPPL	8120006842394	-	TIRTAKENCANA TATAWARNA	-
189	2021	SPPL	1808210024824	-	WIJI PRABU GEMILANG	-
190	2021	SPPL	0220009681683	-	RENY TRY AFF ARY DEWI	-
191	2021	SPPL	1298000320496	-	RENDRA MOCHTAR HABIBIE	-
192	2021	SPPL	9120002920972	-	TANI MURNI	-
193	2021	Sertifikat Standar	0610210028419	-	SRI WALUYO	-
194	2021	SPPL	1227000102245	-	BUDHIARTA	-



LAPORAN UTAMA
DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021

195	2021	SPPL	0234010202402	-	PAINEM	-
196	2021	SPPL	0220205110796	-	TJANDRA SUGIYANTO	-
197	2021	SPPL		-	SARTONO	-
198	2021	SPPL	3108210009809	-	CAKRA BINTANG INOVASI	-
199	2021	SPPL	0220205110796	-	TJANDRA SUGIYANTO	-
200	2021	SPPL	1245000320644	-	WAHYU AJI	-
201	2021	SPPL	0208010161264	-	RUDY ISKANDAR	-
202	2021	SPPL	1298000320496	-	RENDRA MOCHTAR HABIBIE	-
203	2021	SPPL	0210010112484	-	DIAN SULISTYO RIYADI	-
204	2021	SPPL	1808210024824	-	WIJI PRABU GEMILANG	-
205	2021	SPPL	1808210024824	-	WIJI PRABU GEMILANG	-
206	2021	SPPL	1808210024824	-	WIJI PRABU GEMILANG	-
207	2021	SPPL	1200000720874	-	WIDI PRAKARSA CONSULTING	-
208	2021	SPPL	0220004442259	-	ANUGERAH HYANG AKBARIAWAN	-
209	2021	SPPL	0290010022485	-	TOMY NAHARY YAHYA	-
210	2021	SPPL	0909210021629	-	SELFIDDAR SEJAHTERA	-
211	2021	SPPL	1219000342199	-	ANGGI PERDANA	-
212	2021	SPPL	0220008842238	-	HADI MUTAQIN	-
213	2021	SPPL	8120006842394	-	TIRTAKENCANA TATAWARNA	-
214	2021	SPPL	8120006842394	-	TIRTAKENCANA TATAWARNA	-
215	2021	SPPL	8120006842394	-	TIRTAKENCANA TATAWARNA	-
216	2021	Sertifikat Standar	0610210044364	-	RIANTO	-
217	2021	PKKPR Darat	8120109960546	-	IFARS PHARMACEUTICAL LABORATORIES	-
218	2021	Sertifikat Standar	0710210001885	-	NGATMINI	-
219	2021	Sertifikat Standar	0710210029223	-	EDI MARTONO	-



LAPORAN UTAMA
DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021

220	2021	Persetujuan PKPLH	0710210029223	-	EDI MARTONO	-
221	2021	Sertifikat Standar	0710210037749	-	DWI WAHYUNINGSIH	-
222	2021	Persetujuan PKPLH	0710210037749	-	DWI WAHYUNINGSIH	-
223	2021	Sertifikat Standar	0810210010579	-	LINDA PURNAMA SARI	-
224	2021	Sertifikat Standar	0810210041778	-	BRIANTORO ADITYOTOMO, SE	-
225	2021	SPPL	0809210000884	-	MEGA GEO ENERGI	-
226	2021	Sertifikat Standar	9120214091482	-	INTI BUMI	-
227	2021	Persetujuan PKPLH	9120214091482	-	INTI BUMI	-
228	2021	Sertifikat Standar	0910210003878	-	SUKIDI	-
229	2021	Persetujuan PKPLH	0910210003878	-	SUKIDI	-
230	2021	Sertifikat Standar	0910210015523	-	WARDOYO	-
231	2021	Sertifikat Standar	1010210002797	-	SEPTO PRAYOGO	-
232	2021	Sertifikat Standar	9120208870696	-	FRANCISKUS BUDHI MARGIATMO	-
233	2021	Persetujuan PKPLH	9120208870696	-	FRANCISKUS BUDHI MARGIATMO	-
234	2021	SPPL	1203000702098	-	PRIYONO MILENIUM	-
235	2021	Sertifikat Standar	1110210043096	-	NOER ANISAH	-
236	2021	Persetujuan PKPLH	1110210043096	-	NOER ANISAH	-
237	2021	Sertifikat Standar	1110210044446	-	TRI WARMATI	-
238	2021	Sertifikat Standar	1210210016479	-	INDRA TJAHYANA AL SIEHAY LIANG	-
239	2021	Sertifikat Standar	1210210022667	-	KRISTIANA HERU HAPSARI	-
240	2021	PKKPR Darat	9120100773301	-	HAMPARAN ENERGI RAYA	-
241	2021	Sertifikat Standar	1210210037688	-	SUMIRAT CAHYO WIDODO	-
242	2021	Sertifikat Standar	1210210053289	-	SUPADI	-
243	2021	Sertifikat Standar	9120009860152	-	BINA KARYA SENTOSA	-
244	2021	Sertifikat Standar	9120009860152	-	BINA KARYA SENTOSA	-



LAPORAN UTAMA
DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021

245	2021	Sertifikat Standar	9120009860152	-	BINA KARYA SENTOSA	-
246	2021	Sertifikat Standar	9120009860152	-	BINA KARYA SENTOSA	-
247	2021	Sertifikat Standar	9120009860152	-	BINA KARYA SENTOSA	-
248	2021	Persetujuan PKPLH	9120009860152	-	BINA KARYA SENTOSA	-
249	2021	Sertifikat Standar	1310210038771	-	GIADIZON	-
250	2021	PKKPR Darat	9120601711411	-	PT MUKTI MANUNGGAL SOLUTION	-
251	2021	PKKPR Darat	9120201491309	-	KHARISMA PARWITEX	-
252	2021	PKKPR Darat	9120201520991	-	TRISULA MAS SAKTI	-
253	2021	PKKPR Darat	8120109960546	-	IFARS PHARMACEUTICAL LABORATORIES	-
254	2021	Sertifikat Standar	1410210018678	-	IRFAN FATMAWANTO	-
255	2021	PKKPR Darat	1254000141735	-	SUMBER ANUGERAH ENZI	-
256	2021	PKKPR Darat	9120601711411	-	PT MUKTI MANUNGGAL SOLUTION	-
257	2021	PKKPR Darat	9120601711411	-	PT MUKTI MANUNGGAL SOLUTION	-
258	2021	PKKPR Darat	9120601711411	-	PT MUKTI MANUNGGAL SOLUTION	-
259	2021	PKKPR Darat	9120601711411	-	PT MUKTI MANUNGGAL SOLUTION	-
260	2021	Sertifikat Standar	1410210030975	-	RAKA HSB	-
261	2021	PKKPR Darat	9120201491309	-	KHARISMA PARWITEX	-
262	2021	Sertifikat Standar	0220108620389	-	RATNA FENANINGSIH	-
263	2021	Sertifikat Standar	9120403780316	-	NASMOCO ABADI MOTOR	-
264	2021	Sertifikat Standar	1262000563316	-	BERUANG ABADI	-
265	2021	Sertifikat Standar	9120107280369	-	MAKMUR JAYA	-
266	2021	Persetujuan PKPLH	9120403780316	-	NASMOCO ABADI MOTOR	-
267	2021	Persetujuan PKPLH	1262000563316	-	BERUANG ABADI	-
268	2021	PKKPR Darat	9120404321894	-	SUMBER ALFARIA TRIJAYA	-
269	2021	PKKPR Darat	9120309142923	-	SUMBER BENGAWAN PLASINDO	-



LAPORAN UTAMA
DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021

270	2021	Sertifikat Standar	1208000202201	-	RAFA GRAFIKA	-
271	2021	Sertifikat Standar	1610210011063	-	ALFIYATI BAROROH	-
272	2021	Sertifikat Standar	1710210010445	-	MUHAMMAD SYAIFUDIN	-
273	2021	PKKPR Darat	0220006230574	-	BWANAKERTA SARANA MEDIKA	-
274	2021	Sertifikat Standar	0220006230574	-	BWANAKERTA SARANA MEDIKA	-
275	2021	Persetujuan PKPLH	0220006230574	-	BWANAKERTA SARANA MEDIKA	-
276	2021	Sertifikat Standar	1910210034626	-	HANGGARA PUTRA PRATAMA	-
277	2021	Sertifikat Standar	1910210051941	-	PARMIN SASTRO WIJONO	-
278	2021	Persetujuan PKPLH	1910210051941	-	PARMIN SASTRO WIJONO	-
279	2021	Sertifikat Standar	1281000451166	-	LESTARI MAKMUR ABADI	-
280	2021	Persetujuan PKPLH	1281000451166	-	LESTARI MAKMUR ABADI	-
281	2021	Sertifikat Standar	1409210053733	-	SUDARSO	-
282	2021	Persetujuan PKPLH	1409210053733	-	SUDARSO	-
283	2021	Sertifikat Standar	2010210023803	-	DARYONO	-
284	2021	Persetujuan PKPLH	2010210023803	-	DARYONO	-
285	2021	PKKPR Darat	9120207110393	-	NEW SUBURTEX	-
286	2021	Sertifikat Standar	2110210000819	-	JUMINI	-
287	2021	Persetujuan PKPLH	2110210000819	-	JUMINI	-
288	2021	Sertifikat Standar	2110210010541	-	SUPARJO	-
289	2021	Persetujuan PKPLH	2110210010541	-	SUPARJO	-
290	2021	Sertifikat Standar	2110210022689	-	PURI JOKO TRIYADI	-
291	2021	Persetujuan PKPLH	2110210022689	-	PURI JOKO TRIYADI	-
292	2021	Sertifikat Standar	1281000701963	-	JOKO SUWOTO	-
293	2021	Persetujuan PKPLH	1281000701963	-	JOKO SUWOTO	-
294	2021	Sertifikat Standar	2110210026956	-	SUTAR	-



LAPORAN UTAMA
DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021

295	2021	Persetujuan PKPLH	2110210026956	-	SUTAR	-
296	2021	Sertifikat Standar	9120107371234	-	GRIYA DAYA MANDIRI	-
297	2021	PKKPR Darat	9120001840169	-	SEMESTA DISTRIBUSI INDONESIA	-
298	2021	Sertifikat Standar	2210210002251	-	MUHAMMAD HABIB ABDILLAH	-
299	2021	Persetujuan PKPLH	2210210002251	-	MUHAMMAD HABIB ABDILLAH	-
300	2021	Izin	2210210007447	-	SRI LESTARI	-
301	2021	Sertifikat Cara Pembuatan Alat Kesehatan yang Baik (CPAKB)	2210210007798	-	SUCIATI RIDHANATA SUSILO	-
302	2021	Sertifikat Standar	2210210032673	-	HARNI	-
303	2021	Persetujuan PKPLH	2210210032673	-	HARNI	-
304	2021	Sertifikat Standar	2210210045699	-	SUNARTI	-
305	2021	Persetujuan PKPLH	2210210045699	-	SUNARTI	-
306	2021	Sertifikat Standar	0220103710665	-	JOKO PURWANTO	-
307	2021	Persetujuan PKPLH	0220103710665	-	JOKO PURWANTO	-
308	2021	Sertifikat Standar	2310210014097	-	BAYU ARIS RIFAI	-
309	2021	Persetujuan PKPLH	2310210014097	-	BAYU ARIS RIFAI	-
310	2021	Sertifikat Standar	8120203850897	-	TARGET MAKMUR SENTOSA	-
311	2021	Sertifikat Standar	8120203850897	-	TARGET MAKMUR SENTOSA	-
312	2021	Persetujuan PKPLH	8120203850897	-	TARGET MAKMUR SENTOSA	-
313	2021	Persetujuan PKPLH	8120203850897	-	TARGET MAKMUR SENTOSA	-
314	2021	Sertifikat Standar	2410210016565	-	ARIYANTO	-
315	2021	Persetujuan PKPLH	2410210016565	-	ARIYANTO	-
316	2021	Sertifikat Standar	1218000712717	-	RENA FARMINDO	-
317	2021	Sertifikat Standar	0239012042336	-	HANDAYANI BERKAT	-
318	2021	Persetujuan PKPLH	0239012042336	-	HANDAYANI BERKAT	-
319	2021	Persetujuan PKPLH	1218000712717	-	RENA FARMINDO	-



LAPORAN UTAMA
DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021

320	2021	PKKPR Darat	1200000720874	-	WIDI PRAKARSA CONSULTING	-
321	2021	PKKPR Darat	1200000720874	-	WIDI PRAKARSA CONSULTING	-
322	2021	PKKPR Darat	1200000720874	-	WIDI PRAKARSA CONSULTING	-
323	2021	PKKPR Darat	1200000720874	-	WIDI PRAKARSA CONSULTING	-
324	2021	PKKPR Darat	1200000720874	-	WIDI PRAKARSA CONSULTING	-
325	2021	PKKPR Darat	1200000720874	-	WIDI PRAKARSA CONSULTING	-
326	2021	Sertifikat Standar	2510210031991	-	TUMIN	-
327	2021	PKKPR Darat	1200000720874	-	WIDI PRAKARSA CONSULTING	-
328	2021	Persetujuan PKPLH	2510210031991	-	TUMIN	-
329	2021	PKKPR Darat	1200000720874	-	WIDI PRAKARSA CONSULTING	-
330	2021	PKKPR Darat	1200000720874	-	WIDI PRAKARSA CONSULTING	-
331	2021	PKKPR Darat	1200000720874	-	WIDI PRAKARSA CONSULTING	-
332	2021	PKKPR Darat	1200000720874	-	WIDI PRAKARSA CONSULTING	-
333	2021	PKKPR Darat	1200000720874	-	WIDI PRAKARSA CONSULTING	-
334	2021	PKKPR Darat	1200000720874	-	WIDI PRAKARSA CONSULTING	-
335	2021	PKKPR Darat	1200000720874	-	WIDI PRAKARSA CONSULTING	-
336	2021	Sertifikat Standar	1296000462075	-	GESIT TEKNIINDO DJAYA	-
337	2021	Sertifikat Standar	1296000462075	-	GESIT TEKNIINDO DJAYA	-
338	2021	Sertifikat Standar	2610210019774	-	DUA PUTRI NEW BOX	-
339	2021	Sertifikat Standar	2610210019774	-	DUA PUTRI NEW BOX	-
340	2021	Persetujuan PKPLH	2610210019774	-	DUA PUTRI NEW BOX	-
341	2021	PKKPR Darat	8120115163005	-	SAMATOR GAS INDUSTRI	-
342	2021	PKKPR Darat	9120304372989	-	CAHAYA INDAH CEMERLANG	-
343	2021	Sertifikat Standar	2610210047808	-	SUKARNO	-
344	2021	PKKPR Darat	9120304372989	-	CAHAYA INDAH CEMERLANG	-



LAPORAN UTAMA
DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021

345	2021	Sertifikat Standar	2710210005169	-	SARTINI	-
346	2021	Persetujuan PKPLH	2710210005169	-	SARTINI	-
347	2021	PKKPR Darat	9120304372989	-	CAHAYA INDAH CEMERLANG	-
348	2021	PKKPR Darat	9120304372989	-	CAHAYA INDAH CEMERLANG	-
349	2021	PKKPR Darat	9120304372989	-	CAHAYA INDAH CEMERLANG	-
350	2021	PKKPR Darat	9120304372989	-	CAHAYA INDAH CEMERLANG	-
351	2021	PKKPR Darat	9120304372989	-	CAHAYA INDAH CEMERLANG	-
352	2021	Sertifikat Standar	2710210021224	-	AYI SETIOWARTINI	-
353	2021	Sertifikat Cara Pembuatan Alat Kesehatan yang Baik (CPAKB)	2710210023103	-	MEGA NUR YULIANA	-
354	2021	PKKPR Darat		-	WIDODO	-
355	2021	Sertifikat Standar	2810210001133	-	AMALIA AIZZAH	-
356	2021	Sertifikat Standar	2810210007198	-	SULARTI	-
357	2021	Sertifikat Standar	2810210038395	-	HARIANTO	-
358	2021	Sertifikat Standar	9120009380788	-	SURYA GRAHA UTAMA	-
359	2021	PKKPR Darat	9120601711411	-	PT MUKTI MANUNGGAL SOLUTION	-
360	2021	Sertifikat Standar	9120104972973	-	CITRA NUR MANDIRI	-
361	2021	Sertifikat Standar	0220105732403	-	SATRIA UTAMA	-
362	2021	Sertifikat Standar	3110210000776	-	YUSUF EFFENDI	-
363	2021	Sertifikat Standar	0220107760665	-	HAYATI MAKMUR INDONESIA	-
364	2021	PKKPR Darat	9120307482142	-	CATUR SENTOSA ADIPRANA	-
365	2021	PKKPR Darat	9120307482142	-	CATUR SENTOSA ADIPRANA	-
366	2021	PKKPR Darat	9120307482142	-	CATUR SENTOSA ADIPRANA	-
367	2021	PKKPR Darat	9120307482142	-	CATUR SENTOSA ADIPRANA	-
368	2021	PKKPR Darat	9120307482142	-	CATUR SENTOSA ADIPRANA	-
369	2021	Sertifikat Standar	3110210012566	-	SUKAMTO	-



LAPORAN UTAMA
DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021

370	2021	PKKPR Darat	9120307482142	-	CATUR SENTOSA ADIPRANA	-
371	2021	PKKPR Darat	9120307482142	-	CATUR SENTOSA ADIPRANA	-
372	2021	PKKPR Darat	9120307482142	-	CATUR SENTOSA ADIPRANA	-
373	2021	PKKPR Darat	9120307482142	-	CATUR SENTOSA ADIPRANA	-
374	2021	PKKPR Darat	9120307482142	-	CATUR SENTOSA ADIPRANA	-
375	2021	PKKPR Darat	9120307482142	-	CATUR SENTOSA ADIPRANA	-
376	2021	PKKPR Darat	1227000661441	-	SUYATNO	-
377	2021	PKKPR Darat	1227000661441	-	SUYATNO	-
378	2021	Sertifikat Standar	1279000612929	-	YEMI WINANTO	-
379	2021	Sertifikat Standar	0211210002542	-	SRIYONO	-
380	2021	Sertifikat Standar	0211210004127	-	IMAM SAFII	-
381	2021	Sertifikat Standar	0211210004869	-	SRIYANTO	-
382	2021	PKKPR Darat	0220106670192	-	TRI BUWANA WINATRA DARYA	-
383	2021	Izin	0211210030023	-	ARIANI DYAH PRAMASTUTI	-
384	2021	PKKPR Darat	8120004841455	-	SENTRAL MULTI AGRO	-
385	2021	PKKPR Darat	8120004841455	-	SENTRAL MULTI AGRO	-
386	2021	PKKPR Darat	0220106670192	-	TRI BUWANA WINATRA DARYA	-
387	2021	Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)	0220709910742	-	PARIKESIT LESUNG JUMENGGLONG	-
388	2021	Izin	9120108900797	-	TIRTA MEKAR JAYA	-
389	2021	PKKPR Darat	9120219030026	-	DONA BATIK	-
390	2021	Sertifikat Standar	0220304721435	-	SANCHIA INTERIOR	-
391	2021	Persetujuan PKPLH	0220304721435	-	SANCHIA INTERIOR	-
392	2021	Sertifikat Standar	0411210005797	-	ERWINDA RESALIA HERMAWAN	-
393	2021	Sertifikat Standar	8120001880885	-	ENTRI JAYA MAKMUR	-
394	2021	Sertifikat Standar	0511210003726	-	MULYANTO	-



LAPORAN UTAMA
DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021

395	2021	Sertifikat Standar	8120006802184	-	NAVA SAMGATA	-
396	2021	Persetujuan PKPLH	8120006802184	-	NAVA SAMGATA	-
397	2021	Sertifikat Standar	0220007603004	-	AMANAH MEDIKA	-
398	2021	PKKPR Darat	8120109960546	-	IFARS PHARMACEUTICAL LABORATORIES	-
399	2021	PKKPR Darat	8120018260141	-	MANUNGGAL ADIPURA	-
400	2021	Sertifikat Standar	0911210001754	-	SANTOSO	-
401	2021	SPPL	0911210028214	-	MUHAMMAD IRSAM YULIANTO	-
402	2021	SPPL	0911210031316	-	ANIK WARTINI	-
403	2021	Sertifikat Standar	0911210043064	-	GATOT TRIYANTO	-
404	2021	SPPL	0911210044469	-	HARIYONO	-
405	2021	Izin	0911210049941	-	ANDRIYANI	-
406	2021	SPPL	0911210047564	-	SUNARTO	-
407	2021	PKKPR Darat	0220709910742	-	PARIKESIT LESUNG JUMENGGLONG	-
408	2021	SPPL	1231000610176	-	SUPARNO	-
409	2021	PKKPR Darat	9120311110354	-	SINERGI COLOMADU	-
410	2021	SPPL	9120311110354	-	SINERGI COLOMADU	-
411	2021	PKKPR Darat	9120311110354	-	SINERGI COLOMADU	-
412	2021	SPPL	9120311110354	-	SINERGI COLOMADU	-
413	2021	SPPL	1011210009706	-	MURTIYANTI SPD	-
414	2021	SPPL	1011210012755	-	SETIYO NUGROHO	-
415	2021	SPPL	1011210013407	-	RIRIN VIDIA ALVIONITA	-
416	2021	SPPL	1011210017031	-	MASYKUR MUHAMMAD	-
417	2021	Sertifikat Standar	1011210021529	-	LISTYANI PUJISIRAHAYU	-
418	2021	SPPL	1011210023195	-	DEFY CAHYANTI	-
419	2021	SPPL	1011210028066	-	ARIA ANDAR KUSUMA	-



LAPORAN UTAMA
DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021

420	2021	Sertifikat Standar		-	ADIMAS ROSDIAN	-
421	2021	Persetujuan PKPLH		-	ADIMAS ROSDIAN	-
422	2021	SPPL	1233000422497	-	JARNO	-
423	2021	SPPL	1011210036739	-	MIKO VIVIT FALUTAMA	-
424	2021	SPPL	1011210045818	-	LILIS MAYRAWATI	-
425	2021	SPPL	1011210046687	-	YUDA PUTRA SAGITARIA	-
426	2021	SPPL	1011210049429	-	ROSIKHUN NURUZ ZAMAN	-
427	2021	Sertifikat Standar	1011210054065	-	SATRIA MEGAH JAYA	-
428	2021	Persetujuan PKPLH	1011210054065	-	SATRIA MEGAH JAYA	-
429	2021	SPPL	1011210054065	-	SATRIA MEGAH JAYA	-
430	2021	SPPL	1011210054065	-	SATRIA MEGAH JAYA	-
431	2021	Sertifikat Standar	9120301231559	-	TUNGGAK WARU SEMI	-
432	2021	SPPL	1011210054065	-	SATRIA MEGAH JAYA	-
433	2021	SPPL	1011210054065	-	SATRIA MEGAH JAYA	-
434	2021	SPPL	1011210054065	-	SATRIA MEGAH JAYA	-
435	2021	SPPL	1011210054065	-	SATRIA MEGAH JAYA	-
436	2021	SPPL	1111210000573	-	SUTARNO	-
437	2021	SPPL	1111210004397	-	ATIK KURNIAWATI	-
438	2021	Sertifikat Standar	1111210004724	-	YUNANDA IVAN WICAKSONO	-
439	2021	SPPL	0220104133909	-	ARDIAN PRATOMO	-
440	2021	SPPL	1111210007828	-	TRI KARYA BARU	-
441	2021	SPPL	1111210013002	-	HANDUNG WISNU BROTO	-
442	2021	SPPL	1271000742293	-	ENERGY DAYA ABADI	-
443	2021	Persetujuan PKPLH	9120301231559	-	TUNGGAK WARU SEMI	-
444	2021	SPPL	9120301231559	-	TUNGGAK WARU SEMI	-



LAPORAN UTAMA
DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021

445	2021	SPPL	9120301231559	-	TUNGGAK WARU SEMI	-
446	2021	SPPL	9120301231559	-	TUNGGAK WARU SEMI	-
447	2021	SPPL	9120301231559	-	TUNGGAK WARU SEMI	-
448	2021	SPPL	1111210019699	-	HERMAN ARIYANTO	-
449	2021	SPPL	0287000921276	-	PUTRA PRIMA ABADI	-
450	2021	Sertifikat Standar	1111210023556	-	AMMAR RAHMAT	-
451	2021	PKKPR Darat	8120213062338	-	SARI WARNA ASLI TEXTILE INDUSTRY	-
452	2021	Sertifikat Standar	1211210002082	-	MINAH	-
453	2021	SPPL	1211210001575	-	SUNARTO	-
454	2021	SPPL	1287000140044	-	PRINTAMANS	-
455	2021	PKKPR Darat	8120219062361	-	DJARUM	-
456	2021	SPPL	8120219062361	-	DJARUM	-
457	2021	SPPL	1910210048802	-	SETYO PURNOMO YULIANTO	-
458	2021	SPPL	1211210005704	-	RUDIYANTO	-
459	2021	PKKPR Darat	9120108911081	-	RETNO SUKARMI	-
460	2021	SPPL	9120003370428	-	KUSUMA TJANDRA CONTRACTOR	-
461	2021	SPPL	9120003370428	-	KUSUMA TJANDRA CONTRACTOR	-
462	2021	PKKPR Darat		-	INFINITY GRUP INDONESIA	-
463	2021	SPPL	1411210000894	-	SUWANTO	-
464	2021	SPPL	1411210003838	-	SRI POMO WIDJOYO SASTRO	-
465	2021	SPPL	1411210005807	-	DIDIK SURYANI	-
466	2021	SPPL	9120109532801	-	PUTRA CAKRA BERSAUDARA	-
467	2021	SPPL	9120109532801	-	PUTRA CAKRA BERSAUDARA	-
468	2021	Sertifikat Standar	1411210007269	-	DARPINAH	-
469	2021	SPPL	1511210000103	-	IRWAN BUDI EFENDI	-



LAPORAN UTAMA
DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021

470	2021	SPPL	1511210001207	-	DWI SUYANTI	-
471	2021	SPPL	1411210007269	-	DARPINAH	-
472	2021	SPPL	1511210002063	-	DEWI WULANDARI	-
473	2021	SPPL	1511210003086	-	SUNARMI	-
474	2021	SPPL	1511210004188	-	ENTI MINTAROAH	-
475	2021	Sertifikat Standar	1511210005808	-	INDRI MULYANINGRUM	-
476	2021	SPPL	1511210008073	-	TRI NUSA INDO	-
477	2021	SPPL	1511210008657	-	WALUYO	-
478	2021	SPPL	1511210008736	-	DWI SURATMI	-
479	2021	SPPL	1511210008736	-	DWI SURATMI	-
480	2021	SPPL	1511210011748	-	PARIMAN	-
481	2021	SPPL	1511210012312	-	WIDODO	-
482	2021	SPPL	1511210013166	-	TUTIK HARYANTI	-
483	2021	SPPL	1511210015947	-	HARI MURNI	-
484	2021	SPPL	1511210016024	-	BIMA ALFAROSI	-
485	2021	PKKPR Darat	0220100311407	-	GUNADI PRASETYO	-
486	2021	SPPL	1511210017916	-	GIYATMI	-
487	2021	SPPL	1511210018048	-	NINDA APRILIA	-
488	2021	SPPL	1511210025588	-	SRI LESTARI	-
489	2021	SPPL	1511210028005	-	MARSIH	-
490	2021	SPPL	1511210028705	-	SUKATI	-
491	2021	SPPL	1511210029774	-	SAMINEM	-
492	2021	Sertifikat Standar	1511210031021	-	SEMI	-
493	2021	SPPL	1511210032415	-	WALIYEM	-
494	2021	SPPL	1511210035995	-	YEFTA SOTEROS YUSAK	-



LAPORAN UTAMA
DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021

495	2021	SPPL	1511210035995	-	YEFTA SOTEROS YUSAK	-
496	2021	SPPL	1511210036726	-	GUNTUR PRASETYO	-
497	2021	PKKPR Darat	1223000612789	-	PENDIDIKAN ASOFA KAWITAN	-
498	2021	PKKPR Darat	1223000612789	-	PENDIDIKAN ASOFA KAWITAN	-
499	2021	Sertifikat Standar	1611210054571	-	TIGA ANUGERAH MOTOSPORT	-
500	2021	PKKPR Darat	0220100311407	-	GUNADI PRASETYO	-
501	2021	SPPL	1611210000411	-	RODZIYAH MULYATI	-
502	2021	SPPL	1611210000602	-	SAMSIATUN	-
503	2021	SPPL	1611210001785	-	HARMINI	-
504	2021	SPPL	1611210004314	-	SRI AMDAYANI	-
505	2021	SPPL	1611210007073	-	SUYATMI	-
506	2021	SPPL	1611210007365	-	AGUNG NUGROHO	-
507	2021	SPPL	1611210011865	-	FAJAR ARIYANTO	-
508	2021	SPPL	0611210011423	-	CANDIDA ALMA PRATIWI	-
509	2021	SPPL	1611210015825	-	MAKMUR METALINDO PERMATA	-
510	2021	SPPL	1611210016306	-	SRI MULYANI	-
511	2021	SPPL	0909210043376	-	SUMADIJATAPA	-
512	2021	SPPL	1611210019864	-	KARNO	-
513	2021	SPPL	9120507781811	-	TAMARA CITRA JAYA SEJAHTERA	-
514	2021	SPPL	1611210022033	-	SUGENG RIYANTO	-
515	2021	SPPL	1410210053348	-	MARDINO	-
516	2021	SPPL	1611210023881	-	DAVINA MEKKARILLA JASMINE	-
517	2021	SPPL	1611210030155	-	AGUSTINA PUJIANI	-
518	2021	SPPL	1611210031099	-	HARJONO	-
519	2021	SPPL	1223000612789	-	PENDIDIKAN ASOFA KAWITAN	-



LAPORAN UTAMA
DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021

520	2021	SPPL	1223000612789	-	PENDIDIKAN ASOFA KAWITAN	-
521	2021	SPPL	1611210034317	-	SUGENG DANIEL	-
522	2021	SPPL	1611210030888	-	SUTARWO	-
523	2021	SPPL	1611210037741	-	KARJI	-
524	2021	SPPL	1611210040777	-	WIJIANI	-
525	2021	SPPL	1611210043499	-	MURGINI	-
526	2021	SPPL	1611210044026	-	SRI LESTARI	-
527	2021	SPPL	1611210046458	-	NGATMI	-
528	2021	SPPL	1611210050565	-	UTATIK	-
529	2021	SPPL	1611210053963	-	SRI WAHYUNI	-
530	2021	SPPL	1611210055381	-	MOH EKO SWANDONO	-
531	2021	SPPL	1611210037741	-	KARJI	-
532	2021	SPPL	1611210055919	-	SUYATNI	-
533	2021	SPPL	1611210054571	-	TIGA ANUGERAH MOTOSPORT	-
534	2021	SPPL	1611210054571	-	TIGA ANUGERAH MOTOSPORT	-
535	2021	SPPL	1611210054571	-	TIGA ANUGERAH MOTOSPORT	-
536	2021	SPPL	1611210054571	-	TIGA ANUGERAH MOTOSPORT	-
537	2021	SPPL	1611210054571	-	TIGA ANUGERAH MOTOSPORT	-
538	2021	SPPL	1611210054571	-	TIGA ANUGERAH MOTOSPORT	-
539	2021	SPPL	1611210054571	-	TIGA ANUGERAH MOTOSPORT	-
540	2021	SPPL	1611210061848	-	HENDRA MULIA RAHARJO	-
541	2021	Sertifikat Standar	1611210063027	-	RENDIANTO	-
542	2021	SPPL	1611210064638	-	AGUS DJOKO PRASETYO	-
543	2021	SPPL	1611210065044	-	SANTOSO	-
544	2021	SPPL	1611210065371	-	WIDODO	-



LAPORAN UTAMA
DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021

545	2021	SPPL	1611210065483	-	PUJI LESTARI	-
546	2021	SPPL	1711210007625	-	PUJI RAHAYU	-
547	2021	SPPL	1711210011484	-	JUMADI BURHAN	-
548	2021	SPPL	1711210011484	-	JUMADI BURHAN	-
549	2021	SPPL	1711210011484	-	JUMADI BURHAN	-
550	2021	SPPL	1711210012178	-	SUNARNO	-
551	2021	SPPL	1711210013179	-	IKHSANUL KARIM	-
552	2021	Sertifikat Standar	1258000701879	-	PRISCHILLA RURI WIJAYANTI	-
553	2021	Persetujuan PKPLH	1258000701879	-	PRISCHILLA RURI WIJAYANTI	-
554	2021	SPPL	1711210015466	-	MUHAMAD ABDUL BARI	-
555	2021	SPPL	1258000701879	-	PRISCHILLA RURI WIJAYANTI	-
556	2021	SPPL	1711210015466	-	MUHAMAD ABDUL BARI	-
557	2021	SPPL	1711210028516	-	DARYANTI	-
558	2021	SPPL	1711210028729	-	GEMA GANI BERSAUDARA	-
559	2021	SPPL	1711210048507	-	LILIS IRAWATI	-
560	2021	SPPL	1711210049238	-	ENI WAHYUNI	-
561	2021	Persetujuan PKPLH	1711210050599	-	LILIK DARMINI	-
562	2021	SPPL	1711210051328	-	SRI WARYANTI	-
563	2021	SPPL	1711210051736	-	JUMINI	-
564	2021	SPPL	1711210052816	-	TRI WIYARSI	-
565	2021	SPPL	1711210054752	-	REMIYATI	-
566	2021	SPPL	1711210055516	-	DIMAS PRIMA SAPUTRA	-
567	2021	SPPL	1711210056192	-	PURYANI	-
568	2021	SPPL	1711210057103	-	DARTI	-
569	2021	SPPL	1711210061939	-	PT. KREATIF NINJA DESAIN	-



LAPORAN UTAMA
DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021

570	2021	SPPL	1711210062075	-	SUWANTO	-
571	2021	SPPL	1611210001625	-	PARTINI	-
572	2021	SPPL	1811210010212	-	MAMIK SRI HARPADMI	-
573	2021	SPPL	1811210015344	-	GLOBAL ETNIK NUSANTARA	-
574	2021	SPPL	1811210015344	-	GLOBAL ETNIK NUSANTARA	-
575	2021	SPPL	1811210015344	-	GLOBAL ETNIK NUSANTARA	-
576	2021	SPPL	1811210016288	-	SATI	-
577	2021	SPPL	1811210015344	-	GLOBAL ETNIK NUSANTARA	-
578	2021	SPPL	1811210015344	-	GLOBAL ETNIK NUSANTARA	-
579	2021	SPPL	1811210015344	-	GLOBAL ETNIK NUSANTARA	-
580	2021	SPPL	1811210015344	-	GLOBAL ETNIK NUSANTARA	-
581	2021	SPPL	1811210015344	-	GLOBAL ETNIK NUSANTARA	-
582	2021	SPPL	1811210023047	-	DILA PLASTIK MAKMUR	-
583	2021	SPPL	1811210023047	-	DILA PLASTIK MAKMUR	-
584	2021	SPPL	1811210037844	-	CIPTA KARYA ABADI	-
585	2021	SPPL	1811210037844	-	CIPTA KARYA ABADI	-
586	2021	SPPL	1811210037844	-	CIPTA KARYA ABADI	-
587	2021	SPPL	1239000252045	-	SULISTIONO	-
588	2021	SPPL	1239000252045	-	SULISTIONO	-
589	2021	SPPL	1811210038913	-	ENDANG WINARSIH	-
590	2021	SPPL	1239000252045	-	SULISTIONO	-
591	2021	SPPL	2108210007266	-	FAISHAL LUTHFI WANDA BUKHRONI	-
592	2021	SPPL	1811210047575	-	SUMARNI	-
593	2021	PKKPR Darat		-	ADIKARA MULYA BETON	-
594	2021	SPPL	1811210050916	-	TITIK ASIH	-



LAPORAN UTAMA
DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021

595	2021	SPPL	1811210051265	-	DWI NUGROHO	-
596	2021	SPPL	1811210051636	-	WARSINI	-
597	2021	SPPL	1811210052277	-	TUMIYEM	-
598	2021	Sertifikat Standar	1811210053807	-	HARI SANTOSO	-
599	2021	SPPL	1811210055956	-	ALAMRIMBUN	-
600	2021	SPPL	1811210056327	-	WIDI ASIHNO	-
601	2021	SPPL	1811210057374	-	TRI SULARYATNI	-
602	2021	SPPL	1811210057951	-	SUKINI	-
603	2021	Sertifikat Standar	9120017251242	-	RUMAH POTONG BABI - HARPIG	-
604	2021	Izin	0220003252314	-	SUGENG SANTOSO	-
605	2021	PKKPR Darat	0220003252314	-	SUGENG SANTOSO	-
606	2021	SPPL	1911210000076	-	HARTINI	-
607	2021	SPPL	1911210000574	-	SUKAT	-
608	2021	SPPL	1911210000649	-	RETNO DWI ARIYANI	-
609	2021	SPPL	1911210001395	-	SUGI	-
610	2021	SPPL	1911210001729	-	SUTINI	-
611	2021	SPPL	1911210001992	-	SURATI	-
612	2021	SPPL	1911210002879	-	DANANG SAPUTRO	-
613	2021	SPPL	0242010140999	-	RISA FINDRIASTUTI	-
614	2021	SPPL	1911210006097	-	RISKI MAIRINA	-
615	2021	SPPL	1911210006255	-	DWI SETYANINGSIH	-
616	2021	SPPL	1911210019103	-	TIGA PUTRA MANDIRI GEMILANG	-
617	2021	SPPL	1911210019103	-	TIGA PUTRA MANDIRI GEMILANG	-
618	2021	SPPL	0269000901533	-	FAJAR ROHMADI	-
619	2021	Sertifikat Standar	1911210033918	-	DANY WULAN SARI	-



LAPORAN UTAMA
DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021

620	2021	Persetujuan PKPLH	1911210033918	-	DANY WULAN SARI	-
621	2021	SPPL	1911210036776	-	SUMBER MAKMUR LUMINTU	-
622	2021	Sertifikat Standar	1911210040104	-	JONI WAHYUDI	-
623	2021	SPPL	1911210041116	-	WARSIYEM	-
624	2021	SPPL	1911210041669	-	NARSIH	-
625	2021	SPPL	1911210041941	-	HARNI	-
626	2021	SPPL	1911210042773	-	SRI WAHYUNI	-
627	2021	SPPL	1911210043796	-	SRI SUNARTI	-
628	2021	Persetujuan PKPLH	9120017251242	-	RUMAH POTONG BABI - HARPIG	-
629	2021	SPPL	9120017251242	-	RUMAH POTONG BABI - HARPIG	-
630	2021	Sertifikat Standar	2011210000483	-	EKO ANDI CAHYONO	-
631	2021	SPPL	2011210003543	-	YUNI SUSILOWATI	-
632	2021	SPPL	2011210004103	-	WAWAN YUSWANTO	-
633	2021	PKKPR Darat		-	MULYA LANGGENG TERANG ABADI	-
634	2021	SPPL	2011210006838	-	GIYAH	-
635	2021	SPPL	2011210007674	-	JATMIKO DWI SUDARSONO	-
636	2021	SPPL	2011210010495	-	SRI HASTUTI	-
637	2021	SPPL	2011210013985	-	SUKIYEM	-
638	2021	SPPL	2111210000223	-	SUPARNO	-
639	2021	Sertifikat Standar	2111210001406	-	SUHARDI	-
640	2021	SPPL	2111210002203	-	SUMINI	-
641	2021	SPPL	2111210002429	-	YANTI	-
642	2021	SPPL	2111210002778	-	GIYARSI	-
643	2021	SPPL	2111210002778	-	GIYARSI	-
644	2021	SPPL	2111210004343	-	KLIWON	-



LAPORAN UTAMA
DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021

645	2021	SPPL	2111210005939	-	MARSINI	-
646	2021	SPPL	2111210006705	-	SULARMI	-
647	2021	SPPL	2111210007234	-	WARSITI	-
648	2021	SPPL	2111210010283	-	SARINI	-
649	2021	SPPL	2111210011352	-	NISIH RAHAYU	-
650	2021	SPPL	2111210012239	-	SRI WAHYUNI	-
651	2021	SPPL	2111210012735	-	DANANG EKO PRIYONO	-
652	2021	SPPL	2111210012996	-	SULIYAH	-
653	2021	SPPL	2111210013049	-	SURYATI	-
654	2021	SPPL	2111210013229	-	HARNI	-
655	2021	SPPL	2111210013433	-	ATIK	-
656	2021	Sertifikat Standar	2111210013714	-	ENDANG SUWARNI	-
657	2021	Persetujuan PKPLH	2111210013714	-	ENDANG SUWARNI	-
658	2021	SPPL	2111210014017	-	EPI MARYATI	-
659	2021	SPPL	2211210000485	-	AGRONESIA SOLUSI TANI	-
660	2021	SPPL	2211210000485	-	AGRONESIA SOLUSI TANI	-
661	2021	SPPL	2211210000485	-	AGRONESIA SOLUSI TANI	-
662	2021	SPPL	2211210000485	-	AGRONESIA SOLUSI TANI	-
663	2021	SPPL	2211210000485	-	AGRONESIA SOLUSI TANI	-
664	2021	SPPL	2211210000485	-	AGRONESIA SOLUSI TANI	-
665	2021	SPPL	2211210000485	-	AGRONESIA SOLUSI TANI	-
666	2021	SPPL	2211210000485	-	AGRONESIA SOLUSI TANI	-
667	2021	SPPL	2211210000485	-	AGRONESIA SOLUSI TANI	-
668	2021	SPPL	2211210000485	-	AGRONESIA SOLUSI TANI	-
669	2021	SPPL	2211210000485	-	AGRONESIA SOLUSI TANI	-



LAPORAN UTAMA
DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021

670	2021	SPPL	2211210000485	-	AGRONESIA SOLUSI TANI	-
671	2021	SPPL	2211210000485	-	AGRONESIA SOLUSI TANI	-
672	2021	SPPL	2211210000485	-	AGRONESIA SOLUSI TANI	-
673	2021	SPPL	2211210000485	-	AGRONESIA SOLUSI TANI	-
674	2021	SPPL	2211210000485	-	AGRONESIA SOLUSI TANI	-
675	2021	SPPL	2211210000485	-	AGRONESIA SOLUSI TANI	-
676	2021	SPPL	2211210000485	-	AGRONESIA SOLUSI TANI	-
677	2021	SPPL	2211210003376	-	MULYONO	-
678	2021	SPPL	2211210006675	-	RIRIN APRIYANTI	-
679	2021	SPPL	2211210007156	-	IKHSAN NANDA	-
680	2021	SPPL	2211210009588	-	PAINI	-
681	2021	SPPL	2211210009781	-	YULIANA KRISTANTI	-
682	2021	SPPL	2211210010464	-	SURIPNO	-
683	2021	SPPL	2211210011331	-	SUMARNI	-
684	2021	SPPL	2211210013594	-	SUMINEM	-
685	2021	SPPL	2211210018057	-	PANIYEM	-
686	2021	Sertifikat Standar	2211210035146	-	ANDARWATI	-
687	2021	SPPL	2211210036882	-	CIKRAK	-
688	2021	SPPL	2211210042201	-	JUMINEM	-
689	2021	SPPL	2211210042934	-	PARTI	-
690	2021	SPPL	2211210045825	-	WIDODO	-
691	2021	SPPL	2211210049886	-	SATU SOLUSIMU DOTKOM	-
692	2021	SPPL	2211210049886	-	SATU SOLUSIMU DOTKOM	-
693	2021	SPPL	2211210050413	-	BACHTIAR AGUS SETIAWAN	-
694	2021	SPPL	2311210004865	-	DARWANTI	-



LAPORAN UTAMA
DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021

695	2021	SPPL	2311210006766	-	NINIK WIDAYATI	-
696	2021	SPPL	2311210008353	-	SUWITO	-
697	2021	SPPL	2311210010904	-	SULASMI	-
698	2021	SPPL	1511210021727	-	MUKIMAN	-
699	2021	Sertifikat Standar	2311210011784	-	ELYSAH BEKTI KHOMALA	-
700	2021	SPPL	9120002100019	-	KJSKB FEBRIAN BAYU DWI PRAMANA PUTRA DAN REKAN	-
701	2021	SPPL	9120002100019	-	KJSKB FEBRIAN BAYU DWI PRAMANA PUTRA DAN REKAN	-
702	2021	Persetujuan PKPLH	2311210013031	-	SUKARNI	-
703	2021	SPPL	2311210013584	-	NING HARTINI	-
704	2021	SPPL	2311210014087	-	ASIH WAHYUNI	-
705	2021	Sertifikat Standar	9120117131216	-	ANROSI FARM	-
706	2021	SPPL	2411210000487	-	SUTARMI	-
707	2021	SPPL	2411210000487	-	SUTARMI	-
708	2021	SPPL	2411210001062	-	RIYANTO	-
709	2021	SPPL	2411210001062	-	RIYANTO	-
710	2021	SPPL	2411210001062	-	RIYANTO	-
711	2021	SPPL	2411210003108	-	PRIHATIN	-
712	2021	Sertifikat Standar	2411210003918	-	TOTOK TRI WIBOWO	-
713	2021	Sertifikat Standar	0220006280851	-	BENGAWAN SENTOSA PROPERTINDO	-
714	2021	SPPL	2411210009658	-	PARINEM	-
715	2021	SPPL	2411210013697	-	ARI SUPARTINI	-
716	2021	Sertifikat Standar	0243000942383	-	BINTANG MADU ASRI	-
717	2021	SPPL	0243000942383	-	BINTANG MADU ASRI	-
718	2021	SPPL	0243000942383	-	BINTANG MADU ASRI	-
719	2021	PKKPR Darat	9120118181981	-	JAGAT SEMESTA	-



LAPORAN UTAMA
DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021

720	2021	SPPL	2411210017104	-	SUMARNI	-
721	2021	SPPL	2411210017163	-	TUGIMIN	-
722	2021	SPPL	0243000942383	-	BINTANG MADU ASRI	-
723	2021	SPPL	2411210021977	-	KARTINI	-
724	2021	SPPL	9120118181981	-	JAGAT SEMESTA	-
725	2021	SPPL	2411210024734	-	RIDWAN	-
726	2021	SPPL	9120113121038	-	BAHAGIA SUMBER ABADI	-
727	2021	SPPL	9120113121038	-	BAHAGIA SUMBER ABADI	-
728	2021	SPPL	9120113121038	-	BAHAGIA SUMBER ABADI	-
729	2021	SPPL	9120113121038	-	BAHAGIA SUMBER ABADI	-
730	2021	SPPL	2411210025443	-	TANTO PAMBUDI	-
731	2021	SPPL	9120113121038	-	BAHAGIA SUMBER ABADI	-
732	2021	SPPL	2411210027333	-	SYAMSIYAH	-
733	2021	SPPL	2411210029561	-	SITI AMINAH	-
734	2021	SPPL	2411210029627	-	SARWONO	-
735	2021	SPPL	2411210030277	-	SARIYATI	-
736	2021	SPPL	2411210030738	-	SUTARNO	-
737	2021	SPPL	2411210031076	-	JOKO RIYAWAN	-
738	2021	SPPL	2411210031313	-	SUKINI	-
739	2021	SPPL	2411210031638	-	PRATISTA ABHIRAMA	-
740	2021	SPPL	2411210033475	-	SURATI	-
741	2021	SPPL	2411210035609	-	SRI MULYANI	-
742	2021	SPPL	2411210036614	-	WARTI LESTARI	-
743	2021	SPPL	1272000700916	-	RONI SWASONO	-
744	2021	SPPL	2411210040394	-	SRI MARYATI	-



LAPORAN UTAMA
DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021

745	2021	SPPL	2411210041235	-	PARIYATI	-
746	2021	SPPL	1272000700916	-	RONI SWASONO	-
747	2021	SPPL	2411210043263	-	SUHARI	-
748	2021	SPPL	2411210043814	-	WINARSIH	-
749	2021	SPPL	2411210044545	-	DANANG RISA PUTRA	-
750	2021	SPPL	2411210045456	-	SARMI	-
751	2021	SPPL	2411210048055	-	WINARTI	-
752	2021	SPPL	2411210048415	-	ENI SETYOWATI	-
753	2021	SPPL	2411210050395	-	SUNINGSIH	-
754	2021	SPPL	2411210051078	-	AZIS ABDULLAH	-
755	2021	SPPL	2411210051374	-	SUPRIHATIN	-
756	2021	SPPL	2411210053205	-	SARMI	-
757	2021	SPPL	2411210054377	-	SUDARTI	-
758	2021	SPPL	0206010172703	-	GOLDEN LUMBER INDONESIA	-
759	2021	SPPL	2411210057279	-	SRI HARTINI	-
760	2021	SPPL	2411210058109	-	MEI AMELIYANA	-
761	2021	SPPL	9120304700093	-	NUANSA KAYU BEKAS	-
762	2021	SPPL	2411210058892	-	LIYA DWININGSIH	-
763	2021	SPPL	1261000442996	-	BAROKAH INTI BERSAMA	-
764	2021	SPPL	2411210059924	-	NANIK SUTARNI	-
765	2021	SPPL	2411210059946	-	SRI ENDANG ROHNINGSIH	-
766	2021	SPPL	2411210060273	-	HANDAYANI	-
767	2021	SPPL	2411210061608	-	WARSONO	-
768	2021	SPPL	2411210061689	-	SARIYEM	-
769	2021	SPPL	2411210062163	-	WIDODO WIDO RAHARJO	-



LAPORAN UTAMA
DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021

770	2021	SPPL	2411210062275	-	TUKIMAN	-
771	2021	SPPL	2411210063445	-	SUWARNI	-
772	2021	SPPL	2411210063524	-	SRI TOPO WAHYUNI	-
773	2021	SPPL	2411210064128	-	WARTI	-
774	2021	SPPL	2411210065155	-	LILY KRISTANTI	-
775	2021	SPPL	2411210065166	-	LISTY NURWIYANI	-
776	2021	SPPL	2411210065469	-	GUNTUR NUGROHO SUHERMAN	-
777	2021	SPPL	2411210065504	-	SUWARNI	-
778	2021	SPPL	2411210065842	-	MAHDIYAH SAPTINI	-
779	2021	SERTIFIKAT STANDAR TOKO OBAT TRADISIONAL PEDAGANG LOS PASAR	2411210066007	-	DWI RAHAYU	-
780	2021	SPPL	2411210065469	-	GUNTUR NUGROHO SUHERMAN	-
781	2021	SPPL	2411210066279	-	TRİYANAH	-
782	2021	SPPL	2411210067056	-	WAHYUNI	-
783	2021	Sertifikat Standar	2411210067157	-	HERI SANTOSO	-
784	2021	SPPL	2411210067179	-	PURI RAHAYU	-
785	2021	SPPL	2411210067179	-	PURI RAHAYU	-
786	2021	SPPL	2411210067473	-	SRI SULASMI	-
787	2021	SPPL	2411210067484	-	SRI SARTINI	-
788	2021	SPPL	2411210067721	-	SURYANI	-
789	2021	SPPL	2411210067822	-	SASTRI SURATMI	-
790	2021	SPPL	2411210067912	-	WAHYU DALMINI	-
791	2021	SPPL	2411210067934	-	WULANDARI	-
792	2021	SPPL	2411210068081	-	PAIJO	-
793	2021	Sertifikat Standar	2411210068283	-	WAHYUNINGSIH	-
794	2021	SPPL	2411210068531	-	MARYATI	-



LAPORAN UTAMA
DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021

795	2021	SPPL	2411210068893	-	SRI SUPADMI	-
796	2021	Sertifikat Standar	2411210069306	-	DASMINI	-
797	2021	SPPL	9120117131216	-	ANROSI FARM	-
798	2021	SPPL	2411210069951	-	SRI REJEKI	-
799	2021	SPPL	2411210070068	-	MULYANI	-
800	2021	Sertifikat Standar	2411210070498	-	ANGGA WIDIASTONO	-
801	2021	SPPL	2411210070507	-	PARJINI	-
802	2021	SPPL	2411210071306	-	LILIK LESTARI	-
803	2021	SPPL	2411210071646	-	PARIYEM	-
804	2021	SPPL	2411210071668	-	SATIMI	-
805	2021	SPPL	2411210071973	-	SRI RAHAYU	-
806	2021	SPPL	2411210071995	-	SITI NURYANI	-
807	2021	SPPL	2411210072228	-	PARMI	-
808	2021	Izin	1204001492832	-	ASTOUFI HERPI PERDANA	-
809	2021	SPPL	2511210000308	-	PURWANTO	-
810	2021	Sertifikat Standar	2511210000499	-	SURONO	-
811	2021	Persetujuan PKPLH	2511210000499	-	AAN SUSANTO	-
812	2021	SPPL	2411210051078	-	AZIS ABDULLAH	-
813	2021	SPPL	2511210004957	-	ATIK SUMIYATI	-
814	2021	SPPL	2511210010614	-	HARTOPO	-
815	2021	SPPL	2511210010726	-	WAGIMAN	-
816	2021	SPPL	2511210011514	-	INDAR SETYOWATI	-
817	2021	SPPL	2511210012585	-	WARTINI	-
818	2021	SPPL	2511210013909	-	RAHAYU PUTRA MANDIRI JAYA	-
819	2021	SPPL	2511210013909	-	RAHAYU PUTRA MANDIRI JAYA	-



LAPORAN UTAMA
DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021

820	2021	SPPL	2511210016025	-	SUPARDI	-
821	2021	SPPL	2511210016036	-	MAGIC GROUP SEJAHTERA	-
822	2021	Sertifikat Standar	1268000441115	-	RAHADYAN DENY HAPSARI	-
823	2021	Sertifikat Standar Toko Alat Kesehatan	2511210027986	-	WIYONO	-
824	2021	Sertifikat Standar	2511210027244	-	WANTO	-
825	2021	SPPL	2511210027986	-	WIYONO	-
826	2021	SPPL	2511210028638	-	ARIF FAHRUDDIN	-
827	2021	PKKPR Darat	8120014152181	-	KEMILAU INDAHPERMANA	-
828	2021	SPPL	2511210032745	-	SUPAMI	-
829	2021	SPPL	2511210035862	-	NARTI ULIYAH	-
830	2021	SPPL	2511210035941	-	AAN SUSANTO	-
831	2021	SPPL	2511210031935	-	EKO BAKTI WIYANTO	-
832	2021	SPPL	2511210036637	-	NINA MARLINA	-
833	2021	SPPL	2511210040066	-	MAMIK SULASMI	-
834	2021	SPPL	1245000620329	-	DIASTUTI NUR RACHMANI	-
835	2021	SPPL	2511210044206	-	SUGIYEM	-
836	2021	SPPL	2511210045626	-	PRADITYA ARIF PAMBUDI	-
837	2021	Sertifikat Standar	2511210047448	-	WINDARTI	-
838	2021	SPPL	2511210048607	-	YULI HARTINI	-
839	2021	SPPL	1245000620329	-	DIASTUTI NUR RACHMANI	-
840	2021	SPPL	2511210049384	-	DEWI SETIOWATI	-
841	2021	SPPL	2511210050565	-	SUNARMI	-
842	2021	Sertifikat Standar	2511210051406	-	HENI	-
843	2021	SPPL	2511210051518	-	PARMI	-
844	2021	SPPL	2511210052354	-	PATMI	-



LAPORAN UTAMA
DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021

845	2021	SPPL	2511210052407	-	SRI SUWARNI	-
846	2021	SPPL	2511210052624	-	WARSINI	-
847	2021	SPPL	2511210052758	-	SRI WAHYUNI	-
848	2021	SPPL	2511210054659	-	SUMARNO	-
849	2021	SPPL	2511210055278	-	SULASTRI	-
850	2021	SPPL	2511210056055	-	KRISTIANA	-
851	2021	SPPL	2511210056077	-	SUYANTI	-
852	2021	SPPL	1711210028729	-	GEMA GANI BERSAUDARA	-
853	2021	SPPL	2511210057574	-	DASINEM	-
854	2021	SPPL	2511210058136	-	SRI PARTINI	-
855	2021	SPPL	2511210058474	-	TRI PARYANI	-
856	2021	PKKPR Darat		-	KUTAI KARTA SASTRA NEGARA AGRO SEJAHTERA	-
857	2021	SPPL	2611210000096	-	WINARSIH	-
858	2021	SPPL	2611210000309	-	SRI MURYATI	-
859	2021	SPPL	2611210000886	-	SRI RAHAYU	-
860	2021	SPPL	2611210006205	-	SUPATMI	-
861	2021	SPPL	2611210007851	-	SONI	-
862	2021	SPPL	2611210011245	-	SUJARWANTO	-
863	2021	SPPL	2611210015951	-	SULASTRI	-
864	2021	SPPL	2611210019922	-	SUYATI	-
865	2021	SPPL	2611210021755	-	SUWATI	-
866	2021	SPPL	2611210022517	-	DARWANTI	-
867	2021	SPPL	2611210023158	-	SUPARTI	-
868	2021	SPPL	2611210024398	-	WARSI	-
869	2021	SPPL	2611210026547	-	ENDANG LESTARI	-



LAPORAN UTAMA
DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021

870	2021	SPPL	2611210026852	-	RESMINI	-
871	2021	SPPL	2611210027842	-	ETIK SUSILOWATI	-
872	2021	Sertifikat Standar	2611210028303	-	SRI WARTINI	-
873	2021	Sertifikat Standar	2611210028639	-	YUYUN SUGIARTI	-
874	2021	Sertifikat Standar	2611210029699	-	TRİYONO	-
875	2021	SPPL	2611210030819	-	SUKINI	-
876	2021	SPPL	2611210030946	-	WANTINI	-
877	2021	SPPL	2611210031969	-	YANTO	-
878	2021	SPPL	2611210032147	-	NINIK PURWANTI	-
879	2021	SPPL	2611210033646	-	SRI HANDAYANI	-
880	2021	SPPL	2611210034434	-	WINARNO	-
881	2021	SPPL	2611210036594	-	WARSO KUSUMO	-
882	2021	SPPL	2611210036752	-	SUKARTINI	-
883	2021	SPPL	2611210037033	-	YAYUK ARIYATI	-
884	2021	SPPL	2611210037652	-	PAINI	-
885	2021	SPPL	2611210037955	-	SRI NARSINI	-
886	2021	SPPL	2611210038473	-	RIRIN	-
887	2021	SPPL	2611210039013	-	NGATINI	-
888	2021	SPPL	2611210039136	-	SITI WARSITI	-
889	2021	SPPL	2611210041781	-	RINI YUHWATI	-
890	2021	SPPL	2611210042861	-	SRI RAHARJO	-
891	2021	SPPL	2611210043917	-	PAINEM	-
892	2021	SPPL	2611210044356	-	SLAMET WIDODO	-
893	2021	SPPL	2611210045425	-	SUMARNI	-
894	2021	SPPL	2611210017931	-	SUMARNI	-



LAPORAN UTAMA
DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021

895	2021	SPPL	2611210045739	-	PUJIANI	-
896	2021	Sertifikat Standar	0220200350345	-	MULIA PUTERA ABADI	-
897	2021	SPPL	2611210046099	-	NGATMI	-
898	2021	SPPL	2611210046303	-	KARNI	-
899	2021	SPPL	0220200350345	-	MULIA PUTERA ABADI	-
900	2021	SPPL	0220200350345	-	MULIA PUTERA ABADI	-
901	2021	SPPL	0220200350345	-	MULIA PUTERA ABADI	-
902	2021	Sertifikat Standar	0220200350345	-	MULIA PUTERA ABADI	-
903	2021	SPPL	2611210047089	-	YUNI ASTUTI	-
904	2021	SPPL	2611210047416	-	MIA WIDYASTUTI	-
905	2021	SPPL	2611210047574	-	REBI	-
906	2021	SPPL	2711210000255	-	SRI LESTARI	-
907	2021	SPPL	2711210001234	-	RIKARMI	-
908	2021	SPPL	2711210001289	-	JUMINI	-
909	2021	SPPL	2711210001357	-	ENDAH NUR RAHMAWATI	-
910	2021	SPPL	2711210001495	-	SITI ROWIYAH	-
911	2021	SPPL	2711210001605	-	RIKA SUSANTI	-
912	2021	SPPL	2711210001605	-	RIKA SUSANTI	-
913	2021	SPPL	2711210002395	-	WALUYO	-
914	2021	SPPL	2711210003633	-	EKAYANI	-
915	2021	SPPL	2711210006579	-	SURYANINGSIH	-
916	2021	SPPL	2711210007086	-	AIRO KREATIF DIGITAL	-
917	2021	SPPL	2711210007086	-	AIRO KREATIF DIGITAL	-
918	2021	SPPL	2711210007086	-	AIRO KREATIF DIGITAL	-
919	2021	SPPL	2711210007086	-	AIRO KREATIF DIGITAL	-



LAPORAN UTAMA
DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021

920	2021	SPPL	2711210007086	-	AIRO KREATIF DIGITAL	-
921	2021	SPPL	2711210008065	-	GREEN DESAIN	-
922	2021	SPPL	2711210008065	-	GREEN DESAIN	-
923	2021	SPPL	2711210010293	-	SURYANI	-
924	2021	SPPL	2711210013083	-	BAMBANG DWI PURWANTO	-
925	2021	SPPL	2711210013566	-	MULYANI	-
926	2021	SPPL	2711210014047	-	MARMINI	-
927	2021	SPPL	2711210014429	-	SURANI	-
928	2021	SPPL	2711210014159	-	WALIYATUN	-
929	2021	SPPL	2711210015445	-	SAMIYEM	-
930	2021	SPPL	2711210016027	-	SUWARTI	-
931	2021	SPPL	2711210017515	-	SUTARNI	-
932	2021	SPPL	2711210017695	-	SRI SURANI	-
933	2021	SPPL	2711210017818	-	SULIYANI	-
934	2021	SPPL	2711210018033	-	PAIKEM	-
935	2021	SPPL	2711210018303	-	NGADIYEM	-
936	2021	SPPL	2811210000087	-	INTAN NURHIDAYATI	-
937	2021	SPPL	2811210000188	-	SUMINI	-
938	2021	SPPL	2811210000425	-	WAKIYEM	-
939	2021	Sertifikat Standar	2811210000504	-	SUYATNO	-
940	2021	SPPL	2811210000585	-	TASMI	-
941	2021	SPPL	2811210003079	-	MARSIYAH	-
942	2021	SPPL	2811210003103	-	SRI DARYANTI	-
943	2021	SPPL	2811210003114	-	DIYONO	-
944	2021	SPPL	2811210003173	-	SUWARSI	-



LAPORAN UTAMA
DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021

945	2021	SPPL	2811210003237	-	ENY TRIPURWANTI	-
946	2021	SPPL	2811210003285	-	SUWARNI	-
947	2021	SPPL	2811210003735	-	SUYATMI	-
948	2021	SPPL	2811210003757	-	SUWARNI	-
949	2021	SPPL	2811210003836	-	WARSINI	-
950	2021	SPPL	2811210003893	-	SAMINI	-
951	2021	SPPL	2811210003937	-	DARSINI	-
952	2021	SPPL	2811210004003	-	TUMI HASTUTI	-
953	2021	SPPL	2811210004036	-	SUPARMI	-
954	2021	SPPL	2811210004095	-	SUMIYATI	-
955	2021	SPPL	2811210004115	-	DARSINI	-
956	2021	SPPL	2811210004159	-	MULYONO	-
957	2021	SPPL	2811210004589	-	SRI SURYANI	-
958	2021	SPPL	2811210004848	-	BUSUR EMAS NUSANTARA	-
959	2021	SPPL	2811210005254	-	DWI SARYANTO	-
960	2021	SPPL	2811210005355	-	SUMIYATI	-
961	2021	SPPL	2811210006391	-	SUYATI	-
962	2021	SPPL	2811210006413	-	DWI ANTONO	-
963	2021	Sertifikat Standar	2811210006762	-	WINARSIH	-
964	2021	SPPL	2811210007796	-	WAGINI	-
965	2021	SPPL	2811210007875	-	KATİYEM	-
966	2021	SPPL	2811210008123	-	SULARMI	-
967	2021	SPPL	2811210008235	-	WARNI	-
968	2021	SPPL	2811210008279	-	HENY MOERWATI	-
969	2021	SPPL	2811210008461	-	SUPARMI	-



LAPORAN UTAMA
DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021

970	2021	SPPL	2811210008494	-	WIYANTO	-
971	2021	SPPL	2811210008742	-	WARNO	-
972	2021	SPPL	2811210004635	-	INTAN SETIA NINGRUM	-
973	2021	SPPL	2811210009596	-	DWI SUHARNI	-
974	2021	SPPL	2811210010891	-	SRI WAHYUNI	-
975	2021	SPPL	2811210011969	-	WARSILAH	-
976	2021	SPPL	2811210012057	-	SADINEM	-
977	2021	SPPL	2811210012274	-	SUTARNI	-
978	2021	SPPL	2811210012518	-	SUPARTINI	-
979	2021	SPPL	2811210012544	-	JUMINI	-
980	2021	SPPL	2811210012667	-	SRI SULANJARI	-
981	2021	SPPL	2811210012691	-	SUTARNI	-
982	2021	SPPL	2811210012882	-	DIYEM	-
983	2021	SPPL	2811210012904	-	RUBIYATI	-
984	2021	SPPL	2811210013084	-	PAINEM	-
985	2021	SPPL	2811210013578	-	WATI	-
986	2021	SPPL	2811210013635	-	SRI SUNARTI	-
987	2021	SPPL	2911210000755	-	SRI MULYANI	-
988	2021	SPPL	2911210000867	-	SRI SUKANI	-
989	2021	SPPL	2911210000909	-	NARTI	-
990	2021	SPPL	2911210000935	-	LILIK WURMININGSIH	-
991	2021	SPPL	2911210001326	-	ADI KRISTIANA	-
992	2021	SPPL	2911210004851	-	EKO WURYANTO	-
993	2021	SPPL	2911210006561	-	ARUM KHANIFAH	-
994	2021	SPPL	2911210015482	-	SITI SUMARSIH	-



LAPORAN UTAMA
DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021

995	2021	SPPL	2911210017541	-	ENI INDRIASTUTI	-
996	2021	PKKPR Darat	8120016292515	-	HARDO SOLOPLAST	-
997	2021	SPPL	2911210021499	-	SULASIHMI	-
998	2021	SPPL	2911210025854	-	SUNARTI	-
999	2021	SPPL	2911210026754	-	SUMILAH	-
1000	2021	SPPL	2911210027237	-	SUWARNI	-
1001	2021	SPPL	2911210027305	-	ENDANG LESTARI	-
1002	2021	SPPL	0205010111228	-	YULIANTO	-
1003	2021	Sertifikat Standar	2911210031895	-	SUNARTO	-
1004	2021	SPPL	2911210033403	-	MAKMUR LANGGENG BAHAGIA BERSAMA	-
1005	2021	SPPL	2911210036823	-	ESTININGSIH	-
1006	2021	SPPL	2911210038851	-	SARIYEM	-
1007	2021	SPPL	2911210039433	-	NUR LASITI	-
1008	2021	SPPL	2911210039975	-	SUMIYEM	-
1009	2021	SPPL	2911210041229	-	NARNI	-
1010	2021	SPPL	2911210041817	-	SARWINI	-
1011	2021	SPPL	9120104431215	-	GAMERSI SETIA ABADI	-
1012	2021	SPPL	9120104431215	-	GAMERSI SETIA ABADI	-
1013	2021	SPPL	2911210042886	-	SUNARNI	-
1014	2021	SPPL	2911210042991	-	MARIYEM	-
1015	2021	SPPL	2911210043538	-	SUPARSI	-
1016	2021	SPPL	2911210046262	-	TUTIK SUYANTI	-
1017	2021	Sertifikat Standar	2911210046914	-	SRI LESTARI	-
1018	2021	SPPL	2911210048896	-	YUFIANA ULYA	-
1019	2021	SPPL	2911210048896	-	YUFIANA ULYA	-



LAPORAN UTAMA
DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021

1020	2021	SPPL	2911210048997	-	MARMI	-
1021	2021	SPPL	2911210051919	-	WIJI SRI LESTARI	-
1022	2021	SPPL	2911210052325	-	DARTI	-
1023	2021	SPPL	3011210000258	-	SUGIYARTI	-
1024	2021	SPPL	3011210000484	-	ESTI	-

Keterangan: Kegiatan diterjemahkan sebagai Nomer Izin Berusaha (NIB)

Sumber: DLH Karanganyar 2021



**Tabel-42. Perusahaan yang Mendapat Izin Mengelola Limbah B3
Kabupaten: Karanganyar
Tahun: 2020**

No	Tahun	Nama Perusahaan	Lokasi	Jenis Kegiatan /Usaha	Jenis Izin	Nomor SK	Dokumen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	2020	PT.SRIKANDI DAMAI SEJAHTERA	Jl.Raya Solo-Sragen Km.14,6 Pulosari, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah	Industri Pengolahan Makanan	-	-	-
2	2020	PT. ASIA RECYCLE MANDIRI	Jl. Solo-Purwodadi Km.7,8 Desa Selokaton, Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar.	Industri Plastik	-	-	-
3	2020	PT.SUMBER CAHAYA AGUNG TEKSTIL	Jl. Solo-Sragen Km.9,1 Sroyo, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar	Industri Tekstil	-	-	-
4	2020	PT.INDACO WARNA DUNIA	Jl.Raya Solo-Sragen Km.13,2 Desa Pulosari, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar 57762, Provinsi Jawa Tengah.	Industri Cat dan Tinta Cetak	-	-	-
5	2020	PT.INDO VEENER UTAMA	Jl.Adi Sucipto, Desa Blulukan, Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar	Wood Working dan Furniture	-	-	-
6	2020	PT.DEWI SAMUDRA KUSUMA	Jl.Solo-Purwodadi Km.7,5 Selokaton, Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar	Industri Pakaian Jadi	-	-	-
7	2020	PT.TSUNAMI SANTOSA	Tegalrejo, Desa Dagen, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar,Provinsi Jawa Tengah.	Industri Tekstil	-	-	-



LAPORAN UTAMA
DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021

8	2020	PT.SEKAR BENGAWAN	Jl. Solo-Sragen Km.8,6 Kabupaten Karanganyar	Industri Tekstil (percetakan kain)	-	-	-
9	2020	PT.SAS KAMEYAMA CASTING INDONESIA	Ngalasan Rt.02 Rw.01, Desa Brujul, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar,Provinsi Jawa Tengah.	Industri Pengecoran Besi dan Baja	-	-	-
10	2020	RSAU dr.SISWANTO LAPANGAN UDARA ADI SUMARMO	Jl.Tentara Pelajar No.1 Desa Malangjiwan, Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar.	Rumah Sakit	-	-	-
11	2020	PT.YEKATRIA FARMA	Jl.Mojo I, Desa Dagen, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah.	Industri Farmasi	-	-	-
12	2020	PT.INDO ACIDATAMA.Tbk	Jl.Raya Solo-Sragen Km.11,4 Desa Kemiri, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah	Industri Kimia Dasar	-	-	-
13	2020	PT.GRAHA FARMA	Jl.Raya Grompol-Jambangan Km.3,5 Desa Kaliwuluh, Kecamatan Kebakkramat,Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah.	Industri Farmasi	-	-	-
14	2020	P.G TASIKMADU	Desa Ngijo, Kecamatan Tasikmadu, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah	Perkebunan dan Industri Gula	-	-	-
15	2020	PT. DELTA MERLIN DUNIA TEXTILE I	Jl. Raya Solo-Sragen Km.12,5 Desa Nangsri, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah	Textile	-	-	-



**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021**

LAPORAN UTAMA

16	2020	CV.AFANTEX	Jl.Raya Solo-Sragen Km.9,5 Desa Brujul, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah	Industri Tenun	-	-	-
17	2020	PT.HARDO SOLOPLAST	Jl.Raya Palur Km.8, Jetis, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah	Industri barang dari plastik untuk pengemasan	-	-	-
18	2020	PT.LOMBOK GANDARIA	Jl.Raya Jaten Km.7 Desa Dagen, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah	Industri Makanan dan Minuman	-	-	-
19	2020	PT. DELTA MERLIN DUNIA TEXTILE II	Jl. Raya Solo-Sragen Km.14 Desa Pulosari, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah	Industri Pertenunan (weaving)	-	-	-
20	2020	PT. DELTA MERLIN DUNIA TEXTILE III	Jl. Raya Solo-Sragen Km.12, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah	Industri Pertenunan (weaving)	-	-	-
21	2020	CV.RANOTEX	Jl. Raya Solo-Sragen Km.13, Nglarangan, Kebak, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah	Industri Pertenunan (weaving)	-	-	-
22	2020	PT.YUPI INDO JELLY GUM	Jl.Grompol-Jambangan Km.5 Muringan Rt.07 Rw.13 Kaliwuluh, Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah.	Industri Kembang Gula.	-	-	-
23	2020	PT.INDO CALI PLAST	Dukuh Duwet, Desa Brujul, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah.	Industri barang dari plastik untuk pengemasan	-	-	-



LAPORAN UTAMA
DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021

24	2020	PT.CIOMAS ADISATWA	Jl.Wonosari-Kragan Pule Karangturi Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar,Provinsi Jawa Tengah.	Peternakan Ayam Ras Petelur (Pullet)	-	-	-
25	2020	PT.CIOMAS ADISATWA	Desa Tugurejo, Tugu, Kecamatan Jumantono, Kabupaten Karaganyar, Provinsi Jawa Tengah.	Peternakan Ayam Ras Petelur (Pullet)	-	-	-
26	2020	PT.ASTRA INTERNATIONAL ,Tbk - SO Palur	Jl.Raya Palur Km.04 Desa Ngringo, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah.	Perdagangan, Reparasi, Perawatan Sepeda Motor Honda	-	-	-
27	2020	PT. SARI WARNA ASLI UNIT III	Jl. Raya Solo-Sragen Km.9-10 Desa Purworejan, Kelurahan Brujul, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah.	Textile Industry	-	-	-
28	2020	PT.KUSUMA MUKTI REMAJA	Jl. Raya Solo-Sragen Km.7,8 Jetis, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah.	Industri Minyak Goreng	-	-	-
29	2020	PT. SARI WARNA ASLI UNIT I	Desa Kemiri, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah.	Textile Industry	-	-	-
30	2020	PT. DELTA MERLIN DUNIA TEXTILE VII	Jl. Raya Solo-Sragen Km.12,8 Kebak, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah	Industri Pertenunan Textile	-	-	-
31	2020	PT. POLY MEDITRA INDONESIA	Jl. Raya Solo-Tawangmangu Km.9,9 Desa Jaten, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah	Industri makanan dari coklat dan kembang gula, produk roti dan kue, Pengolahan susu bubuk dan susu kental	-	-	-



LAPORAN UTAMA
DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021

32	2020	PT. KENINDO GRAND SEJAHTERA	Jl. Dalon Raya Dukuh Ngrancang Desa Plesungan, Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah	Industri Percetakan Kain, Penyempurnaan Kain, Penyempurnaan Benang, Pakaian Jadi dari Tekstil.	-	-	-
----	------	-----------------------------	---	--	---	---	---

Keterangan: -
Sumber: DLH (2020)



**Tabel-43. Pengawasan Izin Lingkungan(AMDAL,UKL/UPL, Surat Pernyataan Pengelolaan Lingkungan (SPPL))
Kabupaten: Karanganyar
Tahun: 2021**

No.	Lokasi	Tahun	Nama Perusahaan/ Pemrakarsa	Waktu (tgl/bln/thn)	Hasil Pengawasan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Jl. Raya Solo-Sragen Km. 7, Karanganyar	2021	PT. NATURA AROMATIK NUSANTARA	25 Januari 2021	Tertib
2	Dusun Sambirejo, Desa Jetis, Kecamatan Jaten	2021	Abadi Jaya Plastik	1 Februari 2021	Tertib
3	Jl. Raya Solo-Sragen Km. 9, Desa Sroyo, Kec. Jaten	2021	PT. KUSUMA MULIA TEXTILE	4 Februari 2021	Tertib
4	Banaran, Ngringo, Jaten	2021	PT. AGRA KENCANA GITA CEMERLANG	15 Februari 2021	Tertib
5	Jl. Raya Solo-Sragen Km. 9,5 Jetis, Jaten	2021	UD FASHION OUTLET	18 Februari 2021	Tertib
6	Dusun Tegalrejo, Desa Dagen, Kecamatan Jaten	2021	PT. WIJAYA KWARTA PENTA	18 Maret 2021	Tertib
7	Dusun Sambirejo, Desa Jetis, Kecamatan Jaten	2021	ABADI JAYA PLASTIK	19 Maret 2021	Tertib
8	Jl. Mojo, Desa Dagen, Kecamatan Jaten	2021	PT. TSUNAMI SANTOSO	29 Maret 2021	Tertib
9	Jl. Raya Solo-Sragen Km 13, Kebak, Kebakkramat	2021	PT. KEMILAU INDAH PERMANA	3 Mei 2021	Tertib
10	Jl. Raya Solo-Sragen Km 9, Desa Brujul, Jaten	2021	PT. SUMBER JAYA GARMENTS	27 Mei 2021	Tertib
11	Dusun Banaran, Desa Ngringo, Kecamatan Jaten	2021	PT. AGRA KENCANA GITA CEMERLANG	27 Mei 2021	Tertib
12	Dusun Banaran, Desa Ngringo, Kecamatan Jaten	2021	PT. JAVATEX INTERNUSA PERKASA	27 Mei 2021	Tertib
13	Dusun Banaran, Desa Ngringo, Kecamatan Jaten	2021	PT. AGRA KENCANA GITA CEMERLANG	23 Agustus 2021	Tertib
14	Jl. Solo-Sragen Km. 14,2 Pulosari, Kebakkramat, Karanganyar	2021	PT. Srikandi Damai Sejahtera	1 September 2021	Tertib



LAPORAN UTAMA
DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021

15	Desa Kaling, Kec. Tasikmadu,	2021	PT. GLORIA WARNA PELANGI	1 September 2021	Tertib
16	Jl. Solo-Sragen Km. 14,3 Pulosari, Kebakkramat,	2021	PT. New Suburtex	1 September 2021	Tertib
17	Dusun Dagen, Desa Jaten, Kecamatan Jaten	2021	CV RADIANT LAUNDRY	1 September 2021	Tertib
18	Jl. Dalon Raya, Desa Plesungan, Gondangrejo,	2021	PT. Kenindo Grand Sejahtera	2 September 2021	Tertib
19	Jl. Solo_Purwodadi Km. 7,8 Selokaton, Gondangrejo,	2021	PT. Asia Recycle Mandiri	2 September 2021	Tertib
20	Desa Selokaton, Kecamatan Gondangrejo	2021	PT. INOCYCLE TECHNOLOGI GROUP	08 September 2021	Tertib
21	Dusun Banaran, Desa Ngringo, Kecamatan Jaten	2021	PT. JAVATEX INTERNUSA PERKASA	22 September 2021	Tertib
22	Dusun Benowo, Desa Ngringo, Jaten	2021	PT. KHARISMA PARWITEX	23 September 2021	Tertib
23	Dagen, Jaten, Karanganyar	2021	PT. WIJAYA KWARTA PENTA	11 Oktober 2021	Tertib
24	Jetak, Jaten, Karanganyar	2021	PT Lombok Gandaria	11 Oktober 2021	Tertib
25	Dusun Sambirejo, Desa Jetis, Kecamatan Jaten	2021	ABADI JAYA PLASTIK	26 Oktober 2021	Tertib
26	Jl. Solo - Sragen Km 8,6 Jetis, Jaten	2021	PT SEKAR BENGAWAN	27 Oktober 2021	Tertib
27	Jl. Solo-Sragen KM 9 Sroyo, Jaten	2021	PT. KUSUMA MULIA TEXTILE	28 Oktober 2021	Tertib
28	Jl. Lawu Km 7, Desa Jaten, Kecamatan Jaten,	2021	PT. Poly Meditra Indonesia	3 Nopember 2021	Tertib
29	Desa Kaliwuluh, Kecamatan Kebakkramat	2021	PT. YUPI JELLY INDO GUM	4 Nopember 2021	Tertib
30	Jl. Raya Solo - Purwodadi KM. 11 Gondangrejo, Cinet, Bulurejo	2021	PT Mutu Gading Tekstil	8 Nopember 2021	Tertib
31	Jl. Solo - Tawangmangu Km 9, Dusun Jaten, kecamatan Jaten	2021	PT. GUNUNG SUBUR SEJAHTERA	10 Nopember 2021	Tertib



LAPORAN UTAMA
DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021

32	Dusun Benowo, Ngringo, Jaten, Karanganyar	2021	PT. KHARISMA PARWITEX	16 Nopember 2021	Tertib
33	Dusun Keron, Desa Jatisobo, Jatipuro	2021	PT. Budi Lumbung Cipta Tani	3 Desember 2021	Tertib
34	Jl. Raya palur Km. 7,1 Dagen, Jaten, Karanganyar	2021	PT. Dunia Setia Sandang Asli Tekstil	6 Desember 2021	Tertib
35	Jl. Raya Solo-Sragen Km. 9,6 Jaten	2021	CV AFANTEX	14 Desember 2021	Tertib
36	Jl. Solo-Tawangmangu Km. 36 Salam, Karangpandan,	2021	PT. TRI RAHARDJA	23 Desember 2021	Tertib
37	Jl. Mojo, Desa Dagen, Kec. Jaten	2021	PT. BANGUN MAJU LESTARI	28 Desember 2021	Tertib
38	Jl. Solo-Tawangmangu , Gayamdompo, Karanganyar	2021	PT. PRIMA PARQUET INDONESIA	29 Desember 2021	Tertib
39	Jl. Solo-Sragen Km. 13 Kebak, Kebakkramat	2021	PT. KEMILAU INDAH PERMANA	30 Desember 2021	Tertib



Tabel-44. Bencana Banjir, Korban, dan Kerugian
Kabupaten : Karanganyar
Tahun data : 2021

No	Kecamatan	Lokasi	Jenis Bencana	Jumlah Areal Terdampak	Jumlah Korban		Perkiraan Kerugian (Rp)
					Mengungsi	Meninggal	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Jatipuro	-	Longsor	3	0	0	0
	Jatipuro	-	Angin ribut	3	0	0	0
2	Jatiyoso	-	Tanah Longsor	11	0	0	0
	Jatiyoso	-	Angin ribut	1	0	0	0
	Jatiyoso	-	Kebakaran	1	0	0	0
3	Jumapolo	-	Tanah Longsor	4	0	0	0
	Jumapolo	-	Angin ribut	4	0	0	0
	Jumapolo	-	Kebakaran	6	0	0	0
	Jumapolo	-	Rumah Roboh	3	0	0	0
4	Jumantono	-	Tanah Longsor	0	0	0	0
	Jumantono	-	Angin ribut	4	0	0	0
	Jumantono	-	Banjir	0	0	0	0
	Jumantono	-	Kebakaran	2	0	0	0
5	Matesih	-	Tanah Longsor	7	0	0	0
	Matesih	-	Angin ribut	4	0	0	0
	Matesih	-	Kebakaran	5	0	0	0
	Matesih	-	Rumah Roboh	2	0	0	0
6	Tawangmangu	-	Tanah Longsor	10	0	0	0
	Tawangmangu	-	Angin ribut	1	0	0	0
	Tawangmangu	-	Kebakaran	4	0	0	0
	Tawangmangu	-	Tanah Gerak	0	0	0	0
7	Ngargoyoso	-	Tanah Longsor	19	0	0	0



LAPORAN UTAMA
DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021

	Ngargoyoso	-	Angin ribut	2	0	0	0
	Ngargoyoso	-	Banjir	1	0	0	0
	Ngargoyoso	-	Rumah Roboh	2	0	0	0
8	Karangpandan	-	Tanah Longsor	8	0	0	0
	Karangpandan	-	Angin ribut	5	0	0	0
	Karangpandan	-	Kebakaran	1	0	0	0
	Karangpandan	-	Rumah Roboh	2	0	0	0
9	Karanganyar	-	Tanah Longsor	2	0	0	0
	Karanganyar	-	Angin ribut	2	0	0	0
	Karanganyar	-	Kebakaran	6	0	0	0
10	Tasikmadu	-	Angin ribut	3	0	0	0
	Tasikmadu	-	Kebakaran	3	0	0	0
	Tasikmadu	-	Rumah Roboh	1	0	0	0
11	Jaten	-	Angin ribut	1	0	0	0
	Jaten	-	Banjir	1	0	0	0
	Jaten	-	Kebakaran	8	0	0	0
	Jaten	-	Rumah Roboh	1	0	0	0
12	Colomadu	-	Angin ribut	1	0	0	0
13	Gondangrejo	-	Tanah Longsor	2	0	0	0
	Gondangrejo	-	Angin ribut	3	0	0	0
	Gondangrejo	-	Banjir	1	0	0	0
	Gondangrejo	-	Kebakaran	2	0	0	0
	Gondangrejo	-	Rumah Roboh	2	0	0	0
14	Kebakkramat	-	Angin ribut	1	0	0	0
	Kebakkramat	-	Banjir	2	0	0	0
	Kebakkramat	-	Rumah Roboh	1	0	0	0
15	Mojogedang	-	Tanah Longsor	1	0	0	0
	Mojogedang	-	Angin	1	0	0	0



LAPORAN UTAMA
DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021

			ribut				
	Mojogedang	-	Kebakaran	4	0	0	0
	Mojogedang	-	Rumah Roboh	2	0	0	0
16	Kerjo	-	Tanah Longsor	6	0	0	0
	Kerjo	-	Angin ribut	5	0	0	0
	Kerjo	-	Kebakaran	1	0	0	0
	Kerjo	-	Tanah Gerak	1	0	0	0
17	Jenawi	-	Tanah Longsor	10	0	0	0

Sumber : BPBD Kabupaten Karanganyar (2021)



Tabel-44a. Jumlah kejadian, korban terdampak, dan perkiraan kerugian kejadian bencana

Kabupaten : Karanganyar
Tahun data : 2021

No	Kecamatan	Jumlah kejadian	Korban terdampak	Perkiraan Kerugian (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Jatipuro	6	10	46,793,900
2	Jatiyoso	13	43	289,859,000
3	Jumapolo	17	24	213,901,500
4	Jumantono	6	23	50,137,000
5	Matesih	18	34	300,038,500
6	Tawangmangu	15	23	241,690,500
7	Ngargoyoso	24	117	790,925,450
8	Karangpandan	16	42	373,104,500
9	Karanganyar	10	109	208,269,500
10	Tasikmadu	7	21	110,525,500
11	Jaten	11	16	2,149,739,500
12	Colomadu	1	1	693,500
13	Gondangrejo	10	53	122,826,000
14	Kebakramat	4	6	26,101,000
15	Mojogedang	8	8	56,540,500
16	Kerjo	13	26	117,903,250
17	Jenawi	10	26	136,765,750
				5,235,814,850

Sumber : BPBD Kabupaten Karanganyar (2021)



**Tabel-45. Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Penduduk, dan Kepadatan Penduduk (Kabupaten/Kota/Kecamatan*)
Kabupaten : Karanganyar
Tahun : 2021**

No	Kabupaten	Luas (km ²)	Jumlah Penduduk	Pertumbuhan Penduduk (%)	Kepadatan Penduduk (%)
1	2	3	4	5	6
1	Karanganyar	773,79	938.808	0,98%	1.223 jiwa/km ²

Keterangan : cukup jelas

Sumber : BPS Kabupaten Karanganyar (2022)



Tabel 46. Jenis Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah
Kabupaten: Karanganyar
Tahun: 2021

No	Kabupaten	Lokasi	Nama TPA	Jenis TPA	Luas TPA (Ha)	Kapasitas (m3)	Volume Eksisting (m3)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Karanganyar	Desa sukosari Kecamatan Jumantono	TPA Sukosari	Controlled Landfill	4.8	725,528.29	671,680



**Tabel 47. Perkiraan Jumlah Timbulan Sampah per Hari
Kabupaten: Karanganyar
Tahun: 2021**

No	Kabupaten	Lokasi	Jumlah Penduduk	Timbunan Sampah (m ³ /hari)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Karanganyar	Karanganyar	938,808.00	375,523.20



**Tabel 48. Jumlah Bank Sampah
Kabupaten: Karanganyar
Tahun : 2021**

No	Lokasi	Tahun	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (Kg/hari)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omsett (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Jl Garuda 32 RT 04/RW 23 Desa Ngringo, Kec. Jaten	-	Bank Sampah " 4 Madani	-	-	Aktif	-	-	-	-
2	Tegal asri RT 07/RW VIII Bejen Kc. Karanganyar	-	Bank Sampah Mojoasri	-	-	Aktif	-	-	-	-
3	Badaran asri RW VIII Cangakan Karanganyar	-	Bank Sampah Sumber Rejeki	-	-	Aktif	-	-	-	-
4	Perum Argokiloso Rt 02 / RW VI Ngijo Kec. Tasikmadu	-	Bank Sampah Pulungan	-	-	Aktif	-	-	-	-
5	Rt 3/ RWWII Pokoh, Ngijo Kec. Tasikmadu	-	Bank Sampah Makmur	-	-	Aktif	-	-	-	-
6	Jl. Dewa Ruci, RT 5 RW VI Perum Persada Dusun Pokok	-	Bank Sampah Dewa Ruci	-	-	Aktif	-	-	-	-
7	Desa Ngijo, Kec. Tasikmadu	-	Bank Sampah Manunggal Sejahtera	-	-	Aktif	-	-	-	-
8	Lor Pasar RT 02/V Matesih Kec Matesih	-	Bank Sampah Tri Sapta Asri	-	-	Aktif	-	-	-	-
9	Tegal Asri RT 03 RW 07 Kl. Bejen Kec. Karanganyar	-	Bank sampah Blok Ombo (BSB)	-	-	Aktif	-	-	-	-



LAPORAN UTAMA
DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021

No	Lokasi	Tahun	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (Kg/hari)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omsett (Rp)
10	Mojorejo Ds. Plesungan Kec. Gendang rejo	-	Bank Sampah Ngudi Resik	-	-	Aktif	-	-	-	-
11	RW V Desa Baturan , Kec. Colomadu	-	Bank Sampah Mawar	-	-	Aktif	-	-	-	-
12	Bulakrejo RT 01/RW 03 Ds. Tugu Kec. Jumantono	-	Bank Sampah KSM Berdikari	-	-	Aktif	-	-	-	-
13	Kawasan PLPPBK Supan Kl. Tegalgede	-	Bank Sampah Gondang Asri	-	-	Aktif	-	-	-	-
14	Gondang RT 03/V Ds. Bandardawung Kec. Tw.Mangu	-	Marsudi Rahayu	-	-	Aktif	-	-	-	-
15	Pakis Ds, Suruh Kec.Tasikmadu	-	Bank sampah Ngudi rejeke	-	-	Aktif	-	-	-	-
16	Gludeg Ds. Jatiwarno Kec.Jatipuro	-	Bank Sampah Ngudi Makmur	-	-	Aktif	-	-	-	-
17	Pucangsari Ds. Jatiwarno Kec.Jatipuro	-	Bank Sampah Berkah resik	-	-	Aktif	-	-	-	-
18	Trugo RT 05/III Ds. Jatiwarno Kec.Jatipuro	-	Bank sampah Ngudi Resik	-	-	Aktif	-	-	-	-
19	Tugu Ds. Jatiwarno Kec.Jatipuro	-	Bank sampah Sri Rejeki	-	-	Aktif	-	-	-	-
20	Payungan Ds. Jatiwarno Kec.Jatipuro	-	Bank Sampah Flamboyan	-	-	Aktif	-	-	-	-
21	Sonosari Ds. Jatiwarno Kec.Jatipuro	-	Bank sampah Kenanga	-	-	Aktif	-	-	-	-
22	Wates Ds. Jatiwarno Kec.Jatipuro	-	Suroboyo Sehat	-	-	Aktif	-	-	-	-



LAPORAN UTAMA
DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021

No	Lokasi	Tahun	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (Kg/hari)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omsett (Rp)
23	Sidorejo RT 10/RW 02 Ds.Munggur Kec. Mojogedang	-	Sehat Abadi	-	-	Aktif	-	-	-	-
24	Pelet Gedong Karanganyar	-	" Sapu Jagad" BKM Kemiri Makmur	-	-	Aktif	-	-	-	-
25	Kemiri Kebakkramat	-	BKM Banjarharjo	-	-	Aktif	-	-	-	-
26	Banjarharjo Kebakkramat	-	Bank Sampah KWT Kelompok Wanita Tani	-	-	Aktif	-	-	-	-
27	Perumahan Griya wonorejo Desa Wonorejo Kec. Gondangredjo	-	Bank Sampah Resik Becik	-	-	Aktif	-	-	-	-
28	Cangkalan Timur RT 3 RW	-	BKM Mandiri I	-	-	Aktif	-	-	-	-
29	Karanganyar	-	TPST 3R Makaryo utomo Kalisoro	-	-	Aktif	-	-	-	-
30	Ds Kalisoro Kec. Tawangmangu	-	Bank sampah Barokah TPST 3R	-	-	Aktif	-	-	-	-
31	Ds. Buran Kec. Tasikmadu	-	Bakti mulia sejahtera	-	-	Aktif	-	-	-	-
32	Dalemredjo, Bekon , Kaliwuluh	-	Bank Sampah GPI	-	-	Aktif	-	-	-	-
33	GPI DesaPapahan	-	Bank sampah " Handono Mulyo"	-	-	Aktif	-	-	-	-
34	Desa jaten	-	KSM Jumog Bersih Jaten	-	-	Aktif	-	-	-	-
35	Dusun Jumog Jaten	-	Bank Sampah Gema Saling	-	-	Aktif	-	-	-	-
36	Malangjiwan Colomadu	-	BS Margi Asri	-	-	Aktif	-	-	-	-



LAPORAN UTAMA
DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021

No	Lokasi	Tahun	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (Kg/hari)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omsett (Rp)
37	Rt 1 RW 12 Bolon Colomadu	-	Bank Sampah Dalem Asri	-	-	Aktif	-	-	-	-
38	Perumahan Dalem asri RW 21 Jaten	-	Bank Sampah Desa jati Kec. Jaten	-	-	Aktif	-	-	-	-
39	Desa jati Kec. Jaten	-	Korkot PNPM Kab. Karanganyar.	-	-	Aktif	-	-	-	-
40	Jenawi	-	Bank sampah Resik Mandiri	-	-	Aktif	-	-	-	-
41	Menjing, Jenawi	-	Bank sampah Mukti Berseri	-	-	Aktif	-	-	-	-
42	Glagah, angrasmanis, Jenawi	-	Bank Sampah Mekar Sari	-	-	Aktif	-	-	-	-
43	Kasihlan, Kuto, Kerjo	-	Bank Sampah Manunggaling Jati	-	-	Aktif	-	-	-	-
44	Ngampel, Gentungan	-	Bank Sampah Reksa Bumi Kencana	-	-	Aktif	-	-	-	-
45	Sumberbulu, Pendem	-	Bank Sampah Dadi Berkah	-	-	Aktif	-	-	-	-
46	Kaliwuluh, Kebakkramat	-	Bank Sampah Bhakti Sejahtera	-	-	Aktif	-	-	-	-
47	Mandungan, Suruhkalang, Jaten	-	Bank Sampah Warjinem	-	-	Aktif	-	-	-	-
48	Ploso Kerep RT. /RW. Jeruksawit, Gondangrejo	-	Bank Sampah Gemah ripah	-	-	Aktif	-	-	-	-
49	Dinas Lingkungan Hidup Karanganyar	-	Bank Sampah Berkah Manunggal	-	-	Aktif	-	-	-	-
50	Suruhkalang RT.3/RW. 06	-	Bank Sampah Suruhkalang	-	-	Aktif	-	-	-	-
51	Suruhkalang RT.4/RW. 06	-	Bank Sampah	-	-	Aktif	-	-	-	-



LAPORAN UTAMA
DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021

No	Lokasi	Tahun	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (Kg/hari)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omsett (Rp)
			Suruhkalang							
52	Perum Griya Makmur Sejahtera Desa Brujul, Jaten	-	Bank Sampah GMS	-	-	Aktif	-	-	-	-
53	Matesih Karanganyar	-	Bank Sampah Matesih	-	-	Aktif	-	-	-	-

Keterangan : (-) adalah tidak tersedia data

Sumber : DLH Kabupaten Karanganyar (2021)



**Tabel-49. Kegiatan Fisik Lainnya oleh Instansi
Kabupaten : Karanganyar
Tahun data : 2020-2021**

No (1)	Nama Kegiatan (2)	Lokasi Kegiatan (3)	Pelaksana Kegiatan (4)
1	Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)	Gondangrejo, Kebakkramat dan Jaten	DPUPR Kabupaten Karanganyar
2	Program Pembangunan Air Limbah Setempat (ALS)	Tasikmadu dan Karanganyar	DPUPR Kabupaten Karanganyar
3	Pemeliharaan Taman Blument	Flyover Jaten- Jembatan Jurug	DPUPR Kabupaten Karanganyar
4	Rehabilitasi jaringan Irigasi D.I Sidoleren	Kecamatan Kerjo	DPUPR Kabupaten Karanganyar
5	Green Hospital	Kabupaten Karanganyar	RSUD Karanganyar
6	Penanaman pohon durian dan alpukat	Kecamatan Tasikmadu	CDK X, PT Indaco dan Masyarakat kalijirak
7	Pemberian sepeda motor roda tiga untuk petugas kebersihan	Kabupaten Karanganyar	Bank Jateng

Keterangan : data kegiatan fisik terkait pengelolaan lingkungan yang dilaksanakan selain oleh DLH Karanganyar

Sumber : DPUPR Kabupaten Karanganyar, Dinkes Kab Karanganyar, CDK X Wilayah Surakarta (2021)



**Tabel-50. Status Pengaduan Masyarakat
Kabupaten: Karanganyar
Tahun data : 2021**

No	Pihak yang Mengadukan	Masalah yang Diadukan	Tahun	Progres Pengaduan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Masyarakat	Adanya peternakan/ kandang sapi yang ada di tengah pemukiman warga	2021	Mediasi selesai
2	Masyarakat	Adanya TPS liar didekat pemukiman warga	2021	Mediasi selesai
3	Masyarakat	Adanya pabrik plastik di dekat pemukiman warga	2021	Mediasi selesai
4	Masyarakat	Adanya pengolahan limbah krupuk	2021	Mediasi selesai
5	Masyarakat	Adanya pabrik plastik yang mengolah plastik bekas	2021	Mediasi selesai
6	Masyarakat	Air sumur yang tercemar limbah dari pengolahan buah markisa (pengusaha inisial H)	2021	Mediasi selesai
7	Masyarakat	Peternakan ayam di dalam dusun (pemilik Bp. Suyono, Jati RT.01/01, Jaten)	2021	Mediasi selesai
8	Masyarakat	Sungai tercemar limbah	2021	Mediasi selesai
9	Masyarakat	Lokasi tempat pembangunan SPBU dekat desa pemukiman warga Lokasi tempat pembangunan SPBU menyebabkan tempat rawan kecelakaan Sosialisasi tidak melibatkan warga	2021	Mediasi selesai
10	Masyarakat	Terjadi pencemaran air dan udara dari limbah pembuat rambak kulit sdr. Yatno	2021	Mediasi selesai
11	Masyarakat	Pencemaran Sungai Gorok dari limbah pabrik tekstil	2021	Mediasi selesai
12	Masyarakat	Limbah dari pencucian tong milik Bp. Dwi Hartono, mencemari sawah, menjadikan tanaman mati	2021	Mediasi selesai
13	Masyarakat	Adanya asap dari pembakaran batu bata di permukiman di Dusun Genen	2021	Mediasi selesai
14	Masyarakat	Bau dari peternakan lele	2021	Mediasi selesai
15	Masyarakat	Belum mendapatkan fasilitas tempat pembuangan sampah Warga membakar sampah Ada yang membuang di sungai	2021	Mediasi selesai



**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021**

LAPORAN UTAMA

16	Masyarakat	Adanya lalat dari peternakan burung puyuh	2021	Mediasi selesai
17	Masyarakat	Air sungai berwarna kehitaman/tercemar	2021	Mediasi selesai
18	Masyarakat	Asap pabrik di daerah Popongan (diduga dari PT. PRIMA PARKUIT)	2021	Mediasi selesai
19	Masyarakat	Adanya debu halus warna hitam dari asap pabrik	2021	Mediasi selesai
20	Masyarakat	Membuang limbah ke aliran sungai Bengawan Solo	2021	Mediasi selesai
21	Masyarakat	Rambu-rambu arah jalan ke Giri Bangun besi sudah keropos Sudah menghubungi Jasa Raharja, dair pihak Jasa Raharja boleh dibongkar asal alasab kropos. Sudah dikoordinasikan dengan tukang las, namun tidak berani membongkar kalu tidak ada surat	2021	Mediasi selesai
22	Masyarakat	Di tengah pemukiman warga ada peternakan menthok	2021	Mediasi selesai
23	Masyarakat	Peternakan kambing dekat pemukiman / dekat sekolah international Al Ahzar	2021	Mediasi selesai

Keterangan: cukup jelas

Sumber: DLH Karanganyar (2021)



**Tabel-51. Jumlah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Lingkungan Hidup
Kabupaten: Karanganyar
Tahun: 2021**

No	Nama LSM	Lokasi	Akta Pendirian	Alamat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Himpunan Peduli Lawu (HIMAPELA)	Karanganyar	220/203/III/2004	Jl. Dr. Cipto No. 4, Tegalsari, Karanganyar
2	Perkumpulan Pensiunan Kehutanan	Karanganyar	AHU-0008970-AH-01.07 Th 2020	Jl. Jend. Basuki Rahmat No. 90, Karanganyar
3	Perkumpulan Kelompok Tani Ternak Jaya Mandiri	Matesih	AHU-0074109.AH.01.07 Th 2016	Punjungan RT 002/001, Ngadiluwih, Matesih, Karanganyar
4	Anak Gunung Lawu	Cemoro Kandang	SK Perhutani tahun 1997	Cemoro Kandang
5	Himpunan Alumni OISCA Karanganyar	Karangpandan	220/01/I//2008	Karangpandan, Karanganyar
6	Perkumpulan Masyarakat Peduli Lingkungan (PMPL)	Gondangrejo	220 / 631.A / XII/2015	Jln.Raya Sadewo AtasNo.6 Perum Wonorejo Indah,Gondangrejo Kab.Karanganyar
7	Environmental Urban waste Recycle Organization (EURO)	Karanganyar	AHU-0061085.AH.01.07 Tahun 2016	Mekarasri 02/01 Ngarjosari, Popongan, Karanganyar
8	Yayasan Lembaga Pengembangan Teknologi Pedesaan (LPTP)	Karanganyar	AHU-3878.AH.01.04 Tahun 2010	Raya Palur Km.5 Tegalsari Rt 04 Rw 06 Ngringo,Jaten Karanganyar

Keterangan: -

Sumber : DLH Kab Karanganyar, 2021; Badan KesbangPol Kab Karanganyar, 2021



**Tabel-52. Jumlah Personil Lembaga Pengelola Lingkungan Hidup
menurut Tingkat Pendidikan
Kabupaten : Karanganyar
Tahun : 2021**

No (1)	Tingkat Pendidikan (2)	Laki-laki (3)	Perempuan (4)	Jumlah (5)
1	Doktor (S3)	0	0	0
2	Master (S2)	8	4	12
3	Sarjana (S1)	14	12	26
4	Diploma (D3/D4)	0	1	1
5	SLTA	40	5	45
	Jumlah	62	22	84

Keterangan: cukup jelas

Sumber: DLH Karanganyar (2021)



Tabel-53. Jumlah Staf Fungsional Bidang Lingkungan Hidup dan Staf yang telah mengikuti Diklat Kabupaten : Karanganyar Tahun : 2021

No	Nama Instansi	Staf Fungsional			Staf yang sudah diklat	
		Jabatan Fungsional	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Dinas Lingkungan Hidup	Pengendali Dampak Lingkungan	5	4	3	3
	Jumlah		5	4	3	3

Keterangan: cukup jelas

Sumber: DLH Karanganyar (2021)



**Tabel-54. Penerima Penghargaan Lingkungan Hidup
Kabupaten : Karanganyar
Tahun : 2021**

No	Nama Orang/Kelompok/Organisasi	Nama Penghargaan	Pemberi Penghargaan	Tahun Penghargaan
1	Sekolah Dasar Negeri 1 Puntukrejo	Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah Tk Kabupaten	Bupati Karanganyar	2021
2	Sekolah Dasar Negeri 3 Kemuning	Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah Tk Kabupaten	Bupati Karanganyar	2021
3	Sekolah Dasar Negeri Jatirejo	Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah Tk Kabupaten	Bupati Karanganyar	2021
4	Sekolah Dasar Negeri 3 Ngemplak	Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah Tk Kabupaten	Bupati Karanganyar	2021
5	Sekolah Dasar Negeri 2 Karang	Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah Tk Kabupaten	Bupati Karanganyar	2021
6	Sekolah Dasar Negeri 1 Tawang Sari	Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah Tk Kabupaten	Bupati Karanganyar	2021
7	Sekolah Dasar Negeri 2 Gerdu	Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah Tk Kabupaten	Bupati Karanganyar	2021
8	Sekolah Dasar Negeri 1 Pablengan	Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah Tk Kabupaten	Bupati Karanganyar	2021
9	Sekolah Dasar Asyiah Surya Ceria	Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah	Bupati Karanganyar	2021



**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021**

LAPORAN UTAMA

10	MI Al Huda	Tk Kabupaten Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah Tk Kabupaten	Bupati Karanganyar	2021
11	SMP Bhakti Karya	Tk Kabupaten Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah Tk Kabupaten	Bupati Karanganyar	2021
12	Dusun Dawe, Desa Mojoroto, Mojogedang	Proklamasi Kategori Utama 2021	Kemenlhk	2021
13	Dusun Bendo, Desa Pojok, Mojogedang	Proklamasi Kategori Madya 2021	Kemenlhk	2021
14	Alfian Silvia Krisnasari	Duta Pemuda Peduli Lingkungan Asri dan Bersih (Pepelingasih)	Kemenpora	2021

Keterangan: cukup jelas

Sumber: DLH Karanganyar (2021)



**Tabel-55. Kegiatan/Program Yang Diinisiasi Masyarakat
Kabupaten : Karanganyar
Tahun : 2021**

No	Nama kegiatan	Instansi penyelenggara	Kelompok sasaran	Waktu pelaksanaan (bulan/ tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	pengelolaan limbah rumah tangga	Tim KKN UNS	Warga desa Sedayu	Februari 2021
2	Sosialisasi pengelolaan sampah organik	Dispermades	Warga masyarakat, anggota PKK	Februari 2021
3	Sekolah Adiwiyata	SDN 1 Puntukrejo	siswa, guru, masyarakat sekitar	2021
4	Sekolah Adiwiyata	SDN 3 Kemuning	siswa, guru, masyarakat sekitar	2021
5	Sekolah Adiwiyata	SDN Jatirejo	siswa, guru, masyarakat sekitar	2021
6	Sekolah Adiwiyata	SDN 3 Ngemplak	siswa, guru, masyarakat sekitar	2021
7	Sekolah Adiwiyata	SDN 2 Karang	siswa, guru, masyarakat sekitar	2021
8	Sekolah Adiwiyata	SDN 1 Tawangsari	siswa, guru, masyarakat sekitar	2021
9	Sekolah Adiwiyata	SDN 2 Gerdu	siswa, guru, masyarakat sekitar	2021
10	Sekolah Adiwiyata	SDN 1 Pablengan	siswa, guru, masyarakat sekitar	2021
11	Sekolah Adiwiyata	SD Asyiah Surya Ceria	siswa, guru, masyarakat sekitar	2021
12	Sekolah Adiwiyata	MI Al Huda	siswa, guru, masyarakat sekitar	2021
13	Sekolah Adiwiyata	SMP Bhakti Karya	siswa, guru, masyarakat sekitar	2021

Keterangan: cukup jelas

Sumber: DLH Karanganyar (2021)



**Tabel-56. Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku
Kabupaten: Karanganyar
Tahun : 2021**

No	URAIAN	Dua Tahun Sebelumnya	Satu Tahun Sebelumnya
(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4.917,34	5.109,03
B	Pertambangan dan Penggalian	416,10	430,60
C	Industri Pengolahan	17.317,82	18.350,44
D	Pengadaan Listrik dan gas	54,90	57,04
E	Pengadaan air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	25,68	27,43
F	Konstruksi	2.513,89	2.735,34
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparaasi Mobil dan Sepeda	4.075,144	4.404,58
H	Transportasi dan Pergudangan	713,30	761,85
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.130,25	1.225,77
J	Informasi dan Komunikasi	532,88	563,49
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1.324,08	1.406,32
L	Real Estat	632,71	648,56
M.N	Jasa Perusahaan	143,74	149,86
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	687,15	676,21
P	Jasa pendidikan	1.695,76	1.719,24
Q	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	362,31	347,77
R.S.T.U	Jasa lainnya	531,36	544,92
PRODUK DOMESTIK BRUTO		37.074,42	39.158,45

Keterangan : dalam juta rupiah

Sumber : BPS Kabupaten Karanganyar, 2022



**Tabel-57. Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan
Kabupaten: Karanganyar
Tahun : 2021**

No	URAIAN	Dua Tahun Sebelumnya	Satu Tahun Sebelumnya
(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian. Kehutanan. dan Perikanan	3.292,80	3.368,36
B	Pertambangan dan Penggalian	259,36	263,11
C	Industri Pengolahan	12.035,66	12.425,19
D	Pengadaan Listrik dan gas	45,24	47,20
E	Pengadaan air; Pengelolaan Sampah.Limbah. Dan Daur Ulang	21,39	22,68
F	Konstruksi	1.731,93	1.825,51
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Repaarsi Mobil dan Sepeda	3.119,49	3.321,31
H	Transportasi dan Pergudangan	579,68	599,12
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	842,63	899,19
J	Informasi dan Komunikasi	555,49	586,02
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	901,04	916,42
L	Real Estat	502,29	511,26
M.N	Jasa Perusahaan	98,94	101,77
O	Administrasi Pemerintahan. Pertahanan. Dan Jaminan Sosial Wajib	472,44	468,86
P	Jasa pendidikan	1.030,55	1.031,00
Q	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	249,88	237,27
R.S.T.U	Jasa lainnya	404,08	409,85
PRODUK DOMESTIK BRUTO		26 142,87	27 034,11

Keterangan : dalam juta rupiah

Sumber : BPS Kabupaten Karanganyar, 2022



**Tabel-58. Produk Hukum Bidang Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Kabupaten : Karanganyar
Tahun : 2019-2021**

No	Jenis Produk Hukum Bidang Lingkungan Hidup	Jenis Produk Hukum Bidang Kehutanan	Nomor dan Tanggal	Tentang	Dokumen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Peraturan Daerah	0	Perda No 3 tahun 2019 tanggal 14 Februari 2019	Pengelolaan dan Pelestarian Cagar Budaya	Diunggah
2	Peraturan Daerah	0	Perda No 10 tahun 2019 tanggal 14 Juni 2019	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Karanganyar 2018-2023	Diunggah
3	Peraturan Daerah	0	Perda No 11 tahun 2019	Kawasan Tanpa Rokok	Diunggah
4	Peraturan Daerah	0	Perda No 19 tahun 2019 tanggal 29 Agustus 2019	Perubahan atas Peraturan daerah Kabupaten Karanganyar No 1 tahun 2013 tentang Rencana tata Ruang Wilayah Kabupaten Karanganyar 2013-2032	Diunggah
5	Peraturan Daerah	0	Perda No 6 tahun 2020 tanggal 10 Desember	Penyelenggaraan Pertanian Daerah	Diunggah



**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021**

LAPORAN UTAMA

			2020		
6	Peraturan Daerah	0	Perda No 6 tahun 2021 tanggal 16 September 2021	Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 10 Tahun 2019 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2018-2023	Diunggah

Keterangan : (0) berarti tidak ada rilis produk hukum kehutanan

Sumber : DLH Kabupaten Karanganyar, 2021



Tabel-59. Anggaran Pengelolaan Lingkungan Hidup
Kabupaten : Karanganyar
Tahun : 2021

No	Sumber Anggaran	Peruntukan Anggaran	Jumlah Anggaran Tahun sebelumnya (Rp)	Jumlah Anggaran Tahun berjalan (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	APBD	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota	274,592,800	260,743,200
		Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH) Kabupaten/Kota	0	50,000,000
		Penyelenggaraan Kajian Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota Strategis (KLHS)	0	218,125,000
		Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Hidup Kabupaten/Kota	1,769,056,250	469,541,500
		Penanggulangan Pencemaran dan/atau Kerusakan Hidup Kabupaten/Kota Lingkungan		46,643,000
		Pemulihan Pencemaran dan/atau Kerusakan Kabupaten/Kota Lingkungan Hidup		69,945,000
		Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/Kota		58,412,000
		Penyimpanan Sementara Limbah B3	70,246,600	65,555,900
		Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Usaha Kegiatan yang Izin Lingkungan dan Izin PPLH dan/atau diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	122,510,000	125,700,000
		Penyelesaian Pengaduan Masyarakat di Bidang dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) Kabupaten/Kota Perlindungan		30,137,500



**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021**

LAPORAN UTAMA

	Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, dan Lingkungan Hidup untuk Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Penyuluhan Daerah Kabupaten/Kota	198,880,250	50,223,300
	Pemberian Penghargaan Lingkungan Hidup Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		24,426,700
	Pengelolaan Sampah	3,515,062,200	4,576,519,900
	Jumlah	5,950,348,100	6,045,973,000

Keterangan: cukup jelas

Sumber: DLH Karanganyar (2021)



**Tabel-60. Pendapatan Asli Daerah
Kabupaten : Karanganyar
Tahun: 2021**

No (1)	Sumber (2)	Jumlah (Rp) (3)
1	Pajak Daerah	194,996,239,464
2	Retribusi Daerah	11,346,665,047
3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	14,701,590,403
4	Lain-lain PAD yang Sah	205,598,283,557
Total		426,642,778,471

Keterangan : Realisasi PAD tahun 2021

Sumber : BPS Kabupaten Karanganyar (2022)



**Tabel-61. Inovasi Pengelolaan Lingkungan Hidup daerah
Kabupaten : Karanganyar
Tahun : 2021**

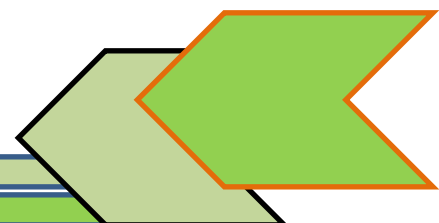
No	Lokasi	Nama Inovasi	Deskripsi Inovasi	Dasar Hukum Inovasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kabupaten Karanganyar	Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B)	<p>Komitmen menjaga lahan pertanian agar tetap dijaga sesuai dengan fungsinya. Dengan adanya program LP2B diharapkan dapat menjadi dasar perencanaan dan perlindungan lahan sawah untuk rencana tata ruang wilayah. Dalam rencana tata ruang wilayah Kabupaten Karanganyar diatur strategi pemantapan kawasan pertanian terpadu di Kabupaten Karanganyar yang meliputi :</p> <p>Mengelola sistem irigasi dengan baik, guna mempertahankan dan meningkatkan status irigasi. Menjaga intensitas tanam dan meningkatkan nilai tambah dari hasil pertanian. Mencegah alih fungsi lahan pertanian pangan berkelanjutan untuk penggunaan bukan pertanian. Mengembangkan sarana dan prasarana pendukung pertanian untuk meningkatkan produksi dan nilai tambah hasil pertanian. Menggunakan teknologi dan modernisasi dalam pengelolaan pertanian. Mengembangkan usaha pertanian dan perkebunan secara terpadu melalui sistem agrobisnis. Mengembangkan insentif dan disinsentif guna mendukung program lahan pertanian pangan berkelanjutan.</p>	Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar No.6 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Pertanian Daerah.



**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021**

LAPORAN UTAMA

2	Kabupaten Karanganyar	Gerakan Karanganyar Ijo Royo-royo	Karanganyar Ijo Royo-Royo merupakan gerakan menanam pohon yang dicanangkan Bupati setiap tahun dalam rangka konservasi lingkungan hidup. Gerakan yang dilakukan setiap 15 Desember ini pada tahun 2021 merupakan gerakan yang kedelapan kalinya.	
3	Kabupaten Karanganyar	Sampah Tuntas di Desa	Program Pemkab Karanganyar agar masing-masing sampah diselesaikan atau dituntaskan di Desa masing-masing sehingga mengurangi beban dari Tempat Pembuangan Akhir	-
4	Kabupaten Karanganyar	Lemahponik	Diinisiasi oleh Dinas Lingkungan Hidup. Lemahponik merupakan media untuk menumbuhkan tanaman yang terbuat dari medi paralon berisikan pupuk kompos dengan sekam padi bakar. Keunggulan lemah ponik dibanding dengan media tanam lain yaitu lebih efisien dalam penggunaan lahan, ekonomis dalam pembuatannya, biaya perawatan yang lebih murah daripada ditanam di lahan pekarangan atau hidroponik, serta tidak rentan terhadap hama	-
5	Kabupaten Karanganyar	Pupuk Organik BOKASHI	Diinisiasi oleh Dinas Lingkungan Hidup. Pupuk Bokashi merupakan Fermentasi Bahan Organik (jerami, sampah organik, pupuk kandang dan lain-lain) dengan teknologi Effektive Microorganis (EM4). Bagi tanaman pupuk bokashi berguna untuk menyuburkan tanah dan meningkatkan pertumbuhan tanaman. Bagi manusia akan mendapatkan produk hasil pertanian yang sehat, bebas residu dan aman bagi kelangsungan hidup.	-





**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021**

LAPORAN UTAMA

6	Kabupaten Karanganyar	BLUe (Bukti Lulus Uji Elektronik)	BLUe atau Bukti Lulus Uji Elektronik adalah pengganti bukti lulus uji KIR yang dulunya berbentuk buku. BLUe terdiri dari dua sertifikat tanda lulus uji, dua stiker hologram dengan QR Code yang ditempel pada kaca depan kendaraan dan satu Smart Card dengan teknologi NFC. BLUe merupakan program dari Kementerian Perhubungan, yang kemudian ditindaklanjuti oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Karanganyar melalui website http://sibanter.karanganyarkab.go.id/	-
7	Kabupaten Karanganyar	GENG LAPAS (Gerakan Gunung Lawu Tanpa Asap)	Gerakan para relawan bersama BPBD Kabupaten Karanganyar demi mewujudkan Hutan Gunung Lawu yang Ijo Royo-royo	-
8	Kabupaten Karanganyar	La SEDOTI (Layanan Sedot Tinja)	Kemudahan layanan sedot tinja. Pelanggan mengajukan permohonan sedot tinja secara langsung datang ke Dinas Lingkungan Hidup Bidang PSLPK atau melalui LaSedoti (Layanan Sedot Tinja) via whatsapp dengan nomor 0858 7884 8053	-
9	Kabupaten Karanganyar	GADIS KARANG (Gerakan Peduli Sungai Karanganyar)	Relawan bekerjasama dengan masyarakat setempat dan BPBD melakukan aksi bersih sungai	-
10	Kabupaten Karanganyar	PeRaNa (Peta Rawan Bencana)	Peta kawasan rawan bencana oleh BPBD yang digunakan sebagai pedoman untuk memitigasi resiko bencana alam yang ada.	-
11	Kabupaten Karanganyar	PAMTAS (Penanganan Aduan Masyarakat Cepat dan Tuntas)	Layanan penyampaian semua aspirasi dan pengaduan masyarakat melalui SATPOL PP Karanganyar secara cepat dan tuntas	-



LAPORAN UTAMA
DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021

12	Kabupaten Karanganyar	SiEMPOK (Sistem Informasi Produk Organik Karanganyar)	Diinisiasi oleh Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan. SiEMPOK merupakan Sistem Informasi yang dikelola oleh Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar, yang berfungsi untuk membantu pemasaran Produk Organik dari Kabupaten Karanganyar. Sistem Informasi tersebut berbasis WA Business yang sudah sangat familiar di kalangan masyarakat, sehingga mudah digunakan dan dimanfaatkan. Selain itu, terintegrasi dengan WA Business, juga tersedia akun Facebook dan Instagram.	-
13	Kecamatan Jenawi, Kabupaten Karanganyar	Nasi Jagung Instan	Inovasi produk olahan pangan berbasis jagung dari Kecamatan Jenawi, menghasilkan produk nasi jagung putih instan (nasi brabuk khas Jenawi Karanganyar).	-
14	Kabupaten Karanganyar	SIDENOKK (Sistem Informasi Data Elektronik Olahraga, Kepemudaan dan Kepariwisata)	Sistem Informasi Data Elektronik Olahraga Kepemudaan dan Kepariwisata. Merupakan sistem yang berisi informasi terkait dengan data-data bidang Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar. Dapat diakses melalui https://sidenokk.pesonakaranganyar.org/	-
15	Kabupaten Karanganyar	LayangMas (Layanan Anggota Masyarakat)	Program Layangmas (Layanan Anggota Masyarakat) berbasis geospasial bekerjasama dengan Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Karanganyar. Dengan adanya Layangmas Bupati mengharapkan masyarakat bisa membuka informasi peta bidang pertanahan.	-

